

LAPORAN TAHUNAN TERINTEGRASI
INTEGRATED ANNUAL REPORT



PT Emdeki Utama, Tbk.

20
25

**SUSTAINING GROWTH THROUGH
STRATEGIC DIVERSIFICATION**

*Mempertahankan Pertumbuhan Melalui
Diversifikasi Strategis*

2021



PT Emdeki Utama, Tbk.

Jl. Raya Krikilan Nomor 294, TR 011 RW 005,
Driyorejo, Gresik, 61177, Jawa Timur, Indonesia

P +62 31 7507001
+62 31 7508155

e corsec@emdeki.co.id

www.emdeki.co.id

2025 LAPORAN TAHUNAN TERINTEGRASI SUSTAINING GROWTH STRATEGY DIVERSIFICATION

2025 INTEGRATED ANNUAL REPORT Mempertahankan Pertumbuhan Melalui Diversifikasi Strategis



PT EITRODAKI UDORNDA TBK

Penjelasan Tema *Theme Explanation*



Mempertahankan Pertumbuhan Melalui Diversifikasi Strategis *Sustaining Growth Through Strategic Diversification*

Tahun 2025 menjadi momentum penting bagi PT Emdeki Utama Tbk dalam memperkuat fondasi pertumbuhan berkelanjutan. Sejalan dengan tema “Mempertahankan Pertumbuhan Melalui Diversifikasi Strategis”, Perseroan memperluas jangkauan bisnis melalui langkah diversifikasi strategis ke sektor manufaktur baru melalui anak usaha. Inisiatif ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk terus berinovasi dan menciptakan nilai tambah dengan tetap berpegang pada prinsip keberlanjutan dan tanggung jawab lingkungan. Dengan strategi yang terarah dan berlandaskan tata Kelola berbasis ESG, Perseroan bertekad untuk tumbuh secara berkelanjutan, adaptif terhadap perubahan, serta kontribusi positif bagi lingkungan dan seluruh pemangku kepentingan. Melalui arah pengembangan ini, Emdeki Utama siap melanjutkan pertumbuhan yang stabil, relevan, dan bernilai dalam jangka panjang.

The year 2025 marked an important milestone for PT Emdeki Utama Tbk in strengthening the foundation for sustainable growth. In line with the theme “Sustaining Growth Through Strategic Diversification,” the Company expanded its business footprint through strategic diversification into a new manufacturing sector via its subsidiary. This initiative reflects the Company’s commitment to continuous innovation and value creation while remaining firmly grounded in the principles of sustainability and environmental responsibility. With a focused strategy and ESG-based governance, the Company is determined to achieve sustainable growth, remain adaptive to change, and deliver positive contributions to the environment and all stakeholders. Through this development direction, Emdeki Utama is well positioned to continue stable, relevant, and value-driven long-term growth.



Kesinambungan Tema

Theme Continuity

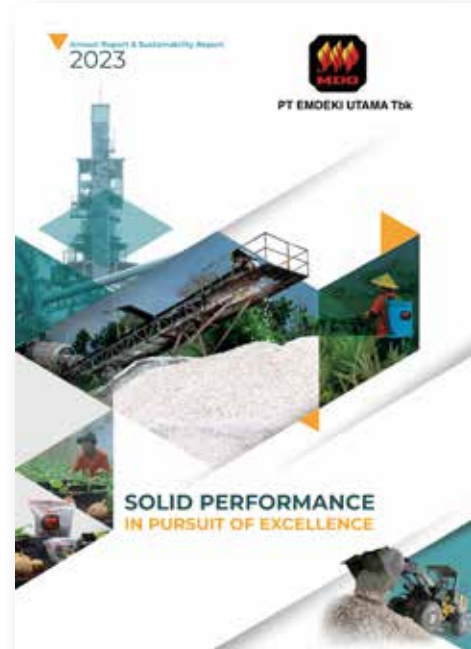
2024

NAVIGATING ECONOMIC HEADWINDS WITH CONFIDENCE
Menavigasi Tantangan Ekonomi dengan Percaya Diri



2023

SOLID PERFORMANCE IN PURSUIT OF EXCELLENCE
Kinerja Solid dalam Mengejar Keunggulan



2022

STRENGTHENING FUNDAMENTALS
Memperkuat Fundamental Usaha



2021

MAINTAINING GROWTH IN TODAY'S CHANGING WORLD
Menjaga Pertumbuhan di Tengah Perubahan

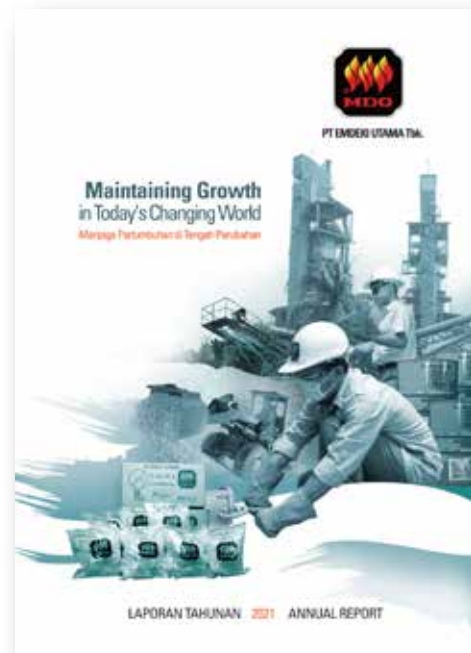


Table of Contents

1 **Penjelasan Tema**
Theme Explanation

2 **Kesinambungan Tema**
Theme Continuity

3 **Daftar Isi**
Table of Contents

Ikhtisar Kinerja

Work Performance

8 **Pencapaian Penting 2025**
Important Achievements 2025

9 **Ikhtisar Pencapaian**
Performance Highlights

10 **Ikhtisar Data Keuangan Penting**
Key Financial Data Overview

13 **Ikhtisar Aspek Keberlanjutan**
Sustainability Overview

15 **Informasi Saham**
Stock Information

15 **Penghargaan/Sertifikat**
Awards/Certificates

Laporan Manajemen

Management Reports

18 **Laporan Dewan Komisaris**
Report of the Board of Commissioners

22 **Laporan Direksi**
Report of the Board of Directors

Profil Perusahaan

Company Profile

30 **Profil Emdeki**
Emdeki Profile

31 **Riwayat Singkat Perusahaan**
Company Brief History

32 **Keterangan Perubahan Nama (none)**
Name Change Information (none)

33 **Visi dan Misi**
Vision and Mission

34 **Jejak Langkah**
Milestone

36 **Nilai dan Budaya Perusahaan**
Company Values and Culture

37 **Bidang Usaha dan Kegiatan Usaha Perseroan**
Business Fields and Activities

37 **Produk Perseroan**
The Company's Products

38 **Proses Produksi**
Production Process

43 **Struktur Organisasi**
Organization Structure

44 **Struktur Grup Perusahaan**
Company Group Structure

45 **Profil Dewan Komisaris**
Profile of the Board of Commissioners

49 **Profil Dewan Direksi**
Board of Directors Profile

51 **Komposisi Pemegang Saham**
Shareholder Composition

52 **Kronologi Pencatatan Saham**
Chronology of Share Listing

52 **Kronologi Penerbitan dan Pencatatan Efek Lainnya**
Chronology of Issuance and Listing of Other Securities

52 **Ikhtisar Kebijakan Dividen Perseroan (dalam 2 tahun terakhir)**
Company Dividend Policy Overview (in the last 2 years)

53 **Informasi Jumlah Karyawan Perseroan**
Information on the Company's Number of Employees

54 **Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan Manajemen yang Dilaksanakan Perusahaan (ESOP/ MSOP)**
Employee and Management Stock Ownership Program (ESOP/MSOP)

55 **Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal**
Capital Market Supporting Institutions and Professions

55 **Wilayah Operasional**
Operational Area

55 **Nama Entitas Anak**
Names of Subsidiaries



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Analysis and Discussion

- 58 **Tinjauan Makroekonomi**
Macroeconomic Outlook
- 59 **Tinjauan Operasi per Segmen Usaha**
Operational Review by Business Segment
- 61 **Tinjauan Kinerja Keuangan**
Financial Performance Review
- 61 **Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi**
Consolidated Statement of Financial Position
- 64 **Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas**
Debt Repayment Capacity and Receivables Collectability
- 65 **Struktur Modal**
Capital Structure
- 66 **Prospek Usaha Perseroan untuk Tahun 2026**
The Company's Business Prospects for 2026
- 67 **Aspek Pemasaran**
Marketing Aspects
- 68 **Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum**
Realization of the Use of Proceeds from the Initial Public Offering
- 71 **Perubahan Peraturan Perundang-undangan**
Changes in Laws and Regulation
- 71 **Perubahan Kebijakan Akuntansi**
Changes in Accounting Policies

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

- 74 **Prinsip Dasar Tata Kelola Perusahaan Yang Baik**
The implementation of GCG principles
- 75 **Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka**
Implementation of the Corporate Governance Guidelines for Public Companies
- 85 **Rapat Umum Pemegang Saham**
General Meeting Shareholders
- 90 **Dewan Komisaris**
Board of Commissioners
- 93 **Direksi**
Board of Directors
- 97 **Pemisahan Peran Ketua Direksi dan CEO**
Separation of the Roles of Chairman of the Board of Directors and CEO

- 97 **Hubungan Afiliasi antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali**

The Affiliation Relationships between Members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Major and/or Controlling Shareholders

- 100 **Fungsi Nominasi dan Remunerasi**
Nomination and Remuneration Function

- 101 **Komite Audit**
Audit Committee

- 105 **Sekretaris Perusahaan**
Company Secretary

- 107 **Unit Audit Internal**
Internal Audit Unit

- 110 **Sistem Pengendalian Internal**
Internal Control System

- 111 **Manajemen Risiko**
Risk Management

- 115 **Perkara Hukum yang Berdampak Material Selama Tahun Buku 2025**
Material Legal Cases During The 2025 Financial Year

- 115 **Sanksi Administratif Tahun 2025**
Administrative Sanctions in Fiscal Year 2025

- 115 **Kode Etik dan Kebijakan Anti Korupsi**
Code of Ethics and Anti-Corruption Policy

- 117 **Pengungkapan Informasi Perubahan Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi**
Disclosure of Information on Changes to Share Ownership by The Directors and The Board of Commissioners

- 117 **Sistem Pelaporan Pelanggaran**
Whistleblowing System

- 119 **Kebijakan Komunikasi dan Perlakuan Adil Terhadap Pemegang Saham dan Investor**
Communication Policy and Fair Treatment for Shareholders and Investors

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

- 122 **Penjelasan Strategi Keberlanjutan**
Explanation of Sustainability Strategy (A1)

- 122 **Ikhtisar Aspek Keberlanjutan**
Overview of Sustainability Aspects (B1-B3)

122	Profil Perusahaan <i>Company Profile (C1-C6)</i>
123	Penjelasan Direksi <i>Explanation from the Board of Directors (D1)</i>
124	Tata Kelola Keberlanjutan <i>Sustainability Governance (E1-5)</i>
129	Kinerja Keberlanjutan <i>Sustainable Performance (F1)</i>
130	Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance (F2-F3)</i>
131	Kinerja Lingkungan Hidup <i>Environmental Performance (F4-F16)</i>
146	Kinerja Sosial <i>Social Performance (F17-F30)</i>
154	Indeks Pemenuhan SEOJK No. 16/2021 <i>SEOJK Compliance Index No. 16/2021</i>
157	Lembar Umpan Balik <i>Feedback Sheet</i>
159	Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 dan Laporan Keberlanjutan 2025 PT Emdeki Utama Tbk <i>Statement Letter of Members of the Board of Commissioners and Directors regarding Responsibility for the 2025 Annual Report and 2025 Sustainability Report of PT Emdeki Utama Tbk</i>

Laporan Keuangan *Financial Statement*



A person wearing a blue protective suit and gloves is working with a tool, creating sparks. The scene is dimly lit, with a blue tint. The person is focused on their task, and the sparks are scattered around the work area.

IKHTISAR KINERJA

Performance Highlights



Pencapaian Penting Important Achievement

2025

Penjualan Bersih
Net Sales

dalam juta rupiah / in million rupiah

(7,34)%



Rp. **319.174**

2024: Rp. 344.460

2025

Laba (Rugi)

Profit (Loss)

dalam juta rupiah / in million rupiah

23,71%



Rp. **35.489**

2024: Rp. 28.687

2025

Jumlah Aset

Total Assets

dalam juta rupiah / in million rupiah

1,75%



Rp. **1.058.179**

2024: Rp. 1.039.991

2025

Jumlah Ekuitas

Total Equity

dalam juta rupiah / in million rupiah

1,65%



Rp. **990.728**

2024: Rp. 974.677



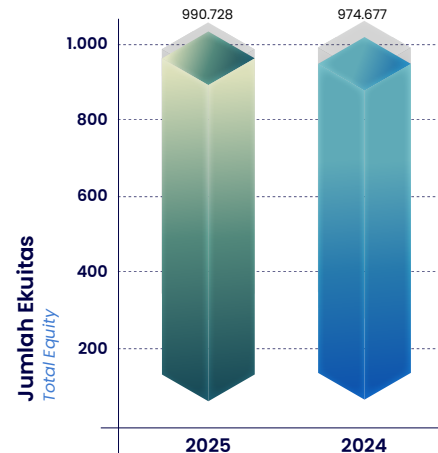
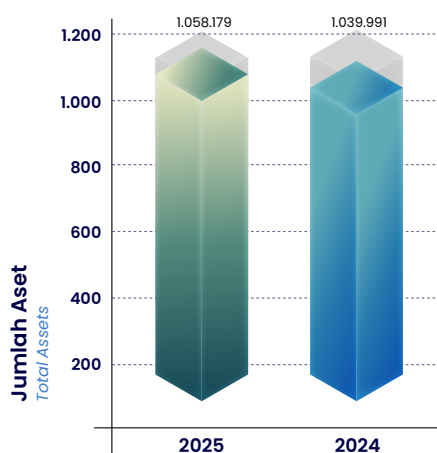
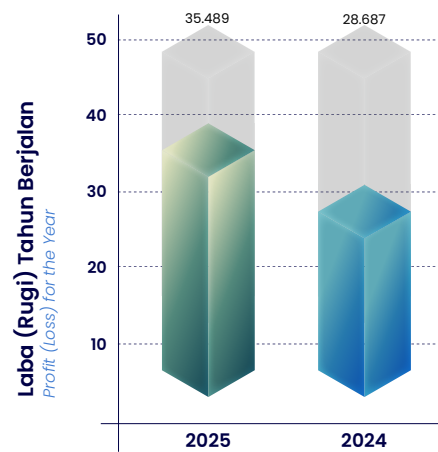
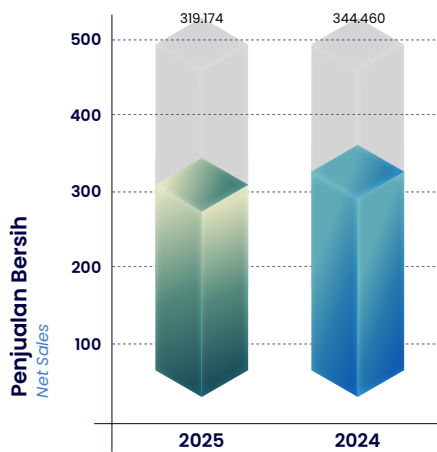
Ikhtisar Pencapaian

Performance Highlights

Di sepanjang tahun 2025, di Tengah berbagai perubahan dan tantangan yang terjadi secara mendunia, Emdeki kembali mencatatkan kinerja yang menggembirakan, tercermin dari berbagai pencapaian finansial dan non-finansial yang berhasil dicapai oleh Perseroan.

Throughout 2025, during a period of various global changes and challenges, Emdeki once again delivered encouraging performance, as reflected in the Company's financial and non-financial achievements.

Keterangan Information	2025 dalam juta rupiah in million rupiah	2024 dalam juta rupiah in million rupiah	Pertumbuhan Growth
Penjualan Bersih Net Sales	319.174	344.460	(7,34)
Laba (Rugi) Tahun berjalan Profit (Loss) for the Year	35.489	28.687	23,71
Jumlah Aset Total Assets	1.058.179	1.039.991	1,75
Jumlah Ekuitas Total Equity	990.728	974.677	1,65





Ikhtisar Data Keuangan Penting

Key Financial Highlights

Laporan Laba Rugi

Income Statement

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan/Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

Keterangan Information	2025	2024	2023
Penjualan <i>Sales</i>	319.174	344.460	470.700
Beban Pokok Penjualan <i>Cost of Goods Sold</i>	(243.056)	(270.545)	(364.182)
Laba (Rugi) Kotor <i>Gross Profit (Loss)</i>	76.118	73.915	106.518
Laba (Rugi) Sebelum Pajak <i>Profit (Loss) Before Income Tax</i>	44.329	35.355	61.524
Beban Pajak Penghasilan <i>Income Tax Expense</i>	(8.840)	(6.668)	(13.117)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan <i>Profit (Loss) for the Year</i>	35.489	28.687	48.407
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: <i>Total Profit (Loss) for the Year Attributable to:</i>			
▪ Pemilik Entitas Induk <i>Owners of the Parent</i>	34.412	27.548	47.795
▪ Kepentingan Non-Pengendali <i>Non-controlling interests</i>	1.077	1.139	612
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: <i>Total Comprehensive Profit (Loss) for the Year Attributable to:</i>			
▪ Pemilik Entitas Induk <i>Owners of the Parent</i>	35.043	38.224	48.730
▪ Kepentingan Non-Pengendali <i>Non-controlling interests</i>	1.192	1.489	646
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan <i>Total Comprehensive Profit (Loss) for the Year</i>	36.235	39.713	49.376
Laba (Rugi) Tahun Berjalan per Saham (Dalam Rp Penuh) <i>Profit (Loss) for the Year per Share (In Full Rupiah)</i>	14	11	19



Laporan Posisi Keuangan

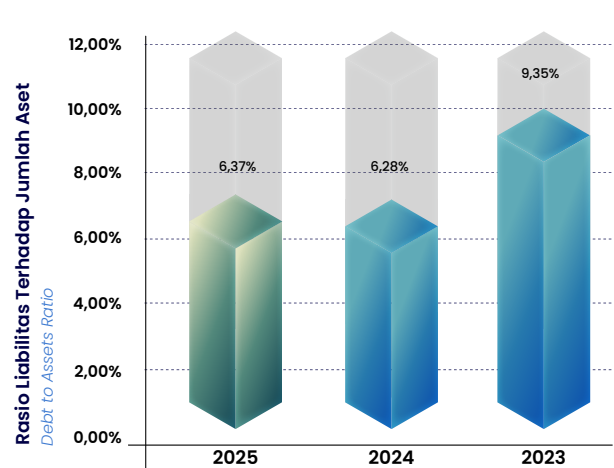
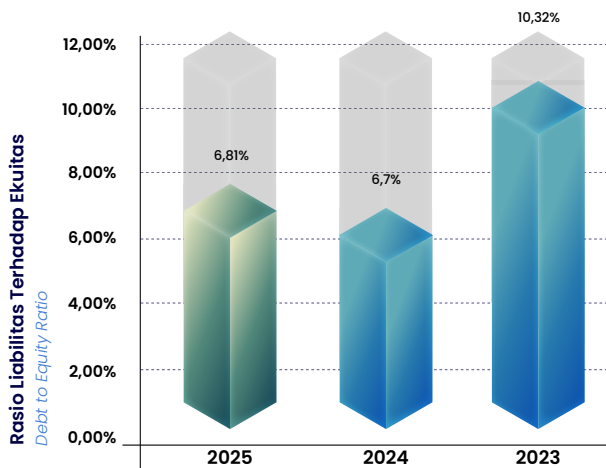
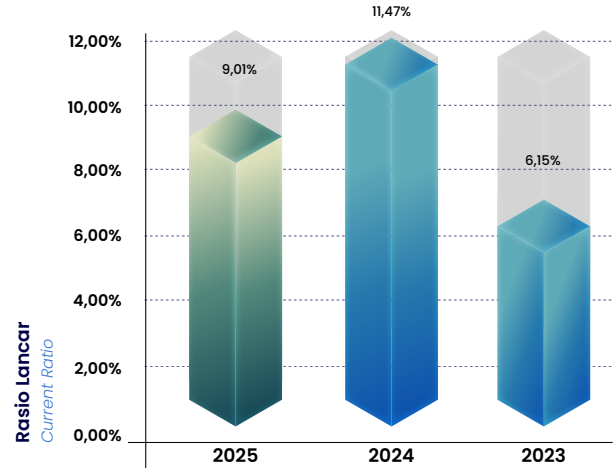
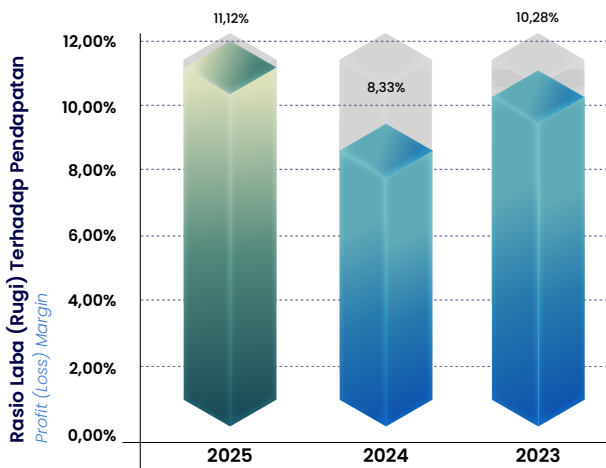
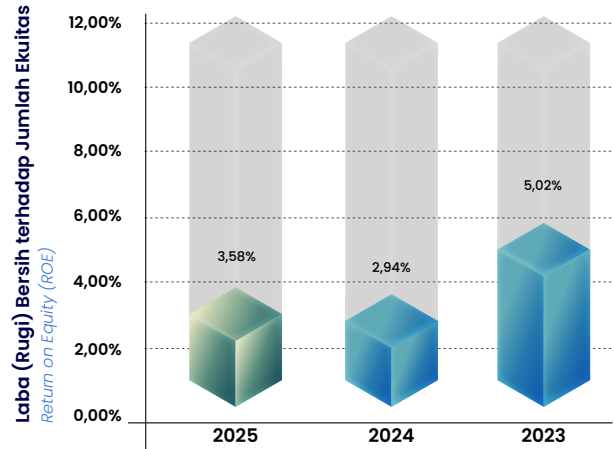
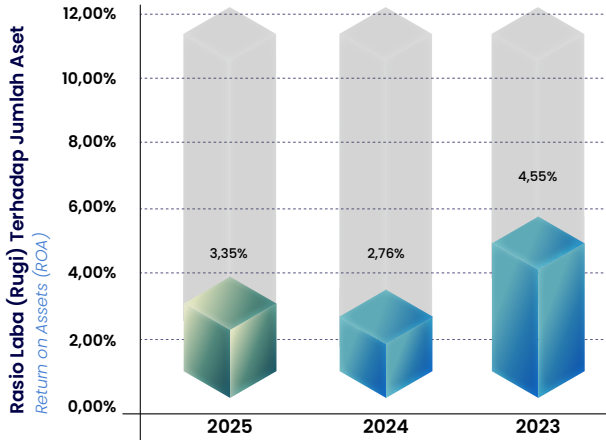
Statement of Financial Position

Keterangan Information	2025	2024	2023
Kas & Setara Kas <i>Cash & Cash Equivalents</i>	207.757	217.569	221.816
Jumlah Aset Lancar <i>Total Current Assets</i>	347.333	369.415	389.924
Jumlah Aset Tidak Lancar <i>Total Non-Current Assets</i>	710.846	670.576	674.623
Jumlah Aset <i>Total Assets</i>	1.058.179	1.039.991	1.064.547
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek <i>Total Current Liabilities</i>	38.558	32.190	63.382
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang <i>Total Non-Current Liabilities</i>	28.893	33.124	36.256
Jumlah Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	67.451	65.314	99.638
Ekuitas yang Dapat Didistribusikan kepada: <i>Equity Attributable to:</i>			
▪ Pemilik Entitas Induk <i>Owners of the Parent</i>	974.412	958.749	950.088
▪ Kepentingan Non-Pengendali <i>Non-controlling interests</i>	16.316	15.928	14.821
Jumlah Ekuitas <i>Total Equity</i>	990.728	974.677	964.909

Laporan Rasio Keuangan

Summary of Financial Ratios

Keterangan Information	2025	2024	2023
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Jumlah Aset <i>Return on Assets (ROA)</i>	3,35%	2,76%	4,55%
Lab a (Rugi) Bersih terhadap Jumlah Ekuitas <i>Return on Equity (ROE)</i>	3,58%	2,94%	5,02%
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Pendapatan <i>Profit (Loss) Margin</i>	11,12%	8,33%	10,28%
Rasio Lancar <i>Current Ratio</i>	9,01	11,47	6,15
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas <i>Debt to Equity Ratio</i>	6,81%	6,7%	10,32%
Rasio Liabilitas Terhadap Jumlah Aset <i>Debt to Assets Ratio</i>	6,37%	6,28%	9,35%





Ikhtisar Aspek Keberlanjutan

Sustainability Overview (B)

Kinerja keberlanjutan Perseroan dalam 3 tahun terakhir dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

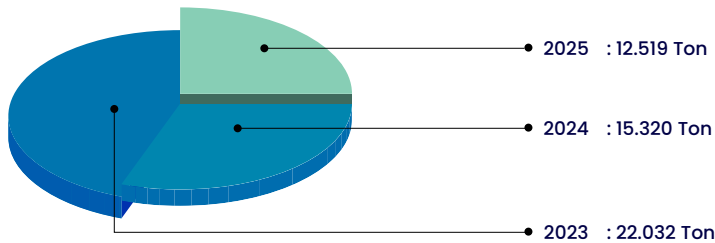
The Company's sustainability performance over the past three years is shown in the table below.

Aspek Ekonomi

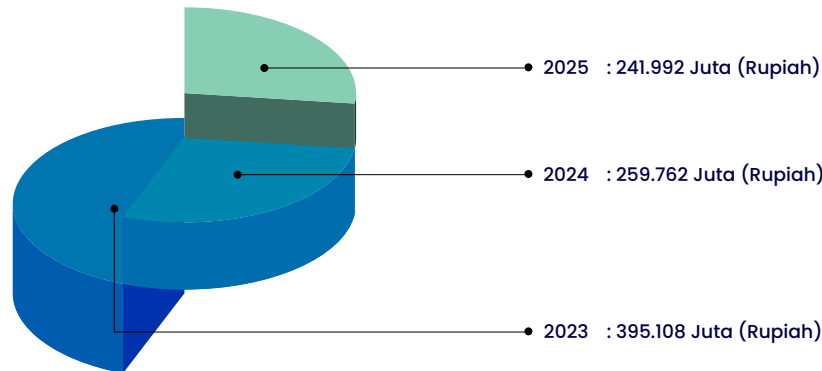
Economy Aspects (B1)

Keterangan Information	Satuan Unit	2025	2024	2023
Kuantitas Produksi (Karbit) Production Quantity (Carbide)	Ton	12.519	15.320	22.032
Pendapatan Revenues	Jutaan (Rupiah) Million (Rupiah)	241.992	259.762	395.018
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	Jutaan (Rupiah) Million (Rupiah)	35.489	28.687	48.407
Produk Ramah Lingkungan Eco-friendly Products	Satuan	19 lampu LED	75 lampu LED 4 PJU solar cell	32 lampu LED 2 PJU solar cell
Jumlah Pemasok Lokal Number of Local Suppliers	Satuan	25	25	25

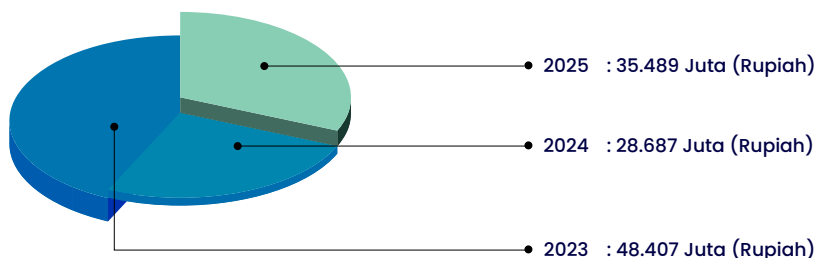
Kuantitas Produksi (Karbit)
Production Quantity (Carbide)



Pendapatan
Revenues



Laba Tahun Berjalan
Profit for the Year

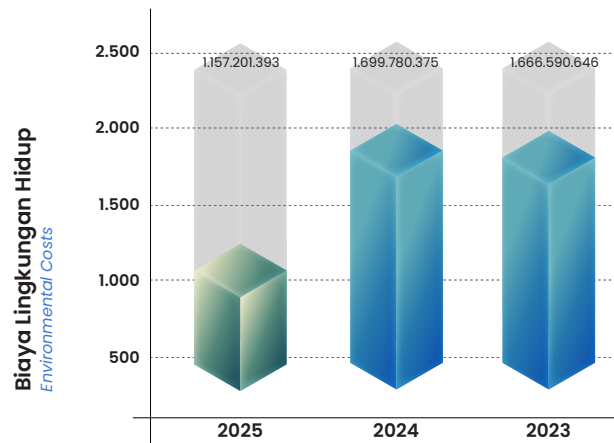
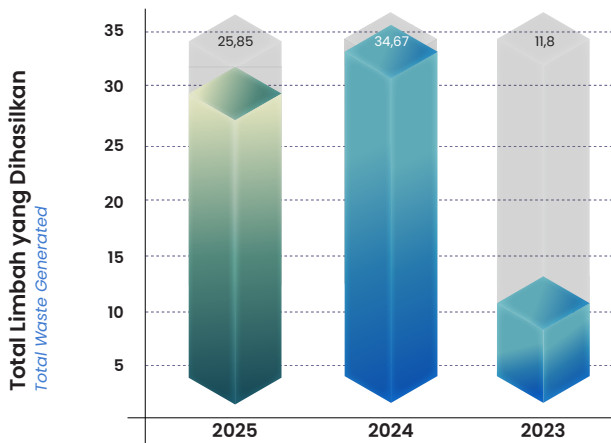
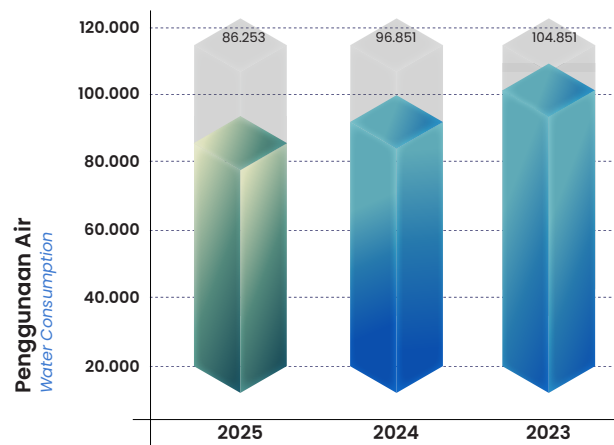
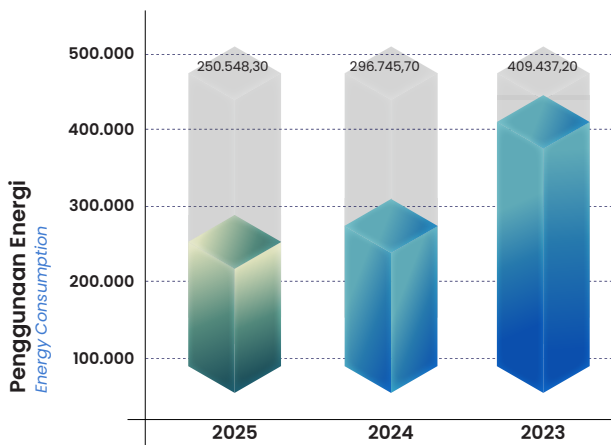




Aspek Lingkungan Hidup

Environmental Aspects (B2)

Keterangan Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Penggunaan Energi Energy Consumption	GJoule	250.548,30	296.745,70	409.437,20
Penggunaan Air Water Consumption	M ³	86,253	96.851	104.851
Total Limbah yang dihasilkan Total Waste Generated	Ton	25,85	34,67	11,84
Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	Rp	1.157.201.393	1.699.780.375	1.666.590.646



Aspek Sosial

Social Aspects (B3)

Total Dana TJSL/Total TJSL Fund

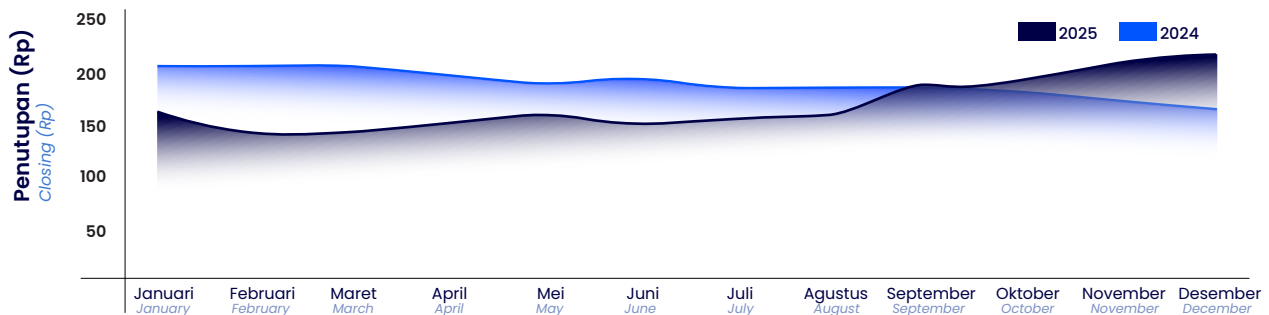
2025	Rp. 139.886.839
2024	Rp. 197.187.220
2023	Rp. 248.542.435



Informasi Saham

Stock Highlights

Bulan Month	Harga Saham Share Price						Jumlah Saham yang Beredar Number of Shares Outstanding		Volume Perdagangan Trading Volume		Kapitalisasi Pasar (Rp miliar) Market Capitalization (Rp billion)	
	Tertinggi (Rp) Highest (Rp)		Terendah (Rp) Lowest (Rp)		Penutupan (Rp) Closing (Rp)		2025	2024	2025	2024	2025	2024
	2025	2024	2025	2024	2025	2024	2025	2024	2025	2024	2025	2024
Januari January	170	204	169	200	169	202	2.530.150.002	2.530.150.002	42.200	138.700	427.595.350.338	511.090.300.404
Februari February	155	202	150	200	150	202	2.530.150.002	2.530.150.002	304.900	104.300	379.522.500.300	511.090.300.404
Maret March	150	202	149	200	150	202	2.530.150.002	2.530.150.002	12.500	439.300	379.522.500.300	511.090.300.404
April April	158	195	154	192	158	194	2.530.150.002	2.530.150.002	333.300	861.700	399.763.700.316	490.849.100.388
Mei May	165	190	163	187	164	189	2.530.150.002	2.530.150.002	181.300	98.400	414.944.600.328	478.198.350.378
Juni June	158	194	153	190	156	192	2.530.150.002	2.530.150.002	86.400	1.828.600	394.703.400.312	485.788.800.384
Juli July	163	189	158	184	161	184	2.530.150.002	2.530.150.002	314.900	2.797.900	407.354.150.322	465.547.600.368
Agustus August	170	185	156	184	166	185	2.530.150.002	2.530.150.002	1.816.600	111.100	420.004.900.332	468.077.750.370
September September	185	185	182	183	185	185	2.530.150.002	2.530.150.002	1.540.700	333.000	468.077.750.370	468.077.750.370
Oktober October	191	184	184	182	191	183	2.530.150.002	2.530.150.002	2.004.100	368.400	483.258.650.382	463.017.450.366
November November	202	179	198	174	202	175	2.530.150.002	2.530.150.002	1.894.100	394.300	511.090.300.404	442.776.250.350
Desember December	214	171	208	169	212	169	2.530.150.002	2.530.150.002	935.800	68.700	536.391.800.424	427.595.350.338



Penghargaan/Sertifikat

Awards/Certificate

No	Penghargaan/Sertifikasi Award/Certificate	Pemberi Awarding Institution/ Certification Body	Tanggal Berlaku Valid Date
1	ISO 9001 : 2015	SAI Global	25 April 2024 - 10 Juni 2027
2	ISO 14001 : 2015	SAI Global	25 April 2024 - 15 Februari 2029
3	Certificate of Authorization Nomor SR-DJPL 204 tahun 2024	Kementerian Perhubungan Ministry of Transportation	27 September 2024 - 27 September 2026
4	SPPT SNI	Kementerian Perindustrian Ministry of Industry	14 November 2022 - 13 November 2026
5	Tanda Sah Capaian Tngkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) - Tipe Sachet <i>The valid mark of the Domestic Component Level certificate - Sachet Type</i>	Kementerian Perindustrian Ministry of Industry	28 November 2024 - 28 November 2027
6	Tanda Sah Capaian Tngkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) - MDQ Dos 25 Kg <i>The valid mark of the Domestic Component Level certificate - MDQ Dos 25 Kg</i>	Kementerian Perindustrian Ministry of Industry	25 November 2024 - 25 November 2027
7	Tanda Sah Capaian Tngkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) - MDQ Drum 100 Kg <i>The valid mark of the Domestic Component Level certificate - MDQ Drum 100 Kg</i>	Kementerian Perindustrian Ministry of Industry	11 November 2024 - 11 November 2027



LAPORAN MANAJEMEN

Management Report





Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris PT Emdeki Utama Tbk sebagai organ pengawas, secara seksama memantau pelaksanaan strategi dan kebijakan bisnis yang dijalankan oleh manajemen Perseroan dibawah arahan Direksi. Kami juga menelaah dengan seksama kondisi keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan memberikan persetujuan atas Laporan Audit Keuangan yang telah disusun dengan seksama oleh KAP Hadori Sugianto Adi & Rekan (anggota dari HLB International).

Laporan ini membuktikan komitmen Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif, menggarisbawahi pentingnya transparansi dalam tata kelola dan manajemen Perseroan yang memastikan para pemangku kepentingan mendapatkan informasi yang memadai tentang kinerja dan keputusan Perseroan. Dengan memberikan wawasan yang komprehensif mengenai operasi dan kondisi keuangan Perseroan, kami berupaya menumbuhkan kepercayaan dan keyakinan di antara para pemangku kepentingan.

Pandangan Dewan Komisaris tentang Strategi Bisnis Direksi

Dewan Komisaris menilai bahwa kondisi perdagangan global sepanjang tahun 2025 yang masih dipenuhi dengan ketidakpastian telah menghambat laju ekspansi ekonomi di negara-negara mitra dagang utama secara signifikan. Gangguan pada saluran produksi dan distribusi sangat terasa di pasar internasional, dan memperparah persoalan ekonomi yang dihadapi berbagai negara di seluruh dunia.

Penjualan Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp. 319.174 juta, menurun 7,34% dibanding tahun 2024 yang tercatat sebesar 344.460 juta, yang terutama disebabkan adanya penurunan penjualan pada segmen Kalsium Karbida yang mencapai 6,99%. Untuk Laba Tahun Berjalan terjadi kenaikan 23,71% dari Rp. 28.687 juta di tahun 2024 menjadi Rp. 35.489 juta di tahun 2025 yang disebabkan menurunnya Beban Pokok Penjualan sebesar 10,16%.

Dewan Komisaris mencermati bahwa Direksi dan seluruh staff telah mengambil langkah-langkah yang tepat untuk menghadapi kondisi yang sulit dan tetap fokus pada prioritas strategis dan efisiensi operasional meskipun menghadapi tekanan eksternal.

Dear Valued Shareholders and Stakeholders,

In 2025, the Board of Commissioners of PT Emdeki Utama Tbk, as the supervisory body, diligently monitored the implementation of the Company's strategies and business policies executed by management under the direction of the Board of Directors. The Board also conducted a thorough review of the Company's financial condition for the financial year ended 31 December 2025 and approved the audited financial statements prepared by KAP Hadori Sugianto Adi & Rekan (a member of HLB International).

This report demonstrates the Board of Commissioners' commitment to effectively carrying out its duties and responsibilities, underscoring the importance of transparency in the Company's governance and management to ensure that stakeholders receive adequate information regarding the Company's performance and decisions. By providing comprehensive insights into the Company's operations and financial condition, we aim to foster trust and confidence among stakeholders.

Board of Commissioners' View on the Board of Directors' Business Strategy

The Board of Commissioners assesses that global trade conditions throughout 2025, which remained marked by uncertainty, have significantly hindered the pace of economic expansion in key trading partner countries. Disruptions in production and distribution channels were strongly felt across international markets, further exacerbating the economic challenges faced by countries worldwide.

The Company's sales in 2025 were Rp319,174 million, representing a decrease of 7.34% compared to Rp344,460 million in 2024, primarily due to a decline in sales within the Calcium Carbide segment of 6.99%. Meanwhile, profit for the year increased by 23.71%, from Rp28,687 million in 2024 to Rp35,489 million in 2025, mainly driven by a 10.16% reduction in cost of goods sold.

The Board of Commissioners notes that the Board of Directors and all staff have taken appropriate measures to address the challenging conditions, while maintaining focus on strategic priorities and operational efficiency despite external pressures.



Pandangan Dewan Komisaris terhadap Pelaksanaan Strategi Direksi

Dewan Komisaris telah memperhatikan upaya yang cermat yang dilakukan Direksi mengarahkan Perseroan dalam melalui lanskap bisnis yang penuh tantangan yang mana aspek utama dari pendekatan mereka adalah pemantauan yang konsisten terhadap dinamika pasar dan preferensi pelanggan.

Kami juga melihat bahwa Direksi telah mengidentifikasi sejumlah risiko usaha agar Perseroan dapat mengantisipasi potensi ancaman, menerapkan strategi mitigasi risiko yang efektif dan membuat keputusan yang tepat untuk memastikan keberlanjutan usaha Perseroan dalam jangka panjang.

Terlepas dari berbagai tantangan yang dihadapi Perusahaan, upaya keras Direksi telah membuahkan hasil yang baik yang mencerminkan komitmen mereka untuk mendorong kinerja bisnis yang berkelanjutan dan menempatkan Perseroan pada posisi yang tepat untuk kesuksesan yang berkelanjutan dalam lanskap bisnis yang terus berkembang.

Pandangan Dewan Komisaris terhadap Penerapan GCG

Dewan Komisaris menilai kepatuhan Perseroan terhadap prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) pada tahun 2025 telah berjalan dengan baik dan konsisten di seluruh aspek operasional.

Menyadari peran penting GCG dalam menjaga integritas dan reputasi Perseroan, Dewan Komisaris menekankan pentingnya penerapan GCG secara konsisten untuk mempertahankan kinerja Perseroan dan menjunjung tinggi kepercayaan para pemangku kepentingan.

Dewan Komisaris tetap aktif terlibat dalam mendukung Direksi dan Manajemen dalam mengejar keunggulan dalam praktek Tata Kelola Perusahaan. Melalui upaya kolaboratif dan komitmen bersama terhadap GCG, Perseroan dapat menghadapi tantangan secara efektif dan memberikan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan.

Pandangan Dewan Komisaris terhadap Penerapan Whistleblowing System di Emdeki

Dalam menegakkan Tata Kelola Perusahaan yang baik dan sebagai langkah proaktif untuk mencegah dan segera mendeteksi potensi pelanggaran, Perseroan telah membentuk sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system/WBS). Sistem ini berfungsi sebagai wadah bagi para pemangku kepentingan internal dan pihak eksternal untuk melaporkan dugaan pelanggaran prinsip-prinsip GCG dan standar etika di dalam Perseroan.

Board of Commissioners' View on the Implementation of the Board of Directors' Strategy

The Board of Commissioners has observed the diligent efforts undertaken by the Board of Directors in steering the Company through a challenging business landscape, with a key aspect of their approach being the consistent monitoring of market dynamics and customer preferences.

The Board of Commissioners also notes that the Board of Directors has identified various business risks to enable the Company to anticipate potential threats, implement effective risk mitigation strategies, and make appropriate decisions to ensure the Company's long-term sustainability.

Despite the various challenges faced by the Company, the Board of Directors' strong efforts have delivered positive results, reflecting their commitment to driving sustainable business performance and positioning the Company for continued success in an evolving business landscape.

Board of Commissioners' View on the Implementation of Good Corporate Governance

The Board of Commissioners assesses that the Company's compliance with Good Corporate Governance (GCG) principles in 2025 has been well implemented and consistently applied across all operational aspects.

Recognizing the important role of Good Corporate Governance (GCG) in maintaining the Company's integrity and reputation, the Board of Commissioners emphasizes the importance of consistent GCG implementation to sustain the Company's performance and uphold stakeholders' trust.

The Board of Commissioners remains actively involved in supporting the Board of Directors and Management in pursuing excellence in corporate governance practices. Through collaborative efforts and a shared commitment to Good Corporate Governance (GCG), the Company is able to effectively navigate challenges and deliver long-term value to its stakeholders.

Board of Commissioners' View on the Implementation of the Whistleblowing System at Emdeki

In upholding Good Corporate Governance (GCG) and as a proactive measure to prevent and promptly detect potential violations, the Company has established a whistleblowing system (WBS). This system serves as a channel for internal stakeholders and external parties to report alleged violations of GCG principles and ethical standards within the Company.



Selain itu, pembentukan WBS menunjukkan komitmen Perusahaan untuk menumbuhkan budaya keterbukaan dan kepercayaan, dimana karyawan merasa diberdayakan untuk berbicara tanpa takut akan pembalasan.

Dewan Komisaris percaya bahwa Perseroan dapat memperkuat kerangka kerja tata kelola, memitigasi risiko operasional, dan menjaga reputasinya dalam jangka panjang.

Peran Dewan Komisaris dalam Perumusan dan Implementasi Strategi Perusahaan

Kunci keberhasilan Perseroan terletak pada harmonisasi antara fungsi pengawasan Dewan Komisaris dan fungsi manajemen Direksi.

Pertama, pengawasan yang efektif memastikan bahwa Direksi beroperasi dalam batas-batas kebijakan dan peraturan yang telah ditetapkan.

Kedua, kolaborasi antara kedua organ ini memfasilitasi pendekatan yang seimbang dalam pengambilan keputusan, dengan menggabungkan visi strategis dan eksekusi praktis yang penting untuk mencapai tujuan jangka panjang. Terakhir, harmonisasi ini mendorong transparansi dan akuntabilitas didalam organisasi, menumbuhkan kepercayaan diantara para pemangku kepentingan dan meningkatkan reputasi Perseroan di pasar.

Dewan Komisaris menjalankan tugas pengawasannya dengan memberikan arahan, masukan dan rekomendasi kepada Direksi, yang pelaksanaannya dilaporkan kepada Dewan Komisaris melalui berbagai rapat berkala yang diselenggarakan sepanjang tahun 2025.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Secara konsisten, Dewan Komisaris menjalankan tugas dan kewajibannya dengan integritas, tanggungjawab, dan ketelitian yang tinggi. Melalui evaluasi dan penilaian yang rutin, kami terus menjaga pengawasan yang cermat terhadap praktik tata kelola perusahaan, strategi manajemen risiko, dan kinerja keuangan. Selain itu, Dewan Komisaris memberikan masukan strategis dan umpan balik konstruktif kepada Dewan Direksi, membina budaya transparansi dan akuntabilitas di seluruh organisasi.

Perubahan dalam Komposisi Dewan Komisaris

Tidak ada perubahan dalam komposisi Dewan Komisaris PT Emdeki Utama Tbk dalam tahun fiskal yang sedang ditinjau.

Furthermore, the establishment of the WBS reflects the Company's commitment to fostering a culture of openness and trust, where employees feel empowered to speak up without fear of retaliation.

The Board of Commissioners believes that the Company can strengthen its governance framework, mitigate operational risks, and maintain its long-term reputation.

Role of the Board of Commissioners in the Formulation and Implementation of the Company's Strategy

The Company's success lies in the alignment between the supervisory function of the Board of Commissioners and the management function of the Board of Directors.

First, effective oversight ensures that the Board of Directors operates within the established policies and regulatory framework.

Second, collaboration between these two governing bodies facilitates a balanced approach to decision-making by integrating strategic vision with practical execution, which is essential for achieving long-term objectives. Finally, this alignment promotes transparency and accountability within the organization, fostering trust among stakeholders and enhancing the Company's reputation in the market.

The Board of Commissioners carries out its supervisory duties by providing direction, input, and recommendations to the Board of Directors, the implementation of which is reported to the Board of Commissioners through various periodic meetings held throughout 2025.

Implementation of the Board of Commissioners' Duties

The Board of Commissioners consistently performs its duties and responsibilities with integrity, accountability, and a high level of diligence. Through regular evaluations and assessments, the Board maintains close oversight of corporate governance practices, risk management strategies, and financial performance. In addition, the Board of Commissioners provides strategic guidance and constructive feedback to the Board of Directors, fostering a culture of transparency and accountability throughout the organization.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

There were no changes in the composition of the Board of Commissioners of PT Emdeki Utama Tbk during the financial year under review.



Penghargaan

Meskipun dihadapkan pada tantangan, Dewan Komisaris mengakui bahwa dedikasi Dewan Direksi, Manajemen Perusahaan dan seluruh karyawan secara bersama-sama mampu secara konsisten mencapai hasil positif di seluruh operasinya.

Dewan Komisaris juga mengakui bahwa kesuksesan Perseroan pada tahun fiskal 2025 ini berkat dukungan para pemangku kepentingan. Oleh karena itu kami mengucapkan penghargaan dan terima kasih yang tulus kepada para pemegang saham, mitra bisnis, karyawan dan pemangku kepentingan lainnya atas kontribusi mereka yang berharga.

Pada kesempatan ini Dewan Komisaris ingin menyampaikan penghargaan kepada Dewan Direksi atas kepemimpinan efektif mereka dalam menjaga kinerja bisnis yang solid didalam Perseroan.

Selain itu, kami menghargai semua karyawan atas dedikasi luar biasa mereka yang telah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pencapaian Perseroan pada tahun 2025.

Kami yakin bahwa komitmen teguh yang ditunjukkan oleh manajemen dan semua anggota staf akan terus menghasilkan hasil yang positif, meningkatkan nilai perusahaan bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Appreciation

Despite the challenges faced, the Board of Commissioners acknowledges that the dedication of the Board of Directors, Management, and all employees has collectively enabled the Company to consistently achieve positive results across its operations.

The Board of Commissioners also acknowledges that the Company's success in the 2025 financial year was supported by its stakeholders. Accordingly, we would like to express our sincere appreciation and gratitude to the shareholders, business partners, employees, and other stakeholders for their valuable contributions.

On this occasion, the Board of Commissioners would like to express its appreciation to the Board of Directors for their effective leadership in maintaining solid business performance within the Company.

In addition, we express our appreciation to all employees for their exceptional dedication, which has made a significant contribution to the Company's achievements in 2025.

We are confident that the strong commitment demonstrated by management and all staff will continue to deliver positive results and enhance the Company's value for shareholders and stakeholders.

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners

AGAM NUGRAHA SUBAGDJA
Komisaris Utama
President Commissioner



Laporan Direksi

Report of the Board of Directors

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Suatu kehormatan bagi saya, atas nama Direksi, menyajikan Laporan Tahunan PT Emdeki Utama Tbk tahun 2025.

Perjalanan PT Emdeki Utama Tbk pada tahun 2025 menghadapi tantangan besar, namun kami bersyukur atas segala usaha kami dengan menjaga stabilitas kegiatan operasional, kami mampu mencapai kinerja positif.

Penyusunan Laporan Tahunan PT Emdeki Utama Tbk tahun 2025 ini dilakukan dengan mematuhi peraturan, ketentuan dan standar industri yang berlaku guna memastikan keakuratan dan kepatuhannya. Hal ini mencerminkan komitmen Perseroan terhadap transparansi dan akuntabilitas dalam semua aspek pelaporan.

Tinjauan Perekonomian Secara Umum

Menurut Dana Moneter Internasional (IMF), ekonomi global 2025 diproyeksikan tumbuh stabil namun melambat dikisaran 2,7% - 3,2% menghadapi Risiko ketegangan geopolitik dan hambatan perdagangan. IMF memproyeksikan pertumbuhan 3,2% sementara Bank Dunia lebih konservatif di 2,7% dengan pertumbuhan Indonesia diperkirakan berkisar 4,7% - 5,1%.

Suku Bunga BI terakhir 17 Desember 2025 adalah 4,75% terendah sejak tahun 2022. Keputusan ini bertujuan untuk memperkuat stabilitas rupiah sambil menjaga inflasi dalam target bank sentral sebesar 2,5%.

Tinjauan Industri Nasional

Industri kimia di Indonesia memainkan peran penting dalam memperkuat perekonomian nasional, dengan produk-produk seperti pupuk, plastic, pestisida dan bahan baku farmasi yang menjadi penggerak utama untuk sektor-sektor seperti pertanian, konstruksi dan kesehatan.

Berdasarkan data BPS dan laporan Kementerian Perindustrian, sektor industri kimia, farmasi dan tekstil (IKFT) tumbuh impresif pada 2025 mencapai 9,39%.

Kinerja Perseroan tahun 2025

Pada tahun 2025, produksi Kalsium Karbida Perseroan mencapai 12.519 ton turun 18,27% dari produksi tahun sebelumnya yang mencapai 15.319 ton. Penurunan produksi terutama disebabkan oleh Keputusan strategis untuk mengurangi kegiatan manufaktur yang berorientasi ekspor.

Dear Shareholders and Stakeholders,

It is an honor for me, on behalf of the Board of Directors, to present the 2025 Annual Report of PT Emdeki Utama Tbk.

Throughout 2025, PT Emdeki Utama Tbk faced significant challenges. Nevertheless, we are grateful that our continued efforts to maintain operational stability enabled us to achieve positive performance.

The preparation of PT Emdeki Utama Tbk's 2025 Annual Report has been conducted in compliance with applicable regulations, requirements, and industry standards to ensure accuracy and full compliance. This reflects the Company's commitment to transparency and accountability across all aspects of its reporting.

General Economic Overview

According to the International Monetary Fund (IMF), the global economy in 2025 is projected to grow steadily, albeit at a moderating pace, within a range of 2.7%–3.2%, amid risks from geopolitical tensions and trade constraints. The IMF projects growth at 3.2%, while the World Bank projects a more conservative 2.7%. Meanwhile, Indonesia's economy is expected to grow between 4.7% and 5.1%.

As of December 17, 2025, Bank Indonesia's benchmark interest rate stood at 4.75%, marking its lowest level since 2022. This decision was aimed at strengthening rupiah stability while keeping inflation within the central bank's target of 2.5%.

National Industry Overview

The chemical industry in Indonesia plays a vital role in strengthening the national economy, with products such as fertilizers, plastics, pesticides, and pharmaceutical raw materials serving as key drivers for sectors including agriculture, construction, and healthcare.

Based on data from Statistics Indonesia (BPS) and reports from the Ministry of Industry, the chemical, pharmaceutical, and textile industry (IKFT) sector recorded impressive growth of 9.39% in 2025.

The Company's Performance in 2025

In 2025, the Company's calcium carbide production reached 12,519 tons, declining by 18.27% from 15,319 tons in the previous year. The decrease was primarily driven by a strategic decision to scale down export-oriented manufacturing activities.



Serbuan dan tekanan produk impor dan ketidakstabilan politik global berperan besar menurunkan target penjualan sebesar 6,99% di tahun 2025 dari 13.241 ton terealisasi 12.315 ton.

Pendapatan Perseroan dari segmen Kalsium Karbida per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 319,17 milyar turun 7,34% dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu sebesar Rp. 344,46 milyar.

Laba bersih Perseroan sebesar Rp. 28,68 milyar di tahun 2024 naik 23,71% menjadi Rp. 35,48 milyar di tahun 2025.

The influx and competitive pressure from imported products, coupled with global political instability, significantly contributed to a 6.99% shortfall against the 2025 sales target, with actual sales of 12,315 tons compared to the target of 13,241 tons.

As of December 31, 2025, the Company's revenue from the calcium carbide segment amounted to Rp319.17 billion, declining by 7.34% from Rp344.46 billion in the previous year.

The Company recorded net profit of Rp28.68 billion in 2024, which increased by 23.71% to Rp35.48 billion in 2025.

Tantangan dan Peluang yang Mempengaruhi Bisnis Emdeki pada Tahun 2025

Sebagai produsen tunggal Kalsium Karbida di Indonesia, PT Emdeki Utama Tbk berada posisi yang unik untuk memanfaatkan penurunan impor produk Kalsium Karbida yang memberikan peluang signifikan bagi Perseroan untuk memperluas pangsa pasar dan memperkuat posisinya di pasar domestik.

Selain peluang, tentunya juga ada tantangan yang harus diatasi Perseroan. Secara garis besar tantangan yang dihadapi Perseroan adalah :

1. Strategi Permintaan Dalam Negeri

Perseroan harus senantiasa meningkatkan efisiensi di segala bidang dan kapabilitas dalam membangun keunggulan kompetitif.

2. Tantangan Pemenuhan SDM (Sumber Daya Manusia)

Sebagai produsen tunggal Kalsium Karbida di Indonesia, bukan hal mudah bagi Perseroan untuk mendapatkan SDM yang dapat dengan cepat menyesuaikan skill dan knowledge mereka dalam bidang produksi Kalsium Karbida. Oleh karena itu Perseroan selalu berusaha meningkatkan kemampuan teknis para karyawan melalui berbagai training, workshop ataupun seminar yang relevan dengan bidang kerja mereka.

3. Kepuasan Pelanggan

Perseroan selalu menjaga hubungan dan kepuasan konsumen dengan melakukan berbagai survey kepuasan pelanggan.

4. Kebutuhan Bahan Baku Impor

Mengharuskan Perseroan menjaga hubungan baik dengan pemasok yang telah terbukti kualitasnya serta menerapkan system produksi yang efisien.

Direksi meyakini bahwa Emdeki memiliki banyak keunggulan strategis, pengalaman, keahlian, dan sumber daya yang cukup kuat untuk menjaga pertumbuhan usaha di masa mendatang.

Challenges and Opportunities Affecting Emdeki's Business in 2025

As the sole producer of calcium carbide in Indonesia, PT Emdeki Utama Tbk is uniquely positioned to capitalize on the decline in calcium carbide imports, presenting a significant opportunity for the Company to expand its market share and strengthen its position in the domestic market.

In addition to these opportunities, the Company also faces a number of challenges that need to be addressed. In general, the key challenges faced by the Company are as follows:

1. Domestic Demand Strategy

The Company must continuously improve efficiency across all areas and strengthen its capabilities to build a competitive advantage.

2. Human Capital Challenges

As the sole producer of calcium carbide in Indonesia, the Company faces challenges in acquiring human capital capable of rapidly adapting their skills and knowledge to calcium carbide production. Therefore, the Company continuously seeks to enhance employees' technical competencies through various training programs, workshops, and seminars relevant to their respective areas of work.

3. Customer Satisfaction

The Company consistently maintains strong customer relationships and ensures satisfaction through the implementation of various surveys.

4. Imported Raw Material Requirements

This requires the Company to maintain strong relationships with reliable suppliers while implementing an efficient production system.

The Board of Directors believes that Emdeki possesses strong strategic advantages, experience, expertise, and resources to sustain business growth in the future.



Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Direksi meyakini bahwa penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/GCG) merupakan hal yang fundamental dalam membangun system, struktur dan budaya perusahaan yang kuat agar mampu menghadapi lanskap bisnis yang terus berubah dan semakin kompetitif.

Bagi Perseroan, penerapan GCG bukan sekedar kepatuhan terhadap ketentuan hukum, melainkan juga sebagai landasan bagi pertumbuhan yang berkelanjutan.

Direksi Emdeki senantiasa menjunjung tinggi penerapan standar etika di semua aspek kegiatan usaha Perseroan. Kami berkomitmen untuk membangun suatu budaya Perusahaan yang berlandaskan pada nilai-nilai integritas, kejujuran, keadilan dan transparansi, serta memastikan nilai-nilai ini tertanam di dalam hati setiap insan Perseroan. Direksi yakin bahwa Emdeki akan terus berkembang menjadi entitas bisnis yang tumbuh berkelanjutan dan punya daya saing yang lebih baik.

Perkembangan Pasar

PT Emdeki Utama Tbk beroperasi di pasar domestik dan internasional, dengan melayani berbagai macam pelanggan. Namun, karena permintaan di pasar domestik menunjukkan tanda-tanda stagnasi. Perseroan dituntut untuk secara konsisten meningkatkan efisiensi di seluruh kegiatan operasinya.

Emdeki harus fokus pada peningkatan kemampuan dan efektifitas operasionalnya, termasuk keunggulan dalam mengirimkan produk kepada konsumen dengan cepat, sehingga memastikan kepuasan dan loyalitas pelanggan serta menjaga kualitas.

Faktor eksternal sangat berpengaruh kepada pasar Emdeki di luar negeri. Perseroan menghadapi risiko persaingan usaha dari produsen Kalsium Karbida terutama yang berasal dari Tiongkok, ketika Kalsium Karbida dari Tiongkok ditawarkan dengan harga yang lebih murah dibandingkan Kalsium Karbida yang diproduksi oleh Perseroan.

Kebijakan SDM dan IT

Perusahaan secara konsisten memposisikan diri untuk menghadapi tantangan secara langsung dengan menggunakan berbagai strategi untuk meningkatkan ketangguhannya dengan upaya menggaris bawahi komitmen Perseroan dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dalam membina tenaga kerja yang terampil dan mudah beradaptasi, serta mampu menghadapi tuntutan yang terus berkembang.

Implementation of Good Corporate Governance

The Board of Directors believes that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles is fundamental to building robust corporate systems, structures, and culture, thereby enabling the Company to navigate an increasingly dynamic and competitive business landscape.

For the Company, the implementation of GCG is not merely a matter of regulatory compliance, but also a foundation for sustainable growth.

The Board of Directors of Emdeki consistently upholds high ethical standards across all aspects of the Company's business activities. We are committed to fostering a corporate culture grounded in the values of integrity, honesty, fairness, and transparency, while ensuring that these values are embedded in every member of the Company. The Board of Directors believes that Emdeki will continue to evolve into a sustainable business entity with enhanced competitiveness.

Market Development

PT Emdeki Utama Tbk operates in both domestic and international markets, serving a diverse range of customers. However, as demand in the domestic market indicates signs of stagnation, the Company is required to consistently enhance efficiency across all of its operations.

Emdeki must focus on enhancing its capabilities and operational effectiveness, including excellence in timely product delivery, thereby ensuring customer satisfaction and loyalty while maintaining quality.

External factors significantly affect Emdeki's international markets. The Company faces competition risks from calcium carbide producers, particularly from China, where products are offered at lower prices than those of the Company.

Human Resources and IT Policies

The Company consistently positions itself to address challenges proactively by implementing various strategies to strengthen its resilience, underscoring its commitment to enhancing the quality of its Human Resources (HR) in developing a skilled and adaptable workforce capable of navigating evolving demands.



Selain itu Perseroan juga memprioritaskan pengembangan system Teknologi Informasi (TI), karena menyadari peran penting teknologi dalam memperlancar proses dan meningkatkan produktifitas serta peningkatan infrastruktur dan sentralisasi manajemen dokumen yang bertujuan untuk memperkuat kemampuan teknologi Perusahaan dan memastikan kelancaran operasional.

In addition, the Company prioritizes the development of its Information Technology (IT) systems, recognizing the critical role of technology in streamlining processes and improving productivity, as well as enhancing infrastructure and centralizing document management to strengthen the Company's technological capabilities and ensure smooth operations.

Strategi Perusahaan

Menghadapi berbagai tantangan yang ada di pasar global dan domestik pada tahun 2025, Emdeki harus menyiapkan strategi bisnis yang bijaksana, yang dapat beradaptasi dan tahan banting. Ketegangan geopolitik yang terus berlanjut, fluktuasi harga komoditas, serta dampak berkelanjutan dari gangguan rantai pasokan global adalah faktor-faktor yang secara signifikan mempengaruhi kinerja industri. Selain itu, perlambatan ekonomi dan penurunan permintaan pasar Kalsium Karbida memberikan tekanan tambahan terhadap kinerja Perseroan. Untuk mengatasinya, Emdeki harus fokus pada peningkatan efisiensi operasional, menjajagi peluang pertumbuhan baru, dan memperbaiki kerangka manajemen risiko untuk lebih baik menghadapi ketidakpastian dan melindungi profitabilitas jangka panjang.

Corporate Strategy

In facing various challenges in both global and domestic markets in 2025, Emdeki must formulate prudent business strategies that are adaptive and resilient. Ongoing geopolitical tensions, fluctuations in commodity prices, and the continued impact of global supply chain disruptions are key factors that significantly affect industry performance. In addition, economic slowdown and declining demand in the calcium carbide market place further pressure on the Company's performance. To address these challenges, Emdeki must focus on enhancing operational efficiency, exploring new growth opportunities, and strengthening its risk management framework to better navigate uncertainties and safeguard long-term profitability.

Perseroan harus menyelaraskan kapasitas produksinya dengan perubahan permintaan pasar dengan mendiversifikasi strategi ekspor dan domestiknya, memprioritaskan pemeliharaan hubungan strategis dengan pemasok dan pelanggan untuk memastikan stabilitas dan daya saing.

The Company must align its production capacity with changes in market demand by diversifying its export and domestic strategies, while prioritizing the maintenance of strategic relationships with suppliers and customers to ensure stability and competitiveness.

Hal ini bisa mencakup investasi dalam inovasi, berkelanjutan, dan pengembangan produk baru untuk memenuhi kebutuhan pasar yang terus berkembang. Dengan berorientasi masa depan, Emdeki dapat memastikan relevansi berkelanjutan di industri ini dan mempertahankan posisinya sebagai pemain kunci di sektor Kimia Indonesia, meskipun dalam kondisi global yang menantang.

This may include investments in innovation, sustainability, and new product development to meet evolving market needs. With a forward-looking approach, Emdeki can ensure its continued relevance in the industry and maintain its position as a key player in Indonesia's chemical sector, despite challenging global conditions.

Komitmen Keberlanjutan

Perusahaan tetap berkomitmen pada prinsip-prinsip keberlanjutan, terus berusaha untuk mencapai keseimbangan antara kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan serta memastikan keberlanjutan jangka panjang dari operasional bisnisnya.

Sustainability Commitment

The Company remains committed to sustainability principles, with a continued focus on balancing economic, social, and environmental performance, while ensuring the long-term sustainability of its business operations.

Komitmen ini penting untuk memastikan kelangsungan usaha, dengan menyadari bahwa kesuksesan tidak hanya diukur dari profitabilitas, tetapi juga dampaknya terhadap masyarakat dan lingkungan.

This commitment is essential to ensuring business continuity, recognizing that success is measured not only by profitability, but also by its impact on society and the environment.

Dewan Direksi memberikan perhatian yang besar pada pencapaian kinerja yang berkelanjutan, dengan pemahaman bahwa hal ini dapat memberikan dampak positif terhadap kualitas lingkungan dan meningkatkan kesejahteraan komunitas lokal.

The Board of Directors places strong emphasis on pursuing sustainable performance, with the understanding that this can have a positive impact on environmental quality and enhance the well-being of local communities.



Komitmen kepada program tanggungjawab sosial perusahaan (CSR) yang didasarkan pada prinsip Triple Bottom Line People, Planet, and Profit yang dirancang untuk menciptakan keharmonisan antara Perusahaan, Komunitas, dan Lingkungan. Dengan fokus pada tanggungjawab sosial, keberlanjutan lingkungan dan kesuksesan ekonomi, Perusahaan berupaya untuk menciptakan nilai yang melampaui hasil finansial semata.

Perusahaan tetap berkomitmen untuk terus menjalin hubungan yang erat dengan para pemangku kepentingannya, memastikan bahwa pertumbuhan bersama dan pengelolaan lingkungan yang baik menjadi fokus utama dalam tujuan jangka panjang. Etos ini akan menjadi panduan dalam upaya-upaya masa depan perusahaan, memastikan kontribusi positif bagi kesejahteraan masyarakat dan mencapai kesuksesan yang berkelanjutan.

Penutup

Sebagai penutup laporan ini, Direksi PT Emdeki Utama Tbk menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang tulus kepada para pemegang saham, mitra bisnis, karyawan dan seluruh pemangku kepentingan. Kami juga menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas dukungannya yang tak pernah surut di tengah berbagai tantangan yang ada. Selain itu, kami juga menyampaikan penghargaan kepada seluruh anggota Komite dan karyawan PT Emdeki Utama Tbk atas dedikasi dan kerja keras mereka.

Kepada masyarakat dan seluruh pemangku kepentingan lainnya, kami mengucapkan terima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan kepada kami. Kami berharap di masa mendatang, Perseroan dapat terus meningkatkan kinerjanya dan memberikan kontribusi yang berarti bagi kemajuan masyarakat luas.

The Company's commitment to Corporate Social Responsibility (CSR) programs is grounded in the Triple Bottom Line principles of People, Planet, and Profit, designed to foster harmony between the Company, communities, and the environment. With a focus on social responsibility, environmental sustainability, and economic success, the Company strives to create value that extends beyond financial performance.

The Company remains committed to maintaining close relationships with its stakeholders, ensuring that shared growth and sound environmental stewardship remain central to its long-term objectives. This ethos will guide the Company's future initiatives, ensuring positive contributions to societal well-being and the achievement of sustainable success.

Closing Remarks

In closing, the Board of Directors of PT Emdeki Utama Tbk would like to express its sincere appreciation and gratitude to shareholders, business partners, employees, and all stakeholders. We also extend our gratitude to the Board of Commissioners for their unwavering support amid various challenges. In addition, we would like to express our appreciation to all members of the Committees and employees of PT Emdeki Utama Tbk for their dedication and hard work.

To the community and all other stakeholders, we thank you for the trust that has been placed in us. We hope that in the future, the Company will continue to enhance its performance and contribute meaningfully to the broader advancement of society.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors

VIVIAN SECAKUSUMA
Direktur Utama
President Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile





Profil Emdeki

Emdeki Profile

	Nama Perusahaan <i>Name of the Company</i>	PT Emdeki Utama Tbk
	Alamat Kantor Pusat <i>Head Office Address</i>	Jalan Krikilan Nomor 294, Desa Krikilan, Kecamatan Driyorejo, Kabupaten Gresik, 61177, Provinsi Jawa Timur, Indonesia
	Telepon <i>Phone Number</i>	(031) 7507001 / 7508155
	E-mail <i>E-mail</i>	Corsec@emdeki.co.id
	Website <i>Website</i>	Emdeki.co.id
	Modal Dasar <i>Authorized capital</i>	Rp 600.000.000.000
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	Rp 253.015.000.200
	Bursa Efek <i>Stock Exchange</i>	Tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 25 September 2017 <i>Listed on the Indonesia Stock Exchange on September 25, 2017</i>
	Kode Saham <i>Stock Code</i>	MDKI
	Bidang Usaha <i>Line of Business</i>	Bergerak di bidang industri manufaktur dengan kegiatan usaha Industri Kimia Dasar Anorganik lainnya; Industri Pembuatan Logam Dasar bukan Besi; dan industri mortar atau beton siap pakai <i>The Company operates in the manufacturing industry, with business activities encompassing Other Basic Inorganic Chemical Industries; Non-Ferrous Basic Metal Manufacturing; and the mortar or ready-mixed concrete industry.</i>
	Produk yang dihasilkan <i>Products</i>	Kalsium Karbida, Mortar dan PCC <i>(Precipitate Calcium Carbonate)</i>
	Jumlah Karyawan <i>Number of Employee</i>	198
	Total Aset tahun 2025 <i>Total Assets in 2025</i>	1.058.179
	Total kewajiban tahun 2025 <i>Total Liabilities in 2025</i>	67.451
	Keanggotaan Organisasi <i>Member of Organization</i>	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) Asosiasi Kimia Dasar Anorganik Indonesia (AKIDA) <i>Indonesian Listed Companies Association (AEI) Indonesian Employers Association (APINDO) Indonesian Basic Inorganic Chemical Association (AKIDA)</i>
	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang bersifat signifikan <i>Member of Organization</i>	Pada Tahun 2025, Perseroan mendirikan 2 (dua) anak usaha baru yaitu PT Emde Plast Utama dan PT Calcindo Agro utama. <i>Indonesian Listed Companies Association (AEI) Indonesian Employers Association (APINDO) Indonesian Basic Inorganic Chemical Association (AKIDA)</i>



Riwayat Singkat Perusahaan

Company Brief History

Hingga tahun 1981, Indonesia sangat bergantung pada impor Kalsium Karbida (CaC_2) dari Afrika Selatan, Cina, Polandia, dan Taiwan. Rata-rata impor per tahun mencapai 25.000 ton, dengan pengeluaran tahunan sebesar USD 8,75 juta.

Ketergantungan Indonesia terhadap Kalsium Karbida impor menegaskan betapa pentingnya peran bahan kimia ini dalam lanskap industri nasional. Volume impor yang konsisten mengindikasikan seberapa pentingnya Kalsium Karbida di berbagai sektor, dan hal ini juga mendorong dilakukannya penilaian strategis atas ketergantungan Indonesia terhadap sumber-sumber eksternal. Ketergantungan yang besar ini menghadirkan tantangan dan sekaligus peluang. Pengeluaran yang konsisten sebesar rata-rata USD 8,75 juta per tahun mengisyaratkan dampak finansial dari impor bahan kimia penting ini. Oleh karena itu, negara harus secara strategis menilai ketergantungannya pada sumber eksternal, dengan memperhatikan faktor-faktor seperti ketegangan geopolitik, fluktuasi pasar, dan potensi gangguan rantai pasokan.

Seiring dengan perjalanan Indonesia menuju pertumbuhan ekonomi, maka diversifikasi rantai pasokan, eksplorasi produksi dalam negeri, dan kolaborasi internasional akan menjadi kunci untuk memastikan stabilitas dan keberlanjutan pasokan Kalsium Karbida.

Untuk mengurangi ketergantungan Indonesia pada impor Kalsium Karbida, pada tahun 1981, para pendiri group PT Metropolitan Development berinisiasi mendirikan sebuah perusahaan yang memproduksi Kalsium Karbida di Indonesia yang diberi nama PT Emdeki Utama, Tbk (Perseroan) (selanjutnya disebut "Emdeki", "Perusahaan" dan "Perseroan").

Pendirian perusahaan berdasarkan Akta Pendirian No. 33 tanggal 17 Maret 1981 yang dibuat di hadapan Bagijo, S.H., Notaris di Jakarta, pada saat itu sebagai pengganti sementara dari Notaris Hobropoerwanto, S.H. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menkumham dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/325/3 tanggal 15 Oktober 1981 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.50 tanggal 22 Juni 1982, Tambahan No. 781 serta telah didaftarkan dalam buku Register Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta tanggal 19 Maret 1982 dengan No.970 ("Akta Pendirian Perseroan").

Untuk memproduksi Kalsium Karbida sebagai substitusi impor, PT Emdeki Utama Tbk membangun fasilitas produksi di atas lahan seluas 14 hektar di Driyorejo, Gresik, Jawa Timur. Perseroan mulai produksi percobaannya pada tanggal 10 November 1987, disusul dengan produksi komersialnya yang dimulai pada tanggal 1 Februari 1988.

Until 1981, Indonesia relied heavily on imports of Calcium Carbide (CaC_2) from South Africa, China, Poland, and Taiwan. Average annual import volumes reached approximately 25,000 tons, with total annual expenditures of around USD 8.75 million.

Indonesia's reliance on imported Calcium Carbide underscores the critical role this chemical plays in the nation's industrial landscape. While the consistent import volumes signify the importance of Calcium Carbide in various sectors, it also prompts a strategic assessment of the nation's dependency on external sources. This heavy reliance poses both challenges and opportunities. The consistent expenditure of an average of USD 8.75 million annually highlights the financial impact of importing this essential chemical. Therefore, the country must strategically assess its dependency on external sources, considering factors such as geopolitical tensions, market fluctuations, and potential supply chain disruptions.

As Indonesia continues its march towards economic growth, then diversifying supply chains, exploring domestic production, and fostering international collaborations will be key to ensuring the stability and sustainability of its Calcium Carbide supply.

In 1981, with the aim of lessening Indonesia's reliance on imported Calcium Carbide, the PT Metropolitan Development group founders established PT Emdeki Utama, Tbk (referred to as "Emdeki" or the "Company"), a manufacturing entity dedicated to producing Calcium Carbide within Indonesia.

The Company was founded based on Deed of Establishment No. 33 dated March 17, 1981, made before Bagijo, S.H., Notary in Jakarta, at the time served as the interim notary for Notary Hobropoerwanto, S.H. This Deed of Establishment was officially endorsed by the Ministry of Law and Human Rights through Decree No. Y.A.5/325/3 on October 15, 1981. Its public announcement occurred in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 50 on June 22, 1982, Supplement No. 781. Additionally, the Deed of Establishment of the Company was registered in the Registrar book of the Jakarta District Court on March 19, 1982, under No. 970.

To serve as a domestic alternative for imported Calcium Carbide, PT Emdeki Utama Tbk established a manufacturing facility spanning 14 hectares in Driyorejo, Gresik, East Java. The Company initiated trial production on November 10, 1987, and subsequently commenced full-scale commercial production on February 1, 1988.



Dua tahun setelah berproduksi, Perseroan tidak hanya berhasil memenuhi kebutuhan pasar Indonesia, namun juga melampaui ekspektasi. Berkat kualitas produk, harga yang kompetitif, dan layanan pelanggan yang baik, Perseroan berhasil memastikan posisi yang kuat di pasar Kalsium Karbida di dalam negeri. Industri lokal mengandalkan Perseroan sebagai pemasok utama, dan mengakui komitmen Perseroan terhadap keandalan dan konsistensi.

Menembus batas-batas Indonesia, kisah sukses Perseroan kemudian merambah ke dunia internasional. Melihat adanya demand global akan Kalsium Karbida berkualitas tinggi, Perseroan kemudian memperluas cakupan pemasarannya secara strategis untuk melayani pasar internasional. Jepang, yang dikenal dengan standar kualitas yang ketat, menjadi salah satu negara pertama yang mengimpor produk perusahaan. Amerika Serikat, India, dan beberapa negara lain kemudian segera mengikutinya.

Two years into production, the Company has not only met but exceeded expectations in the Indonesian market. Through a combination of product quality, competitive pricing, and excellent customer services, the Company has successfully secured a dominant position in the Calcium Carbide market in Indonesia. Local industries have come to rely on the Company as a key supplier, recognizing its commitment to reliability and consistency.

Beyond the borders of Indonesia, the Company's success story took an international turn. Recognizing the global demand for high-quality Calcium Carbide, the company strategically expanded its marketing operations to cater to international markets. Japan, known for its stringent quality standards, became one of the first countries to import the company's product. The United States, India, and several other countries soon followed suit.

Keterangan Perubahan Nama

Name Change Information

Sejak didirikannya Perseroan pada 17 Maret 1981, PT Emdeki Utama Tbk belum pernah melakukan perubahan nama.

Since its establishment on March 17, 1981, PT Emdeki Utama Tbk has never changed its name.



Visi dan Misi

Vision and Mission



Visi *Vision*

Menjadi pendukung kuat industri konstruksi dan bidang kimia industri berstandar internasional yang berdaya saing global.

To become a solid supporter of construction industry and the industrial chemical industry with international standard and global competitiveness.



Misi *Mission*

Memproduksi kalsium karbida mutu internasional dan SNI yang selalu mampu memenuhi seluruh kebutuhan domestik

To produce international and national grade calcium carbide and to fulfil domestic market demand.

Memproduksi bahan dan alat pendukung industri konstruksi di bidang infrastruktur dan real estate

To produce supporting materials and tools for construction industry in infrastructure and real estate sectors.

Memperbaiki sistem secara berkesinambungan dalam segala bidang, untuk mendukung peningkatan daya saing global

To continuously improve system in every aspect to enhance global competitiveness.

Meningkatkan mutu Standard Operating Procedure (SOP) yang berwawasan lingkungan (Go Green)

To improve Standard Operating Procedure (SOP) with environmental values (Go Green).



Jejak Langkah Milestone

1981

Tahun berdirinya Perseroan, dengan tujuan usaha untuk memproduksi Kalsium Karbida sebagai substitusi impor yang pada waktu itu berasal dari Afrika Selatan, Cina, Polandia, dan Taiwan.

The Company was established with the objective of producing calcium carbide as an import substitution, which at the time was sourced from South Africa, China, Poland, and Taiwan.

1988

Memulai produksi komersial.

Commenced commercial production.

1998

Membangun Combined Cycle Power Plant 16,5 MW untuk memenuhi kebutuhan pasokan Listrik Perseroan.

Constructed a 16.5 MW Combined Cycle Power Plant to meet the Company's electricity supply requirements.

1987

Memulai produksi percobaan.

Commenced trial production.

1990

Hasil produksi Perseroan mulai diekspor ke Jepang.

The Company commenced exports of its products to Japan.

2012

Mulai mengekspor ke Amerika Serikat.

Commenced exports to the United States



2017

Melakukan IPO dengan tujuan Pembangunan pabrik untuk melakukan ekspansi produk Carbide Desulphuriser dan high grade silica alloy.

Conducted an Initial Public Offering (IPO) to support the construction of manufacturing facilities for the expansion of Carbide Desulphuriser and high-grade silica alloy products.

2014

Melakukan peremajaan mesin, meningkatkan kapasitas produksi menjadi 50.000 Ton per tahun dari sebelumnya sekitar 25.000 ton per tahun dan mulai ekspor ke Malaysia.

Undertook machinery refurbishment, increasing production capacity to 50,000 tons per year from approximately 25,000 tons per year, and commenced exports to Malaysia.

2019

Pembangunan pabrik proyek Carbide Desulphuriser tahap I di Gresik telah selesai dan kini beroperasi normal.

The construction of Phase I of the Carbide Desulphuriser plant project in Gresik was completed and the facility commenced normal operations.

2022

Ekspansi kegiatan usaha, yaitu dibidang usaha mortar dan Precipitated Calcium Carbonate (PCC) dengan memanfaatkan sisa bahan baku yang belum termanfaatkan.

Expanded business activities into the mortar and Precipitated Calcium Carbonate (PCC) segments by utilizing previously unused residual raw materials.

2025

Mendirikan anak usaha PT Emde Plast Utama untuk pabrik pallet plastik dan anak usaha PT Calcindo Agro Utama untuk pabrik yang bergerak di bidang pertanian.

Established subsidiaries PT Emde Plast Utama for a plastic pallet manufacturing facility and PT Calcindo Agro Utama for manufacturing activities in the agricultural sector.

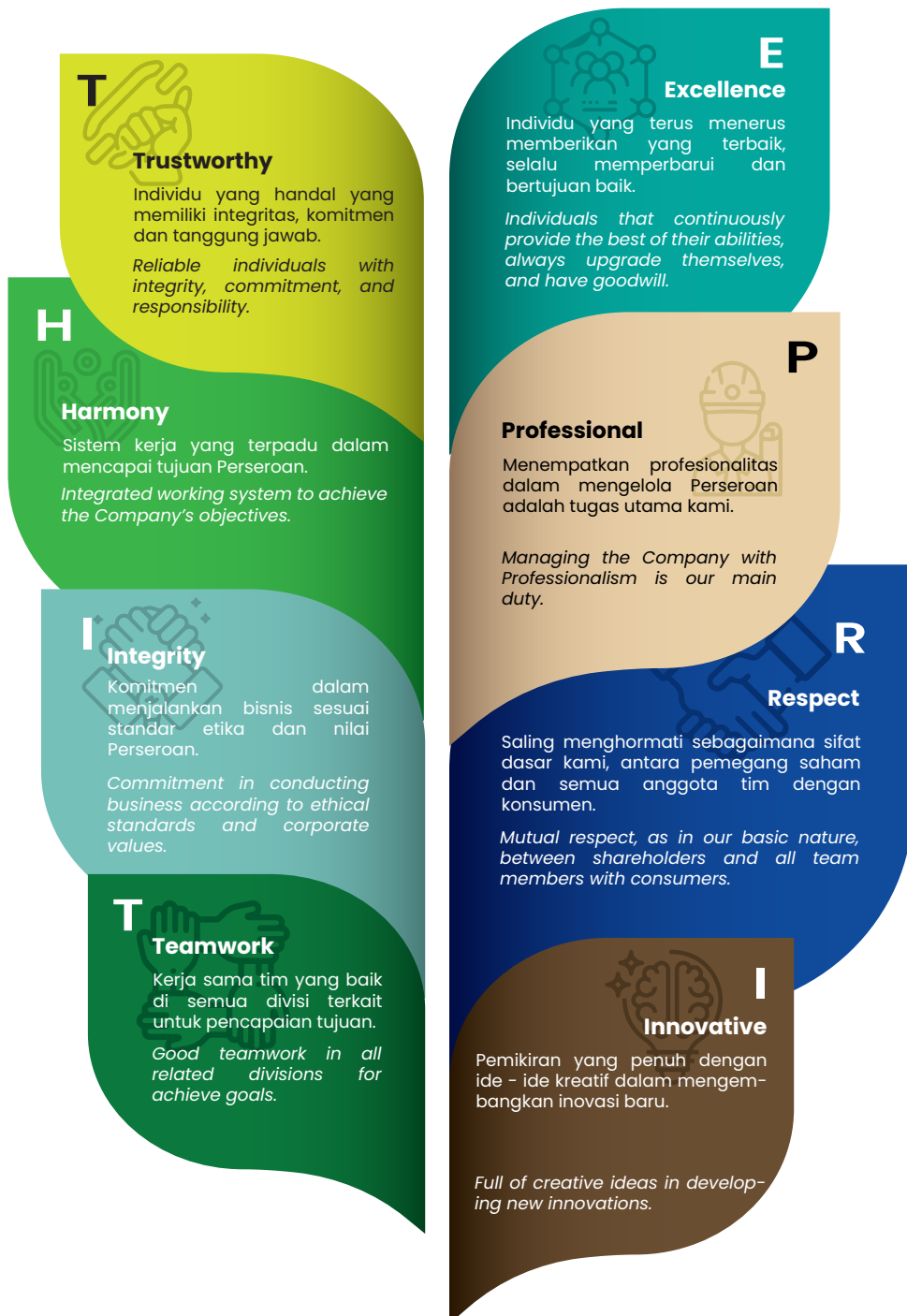


Nilai dan Budaya Perusahaan

Company Values and Culture

Dua tahun setelah berproduksi, Perseroan tidak hanya berhasil memenuhi kebutuhan pasar Indonesia, namun juga melampaui ekspektasi. Berkat kualitas produk, harga yang kompetitif, dan layanan pelanggan yang baik, Perseroan berhasil memastikan posisi yang kuat di pasar Kalsium Karbida di dalam negeri. Industri lokal mengandalkan Perseroan sebagai pemasok utama, dan mengakui komitmen Perseroan terhadap keandalan dan konsistensi.

Two years into production, the Company has not only met but exceeded expectations in the Indonesian market. Through a combination of product quality, competitive pricing, and excellent customer services, the Company has successfully secured a dominant position in the Calcium Carbide market in Indonesia. Local industries have come to rely on the Company as a key supplier, recognizing its commitment to reliability and consistency.





Bidang Usaha dan Kegiatan Usaha Perseroan

Business Fields and Activities

Bidang usaha Perseroan Adalah bergerak di bidang Industri manufaktur dengan kegiatan usaha sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, yaitu:

- Industri Kimia dasar Anorganik lainnya;
- Industri Pembuatan Logam Dasar bukan Besi; dan

- Industri mortar atau beton siap pakai

Adapun kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku 2025 adalah Industri Kimia dasar Anorganik lainnya untuk produk Kalsium Karbida, Carbide Desulphuriser dan PCC serta Industri mortar atau beton siap pakai untuk produk mortar.

The Company's business activities are engaged in the manufacturing industry, in accordance with the Company's Articles of Association, which include:

- *Other Inorganic Basic Chemical Industry;*
- *Non-Ferrous Basic Metal Manufacturing Industry; and*
- *Mortar or Ready-Mixed Concrete Industry.*

The business activities carried out in the 2025 financial year are other basic inorganic chemical industries for Calcium Carbide, Carbide Desulphurizer and PCC products as well as the mortar or ready-mix concrete industry for mortar products.

Produk Perseroan

The Company's Products

Perseroan merupakan perusahaan Indonesia pertama yang memproduksi kalsium karbida (CaC_2), atau karbit, yaitu senyawa kimia berbentuk kristal padat berwarna abu-abu kehitaman yang digunakan untuk menghasilkan gas asetilena (C_2H_2). Gas asetilena adalah gas yang mudah terbakar dan mampu menghasilkan panas tinggi sehingga dapat digunakan untuk memotong dan mengelas besi dan baja pada industri perkapalan, pertambangan, karoseri mobil (otomotif) serta industri kecil. Karbit juga dapat digunakan untuk mempercepat pematangan buah.

Disamping produk Kalsium Karbida atau karbit, Perseroan juga menghasilkan produk Carbide Desulphuriser, mortar dan Precipitated Calcium Carbonate (PCC). Carbide Desulphuriser Adalah produk turunan dari karbit dengan ukuran yang lebih kecil yang digunakan dalam industri peleburan besi-baja dan dalam industri pertambangan (emas, nikel, tembaga, dll) yang digunakan sebagai "desulfurizing agent" dalam peleburan besi-baja, yang fungsinya adalah untuk memisahkan impurities dari logam-logam tersebut.

Untuk Mortar dan PCC sendiri dibuat dengan memanfaatkan sisa bahan baku kapur yang tidak terpakai. Mortar berfungsi sebagai perekat bata ringan dan PCC berfungsi sebagai bahan baku untuk produksi industri karet, cat, kertas dll.

The Company is the first Indonesian company to produce calcium carbide (CaC_2), commonly known as carbide, a chemical compound in the form of dark gray to black crystalline solids used to generate acetylene gas (C_2H_2). Acetylene gas is a highly flammable gas capable of producing high temperatures and is therefore widely used for cutting and welding iron and steel in the shipbuilding, mining, automotive body manufacturing, and small-scale industries. Calcium carbide is also used to accelerate fruit ripening.

In addition to produce calcium carbide, the Company also produces Carbide Desulphuriser, mortar, and Precipitated Calcium Carbonate (PCC). Carbide Desulphuriser is a derivative product of calcium carbide with smaller particle sizes, used in the iron and steel smelting industry as well as in the mining industry (including gold, nickel, copper, and other minerals) as a desulfurizing agent, serving to remove impurities from molten metals.

Mortar and PCC are produced by utilizing unused residual limestone raw materials. Mortar functions as an adhesive for lightweight bricks, while PCC serves as a raw material for the rubber, paint, paper, and other manufacturing industries.

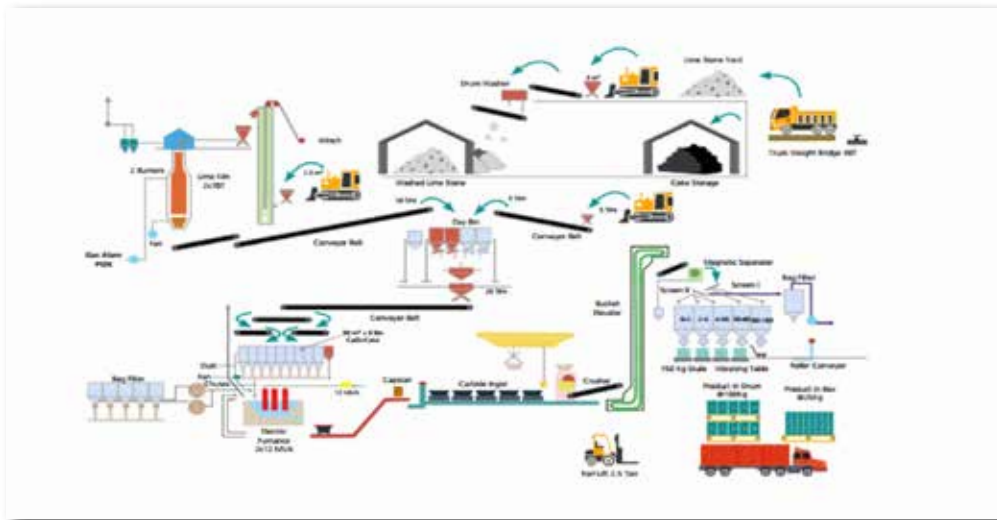


Proses Produksi *Production Process*

Proses manufaktur kalsium karbida dengan kapasitas 50.000 ton / tahun, dapat dilihat pada skema di bawah ini:

The calcium carbide manufacturing process with capacity 50.000 ton / year, can be seen in the schematic below.

Skema Proses Pabrik Kalsium Karbit Kapasitas 50.000 Ton/Tahun
The Scheme of Calcium Carbide Manufacture Process for Capacity of 50.000 Tons/Years



Kalsium karbida dibuat menggunakan bahan baku batu kapur dan kokas dengan reaksi kimia sebagai berikut:

Calcium carbide is made using limestone and coke as raw materials, with the following chemical reactions:



Alur proses produksi kalsium karbida adalah sebagai berikut:

The calcium carbide production process flow is as follows:

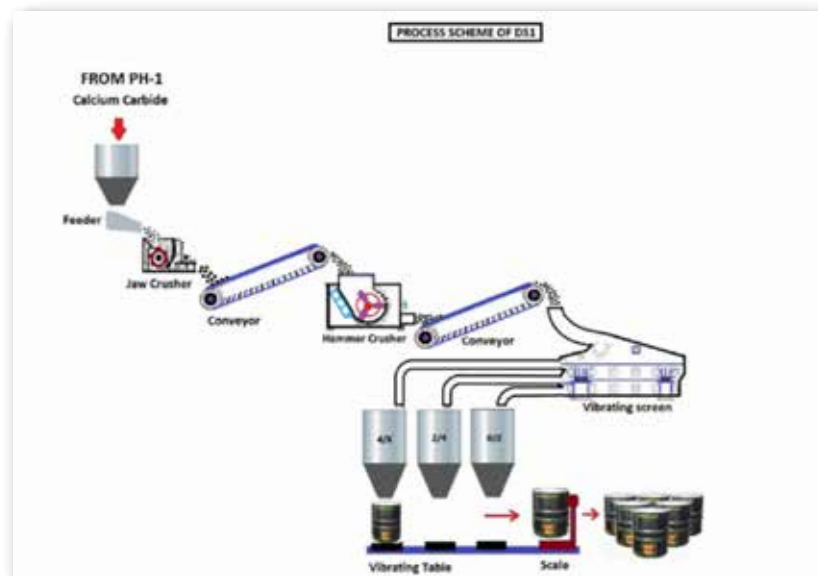
- Proses dimulai dengan pencucian batu kapur (CaCO_3) untuk menghilangkan impuriti.
- Selanjutnya, batu kapur tersebut diumpukan ke dalam tanur pembakaran vertikal (vertical lime kiln) berkapasitas 80 ton/hari, yang menggunakan bahan bakar gas.
- Hasil pembakaran pada lime kiln adalah kapur bakar (lime) berkualitas tinggi.
- Setelah melalui penyaringan, kapur bakar dikirim menggunakan ban berjalan menuju tangki penampung kapur bakar.
- Selanjutnya, gamping dari tangki penampung dicampur dengan kokas dengan rasio tertentu untuk kemudian diumpukan ke Tanur Listrik, dimana campuran kapur bakar dan kokas tersebut dilebur pada temperatur tinggi, yakni 1.800 – 2.200°C. Pada suhu tinggi tersebut, gamping dan kokas bereaksi menjadi kalsium karbida (CaC_2).
- Setelah melalui pendinginan alami selama kurang lebih 16 jam, kalsium karbida yang semula berbentuk cair berubah menjadi padat (ingot) untuk kemudian diumpukan ke mesin crusher, dimana ingot dipecah dan disaring ke dalam ukuran-ukuran tertentu sesuai kebutuhan pelanggan.
- *Production process begins with limestone (CaCO_3) washing to remove impurities.*
- *Next, the limestone is fed into vertical lime kiln, with a capacity of 80 tons / day, using natural gas as its fuel.*
- *Trough combustion process in lime kiln, the limestone is transformed into high quality lime.*
- *After going through the filtering, the burnt lime is sent using a conveyor belt to the burnt lime storage tank.*
- *Then, the burnt lime from the storage tank is mixed with coke at a certain ratio to be fed into the Electric Furnace, wherein the lime and coke mixture is melted at high temperature, namely 1,800 - 2,200 °C. At this high temperature, limestone and coke react into calcium carbide (CaC_2).*
- *After undergoing natural cooling for approximately 16 hours, the calcium carbide which was originally in liquid form turns into solid (ingot) which is then fed to the crusher machine, where the ingots are crushed and filtered into certain sizes according to customer requirements.*



- Kalsium karbida yang sudah dipecah kemudian dikemas ke dalam kemasan drum ukuran 100 kg atau kemasan plastik 1 kg.
- Untuk menjamin ketepatan waktu pengiriman kalsium karbida kepada pembeli, maka pabrik juga dilengkapi dengan mesin pembuat drum yang berkecepatan tinggi dan mampu menghasilkan 800 drum/hari. Rancangan dan ukuran drum disesuaikan dengan menggunakan spesifikasi dan standar dari Jepang.
- *The crushed calcium carbide is then packed into 100 kg drum packs or 1 kg plastic packages.*
- *To ensure the timely delivery of calcium carbide to buyers, the factory is also equipped with a high-speed drum making machine capable of producing 800 drums / day. The design and size of the drums are adjusted using Japanese specifications and standards.*

Skema Proses Produksi Carbide Desulphuriser (DS1) di Gresik

Scheme of Carbide Desulphuriser Production Process (DS1) at Gresik



Carbide desulphuriser diproduksi melalui proses berikut:

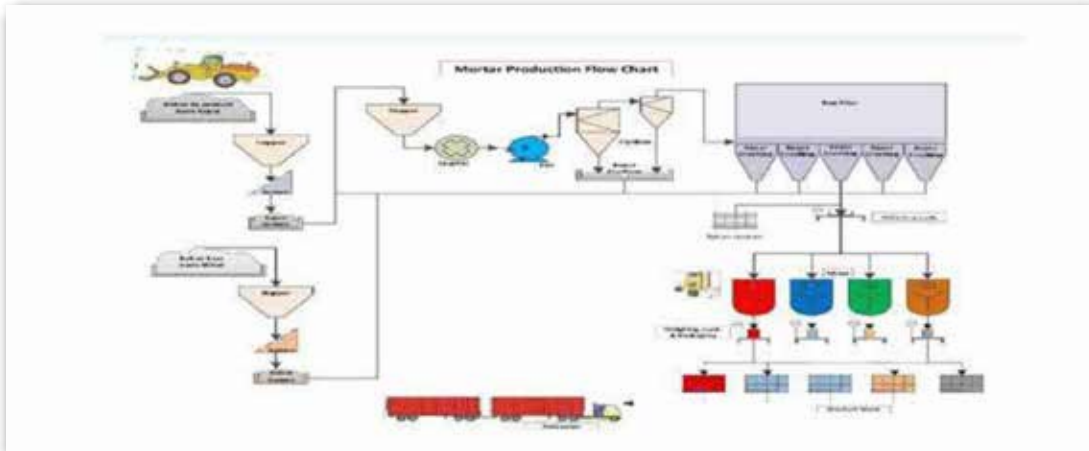
- Karbida dari PH-1 dengan berbagai ukuran diumpankan ke feeder bin melalui talang. Dari feeder bin, selanjutnya karbida diteruskan ke jaw crusher menggunakan vibrating feeder.
- Karbit kemudian dihancurkan di jaw crusher hingga berukuran 10/50.
- Sebelum diumpankan ke Hammer Crusher menggunakan belt conveyor 01, karbit harus melalui magnetic pulley 01 untuk menghilangkan impurity yang berupa kandungan besi (ferro).
- Karbit yang telah dibersihkan kemudian diumpankan ke dalam hammer crusher untuk digiling menjadi ukuran yang lebih kecil.
- Selanjutnya karbit dikirim ke vibrating screen dengan menggunakan belt conveyor 02. Namun sebelumnya terlebih dahulu dilewatkan magnetic pulley 02 untuk mensortir ferro yang terbawa.
- Di vibrating screen dilakukan proses pemisahan karbit menjadi ukuran 0-2, 2-4, >4mm.
- Masing-masing ukuran kemudian ditampung dalam product bin yang berbeda, dan untuk menjaga kualitas karbit gas nitrogen diinjeksikan ke dalam masing product bin.
- *The flow of the carbide desulphuriser production process is as follows:*
- *Carbide from PH-1 of various sizes is channelled to the feeder bin through chamfer. From the feeder bin, then the carbide is forwarded to the jaw crusher using a vibrating feeder.*
- *In the jaw crusher, the carbide is crushed to a size of 10/50.*
- *Before being fed to Hammer Crusher using belt conveyor 01, the carbide must pass through magnetic pulley 01 to eliminate impurity in the form of iron (ferrous) content.*
- *The cleaned carbide is then fed into a hammer crusher to be ground into smaller sizes.*
- *Then the carbide is sent to a vibrating screen using a conveyor belt 02. But beforehand, the carbide is passed through magnetic pulley 02 to further sort the ferro.*
- *On the vibrating screen, the carbide separation process is carried out into sizes 0-2, 2-4, > 4mm.*
- *Each size is then put into different product bins, and to maintain the quality of the carbide, nitrogen gas is injected into each product bin.*



- Proses berikutnya adalah proses pengepakan karbit ke dalam drum dengan berat 100 Kg dan dipadatkan dengan menggunakan vibrating table.
- Selanjutnya drum berisi karbit ditimbang dan ditutup rapat sesuai dengan standar operasi yang telah ditetapkan.
- *The next process is packing the carbide into a drum weighing 100 kg and compacting the carbide using a vibrating table.*
- *Furthermore, the drum containing the carbide is weighed and tightly closed according to the predetermined operating standards.*

Proses Produksi Mortar

Mortar Production Process



Berikut Adalah proses produksi mortar dengan kapasitas produksi 8.000 ton / tahun:

The following is the mortar production process with a production capacity of 8.000 ton / year

1. Bahan Baku By Product Berbasis Kapur

Bahan baku di-screening untuk menghasilkan ukuran yang sesuai dengan ukuran yang diproduksi/pencampuran. Sebagian diantaranya harus melalui proses crushing untuk menghasilkan butiran yang lebih lembut.

1. Lime-based By Product Raw Materials

Raw materials are screened to produce the appropriate size for production/blending. Some of them must go through a crushing process to produce softer grains.

2. Bahan Baku Berbasis Silika

Bahan baku di-screening untuk menghasilkan ukuran yang sesuai dengan ukuran yang diproduksi/pencampuran. Sebagian diantaranya harus melalui proses crushing untuk menghasilkan butiran yang lebih lembut.

2. Silica-based Raw Materials

Raw materials are screened to produce the appropriate size for production/blending. Some of them must go through a crushing process to produce softer grains.

3. Bahan Baku By Product Berbasis Kapur

Dari proses pengadaan/pembelian barang.

3. Additive raw materials

From the procurement/purchase process.

4. Proses penimbangan

- Menetapkan produk yang akan dibuat;
- Menyesuaikan mix ratio bahan baku sesuai produk yang telah ditetapkan;
- Menimbang bahan baku sesuai kebutuhan produk berdasar berat dan atau sizenya.

4. Weighing process

- *Determine the product to be made;*
- *Adjust the mix ratio of raw materials according to the product that has been determined;*
- *Weighing raw materials according to product needs based on weight and or size.*

5. Proses pencampuran

- Memasukkan bahan baku yang telah dilakukan penimbangan;
- Melakukan proses pencampuran selama minimal 30 menit.

5. Mixing process

- *Adding raw materials that have been weighed;*
- *Perform mixing process for at least 30 minutes.*

6. Penimbangan dan pengemasan

- Menyediakan kemasan sesuai produk yang dibuat;
- Mengisi kemasan dengan produk yang telah jadi;
- Melakukan penimbangan sesuai standart berat yang telah ditetapkan;
- Menata produk jadi di atas pallet.

6. Weighing and packaging

- *Provide packaging according to the product made;*
- *Filling the packaging with the finished product;*
- *Weighing according to the predetermined weight standard;*
- *Stacking finished products on pallets.*



7. Produk Store

- Mengirim pallet yang telah ditata ke product store;
- Menempatkan barang jadi untuk siap jual.

8. Pemasaran

- Produk merek PL 40 untuk Mortar Plester dan merek MT 21 untuk Premium Wall Plaster dengan berat netto 40 kg;
- Produk merek PH 40 untuk Mortar Perekat dan merek MT 11 untuk premium thinbed adhesive dengan berat netto 40 kg;
- Produk merek PA 30 untuk Mortar Acian dan merek MT 32 untuk Premium Skimcoat dengan berat netto 30 kg;
- Produk merek PP 30 untuk Mortar acian putih dan merek MT 31 untuk Superwhite Skimcoat dengan berat netto 30 kg.

7. Product Store

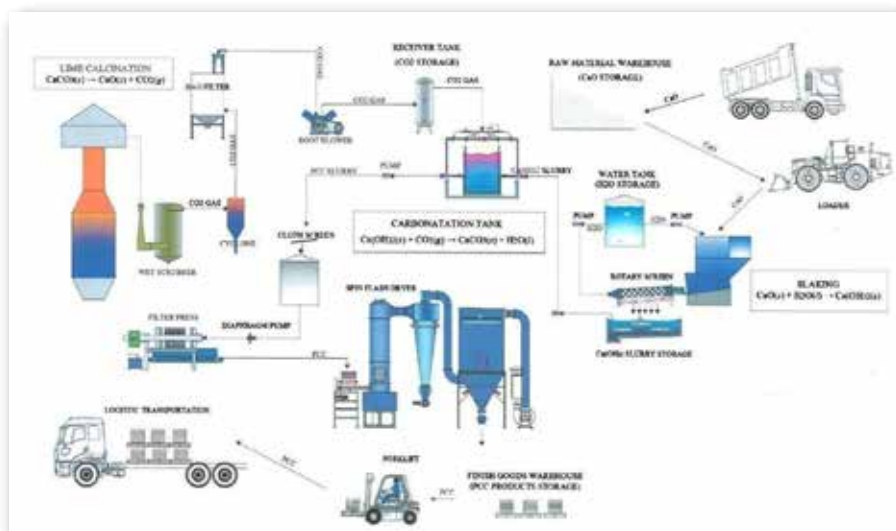
- Send the stacked pallets to the product store;
- Placing finished goods ready for sale.

8. Marketing

- Finished products under the PL 40 brand for Mortar Plaster and MT 21 for Premium Wall Plaster, with a net weight of 40 kg;
- Finished products under the PH 40 brand for Adhesive Mortar and MT 11 for Premium Thin-Bed Adhesive, with a net weight of 40 kg;
- Finished products under the PA 30 brand for Skim Coat Mortar and MT 32 for Premium Skimcoat, with a net weight of 30 kg;
- Finished products under the PP 30 brand for White Skim Coat Mortar and MT 31 for Superwhite Skimcoat, with a net weight of 30 kg.

Skema Proses Produksi Precipitated Calcium Carbonate Melalui Proses Karbonatasi

Scheme of Precipitated Calcium Carbonate With Carbonatation Process Production



Berikut adalah proses produksi PCC dengan kapasitas 1.080 ton / tahun:

Produk PCC dalam sistem karbonatasi. terbagi menjadi lima tahap proses yaitu kalsinasi, slaking, karbonatasi, penyaringan dan pengeringan serta pengemasan.

1. Kalsinasi

Batu Kapur (CaCO₃) didekomposisi melalui proses kalsinasi di **lime kiln** dalam suhu tinggi (825-1500 OC) sehingga menjadi kapur tohor (CaO/lime) dan karbon dioksida (CO₂).



Karbon dioksida (CO₂) dari hasil kalsinasi akan melewati **wet scrubber** untuk menangkap partikulat/gas berbahaya seperti SO₂, **cyclone** untuk memisahkan partikel debu kasar, dan **bag filter** untuk menyaring partikel debu kering yang lebih halus. Kemudian gas CO₂ ditangkap oleh **root blower** dan dialirkan ke **receiver tank**.

The PCC production process is as follows with capacity 1.080 ton / year.

The production of PCC using the carbonation system consists of five main process stages, namely calcination, slaking, carbonation, filtration and drying, and packaging.

1. Calcination

*Limestone (CaCO₃) is decomposed through the calcination process in a **lime kiln** at high temperatures ranging from 825-1,500°C, producing quicklime (CaO) and carbon dioxide (CO₂).*

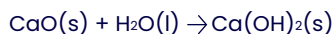


*The carbon dioxide (CO₂) generated from the calcination process passes through a **wet scrubber** to capture particulates and hazardous gases such as SO₂, a **cyclone** to separate coarse dust particles, and a **bag filter** to remove finer dry dust particles. The purified CO₂ gas is then collected by a **roots blower** and conveyed to a **receiver tank**.*



2. Slaking

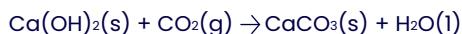
Kapur tohor (CaO) hasil kalsinasi (dari Tuban/Rembang) ditransportasikan dari truk ke **CaO storage** kemudian di loading ke **tangki slaking** dengan loader untuk direaksikan dengan air (H₂O) dari **water tank H₂O** sehingga terjadi reaksi menjadi bubuk kapur atau kalsium hidrat (Ca(OH)₂)/hydrated lime.



Kalsium hidrat yang berupa slurry perlu disaring untuk memisahkannya dengan impurities/kotoran kasar dengan **Rotary Screen**.

3. Karbonatasi

Dalam **Tangki karbonatasi** slurry Ca(OH)₂ direaksikan dengan gas karbon dioksida (CO₂) dari proses kalsinasi lime kiln untuk menghasilkan produk kalsium karbonat (CaCO₃).



Mekanisme karbonatasi, slurry dipompa untuk masuk ke alat reaktor kemudian direaksikan dengan gas karbon dioksida. Mekanisme tersebut terus berulang sehingga menjadi sistem sirkulasi. Dalam proses karbonatasi additive juga ditambahkan untuk memenuhi baku mutu yang telah ditentukan.

4. Penyaringan dan Pengeringan

Kalsium karbonat yang dihasilkan melalui proses karbonatasi masih berupa slurry sehingga masih perlu dilakukan operasi sebagai berikut: penyaringan melalui **Cloth screen**, kemudian mesin **Filter press** untuk memisahkan padatan PCC dari air dan pengeringan melalui mesin **Spin flash dryer**, sehingga menghasilkan produk PCC (Precipitated Calcium Carbonate) dengan kadar air yang sangat rendah.

5. Pengemasan

Produk PCC yang memenuhi standar mutu dikemas melalui mesin packing dan disimpan di **warehouse** dan menjadi produk yang siap dipasarkan ke konsumen.

2. Slaking

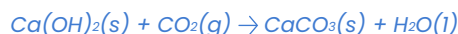
*Quicklime (CaO) produced from the calcination process (sourced from Tuban/Rembang) is transported by truck to the **CaO storage** area and subsequently loaded into the **slaking tank** using a loader. The quicklime is then reacted with water (H₂O) supplied from the **water tank** to form lime slurry or calcium hydroxide (Ca(OH)₂), also known as hydrated lime.*



*The resulting calcium hydroxide slurry is filtered through a **rotary screen** to separate coarse impurities and contaminants.*

3. Carbonation

*In the **carbonation tank**, the calcium hydroxide slurry is reacted with carbon dioxide (CO₂) gas from the lime kiln calcination process to produce calcium carbonate (CaCO₃).*



*During the carbonation process, the slurry is pumped into a **reactor** and reacted with carbon dioxide gas. This mechanism is continuously repeated, forming a circulating **system**. Additives are also introduced during the carbonation process to ensure that the final product meets the predetermined quality specifications.*

4. Filtration and Drying

*The calcium carbonate produced through the carbonation process is still in slurry form and therefore undergoes the following operations: Filtration through a **cloth screen**; **Filter press operation** to separate PCC solids from water; and Drying using a **spin flash dryer**. These processes produce Precipitated Calcium Carbonate (PCC) with a very low moisture content.*

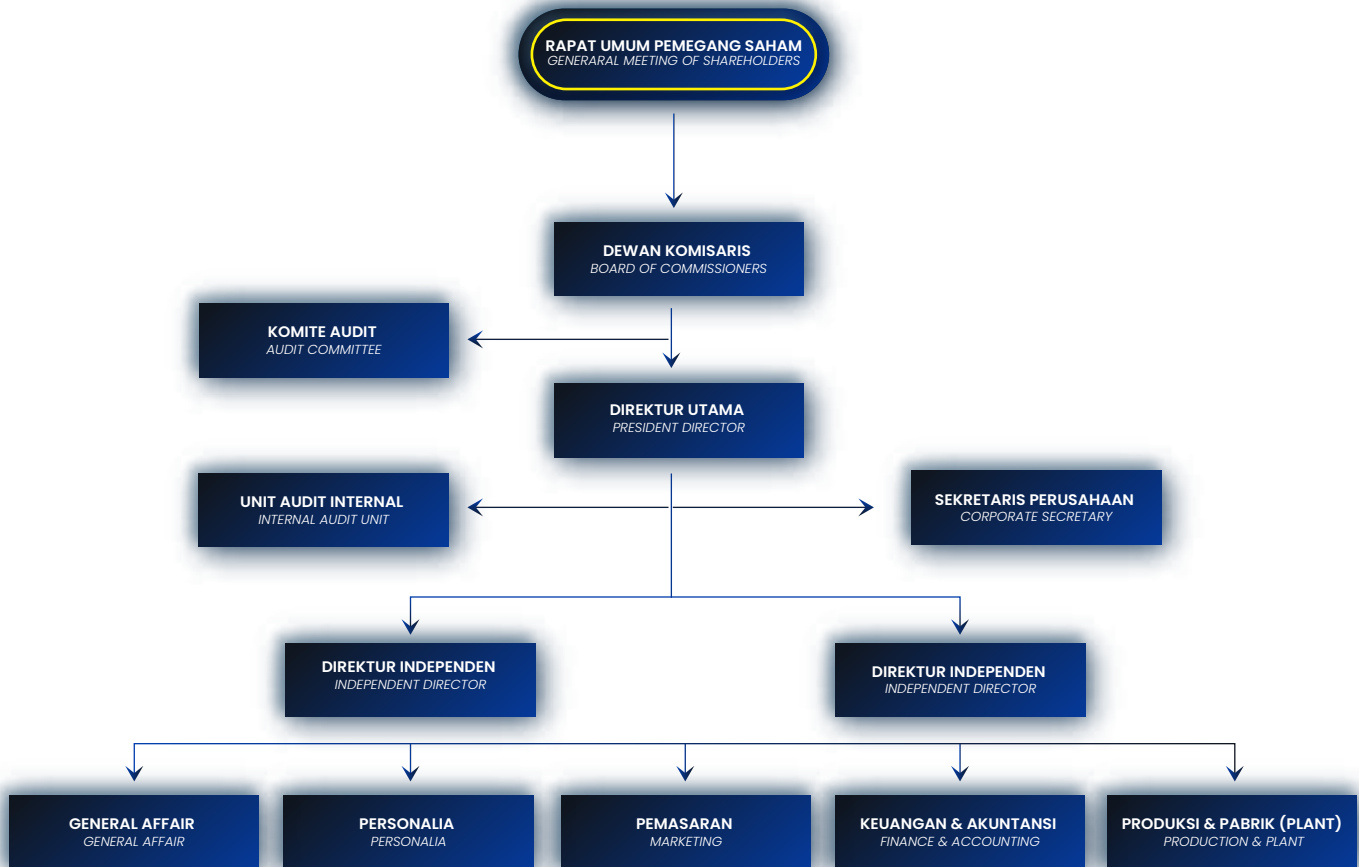
5. Packaging

*PCC products that meet quality standards are packed using packing machines, stored in the **warehouse**, and are ready to be marketed and distributed to customers.*



Struktur Organisasi

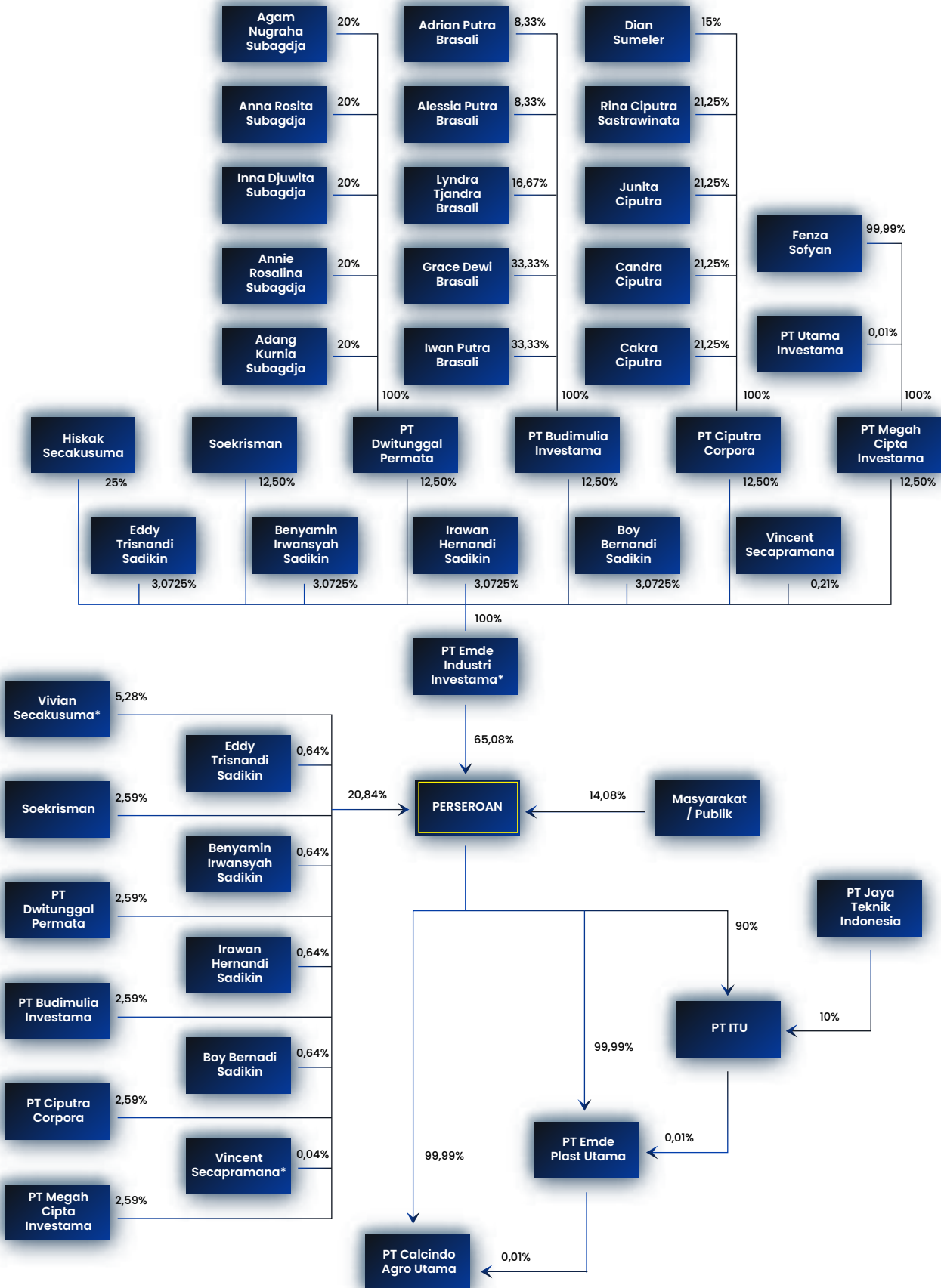
Organizational Structure





Struktur Grup Perusahaan

Company Group Structure



*Pengendali perseroan | Controlling shareholders



Profil Dewan Komisaris Profile of the Board of Commissioners

5. Wahyudin

4. Sjaiful Arifin

2. Irawan Hernadi Sadikin

3. Fenza Sofyan

1. Agam Nugraha Subagdja

Agam Nugraha Subagdja Komisaris Utama

Warga Negara Indonesia, 63 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau memperoleh gelar MBA dari Schiller University, London pada tahun 1992.

Beliau menjabat sebagai Komisaris Utama PT Emdeki Utama Tbk sejak tahun 2021 berdasarkan Akta Nomor 117 Tanggal 25 Mei 2021 yang dibuat dihadapan Jose Satria Dima, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, dimana Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data tentang susunan Dewan Komisaris dan Direksi terkini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor: AHU-AH.01.03-0375633 tanggal 15 Juni 2021.

Selain itu, beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Emde Industri Investama (2017 - sekarang), Direktur Utama PT Metropolitan Development (2016 - sekarang), Direktur Utama PT Metropolitan Horison Development (2012 - sekarang), Komisaris PT Metropolitan Kentjana Tbk (2012 - sekarang), Direktur Utama PT Indo Prakarsa Jaya (2006 - sekarang), Direktur PT Sarilembah Tirta Hijau (2005 - sekarang), Direktur PT Supra Sarana Wisata Persada (1998 - sekarang).

Agam Nugraha Subagdja President Commissioner

Indonesian citizen, 63 years old, domiciled in Jakarta. Graduated with an MBA Degree from the Schiller University, London in 1992.

He is appointed as President Commissioner of PT Emdeki Utama Tbk in 2021 based on the Deed Number 117 dated May 25, 2021 made before Jose Satria Dima, Bachelor of Law, a Notary in Jakarta, where the Notification of Changes in Data regarding the latest composition of the Board of Commissioners and Board of Directors has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Number: AHU-AH.01.03-0375633 dated June 15, 2021.

In addition, he also serves as Director of PT Emde Industri Investama (2017-present), President Director of PT Metropolitan Development (2016 - present), President Director of PT Metropolitan Horison Development (2012 - present), Commissioner of PT Metropolitan Kentjana Tbk (2012 - present), President Director of PT Indo Prakarsa Jaya (2006 - present), Director of PT Sarilembah Tirta Hijau (2005 - present), Director of PT Supra Sarana Wisata Persada (1998 - present).



Komisaris PT Kartika Bina Medikatama (1997 – sekarang), Direktur PT Dwitunggal Permata (1994 – sekarang), Direktur PT Dwitunggal Gunanusa (1994 –sekarang), dan Direktur PT Supra Piranti Wisata Ria (1994 – sekarang).

Hubungan afiliasi:

- Pemegang saham PT Dwitunggal Permata (salah satu pemegang saham utama Perseroan);
- Direktur PT Emde Industri Investama (pemegang saham pengendali yang memiliki 50%> saham Perseroan).

Irawan Hernadi Sadikin Komisaris

Warga Negara Indonesia, 66 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau memperoleh gelar S2 Manajemen Konstruksi dari Wahington University, USA pada tahun 1990.

Beliau menjabat sebagai Komisaris PT Emdeki Utama Tbk sejak tahun 2021 berdasarkan Akta Nomor 117 Tanggal 25 Mei 2021 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, dimana Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data tentang susunan Dewan Komisaris dan Direksi terkini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor: AHU-AH.01.03-0375633 tanggal 15 Juni 2021.

Selain itu, beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Emde Industri Investama (2017 – sekarang), Direktur PT Metropolitan Development (2016 – sekarang), Direktur PT Metropolitan Horison Development (2012 –sekarang), Komisaris Metropolitan Golden Management (2013 – sekarang), dan Direktur PT Metropolitan Persada Internasional (2012 – sekarang).

Hubungan afiliasi:

- Pemegang saham Perseroan;
- Komisaris PT Emde Industri Investama (pemegang saham pengendali yang memiliki 50%> saham Perseroan).

Fenza Sofyan Komisaris

Warga Negara Indonesia, 59 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau meraih gelar Sarjana Bisnis Manajemen dari Baldwin Wallace University, Ohio pada tahun 1988.

Beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2017 berdasarkan Akta Nomor 71 Tanggal 19 Mei 2017 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan nomor: AHU-0011119.AH.01.02. TAHUN 2017 tanggal 19 Mei 2017 dan susunan Dewan Komisaris dan Direksi terakhir yang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Datanya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor: AHU-AH.01.03-0138028 tanggal 19 Mei 2017.

Commissioner of PT Kartika Bina Medikatama (1997 – present), Director of PT Dwitunggal Permata (1994 – present), Director of PT Dwitunggal Gunanusa (1994 –present), and Director of PT Supra Piranti Wisata Ria (1994 – present).

Affiliate relationship:

- *Shareholders of PT Dwitunggal Permata (one of the main shareholders of the Company);*
- *Director of PT Emde Industri Investama (controlling shareholder who owns 50%> of the Company's shares).*

Irawan Hernadi Sadikin Commissioner

Indonesian citizen, 66 years old, domiciled in Jakarta. He obtained a Master's degree in Construction Management from the Washington University, USA in 1990.

He serves as Commissioner of PT Emdeki Utama Tbk since 2021 based on the Deed Number 117 dated May 25, 2021 made before Jose Dima Satria, Bachelor of Law, a Notary in Jakarta, where the Notification of Changes in Data regarding the latest composition of the Board of Commissioners and Board of Directors has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Number: AHU-AH.01.03-0375633 dated June 15, 2021.

In addition, he also serves as Commissioner of PT Emde Industri Investama (2017 – present), Director of PT Metropolitan Development (2016 – present), Director of PT Metropolitan Horison Development (2012 – present), Commissioner of Metropolitan Golden Management (2013 – present), and Director of PT Metropolitan Persada Internasional (2012 – present).

Affiliate relationship:

- *Shareholders of the Company;*
- *Commissioner of PT Emde Industri Investama (controlling shareholder who owns 50%> of the Company's shares).*

Fenza Sofyan Commissioner

Indonesian citizen, 59 years old, domiciled in Jakarta. He holds a Bachelor of Business Management degree from the University of Baldwin Wallace, Ohio in 1988.

He serves as Commissioner of the Company since 2017 based on the Deed No. 71 dated May 19, 2017 made before Ms. Fathiah Helmi, Bachelor of Law, Notary in Jakarta, which has received approval from the Minister Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with the Decree No.: AHU-0011119.AH.01.02. YEAR 2017 dated 19 May 2017 and the latest composition of the Board of Commissioners and Board of Directors, which the Letter of Receipt of Notification of Data Changes has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: AHU-AH.01.03-0138028 dated 19 May 2017.



Selain itu, beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Penta Cosmopolitan (1993–sekarang), Direktur PT Pesona Equator (1993–sekarang), Direktur PT Atlantic Equator (1993–sekarang), Direktur PT Penta Kencana Pakar Perdana (1994–sekarang), Direktur PT Pacific Corponusa (1998–sekarang), Komisaris PT Coison Dimensi (2004–sekarang), Komisaris PT Cikarang Listindo Tbk (2004–sekarang), Komisaris Utama PT Perentjana Djaja (2004–sekarang), Wakil Direktur PT Budimulia Prima Realty (2011–sekarang), Direktur Utama PT Metropolitan Persada Internasional (2012–sekarang), Komisaris Utama PT Metropolitan Horison Development (2012–sekarang) dan Direktur PT Budimulia Penta Realty (2012–sekarang).

Hubungan afiliasi:

- Pemegang saham PT Megah Cipta Investama (Salah satu pemegang saham Perseroan);
- Komisaris PT Emde Industri Investama (pemegang saham pengendali yang memiliki 50% saham Perseroan).

Sjaiful Arifin **Komisaris Independen**

Warga Negara Indonesia, 88 tahun, berdomisili di Tangerang. Beliau memperoleh gelar Sarjana Arsitektur dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1963.

Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2017 berdasarkan Akta Nomor 71 Tanggal 19 Mei 2017 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan nomor: AHU-0011119.AH.01.02.TAHUN 2017 tanggal 19 Mei 2017 dan susunan Dewan Komisaris dan Direksi terakhir, yang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Datanya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor: AHU-AH.01.03-0138028 tanggal 19 Mei 2017.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Arkonin (2000–sekarang). Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Komisaris Independen PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk (2008–2010), Penasihat PT Jaya Real Property Tbk (2003–2009), Presiden Direktur PT Arkonin (1975–1999) dan Deputy Direktur PT Pembangunan Jaya (1973–1975). Beliau juga pernah menjabat sebagai Team Leader pembangunan 6 ruas jalan tol dalam kota DKI Jakarta (2011–2014), Anggota Tim Asessor IAI (2000–2010) dan Anggota Tim Penasihat Arsitektur Kota DKI Jakarta (2000–2010).

Hubungan Afiliasi:

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali.

In addition, he also serves as Director of PT Penta Cosmopolitan (1993–present), Director of PT Pesona Equator (1993–present), Director of PT Atlantic Equator (1993–present), Director of PT Penta Kencana Pakar Perdana (1994–present), Director of PT Pacific Corponusa (1998–present), Commissioner of PT Coison Dimensi (2004–present), Commissioner of PT Cikarang Listindo Tbk (2004–present), President Commissioner of PT Perentjana Djaja (2004–present), Deputy Director of PT Budimulia Prima Realty (2011 – now), President Director of PT Metropolitan Persada Internasional (2012–present), President Commissioner of PT Metropolitan Horison Development (2012–present) and Director of PT Budimulia Penta Realty (2012–present).

Affiliate relationship:

- *Shareholder of PT Megah Cipta Investama (One of the Company's shareholders);*
- *Commissioner of PT Emde Industri Investama (controlling shareholder owning 50% shares of the Company).*

Sjaiful Arifin **Independent Commissioner**

Indonesian citizen, 88 years old, domiciled in Tangerang. He earned his Bachelor's Degree in Architecture from the Bandung Institute of Technology in 1963.

He serves as Independent Commissioner of the Company since 2017 based on the Deed No. 71 dated May 19 2017 made before Ms. Fathiah Helmi, Bachelor of Law, Notary in Jakarta, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Decree No.: AHU-0011119 .AH.01.02.TAHUN 2017 dated 19 May 2017 and the latest composition of the Board of Commissioners and Board of Directors, which the Letter of Receipt of the Notification of Data Change has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: AHU-AH.01.03- 0138028 dated 19 May 2017.

Currently he also serves as a Commissioner of PT Arkonin (2000–present). Previously, he served as Independent Commissioner of PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk (2008–2010), Advisor to PT Jaya Real Property Tbk (2003–2009), President Director of PT Arkonin (1975–1999) and Deputy Director of PT Pembangunan Jaya (1973–1975). He has also served as Team Leader for the construction of 6 sections of inner ring road in DKI Jakarta (2011–2014), Member of the IAI Assessment Team (2000–2010) and Member of the City Architecture Advisory Team for DKI Jakarta (2000–2010).

Affiliate Relations:

Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders.



Wahyudin Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, 52 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau memperoleh gelar Diploma III-Akuntansi dari Universitas Persada YAI pada tahun 1993.

Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen sejak 2017 berdasarkan Akta Nomor 71 Tanggal 19 Mei 2017 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan nomor: AHU-0011119.AH.01.02. TAHUN 2017 tanggal 19 Mei 2017 dan susunan Dewan Komisaris dan Direksi terakhir yang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Datanya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor: AHU-AH.01.03-0138028 tanggal 19 Mei 2017. Sebelum menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan, beliau pernah menjabat sebagai Manager PT Metropolitan Development (1992–2008) dan Direktur Operasional PT Grage Abadi (2005–2013).

Hubungan Afiliasi:

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali.

Wahyudin Independent Commissioner

Indonesian citizen, 52 years old, domiciled in Jakarta. He earned his Diploma III-Accounting from the University of Persada YAI in 1993.

He serves as Independent Commissioner since 2017 based on the Deed No. 71 dated 19 May 2017 made before Ms. Fathiah Helmi, Bachelor of Law, Notary in Jakarta, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Decree No.: AHU-0011119.AH.01.02. YEAR 2017 dated 19 May 2017 and the latest composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors, which Letter of Receipt of Notification of Data Changes has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: AHU-AH.01.03-0138028 dated 19 May 2017. Prior to serving as Independent Commissioner of the Company, he served as Manager of PT Metropolitan Development (1992-2008) and Director of Operations of PT Grage Abadi (2005-2013).

Affiliate Relations:

Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders.



Profil Dewan Direksi Profile of the Board of Directors



2. Vincent Secapramana

1. Vivian Secakusuma

3. Yudi Cahyono

Vivian Secakusuma Direktur Utama

Warga Negara Indonesia, 55 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau memperoleh gelar Bachelor of Science, Chemical Engineering dari Northwestern University, Illionis, AS pada tahun 1993 dan Master of Science, Engineering Economic Systems and Operations Research dari Stanford University, California, AS pada tahun 2000. Disamping itu, Beliau juga memperoleh Certificate of Business Administration dari University of California Berkeley - Extension, California, AS pada tahun 1994.

Beliau menjabat sebagai Direktur Utama sejak tahun 2021 berdasarkan Akta Nomor 117 Tanggal 25 Mei 2021 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, dimana Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data tentang susunan Dewan Komisaris dan Direksi terkini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor: AHU-AH.01.03-0375633 tanggal 15 Juni 2021.

Vivian Secakusuma President Director

Indonesian citizen, 55 years old, domiciled in Jakarta. She obtained Bachelor of Science, Chemical Engineering from the Northwestern University, Illinois, USA in 1993 and Master of Science, Engineering Economic Systems and Operations Research from the Stanford University, California, USA in 2000. In addition, She also obtained a Certificate of Business Administration from the University of California Berkeley - Extension, California, USA in 1994.

She serves as the President Director since 2021 based on the Deed No. 117 Dated 25 May 2021 made before Jose Dima Satria, Bachelor of Laws, Notary in Jakarta, where the Acceptance of Notification of Data Changes regarding the current composition of the Board of Commissioners and Directors has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Number: AHU-AH.01.03-0375633 dated 15 June 2021.



Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT Sequish Life (2021–sekarang), Komisaris PT Jaya Real Property Tbk (2020–sekarang), dan Komisaris PT Pembangunan Jaya (2020–sekarang). Selain itu, Beliau juga menjabat sebagai Pengawas Asosiasi Penasihat Investasi Indonesia (2019–Sekarang).

Hubungan afiliasi:

- Pemegang saham perseroan;
- Saudara Sepupu dari Vincent Secapramana (Direktur Perseroan);

Vincent Secapramana **Direktur**

Warga Negara Indonesia, 68 tahun, berdomisili di Surabaya. Beliau memperoleh gelar Master of Business Administration dari Institut Manajemen Prasetya Mulya pada tahun 1991 dan gelar Sarjana Teknik (Sipil) dari Universitas Indonesia pada tahun 1983. Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2010 berdasarkan Akta Nomor 71 tanggal 19 Mei 2017 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan nomor: AHU-0011119. AH.01.02. TAHUN 2017 tanggal 19 Mei 2017 dan susunan Dewan Komisaris dan Direksi terakhir yang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Datanya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor: AHUAH.01.03-0138028 tanggal 19 Mei 2017. Beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Secma Energy Cell (2003–sekarang). Sebelumnya, Beliau pernah menjabat sebagai Deputy General Manager Perseroan (1985–2010), Manager PT Apta Citra Universal (1984–1985), Komisaris PT ITU Airconco (2010–2018).

Hubungan afiliasi:

- Pemegang Saham Perseroan;
- Pemegang Saham PT Emde Industri Investama (pemegang saham pengendali yang memiliki 50%> saham Perseroan);
- Direktur PT Emde Industri Investama (pemegang saham pengendali yang memiliki 50%> saham Perseroan);
- Saudara Sepupu dari Vivian Secakusuma (Direktur Utama Perseroan).

Yudi Cahyono **Direktur**

Warga Negara Indonesia, 56 tahun, berdomisili di Sidoarjo. Beliau memperoleh gelar sarjana Teknik Elektro dari Universitas Brawijaya, Malang pada tahun 1992.

Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak Tahun 2023 berdasarkan akta nomor 2 tanggal 05 Juni 2023 yang dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria S.H., M.Kn., yang penerimaan pemberitahuan perubahan data telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor: AHU-AH.01.09-0126012 tanggal 12 Juni 2023.

Currently, she also serves as the Independent Commissioner of PT Sequish Life (2021–present), the Commissioner of PT Jaya Real Property Tbk (2020–present), and the Commissioner of PT Pembangunan Jaya (2020–present). In addition, she also serves as a Supervisor of the Indonesian Investment Advisors Association (2019–Present).

Affiliated relationships:

- *Shareholder of the company;*
- *Cousin of Vincent Secapramana (Director of the Company).*

Vincent Secapramana **Director**

Indonesian citizen, 68 years old, domiciled in Surabaya. He earned his Master of Business Administration degree from the Management Institute of Prasetya Mulya in 1991 and a Bachelor of Engineering (Civil) degree from the University of Indonesia in 1983. He serves as Director of the Company since 2010 based on the Deed No. 71 dated 19 May 2017 made before Fathiah Helmi, Bachelor of Law, Notary in Jakarta, and received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Decree No.: AHU-0011119. AH.01.02. YEAR 2017 dated 19 May 2017 and the latest composition of the Board of Commissioners and Board of Directors, which Letter of Receipt of Notification of Data Changes has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.: AHUAH.01.03-0138028 dated 19 May 2017. He also serves as Director of PT Secma Energy Cell (2003–present). Previously, he served as Deputy General Manager of the Company (1985–2010), Manager of PT Apta Citra Universal (1984–1985), Commissioner of PT ITU Airconco (2010–2018).

Affiliate relationship:

- *Shareholders of the Company;*
- *Shareholders of PT Emde Industri Investama (controlling shareholder who owns 50%> shares of the Company);*
- *Director of PT Emde Industri Investama (the controlling shareholder who owns 50%> of the Company's shares);*
- *Nephew of Vivian Secakusuma (President Director of the Company).*

Yudi Cahyono **Director**

An Indonesian citizen, 56 years old, residing in Sidoarjo. He graduated with a bachelor's degree in Electrical Engineering from Brawijaya University, Malang in 1992.

He serves as a Director of the Company since 2023 based on deed number 2 dated June 5, 2023, made before Notary Public Jose Dima Satria S.H., M.Kn., with the acceptance of notification of data changes received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Number: AHU-AH.01.09-0126012 dated June 12, 2023.



Sebelumnya beliau juga pernah menjabat sebagai direktur PT ITU Airconco (2021 – 2023), dan manajer keuangan PT Emdeki utama Tbk (2017 – 2023).

Previously, he also served as a director of PT ITU Airconco (2021 – 2023), and finance manager of PT Emdeki Utama Tbk (2017 – 2023).

Hubungan afiliasi:

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali.

Affiliation:

He does not have any affiliation with members of the Board of Commissioners, Directors, and Controlling Shareholders.

Komposisi Pemegang Saham Shareholding Composition

Hingga 31 Desember 2025, komposisi pemegang saham PT Emdeki Utama Tbk adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2025, the shareholding composition of PT Emdeki Utama Tbk is as follows:

Penghargaan/Sertifikasi Award/Certificate	Jual Saham Number of Share	Kepemilikan Ownership	Pengendali Controller
PT Emde Industri Investama	1.646.561.600	65,08%	✓
Vivian Secakusuma	133.612.100	5,28%	✓
Soekrisman	65.625.000	2,59%	-
PT Dwitunggal Permata	65.625.000	2,59%	-
PT Budimulia Investama	65.625.000	2,59%	-
PT Ciputra Corpora	65.625.000	2,59%	-
PT Megah Cipta Investama	65.625.000	2,59%	-
Eddy Trisnadi Sadikin	16.125.000	0,64%	-
Irawan Hernadi Sadikin	16.125.000	0,64%	-
Benyamin Irwansyah Sadikin	16.125.000	0,64%	-
Boy Bernardi Sadikin	16.125.000	0,64%	-
Vincent Secapramana	1.125.001	0,04%	✓
Masyarakat / Public	356.226.301	14,08%	-
Total	2.530.150.002	100%	-

Pemegang Saham dengan Kepemilikan Lebih dari 5%

Shareholders with Ownership of More than 5%

Nama Pemegang Saham Shareholder Name	Jumlah Saham Number of Shares	Nilai Saham Share Value	%Kepemilikan %Ownership
PT Emde Industri Investama	1.646.561.600	164.656.160.000	65,08%
Vivian Secakusuma	133.612.100	13.361.210.000	5,28%

Kepemilikan Saham berdasarkan Status Pemegang Saham

Share Ownership by Shareholder Status

Klasifikasi Pemegang Saham per 31 Desember 2025 The Company Shareholder's Classification as of 31 December 2025	Jumlah Pemegang Saham Number of Shares	Jumlah Lembar Saham Total Number of Shares	Jumlah Nominal Total Nominal (Rp 100)	Presentase Kepemilikan% Shares Ownership Percentage%
Institusi Asing Foreign Institution	6	64.153.780	6.415.378.000	2,54
Institusi Lokal Local Institution	32	1.921.411.611	192.141.161.100	75,94
Individu Asing Foreign Individual	2	4.860	486.000	0,00
Individu Lokal Local Individual	4.205	544.579.751	54.457.975.100	21,52
Total Total	4.245	2.530.150.002	253.015.000.200	100



Dewan Komisaris dan Direksi yang Memiliki Saham Perusahaan

Board of Commissioners and Directors with Share Ownership

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Lembar Saham (per 31 Desember 2025) Number of Shares (as of December 31, 2025)	Nilai Saham (per 31 Desember 2025) Share Value (as of December 31, 2025)	% Kepemilikan (per 31 Desember 2025) %Ownership (as of December 31, 2025)
Irawan Hernandi Sadikin	Komisaris Commissioner	16.125.000	1.612.500.000	0,64%
Vivian Secakusuma	Direktur Utama President Director	133.612.100	13.361.210.000	5,28%
Vincent Secapramana	Direktur Director	1.125.001	112.500.100	0,04%

Kronologi Pencatatan Saham

Chronology of Share Listing

Melalui Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) pada tanggal 25 September 2017, Perseroan melakukan pencatatan saham perdana di Bursa Efek Indonesia. Perseroan menawarkan 307.250.000 lembar dengan nilai nominal saham Rp100 per lembar saham dan harga penawaran sebesar Rp600.

Through an initial public offering on September 25, 2017, the Company issued its initial shares on the Indonesia Stock Exchange. This offering comprised 307,250,000 shares, each with a nominal value of Rp100 per share and an offering price of Rp600.

Pada tanggal 28 Desember 2018, Perseroan melakukan pembagian saham bonus dengan total saham bonus yang dibagikan sebanyak 722.900.002 saham dengan nilai nominal saham Rp100 per lembar saham. Pencatatan saham bonus dilakukan di Bursa Efek Indonesia.

On December 28, 2018, the Company distributed bonus shares with a total of 722,900,002 shares and at nominal value of Rp100 per share. The bonus shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

Kronologi Penerbitan dan Pencatatan Efek Lainnya

Chronology of the Issuance and Listing of Other Securities

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan tidak pernah menerbitkan surat berharga lainnya untuk diperdagangkan di Bursa Efek manapun.

As of the end of 2025, the Company has not issued other securities for trading on any stock exchange.

Ikhtisar Kebijakan Deviden Perseroan (dalam 2 tahun terakhir)

Overview of the Company's Dividend Policy (for the Last Two Years)

Kebijakan Dividen Perseroan adalah Perseroan merencanakan pembayaran Dividen dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan keuangan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari RUPS Perseroan untuk menentukan lain.

The Company's dividend policy is aimed at distributing dividends while maintaining the Company's financial stability and without prejudice to the authority of the General Meeting of Shareholders (GMS) to determine otherwise.

Berikut riwayat pembagian dividen Perseroan 2 (dua) tahun terakhir:

The following is the Company's dividend distribution history over the last two (2) years:

KETERANGAN INFORMATION	TAHUN BUKU FINANCIAL YEAR	
	2024	2023
Laba Bersih Net Incomes	28.687	48.407
Jumlah Dividen (Rp Jutaan) Total Dividend (Rp Million)	20.241	30.362



KETERANGAN INFORMATION	TAHUN BUKU FINANCIAL YEAR	
	2024	2023
Rasio Pembagian <i>Payout Ratio</i>	73,48%	63,52%
Dividen Per Lembar Saham <i>Dividend Per Share</i>	8	12
Tanggal Pengumuman <i>Announcement Date</i>	26 Mei 2025	26 Juni 2024
Tanggal Pembayaran <i>Payment Date</i>	25 Juni 2025	26 Juli 2024

Informasi Jumlah Karyawan Perseroan *Information on the Company's Number of Employees*

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin *Number of Employees by Gender*

Level Jabatan <i>Position Level</i>	LAKI-LAKI MALE		PEREMPUAN FEMALE	
	JUMLAH KARYAWAN <i>Number of Employees</i>	PROSENTASE KARYAWAN <i>Percentage of Employees</i>	JUMLAH KARYAWAN <i>Number of Employees</i>	PROSENTASE KARYAWAN <i>Percentage of Employees</i>
Level Awal <i>Entry Level</i>	168	84,85%	4	2,02%
Level Menengah <i>Mid-Level</i>	7	7,07%	1	0,51%
Level Senior <i>Senior Level</i>	2	3,54%	1	0,51%
Level Eksekutif <i>Executive Level</i>	2	7,07%	1	0,51%
Total Karyawan <i>Total Employees</i>	191	3,54%	7	3,54%

Jumlah Karyawan Berdasarkan Kelompok Umur *Number of Employees by Age Group*

Rentang Usia (Tahun) <i>Age Range (Years)</i>	Level Jabatan <i>Position Level</i>								Jumlah Karyawan <i>Number of Employees</i>
	Level Awal <i>Entry Level</i>		Level Menengah <i>Mid-Level</i>		Level Senior <i>Senior Level</i>		Level Eksekutif <i>Executive Level</i>		
	Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
18-25	14	0	0	0	0	0	0	0	14
26-35	47	2	0	0	0	0	0	0	49
36-45	55	0	5	0	1	0	0	0	61
46-55	46	1	6	1	2	0	0	0	56
>55	6	1	3	0	4	1	2	1	18
Total	168	4	14	1	7	1	2	1	198

Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan *Number of Employees by Level of Education*

Tingkat Pendidikan <i>Education Level</i>	Level Jabatan <i>Position Level</i>				Jumlah Karyawan <i>Number of Employees</i>
	Level Awal <i>Entry Level</i>	Level Menengah <i>Mid-Level</i>	Level Senior <i>Senior Level</i>	Level Eksekutif <i>Executive Level</i>	
SD	4	0	0	0	4
SMP	6	0	0	0	6



Tingkat Pendidikan <i>Education Level</i>	Level Jabatan <i>Position Level</i>				Jumlah Karyawan <i>Number of Employees</i>
	Level Awal <i>Entry Level</i>	Level Menengah <i>Mid-Level</i>	Level Senior <i>Senior Level</i>	Level Eksekutif <i>Executive Level</i>	
SMA	114	0	0	0	114
D1	1	0	0	0	1
D2	0	0	0	0	0
D3	13	4	0	0	17
S1	34	11	6	1	52
S2	0	0	2	2	4
Total	172	15	8	3	198

Tingkat Pergantian Karyawan

Employee Turnover Rate

Keterangan <i>Information</i>	Jumlah Karyawan (Tahun 2025) <i>Number of Employees (2025)</i>	Prosentase Karyawan (Tahun 2025) <i>Percentage of Employees (2025)</i>
Jumlah Karyawan Resign/Pemutusan Hubungan Kerja <i>Jumlah Karyawan Resign/Pemutusan Hubungan Kerja</i>	37	17,49%
Jumlah Karyawan Baru/Pengganti <i>Jumlah Karyawan Baru/Pengganti</i>	10	4,73%

Jumlah karyawan Sementara

Number of Temporary Employees

Keterangan <i>Information</i>	Jumlah Karyawan Sementara <i>Total Temporary Employees</i>	Prosentase Karyawan Sementara <i>Percentage Temporary Employees</i>
Jumlah Karyawan Sementara <i>Jumlah Karyawan Sementara</i>	80	40,40%

Pelatihan dan Pengembangan Karyawan

Employee Training and Development

Rata-Rata Jam Pelatihan <i>Average Training Hours</i>	Jumlah Karyawan yang ikut pelatihan di tahun 2025 <i>Total Employees Trained in 2025</i>	Prosentase karyawan yang ikut pelatihan di tahun 2025 <i>Percentage of Employees Trained in 2025</i>
2 Jam/Karyawan <i>2 Hours/Employee</i>	117	59,09%

Jumlah Kecelakaan Kerja

Number of Work Accidents

Frekuensi Kecelakaan Kerja dari Total Pegawai (tahun 2025) <i>Workplace Accident Frequency Based on Total Employees (2025)</i>	Prosentase Kecelakaan Kerja dari Total Pegawai (tahun 2025) <i>Percentage of Workplace Accidents Based on Total Employees (2025)</i>
5	2,5%

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan Manajemen yang Dilaksanakan Perusahaan (ESOP/MSOP)

Employee and Management Stock Ownership Program Implemented by the Company (ESOP/MSOP)

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan tidak melakukan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen (ESOP/MSOP).

As of the end of 2025, the Company had not implemented any employee and/or management stock ownership programs (ESOP/MSOP).



Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal *Capital Market Supporting Institutions and Professions*

Berikut informasi mengenai penggunaan jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk audit atas laporan keuangan Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, yaitu sebagai berikut:

- Nama: Kantor Akuntan Publik Hadori Sugiarto Adi & Rekan (member of HLB International)
- Alamat: The Samator Office Lt. VIII No. 01, Jl. Raya Kedung Baruk No. 25-28, Surabaya, 60298-Indonesia
- Nomor STTD KAP: STTD.KAP--00010/PM.22/2017
- Nama AP: Feny Indah Sari, CPA
- Nomor STTD AP: STTD.AP-023/PM.223/2019
- Nomor registrasi AP dari Menteri: AP.1285
- Periode Penugasan: 2017, 2021, 2022, 2023, 2024, 2025
- Tugas Pokok: Audit Laporan Keuangan
- Fee: Rp. 262.500.000

AP dan KAP beserta jaringan / asosiasi / aliansinya yang ditunjuk diatas tidak memberikan jasa non audit kepada Perseroan.

Lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal lainnya yang bertugas membantu Perseroan di tahun 2025 adalah kantor Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn dan Biro Administrasi Efek PT Adimitra Jasa Korpora.

The following information relates to the engagement of the Public Accountant and Public Accounting Firm for the audit of the Company's and its Subsidiaries' financial statements for the financial year ended 31 December 2025, as follows:

- *Name: Public Accounting Firm Hadori Sugiarto Adi & Rekan (a member of HLB International)*
- *Address: The Samator Office Lt. VIII No. 01, Jl. Raya Kedung Baruk No. 25-28, Surabaya, 60298-Indonesia*
- *KAP STTD Number: STTD.KAP--00010/PM.22/2017*
- *AP Name: Feny Indah Sari, CPA*
- *AP STTD Number: STTD.AP-023/PM.223/2019*
- *AP registration number from the Minister: AP.1285*
- *Assignment Period: 2017, 2021, 2022, 2023, 2024, 2025*
- *Main task: Audit of the company's financial statement*
- *Fee: Rp. 262.500.000*

The appointed Public Accountant and Public Accounting Firm did not provide any non-audit services to the Company during the reporting period.

Other capital market supporting institutions and/or professions that assisted the Company in 2025 were Notary Office Jose Dima Satria, S.H., M.Kn and the Share Registrar, PT Adimitra Jasa Korpora.

Wilayah Operasional *Operational Areas*

Tempat kedudukan kantor dan operasional Perusahaan berada di Jalan Krikilan Nomor 294, Kecamatan Driyorejo, Desa Krikilan, Kabupaten Gresik, Provinsi Jawa Timur, 61177. Sampai dengan saat ini Perseroan tidak membuka kantor cabang di wilayah manapun.

The Company's office and operational premises are located at Jalan Krikilan Number 294, Driyorejo District, Krikilan Village, Gresik Regency, East Java Province, 61177. Until now, the Company does not have branch offices in any region.

Nama Entitas Anak *Names of Subsidiaries*

1	Nama <i>Name</i>	PT ITU Airconco
	Alamat <i>Address</i>	Jl. Raya Serang KM 12, Cikupa, Tangerang Banten 15710
	Bidang Usaha <i>Business Activities</i>	Manufaktur & Jasa
	Total Aset <i>Total Assets</i>	178.456
	Presentase Kepemilikan Saham <i>Percentage of Share Ownership</i>	PT Emdeki Utama Tbk : 90% PT Jaya Teknik: 10%
	Status Operasi <i>Operational Status</i>	Beroperasi
2	Nama <i>Name</i>	PT Emde Plast Utama
	Alamat <i>Address</i>	Jl. Raya Serang KM 12, Cikupa, Tangerang Banten 15710
	Bidang Usaha <i>Business Activities</i>	Manufaktur
	Total Aset <i>Total Assets</i>	77.197
	Presentase Kepemilikan Saham <i>Percentage of Share Ownership</i>	PT Emdeki Utama Tbk : 99,99% PT ITU Airconco: 0,01%
	Status Operasi <i>Operational Status</i>	Beroperasi
3	Nama <i>Name</i>	PT Calcindo Agro Utama
	Alamat <i>Address</i>	Jl. Krikilan Nomor 294, Desa Krikilan, Kecamatan Driyorejo, Kabupaten Gresik, Provinsi Jawa Timur 61177
	Bidang Usaha <i>Business Activities</i>	Manufaktur
	Total Aset <i>Total Assets</i>	5.014
	Presentase Kepemilikan Saham <i>Percentage of Share Ownership</i>	PT Emdeki Utama Tbk : 99,99% PT Emde Plast Utama: 0,01%
	Status Operasi <i>Operational Status</i>	Persiapan project





ANALISIS DAN DISKUSI MANAJEMEN

*Management Discussion
And Analysis*



Tinjauan Makroekonomi

Macroeconomic Outlook

Tinjauan Perekonomian Global

Global Economic Outlook

Pada tahun 2025, perekonomian global menunjukkan kinerja yang relatif tangguh dengan pertumbuhan sekitar 3,3%, meskipun diwarnai dinamika kebijakan perdagangan dan ketidakpastian geopolitik. Stabilitas pertumbuhan tersebut merupakan hasil keseimbangan antara berbagai faktor, di mana hambatan akibat penyesuaian kebijakan perdagangan dan meningkatnya ketegangan global diimbangi oleh kuatnya investasi di sektor teknologi, khususnya kecerdasan buatan (AI), serta dukungan kebijakan fiskal dan moneter yang masih akomodatif di sejumlah negara maju.

Inflasi global secara umum menunjukkan tren penurunan, dengan tingkat inflasi diperkirakan mencapai sekitar 4,1% pada 2025, sebelum menurun secara bertahap pada tahun-tahun berikutnya. Penurunan ini didukung oleh melemahnya tekanan harga energi serta meredanya gangguan rantai pasok. Namun demikian, perbedaan dinamika inflasi antarnegara masih terlihat, terutama di Amerika Serikat yang mengalami penyesuaian harga lebih bertahap dibandingkan kawasan ekonomi utama lainnya.

Momentum pertumbuhan menunjukkan perbedaan antar negara. Amerika Serikat mengalami percepatan pertumbuhan, didukung investasi teknologi dan kebijakan fiskal. Sebaliknya, pertumbuhan di kawasan Eropa relatif lebih moderat, sementara Jepang mengalami perlambatan. China mencatat perlambatan akibat lemahnya permintaan domestik, meskipun ditopang ekspor yang resilien. India tetap mencatat pertumbuhan kuat, meski diperkirakan melandai secara bertahap.

Pada tahun 2026, pertumbuhan ekonomi dunia masih akan dipengaruhi oleh dampak lanjutan kebijakan tarif impor AS dan kerentanan rantai pasok global.

Sumber:

1. World Economic Outlook 2026 oleh International Monetary Fund (IMF) tanggal 19 Januari 2026;
2. Laporan Perkembangan Ekonomi Keuangan dan Kerja Sama Internasional edisi 2025 oleh Bank Indonesia pada bulan Desember 2025.

Tinjauan Ekonomi Indonesia

Indonesian Economic Outlook

Perekonomian Indonesia pada tahun 2025 menunjukkan kinerja yang solid dan konsisten, dengan pertumbuhan tetap terjaga di atas 5%. Berdasarkan rilis resmi Badan Pusat Statistik (BPS), ekonomi Indonesia sepanjang tahun 2025 tumbuh sebesar 5,11% (year-on-year). Pada kuartal IV-2025, pertumbuhan bahkan mengalami akselerasi menjadi 5,39% (yoy), sementara secara kuartalan (qoq) meningkat sebesar 0,86%, mencerminkan penguatan aktivitas ekonomi pada akhir tahun.

In 2025, the global economy demonstrated relatively resilient performance, with growth of approximately 3.3%, despite being marked by shifting trade policies and geopolitical uncertainties. This stable growth reflected a balance among various factors, where headwinds arising from trade policy adjustments and heightened global tensions were offset by strong investment in the technology sector, particularly in artificial intelligence (AI), as well as continued fiscal and monetary support in several advanced economies.

Global inflation generally exhibited a downward trend, with the inflation rate projected to reach approximately 4.1% in 2025, before gradually declining in the following years. This moderation was supported by easing energy price pressures and the normalization of supply chain disruptions. Nevertheless, differences in inflation dynamics across countries remained evident, particularly in the United States, where price adjustments occurred more gradually compared to other major economic regions.

Growth momentum varied across countries. The United States experienced accelerated growth, supported by strong technology investment and fiscal policy measures. In contrast, growth in Europe remained relatively moderate, while Japan recorded a slowdown. China experienced slower growth due to weak domestic demand, although it was supported by resilient exports. India continued to post strong growth, albeit with expectations of a gradual moderation.

In 2026, global economic growth is expected to continue to be influenced by the ongoing impact of U.S. import tariff policies and vulnerabilities in the global supply chain.

Sources:

1. World Economic Outlook 2026 issued by the International Monetary Fund (IMF) on 19 January 2026;
2. Report on Economic, Financial, and International Cooperation Developments – 2025 Edition issued by Bank Indonesia in December 2025.

Indonesia's economy in 2025 demonstrated solid and consistent performance, with growth maintained above 5%. Based on the official release by Badan Pusat Statistik (BPS), Indonesia's economy grew by 5.11% year-on-year in 2025. In the fourth quarter of 2025, growth further accelerated to 5.39% (yoy), while on a quarterly basis (qoq) it increased by 0.86%, reflecting strengthened economic activity toward the end of the year.



Dari sisi lapangan usaha, industri pengolahan kembali menjadi jangkar pertumbuhan ekonomi nasional. Sektor ini mencatatkan kontribusi terbesar terhadap struktur Produk Domestik Bruto (PDB), yakni sebesar 19,07% sepanjang 2025 dan meningkat menjadi 19,20% pada kuartal IV-2025. Besarnya kontribusi tersebut menegaskan peran strategis manufaktur sebagai penyumbang nilai tambah terbesar dalam perekonomian Indonesia.

Secara kinerja, industri pengolahan tumbuh 5,3% (yoy) sepanjang 2025, dengan pertumbuhan kuartal IV-2025 mencapai 5,4% (yoy), yang merupakan capaian tertinggi sejak kuartal IV-2022. Pertumbuhan ini mencerminkan pemulihan dan ekspansi aktivitas produksi yang semakin menguat.

Di Tengah perekonomian global yang masih menghadapi berbagai resiko, Bank Indonesia memperkirakan perekonomian nasional masih tetap berkinerja baik dan berdaya tahan. Pertumbuhan ekonomi Indonesia akan meningkat lebih tinggi di tahun 2026 dan 2027 masing-masing dalam kisaran 4,9% - 5,7% dan 5,1% - 5,9%.

Sumber:

1. Berita Resmi Statistik No. 18/02/Th. XXIX, tanggal 5 Februari 2026 oleh Badan Pusat Statistik;
2. Laporan Perkembangan Ekonomi Keuangan dan Kerja Sama Internasional edisi 2025 oleh Bank Indonesia pada bulan Desember 2025.

From an industry perspective, the manufacturing sector once again served as the anchor of national economic growth. This sector recorded the largest contribution to the Gross Domestic Product (GDP) structure, amounting to 19.07% throughout 2025 and increasing to 19.20% in the fourth quarter of 2025. The magnitude of this contribution underscores the strategic role of manufacturing as the largest value-added contributor to the Indonesian economy.

In terms of performance, the manufacturing sector grew by 5.3% (yoy) throughout 2025, with growth in the fourth quarter of 2025 reaching 5.4% (yoy), marking the highest achievement since the fourth quarter of 2022. This growth reflects the continued recovery and strengthening expansion of production activities.

Amid the global economy that continues to face various risks, Bank Indonesia projects that the national economy will remain resilient and maintain solid performance. Indonesia's economic growth is expected to increase further in 2026 and 2027, projected in the range of 4.9%-5.7% and 5.1%-5.9%, respectively.

Sources:

1. Official Statistics Release No. 18/02/Th. XXIX, dated 5 February 2026, issued by Badan Pusat Statistik;
2. Report on Economic, Financial, and International Cooperation Developments – 2025 Edition, issued by Bank Indonesia in December 2025.

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Operational Review by Business Segment

PT Emdeki Utama Tbk merupakan Perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur dengan produk yang dihasilkan Adalah Kalsium Karbida, Mortar dan Precipitated Calcium Carbonate (PCC). Saat ini, pendapatan utama Perseroan berasal dari penjualan kalsium karbida dan dari anak perusahaannya yang bergerak dalam industri manufaktur air conditioner dan refrigerator.

Proses dan kapasitas produksi kalsium karbida, mortar dan PCC dapat dilihat pada laporan ini bagian Proses Produksi halaman 38.

Pada tahun 2025, Perusahaan memproduksi 12.519 metrik ton kalsium karbida, menurun sebesar 18,28% dibandingkan produksi kalsium karbida pada tahun 2024 yang tercatat sebesar 15.320 metrik ton karbida. Ini terjadi karena terdapat penurunan penjualan dan pesanan serta menyesuaikan level stock.

Untuk produksi mortar di tahun 2025 adalah sebesar 3.058 metrik ton, naik sebesar 68,86% dibandingkan produksi mortar pada tahun 2024 yang tercatat sebesar 1.811 metrik ton. Hal ini terjadi karena peningkatan penjualan dan menjaga level stock agar bisa menyesuaikan kebutuhan pengiriman kepada pelanggan secara tepat waktu.

Untuk produksi PCC di tahun 2025 adalah sebesar 25 metrik ton, turun sebesar 50,98% dibandingkan produksi PCC pada tahun 2024 yang tercatat sebesar 51 metrik ton. Hal ini terjadi karena masih dalam tahap pengembangan produk dan test market.

PT Emdeki Utama Tbk is a manufacturing company engaged in the production of Calcium Carbide, Mortar, and Precipitated Calcium Carbonate (PCC). Currently, the Company's primary revenue is derived from the sale of calcium carbide and from its subsidiary engaged in the manufacturing of air conditioners and refrigerators.

The production processes and capacities for calcium carbide, mortar, and PCC are presented in this report in Section Production Process, page 38.

In 2025, the Company produced 12,519 metric tons of calcium carbide, representing a decrease of 18,28% compared to calcium carbide production in 2024, which totaled 15.320 metric tons. This decrease was attributable to a decline in sales and orders, as well as adjustments to inventory levels.

Mortar production in 2025 amounted to 3,058 metric tons, representing an increase of 68.86% compared to mortar production in 2024 of 1.811 metric tons. This change was due to increased sales and the maintenance of inventory levels to ensure timely delivery to customers.

PCC production in 2025 reached 25 metric tons, representing an increase/decrease of 50,98% compared to PCC production in 2024 of 51 metric tons. This change was attributable to the product still being in the development and market testing phase.



Penjualan / Pendapatan Usaha

Sales / Operating Revenue

Pada tahun 2025, Perusahaan mencatat penjualan sebesar 12.315 metrik ton kalsium karbida, menurun sebesar 7% dibandingkan penjualan kalsium karbida pada tahun 2024 yang tercatat sebesar 13.242 metrik ton karbida. Pendapatan Usaha Perseroan dari segmen Kalsium Karbida per tanggal 31 Desember 2025, tercatat sebesar Rp 241.992 juta menurun 6,84% dibanding tahun sebelumnya, yakni Rp 259.762 Juta. Hal ini terjadi karena penurunan kuantitas penjualan Kalsium Karbida terutama pada sektor pengguna untuk proses desulfurisasi.

Untuk penjualan mortar di tahun 2025 adalah sebesar 2.760 metrik ton, naik sebesar 61,59% dibandingkan penjualan mortar pada tahun 2024 yang tercatat sebesar 1.708 metrik ton. Pendapatan Usaha Perseroan dari segmen mortar per tanggal 31 Desember 2025, tercatat sebesar Rp 2.562 juta, naik 61,59% dibanding tahun sebelumnya, yakni Rp 1.623 Juta. Hal ini terjadi karena terdapat peningkatan kuantitas penjualan dari segmen mortar.

Untuk segmen PCC sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 realisasi penjualannya masih sangat kecil sekali dikarenakan sampai dengan saat ini masih dalam tahap tes market.

Pendapat usaha dari segmen pendingin ruangan tercatat per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 74.620 juta, turun sebesar (10,17%) dari tahun sebelumnya yaitu Rp 83.075 juta.

Profitabilitas per segmen usaha

Segment Profitability

Kinerja Perseroan dapat dianalisis secara lebih mendalam melalui profitabilitas per segmen usaha. Analisis ini mencerminkan efektivitas pengelolaan masing-masing segmen, sekaligus menunjukkan kontribusi setiap segmen dalam mendukung kinerja keuangan Perseroan secara keseluruhan.

Berikut tabel pendapatan, laba (rugi) kotor, total aset dan total liabilitas per segmen usaha selama 2 tahun terakhir:

In 2025, the Company recorded sales of 12,315 metric tons of calcium carbide, representing a decrease of 7% compared to calcium carbide sales in 2024, which amounted to 13,242 metric tons. The Company's operating revenue from the Calcium Carbide segment as of 31 December 2025 amounted to Rp241,992 million, a decrease of 6,84% compared to the previous year of Rp 259,762 million. This decrease was attributable to a decline in calcium carbide sales volume, particularly in the desulfurization application segment.

Mortar sales in 2025 amounted to 2.760 metric tons, representing an increase of 61,59% compared to mortar sales in 2024 of 1,708 metric tons. The Company's operating revenue from the Mortar segment as of 31 December 2025 amounted to Rp 2,562 million, representing an increase of 61,59% compared to the previous year of Rp 1,623 million. This change was due to higher sales volume in the mortar segment.

For the PCC segment, as of 31 December 2025, sales realization remained minimal as the product is still in the market testing phase.

Operating revenue from air conditioning segment as of 31 December 2025 amounted to Rp 74,620 million, reflecting a decrease of (10,17%) compared to the previous year of Rp 83,075 million.

The Company's performance can be analyzed more comprehensively through profitability by business segment. This analysis reflects the effectiveness of management in each segment, while also demonstrating the contribution of each segment to the Company's overall financial performance.

The following table presents revenue, gross profit (loss), total assets, and total liabilities by business segment for the past two years:

Segmen Segment	Pendapatan Revenue		Laba (Rugi) Kotor Gross Profit Loss		Total Aset Total Assets		Total Liabilitas Total Liabilities	
	2025	2024	2025	2024	2025	2024	2025	2024
Kalsium Karbida <i>Caesium Carbide</i>	241.992	259.762	52.964	46.775	884.303	871.358	54.767	51.048
Mortar	2.562	1.623	(366)	(619)	7.698	4.269	233	140
PCC*	-	-	-	-	-	-	-	-
Pendingin Ruangan (anak usaha) <i>Air Conditioner (Subsidiary)</i>	74.620	83.075	23.586	27.759	178.456	176.355	15.292	17.074
Pallet Plastik (anak usaha) <i>Pallet Plastic (Subsidiary)**</i>	-	-	(66)	-	77.197	-	2.112	-

*) masih dalam tahap pengembangan tes market / still in the stage of product development and market testing.

***) Baru beroperasi pada akhir tahun 2025 / Began operations in late 2025.



Rasio profitabilitas gross profit margin per segmen usaha selama 2 tahun terakhir dapat dilihat dari tabel berikut:

The profitability ratios, namely gross profit margin by business segment for the past two years are presented in the following table:

Segmen Segment	Gross Profit Margin Gross Profit Margin	
	2025	2024
Kalsium Karbida <i>Calcium Carbide</i>	21,87	18,07
Mortar	-14,28	-38,14
PCC*	-	-
Pendingin Ruangan (anak usaha) <i>Air Conditioner (Subsidiary)</i>	31,61	33,41
Pallet Plastik (anak usaha) <i>Pallet Plastic (Subsidiary)**</i>	-	-

*) masih dalam tahap pengembangan tes market / still in the stage of product development and market testing.

**) Belum Beroperasi / Not Yet operational

Dari tabel diatas, gross profit margin untuk Kalsium karbida mengalami kenaikan sebesar 3,80% dari 18,07% di tahun 2024 menjadi 21,87% di tahun 2025. Hal ini terjadi karena penurunan beban pokok penjualan terutama dikontribusi oleh penurunan pemakaian bahan baku, beban tenaga kerja langsung, dan beban pabrikasi. Gross profit margin untuk mortar mengalami penurunan sebesar 23,85% dari (38,13%) di tahun 2024 menjadi (14,28%) di tahun 2025. Hal ini terjadi karena kenaikan penjualan dan beban pokok penjualan secara proporsional. Gross profit margin pada segmen pendingin ruangan (anak usaha) mengalami penurunan sebesar 1,8% dari 33,41% di tahun 2024 menjadi 31,60% di tahun 2025. Hal ini terjadi karena terdapat penurunan nilai penjualan. Gross profit margin untuk segmen pallet plastik (anak usaha) belum terlihat perbandingannya karena baru mulai berjalan pada akhir tahun 2025.

Based on the table above, the gross profit margin for the Calcium Carbide segment increased by 3,80% from 18,07% in 2024 to 21,87% in 2025. This change was attributable to a decrease in the cost of goods sold, primarily driven by lower raw material consumption, direct labor costs, and manufacturing overhead. The gross profit margin for the Mortar segment decreased by 23,85% from 38,13% in 2024 to 14,28% in 2025. This change was due to This was attributable to a proportional increase in sales and cost of goods sold. The gross profit margin for the air conditioning segment (subsidiary) decreased by 1,81% from 33,41% in 2024 to 31,60% in 2025. This change was attributable to a decline in sales. The gross profit margin for the plastic pallet segment (subsidiary) is not yet comparable, as operations only commenced at the end of 2025.

Tinjauan Kinerja Keuangan Financial Performance Review

Analisis dan diskusi manajemen ini dibuat berdasarkan informasi dari laporan keuangan konsolidasian yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik KAP Hadori Sugiarto Adi & Rekan, yang telah mengeluarkan laporan auditor independen tertanggal 27 Maret 2026.

This Management's Analysis and Discussion has been prepared based on information derived from the consolidated financial statements audited by the Public Accounting Firm KAP Hadori Sugiarto Adi & Rekan, which issued its Independent Auditor's Report dated March 27, 2026.

Dalam laporan tersebut, auditor independen memberikan opini bahwa laporan keuangan konsolidasian PT Emdeki Utama Tbk., dan entitas anaknya disajikan secara wajar dalam semua hal yang material.

In the report, the independent auditor expressed the opinion that the consolidated financial statements of PT Emdeki Utama Tbk. and its subsidiaries present fairly, in all material respects, the financial position of the Company and its subsidiaries.

Kinerja keuangan konsolidasian PT Emdeki Utama Tbk., dan entitas anaknya per tanggal 31 Desember 2025 untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut juga telah disajikan sesuai dengan Standar Keuangan Akuntansi di Indonesia.

The consolidated financial performance of PT Emdeki Utama Tbk. and its subsidiaries as of 31 December 2025 for the year then ended has also been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi Consolidated Statement of Financial Position

Kinerja Posisi Keuangan Konsolidasian Perseroan per 31 Desember 2025 menunjukkan adanya kenaikan jumlah aset Perusahaan sebesar 1,75% menjadi Rp 1.058.179 juta dari Rp1.039.991 juta di tahun 2024.

The Company's consolidated financial position as of 31 December 2025 showed an increase in total assets of 1.75% to Rp 1,058,179 million, compared to Rp 1,039,991 million in 2024.



Liabilitas di tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar 3,27% dari Rp 65.314 juta di tahun 2024 menjadi Rp 67.451 juta di tahun 2025.

Sedangkan ekuitas Perseroan mengalami kenaikan sebesar 1,65% dari Rp 974.677 juta di tahun 2024 menjadi Rp 990.728 juta di tahun 2025.

Aset

Assets

Jumlah aset Perseroan per 31 Desember 2025 tercatat sebesar sebesar Rp Rp 1.058.179 juta, atau mengalami kenaikan sebesar 1,75% dari Rp 1.039.991 juta di tahun 2024. Hal ini terjadi karena dikontribusi oleh kenaikan Jumlah Aset Tidak Lancar terutama dari Uang Muka Pembelian dan Aset Tetap – neto.

Aset Lancar

Current Assets

Aset lancar Perseroan pada tahun 2025 adalah Rp 347.333 juta mengalami penurunan 5,97% dibanding tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp 369.415 juta. Hal tersebut karena terdapat penurunan terutama pada akun Kas dan setara kas yang dialokasikan kepada pembelian aset tetap melalui anak usaha segmen pallet plastik, Piutang usaha, serta Persediaan – neto.

Aset Tidak Lancar

Non-Current Assets

Jumlah aset tidak lancar pada tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar 6,01% dari Rp 670.576 juta di tahun 2024 menjadi Rp 710.846 juta di tahun 2025. Hal ini disebabkan karena kenaikan Uang Muka Pembelian aset tetap dan Aset tetap-neto melalui anak usaha segmen pallet plastik.

Liabilitas

Liabilities

Total liabilitas Perseroan pada tahun 2025 sebesar Rp 67.451 juta, naik sebesar 3,27% dibandingkan dengan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp 65.314 Juta. Hal ini disebabkan karena terdapat kenaikan pada Liabilitas Jangka Pendek terutama Utang bank jangka pendek, Utang usaha – pihak ketiga dan Liabilitas kontrak.

Liabilitas Jangka Pendek

Current Liabilities

Jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan pada tahun 2025 sebesar Rp 38.558 juta, naik 19,78% dibandingkan dengan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp 32.190 juta. Hal ini disebabkan karena kenaikan Utang bank jangka pendek, Utang usaha – pihak ketiga, dan Liabilitas kontrak.

Liabilitas Jangka Panjang

Non-Current Liabilities

Jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan pada tahun 2025 sebesar Rp 28.893 juta, turun 12,77% dibandingkan dengan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp 33.124 juta. Hal ini disebabkan karena penurunan Liabilitas pajak tangguhan dan Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja.

Total liabilities in 2025 increased by 3.27% from Rp 65,314 million in 2024 to Rp 67,451 million in 2025.

Meanwhile, the Company's equity increased by 1.65% from Rp 974,677 million in 2024 to Rp 990,728 million in 2025.

Total assets of the Company as of 31 December 2025 amounted to Rp 1,058,179 million, representing an increase of 1.75% compared to Rp 1,039,991 million in 2024. This change was attributable to an increase in non-current assets, primarily driven by advances for purchases and property, plant and equipment – net.

The Company's current assets in 2025 amounted to Rp 347,333 million, representing a decrease of 5.97% compared to 2024, which amounted to Rp 369,415 million. This change was due to a decline, mainly in cash and cash equivalents allocated for the acquisition of property, plant and equipment through the plastic pallet subsidiary, as well as in trade receivables and inventories – net.

Total non-current assets in 2025 increased by 6.01% from Rp 670,576 million in 2024 to Rp 710,846 million in 2025. This change was attributable to an increase in advances for the purchase of property, plant and equipment and property, plant and equipment – net through the plastic pallet subsidiary segment.

Total liabilities of the Company in 2025 amounted to Rp 67,451 million, representing an increase of 3.27% compared to Rp 65,314 million in 2024. This change was due to an increase in current liabilities, mainly driven by higher short-term bank loans, trade payables to third parties, and contract liabilities.

Total current liabilities in 2025 amounted to Rp 38,558 million, representing an increase of 19.78% compared to Rp 32,190 million in 2024. This change was attributable to increases in short-term bank loans, trade payables – third parties, and contract liabilities.

Total non-current liabilities in 2025 amounted to Rp 28,893 million, representing a decrease of 12.77% compared to Rp 33,124 million in 2024. This change was due to a decrease in deferred tax liabilities and estimated liabilities for employee benefits.



Ekuitas *Equity*

Total ekuitas jangka panjang Perseroan pada tahun 2025 sebesar Rp 990.728 juta, naik 1,65% dibandingkan dengan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp 974.677 juta. Hal ini disebabkan karena kenaikan Saldo laba belum dicadangkan.

Total equity of the Company in 2025 amounted to Rp 990,728 million, representing an increase of 1.65% compared to Rp 974,677 million in 2024. This change was attributable to an increase in retained earnings.

Pendapatan / Penjualan *Revenue / Sales*

Penjualan Neto pada tahun 2025 sebesar Rp 319.174 juta, turun 7,34% dibandingkan dengan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp 344.460 Juta. Hal ini disebabkan karena penurunan dari Pendapatan/Penjualan segmen Kalsium Karbida dan Pendingin Ruangan (anak usaha).

Net sales in 2025 amounted to Rp 319,174 million, representing a decrease of 7.34% compared to Rp 344,460 million in 2024. This change was due to a decline in revenue/sales from the Calcium Carbide segment and the Air Conditioning segment (subsidiary).

Beban Pokok Penjualan *Cost of Goods Sold*

Beban Pokok Penjualan pada tahun 2025 sebesar Rp 243.056 juta, turun 10,16% dibandingkan dengan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp 270.545 juta. Hal ini disebabkan karena terdapat penurunan pemakaian bahan baku, Beban Tenaga Kerja Langsung, Beban Pabrikasi.

Cost of goods sold in 2025 amounted to Rp 243,056 million, representing a decrease of 10.16% compared to Rp 270,545 million in 2024. This change was attributable to a decrease in raw material consumption, direct labor costs, and manufacturing overhead.

Beban Umum dan Administrasi *General and Administrative Expenses*

Beban umum dan administrasi pada tahun 2025 sebesar Rp 30.008 juta, turun 6,57% dibandingkan dengan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp 32.119 Juta. Hal ini disebabkan karena penurunan Beban Gaji dan Upah, serta Beban Peralatan Kantor.

General and administrative expenses in 2025 amounted to Rp 30,008 million, representing a decrease of 6.57% compared to Rp 32,119 million in 2024. This change was due to a decrease in salaries and wages expenses, as well as office equipment expenses.

Laba Tahun Berjalan *Profit for the Year*

Laba Tahun Berjalan pada tahun 2025 sebesar Rp 35.489 juta, naik 23,71% dibandingkan dengan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp 28.687 juta. Hal ini disebabkan karena kenaikan Laba Kotor dan Pendapatan lain-lain, dan satu sisi terdapat penurunan Beban Penjualan, Beban Umum dan Administrasi, serta Beban Lain-lain.

Profit for the year in 2025 amounted to Rp 35,489 million, representing an increase of 23.71% compared to Rp 28,687 million in 2024. This change was attributable to an increase in gross profit and other income, along with decreases in selling expenses, general and administrative expenses, and other expenses.

Penghasilan Komprehensif Lain *Other Comprehensive Income*

Penghasilan Komprehensif Lain pada tahun 2025 sebesar Rp 746 juta, turun 93,23% dibandingkan dengan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp 11.026 juta. Hal ini disebabkan karena pada tahun 2024 terdapat surplus revaluasi sedangkan tahun 2025 tidak terdapat revaluasi.

Other comprehensive income in 2025 amounted to Rp 746 million, representing a decrease of 93.23% compared to Rp 11,026 million in 2024. This change was due to a revaluation surplus recorded in 2024, whereas no revaluation was recognized in 2025.

Total Laba (Rugi) Komprehensif *Total Comprehensive Income*

Total Laba (Rugi) Komprehensif Perseroan pada tahun 2025 sebesar Rp 36.235 juta, turun 8,76% dibandingkan dengan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp 39.713 juta. Hal ini disebabkan karena pada tahun 2024 terdapat surplus revaluasi sedangkan tahun 2025 tidak terdapat revaluasi.

Total comprehensive income of the Company in 2025 amounted to Rp 36,235 million, representing a decrease of 8.76% compared to Rp 39,713 million in 2024. This change was attributable to a revaluation surplus recorded in 2024, whereas no revaluation was recognized in 2025.



Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

Cash Flows from Operating Activities

Arus Kas Dari Aktivitas Operasi pada tahun 2025 sebesar Rp 97.419 juta, naik 60,76% dibandingkan dengan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp 60.600 juta. Hal ini disebabkan karena kenaikan dari Kas Bersih yang diperoleh dari Aktivitas Operasi.

Net cash flows from operating activities in 2025 amounted to Rp 97,419 million, representing an increase of 60.76% compared to Rp 60,600 million in 2024. This change was due to an increase in net cash provided by operating activities.

Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

Cash Flows from Investing Activities

Arus Kas dari aktivitas investasi pada tahun 2025 sebesar Rp (60.327) juta, naik 476,96% dibandingkan dengan tahun 2024 dimana Arus kas yang digunakan yang tercatat sebesar Rp (10.456) juta. Hal ini disebabkan karena kenaikan Perolehan aset tetap dan Penambahan uang muka pembelian aset tetap.

Net cash flows from investing activities in 2025 amounted to Rp (60,327) million, representing an increase of 476.96% compared to 2024, during which net cash used in investing activities amounted to Rp (10,456) million. This change was attributable to an increase in the acquisition of property, plant and equipment and advances for the purchase of property, plant and equipment.

Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan

Cash Flows from Financing Activities

Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan pada tahun 2025 sebesar Rp (46.904) juta, turun 13,77% dibandingkan dengan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp (54.391) juta. Hal ini disebabkan karena penurunan dari Pembayaran dividen dari entitas.

Net cash flows from financing activities in 2025 amounted to Rp (46,904) million, representing a decrease of 13.77% compared to Rp (54,391) million in 2024. This change was due to a decrease in dividend payments from entities.

Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas

Debt Repayment Capacity and Receivables Collectability

Rasio likuiditas dan rasio solvabilitas dijadikan sebagai ukuran terhadap kemampuan suatu perusahaan dalam membayar utang. Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek melalui rasio kas dan rasio lancar. Di mana rasio kas dihitung dengan cara membandingkan kas dan setara kas yang tersedia dengan jumlah liabilitas jangka pendek, sedangkan rasio lancar dihitung dengan cara membandingkan jumlah aset lancar dengan jumlah liabilitas jangka pendek.

Liquidity and solvency ratios are used as indicators to assess the Company's ability to meet its debt obligations. Liquidity ratios measure the Company's ability to settle short-term liabilities through the cash ratio and current ratio. The cash ratio is calculated by comparing available cash and cash equivalents to total current liabilities, while the current ratio is calculated by comparing total current assets to total current liabilities.

Dalam konteks pengelolaan kas, Perseroan lebih memilih untuk tidak menumpuk kas dan setara kas dalam jumlah yang besar karena sebagian kas tersebut dapat dimanfaatkan untuk menangkap peluang investasi yang menghasilkan return lebih besar.

In managing its cash position, the Company prefers not to accumulate excessive amounts of cash and cash equivalents, as a portion of such funds may be utilized to capture investment opportunities that generate higher returns.

Rasio solvabilitas atau disebut juga leverage ratio digunakan untuk mengukur perbandingan dana yang disediakan oleh Perseroan dengan dana yang dipinjam dari kreditur. Rasio ini dimaksudkan untuk mengukur sampai seberapa jauh aktiva Perusahaan dibiayai oleh utang. Rasio ini menunjukkan indikasi tingkat keamanan dari para pemberi pinjaman (Bank).

Solvency ratios, also referred to as leverage ratios, are used to measure the proportion of funds provided by the Company relative to funds borrowed from creditors. These ratios are intended to assess the extent to which the Company's assets are financed by debt and indicate the level of security for lenders (banks).

Rasio solvabilitas antara lain mencakup rasio utang terhadap ekuitas dengan cara membandingkan jumlah liabilitas dengan jumlah ekuitas, serta rasio utang terhadap jumlah aset dihitung dengan cara membandingkan jumlah liabilitas dengan jumlah aset.

Solvency ratios include, among others, the debt-to-equity ratio, calculated by comparing total liabilities to total equity, and the debt-to-assets ratio, calculated by comparing total liabilities to total assets.

Tingkat kolektibilitas piutang dipengaruhi oleh kemampuan Perseroan dalam menagih piutangnya. Pada akhir tahun 2025, Collection Period adalah 21 hari, naik 9 hari dibandingkan tahun 2024 yang mencapai 12 hari.

The collectibility level of receivables is influenced by the Company's ability to collect outstanding receivables. At the end of 2025, the Collection Period was 21 days, representing an increase of 9 days compared to 2024, which stood at 12 days.



Untuk menghindari resiko piutang yang tak tertagih, Perseroan membentuk pencadangan penurunan nilai. Selain itu Perseroan juga membentuk tim kerja untuk melakukan percepatan pencairan piutang.

To mitigate the risk of uncollectible receivables, the Company establishes an allowance for impairment. In addition, the Company has formed a dedicated task force to accelerate receivables collection.

Berikut tabel perhitungan rasio kemampuan membayar utang Perseroan dan Tingkat Kolektibilitas Piutang Perseroan.

The following table presents the Company's debt repayment capacity ratios and receivables collectibility level.

Uraian Description	2025	2024	Pendapatan Revenue	
			Selisih Difference	%
Rasio Likuiditas <i>Liquidity Ratios</i>				
Rasio Kas <i>Cash Ratio</i>	5,39	6,76	1,37	79,73
Rasio Lancar <i>Current Ratio</i>	9,01	11,48	2,47	78,48
Rasio Aktivitas <i>Activity Ratio</i>				
Kolektibilitas Piutang (hari) <i>Collectability (days)</i>	21	12	9	252
Perputaran Aset <i>Total Assets Turn Over</i>	0,30	0,33	0,03	90,91
Rasio Solvabilitas (x) <i>Solvability Ratio (x)</i>				
Rasio Jumlah Liabilitas Terhadap Ekuitas <i>Debt to Equity Ratio</i>	0,07	0,07	-	-
Rasio Jumlah Liabilitas Terhadap Jumlah Aset <i>Debt to Total Assets Ratio</i>	0,06	0,06	-	-
Rasio Ekuitas Terhadap Jumlah Aset <i>Total Equity to Total Assets Ratio</i>	0,94	0,94	-	-

Struktur Modal *Capital Structure*

Struktur modal Perseroan periode 31 Desember 2025 terdiri dari 6,37% liabilitas dan 93,63% ekuitas.

The Company's capital structure as of 31 December 2025 consisted of 6.37% liabilities and 93.63% equity.

Komposisi struktur modal untuk periode 31 Desember 2025 berasal dari liabilitas yang mengalami kenaikan sebesar 3,27% dan ekuitas mengalami kenaikan sebesar 1,64% dari nilai perolehan masing-masing pada tahun sebelumnya.

The composition of the capital structure as of 31 December 2025 was derived from liabilities that increased by 3.27% and equity that increased by 1.64% compared to their respective balances in the previous year.

Secara keseluruhan jumlah modal Perseroan naik sebesar 1,75%.

Overall, the Company's total capital increased by 1.75%.

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal *Management Policy on Capital Structure*

Dasar kebijakan struktur permodalan Perseroan ditujukan untuk mempertahankan kemampuan Perseroan menjaga kelangsungan usaha jangka panjang sekaligus menghasilkan imbal hasil yang memadai bagi pemegang saham serta untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

The Company's capital structure policy is designed to maintain the Company's ability to sustain long-term business continuity while generating adequate returns for shareholders, as well as to maintain an optimal capital structure in order to minimize the cost of capital.

Perseroan telah menetapkan sejumlah modal sesuai proporsi terhadap risiko. Perseroan dapat melakukan kebijakan struktur permodalan melalui penyesuaian jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, penerbitan saham baru, dan penambahan liabilitas serta ekuitas.

The Company has determined an appropriate capital level proportionate to its risk profile. The Company may implement capital structure policies through adjustments to dividend payments to shareholders, the issuance of new shares, and changes in the level of liabilities and equity.



Secara periodik Perseroan dan Entitas Anak melakukan valuasi utang untuk menentukan kemungkinan pembiayaan kembali utang yang ada dengan utang yang baru yang lebih efisien yang akan mengarah pada biaya utang yang lebih optimal. Selain harus memenuhi persyaratan pinjaman, Perseroan dan Entitas Anak juga harus mempertahankan struktur permodalannya pada tingkat yang tidak beresiko terhadap peringkat kreditnya.

Perseroan juga secara rutin mengevaluasi kecukupan dana yang dibutuhkan untuk mendukung kegiatan operasional yang berjalan, pengembangan proyek yang sedang berlangsung, serta rencana ekspansi untuk proyek baru. Dengan pendekatan yang hati-hati dan terencana, Perseroan dapat memastikan bahwa struktur modal yang dimiliki tetap optimal, mendukung pertumbuhan jangka panjang dan meningkatkan daya saing Perusahaan.

On a periodic basis, the Company and its Subsidiaries evaluate their debt portfolio to assess the possibility of refinancing existing debt with new, more efficient financing arrangements that may result in a more optimal cost of debt. In addition to complying with loan covenants, the Company and its Subsidiaries must also maintain their capital structure at a level that does not adversely affect their credit standing.

The Company also regularly evaluates the adequacy of funds required to support ongoing operational activities, the development of current projects, as well as expansion plans for new projects. Through a prudent and well-planned approach, the Company ensures that its capital structure remains optimal, supports long-term growth, and enhances the Company's competitiveness.

Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitments for Capital Expenditures

Pada tahun 2025 tidak ada ikatan yang material untuk investasi barang modal.

In 2025, there were no material commitments for capital expenditures.

Investasi Barang Modal

Capital Expenditures

Pada tahun 2025, Perseroan melakukan investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir yaitu sebesar Rp 56.442 juta untuk tujuan pembelian aset tetap melalui entitas anak segmen pallet plastik.

In 2025, the Company made capital expenditures realized in the latest financial year amounting to Rp 56.442 million for the purpose of acquiring property, plant and equipment through the plastic pallet subsidiary segment.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information and Events Subsequent to the Date of the Auditor's Report

Tidak ada kejadian penting yang mempunyai dampak material terhadap posisi keuangan dan kinerja keuangan serta arus kas konsolidasian Perseroan yang terjadi setelah tanggal laporan keuangan konsolidasian Perseroan tanggal 31 Desember 2025 dan yang telah diaudit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan IAPI oleh KAP Hadori Sugiarto Adi dan Rekan, auditor independen, yang laporan auditnya telah ditandatangani oleh akuntan publik tertanggal 27 Maret 2026 dengan opini Wajar dalam semua hal yang Material.

There were no significant events that had a material impact on the Company's consolidated financial position, financial performance, or cash flows occurring after the date of the Company's consolidated financial statements as of 31 December 2025, which have been audited in accordance with Auditing Standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI) by KAP Hadori Sugiarto Adi dan Rekan, independent auditors. The Independent Auditor's Report was dated March 27, 2026 with a Fair opinion in all material respects.

Prospek Usaha Perseroan untuk Tahun 2026

The Company's Business Prospects for 2026

Penjualan Perseroan masih didominasi pada penjualan segmen Kalsium Karbida. Penjualan pada Segmen kalsium karbida di tahun 2025 sebanyak 12.315 ton mengalami penurunan sebesar 7% dibandingkan penjualan di tahun 2024 yang sebesar 13.242 ton. Hal ini disebabkan karena penurunan penjualan terutama pada sektor desulfurisasi. Perseroan sendiri menargetkan untuk penjualan kalsium karbida di tahun 2026 sebanyak 13.800 ton. Disamping penggunaan kalsium karbida untuk sektor pertambangan, pabrik gas dan pengelasan, Perseroan juga mulai mencoba untuk penggunaan kalsium karbida di sektor agro melalui anak usaha.

The Company's sales remain predominantly driven by the Calcium Carbide segment. Sales in the Calcium Carbide segment in 2025 amounted to 12.315 tons, representing a decrease of 7% compared to sales in 2024 of 13.242 tons. This decline was attributable to decrease in sales, particularly in the desulfurization sector. The Company has set a sales target of 13,800 tons of calcium carbide for 2026. In addition to its use in the mining, gas, and welding industries, the Company has also begun exploring the utilization of calcium carbide in the agricultural sector through its subsidiary.



Disamping segmen usaha kalsium karbida dan mortar, Perseroan juga mengandalkan bisnis pallet plastik yang dijalankan oleh anak usaha. Prospek usaha pabrik pallet plastik di Indonesia dinilai positif dan berkelanjutan, seiring dengan pertumbuhan sektor manufaktur, logistik, ritel modern, industri makanan dan minuman. Pallet plastik menjadi komponen penting dalam sistem distribusi dan manajemen rantai pasok, terutama dalam mendukung efisiensi penyimpanan dan pengiriman barang di gudang maupun fasilitas produksi. Pertumbuhan industri pengolahan yang tetap solid pada tahun 2025 sebagaimana dirilis oleh Badan Pusat Statistik, membuat Perseroan yakin akan turut mendorong peningkatan kebutuhan sarana penunjang logistik, termasuk pallet.

In addition to the calcium carbide and mortar segments, the Company also relies on the plastic pallet business operated by its subsidiary. The business prospects for plastic pallet manufacturing in Indonesia are considered positive and sustainable, supported by growth in the manufacturing, logistics, modern retail, and food and beverage industries. Plastic pallets have become an essential component in distribution systems and supply chain management, particularly in enhancing storage and delivery efficiency in warehouses and production facilities. The solid performance of the manufacturing industry in 2025, as released by Badan Pusat Statistik, further strengthens the Company's confidence that demand for supporting logistics infrastructure, including pallets, will continue to increase.

Target dan Realisasi Perusahaan 2025 Serta Target / Proyeksi 2026

Company Targets and Realization in 2025 and Target / Projection for 2026

Pendapatan di tahun 2025 sebesar Rp 319.174 juta, turun 7,34% dibandingkan tahun 2024 yaitu sebesar Rp. 344.460 juta. Pencapaian ini belum memenuhi target yang ditetapkan oleh Perseroan sebesar Rp. 459.681 juta.

Revenue in 2025 amounted to Rp 319.174 million, representing a decrease of 7,34% compared to Rp 344,460 million in 2024. This achievement did not meet the target set by the Company of Rp 459,681 million.

Tabel perbandingan antara target dan realisasi penjualan per kuantitas serta laporan laba rugi 2025 dan proyeksi 2026

Comparison of Sales Targets and Actual Quantities, and the 2025 Statement of Profit or Loss with 2026 Projections

Keterangan Description	Realisasi 2025 2025 Realization	Target 2025 2025 Targets	Perbandingan Realisasi 2025 Dengan Target 2025 Comparison (%)	Target 2026 2026 Targets
Penjualan Bersih Net Sales	319.174	416.065	76,71	406.623
Laba Kotor Gross Profit	76.118	88.835	85,68	92.571
Laba Sebelum Taksiran Penghasilan (Beban) Pajak Profit Before Estimated Income (Expense) Tax	44.329	51.058	86,82	53.369
Laba Tahun Berjalan Current Year Profit	35.489	40.094	88,51	42.882

Aspek Pemasaran

Marketing Aspects

Pangsa pasar produk kalsium karbida Perseroan adalah untuk kebutuhan dalam negeri / nasional dan ekspor. Perseroan menjual hasil produksinya kepada pelanggan retail dan pabrik-pabrik yang ada di seluruh Indonesia, serta melakukan ekspor ke beberapa negara lain.

The Company's calcium carbide products serve both domestic and export markets. The Company sells its products to retail customers and manufacturing plants throughout Indonesia, as well as exports to several other countries.

Sesuai dengan kebijakan manajemen, distribusi Perseroan dibagi menjadi 4 (empat) jalur, yaitu:

In accordance with management policy, the Company's distribution channels are divided into four (4) main channels, namely:

1. Jalur Distributor (Whole Saler/Retail) yang telah ditunjuk berdasarkan wilayah pemasaran;
2. Jalur Pabrik Gas (Gas Producer);
3. Jalur Agen (Special Customer); dan

1. Distributor Channel (Wholesaler/Retailer) appointed based on designated marketing territories;
2. Gas Producer Channel;



4. Jalur Ekspor untuk pemesanan dan penjualan kepada pelanggan-pelanggan besar Perseroan yang berupa pabrik dilakukan secara langsung, sedangkan untuk meraih pelanggan retail, Perseroan memiliki strategi yaitu bekerja sama dengan beberapa perusahaan lainnya yang telah ditunjuk sebagai distributor Perseroan.

Per 31 Desember 2025, Perseroan tercatat menggunakan 7 (tujuh) distributor resmi di Indonesia.

Aspek Pemasaran Mortar

Marketing Aspect of Mortar

Perseroan menargetkan untuk pangsa pasar produk mortar Adalah pangsa pasar dalam negeri / nasional. Perseroan menjual produk mortar melewati agen / distributor yang berada di area Jawa Timur dan Jawa Tengah terlebih dahulu dengan menyesuaikan pada kapasitas produksi Perseroan.

Pemasaran Mortar melalui Toko-toko Bangunan yang sejalan dengan karbit akan dimulai dari sekitaran pabrik yaitu Gerbangkertasusila (Gresik, Bangkalan, Mojokerto, Surabaya, Sidoarjo, Lamongan). Selanjutnya area yang disebut ring 2, yaitu Nganjuk, Kediri, Madiun, Tulungagung, Blitar, Malang dan Pasuruan dengan memakai atau bersamaan pemasaran karbit yang telah berjalan dan ini akan berlanjut ke area-area yang lain keseluruhan Indonesia. Pada pelaksanaannya, dengan membentuk Distributor Mortar di area tersebut yang akan memasarkan Mortar di areanya. Perseroan akan menjual ke Distributor dan selanjutnya akan menjual ke toko-toko atau jalur distribusi yang telah dibuat oleh distributor dengan Perseroan akan tetap membantu secara teknikal supportnya.

4. *Export Channel, for orders and sales to the Company's large customers, primarily manufacturing plants, are conducted directly. Meanwhile, to reach retail customers, the Company implements a strategy of collaborating with several appointed companies acting as its official distributors.*

As of 31 December 2025, the Company utilized seven (7) official distributors in Indonesia.

The Company targets the domestic market for its mortar products. The Company markets its mortar products through agents/distributors initially located in East Java and Central Java, in line with the Company's production capacity.

Mortar marketing through building material stores, in synergy with calcium carbide distribution, will commence in areas surrounding the Company's plant, namely the Gerbangkertasusila region (Gresik, Bangkalan, Mojokerto, Surabaya, Sidoarjo, and Lamongan). Subsequently, expansion will continue to the so-called "Ring 2" areas, including Nganjuk, Kediri, Madiun, Tulungagung, Blitar, Malang, and Pasuruan, leveraging the existing carbide marketing network. This expansion strategy will gradually extend to other regions across Indonesia. In its implementation, the Company establishes Mortar Distributors in the respective areas to market mortar products within their territories. The Company sells directly to the distributors, who then distribute the products to building material stores or other distribution channels developed by the distributors. The Company continues to provide technical support to ensure product application and customer satisfaction.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of the Use of Proceeds from the Initial Public Offering

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana yang senilai Rp. 184.350.000.000 setelah dikurangi biaya-biaya emisi yang sebesar Rp. 9.057.511.401, akan digunakan oleh Perseroan untuk belanja modal dalam rangka ekspansi usaha dengan mengembangkan produk baru dan produk turunan yaitu Silica Alloy dan Carbide Desulphuriser.

Dalam perkembangannya, penggunaan dana dari hasil penawaran umum perdana ini telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir sebagaimana telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 22 Mei 2025 yaitu:

1. Perubahan penggunaan sebagian dana hasil ipo sebanyak Rp. 74.999.900.000 (Tujuh Puluh Empat Milyar Sembilan Ratus Sembilan Puluh Sembilan Juta Sembilan Ratus Ribu Rupiah) untuk digunakan sebagai modal ditempatkan dan disetor pendirian anak usaha baru sehingga perubahan penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Saham Perdana menjadi sebagai berikut:

All proceeds obtained from the Initial Public Offering amounting to Rp 184,350,000,000, after deducting issuance costs of Rp 9,057,511,401, were allocated by the Company for capital expenditures in connection with business expansion, including the development of new and derivative products, namely Silica Alloy and Carbide Desulphuriser.

In its development, the utilization of proceeds from the Initial Public Offering has undergone several changes, with the latest amendment having been approved at the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on 22 May 2025, as follows:

1. *The reallocation of a portion of the IPO proceeds amounting to Rp 74,999,900,000 (Seventy-Four Billion Nine Hundred Ninety-Nine Million Nine Hundred Thousand Rupiah) to be used as issued and paid-up capital for the establishment of a new subsidiary, resulting in the revised allocation of the proceeds from the Initial Public Offering as follows:*



Uraian Description	Rencana Awal Berdasarkan Prospektus Initial Plan Based On The Prospectus		Perubahan Berdasarkan RUPST 22 Mei 2025 Changes Based on The Annual General Meeting of Shareholders Held on 22 May 2025	
	Nilai/Value (Rp)	%	Nilai/Value (Rp)	%
Biaya untuk pembangunan pabrik Ferro Alloy <i>Expenses for the construction of Ferro Alloy plant</i>	85.823.202.418	48,96	29.673.803.531	16,93
Biaya untuk pembangunan pabrik Carbide Desulphuriser <i>Expenses for the construction of the Carbide Desulphuriser plant</i>	43.735.475.905	24,95	48.391.697.514	27,61
Modal kerja untuk pabrik Ferro Alloy dan Carbide Desulphuriser <i>Working capital for Ferro Alloy and Carbide Desulphuriser factories</i>	23.506.722.722	13,41	0	0
Modal kerja pabrik Kalsium Karbida <i>Working capital of Calcium Carbide factory</i>	22.227.087.554	12,68	22.227.087.554	12,68
Modal untuk pendirian anak usaha <i>Capital for the Establishment of a Subsidiary</i>	-	-	74.999.900.000	42,78
Jumlah <i>Total</i>	175.292.488.599	100	175.292.488.599	100

2. Proyek pembangunan pabrik Carbide Desulphuriser tahap II di Cilegon - Banten tetap ditunda menunggu perkembangan positif pabrik baja di Cilegon dan pembangunan proyek pabrik Ferro Silica ditunda karena Perseroan menilai secara keseluruhan risiko atas rencana Pembangunan Ferro Silica (Ferro Alloy) adalah relatif tinggi diantaranya seperti kenaikan biaya investasi (perhitungan saat ini ternyata lebih tinggi dari alokasi rencana awal) dan tingginya biaya produksi (harga bahan baku impor, biaya energi) tidak seimbang dengan rendahnya harga jual produk ferro silica.

2. The Phase II construction project of the Carbide Desulphuriser plant in Cilegon, Banten remains postponed pending positive developments in the steel industry in Cilegon. Meanwhile, the development of the Ferro Silica plant project has been deferred as the Company considers the overall risks associated with the Ferro Silica (Ferro Alloy) project to be relatively high. These risks include, among others, increased investment costs (which, based on current calculations, are higher than the initial planned allocation) and high production costs (including imported raw material prices and energy costs), which are not commensurate with the relatively low selling price of ferro silica products.

Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The utilization of IPO proceeds as of 31 December 2025 is as follows:

Uraian Description	Rencana Berdasarkan Perubahan Sesuai RUPST 22 Mei 2025 Changes Based on The Annual General Meeting of Shareholders Held on 22 May 2025		Realisasi Sampai Tanggal 31 Desember 2025 Realization as of 31 December 2025	
	Nilai/Value (Rp)	%	Nilai/Value (Rp)	%
Biaya untuk pembangunan pabrik Ferro Alloy <i>Expenses for the construction of Ferro Alloy plant</i>	29.673.803.531	16,93	5.189.648.531	2,96
Biaya untuk pembangunan pabrik Carbide Desulphuriser <i>Expenses for the construction of the Carbide Desulphuriser plant</i>	48.391.697.514	27,61	32.945.079.839	18,79
Modal kerja pabrik Kalsium Karbida <i>Working capital of Calcium Carbide factory</i>	22.227.087.554	12,68	22.227.087.554	12,68
Modal untuk pendirian anak usaha <i>Capital for the Establishment of a Subsidiary</i>	74.999.900.000	42,78	74.999.900.000	42,78
Jumlah <i>Total</i>	175.292.488.599	100	135.361.715.924	77,21

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan / Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang / Modal, Transaksi Material, Transaksi Afiliasi, dan Transaksi Benturan Kepentingan

Material Information on Investments, Expansions, Divestments, Mergers / Consolidations, Acquisitions, Debt and Capital Restructuring, Material Transactions, Affiliated Transactions, and Conflict of Interest Transactions



Perseroan selalu berkomitmen untuk menjalankan seluruh kegiatan transaksi yang dilakukan dengan penuh kehati-hatian dan serta mematuhi ketentuan peraturan yang berlaku khususnya di bidang pasar modal.

The Company remains committed to conducting all transactions with due prudence and in compliance with the applicable laws and regulations, particularly those governing the capital market.

Perseroan melakukan transaksi afiliasi di sepanjang tahun 2025 ini, yaitu:

Throughout 2025, the Company conducted affiliated transactions as follows:

No.	Keterangan Description	Uraian Details
1.	Tanggal Kejadian <i>Date of Occurrence</i>	22 Mei 2025 <i>22 May 2025</i>
	Objek Transaksi <i>Object of Transaction</i>	Pendirian anak usaha baru atas nama PT Emde Plast Utama <i>Establishment of a new subsidiary under the name PT Emde Plast Utama</i>
	Para Pihak <i>Parties Involved</i>	PT Emdeki Utama Tbk dengan PT Industri Tata Udara Indonesia Airconco (PT ITU Airconco) <i>PT Emdeki Utama Tbk and PT Industri Tata Udara Indonesia Airconco (PT ITU Airconco)</i>
	Sifat Hubungan Afiliasi <i>Nature of Affiliated Relationship</i>	PT ITU Airconco adalah anak Perusahaan Perseroan sekaligus merupakan Perusahaan terkendali Perseroan yang laporan keuangannya juga dikonsolidasikan dengan laporan keuangan Perseroan, yang sahamnya dimiliki 90% dimiliki langsung oleh Perseroan. <i>PT ITU Airconco is a subsidiary of the Company and a controlled entity whose financial statements are consolidated with those of the Company. Ninety percent (90%) of its shares are directly owned by the Company.</i>
	Nilai Transaksi <i>Transaction Value</i>	Rp. 75.000.000.000,- (tujuh puluh lima milyar Rupiah) <i>IDR 75,000,000,000,- (seventy five billion Rupiah)</i>
	Pemenuhan Ketentuan Terkait <i>Compliance with Applicable Regulations</i>	Perseroan menyatakan bahwa transaksi yang dilakukan tidak mengandung benturan kepentingan dan bukan merupakan transaksi material. Transaksi ini telah memenuhi ketentuan POJK 42 Tahun 2020 tentang transaksi afiliasi dan benturan kepentingan karena telah dilakukan penilaian kewajaran atas transaksi oleh KJPP Sugianto Prasodjo dan Rekan (KJPP SPR) dengan hasil penilaian wajar dan telah diumumkan dalam keterbukaan informasi kepada publik <i>The Company hereby confirms that the transaction does not involve any conflict of interest and does not qualify as a material transaction. The transaction has complied with POJK No. 42 of 2020 regarding Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions, as evidenced by the fairness opinion issued by KJPP Sugianto Prasodjo dan Rekan (KJPP SPR), which concluded that the transaction is fair. The Company has also publicly disclosed the transaction through an information disclosure.</i>
2.	Tanggal Kejadian <i>Date of Occurrence</i>	03 November 2025 <i>03 November 2025</i>
	Objek Transaksi <i>Object of Transaction</i>	Pendirian anak usaha baru atas nama PT Calcindo Agro utama <i>Establishment of a new subsidiary under the name PT Calcindo Agro Utama</i>
	Para Pihak <i>Parties Involved</i>	PT Emdeki Utama Tbk dengan PT Emde Plast Utama <i>PT Emdeki Utama Tbk and PT Emde Plast Utama</i>
	Sifat Hubungan Afiliasi <i>Nature of Affiliated Relationship</i>	PT Emde Plast Utama merupakan Perusahaan yang dikendalikan oleh Perseroan yang 99,9999% sahamnya dimiliki oleh Perseroan <i>PT Emde Plast Utama is a company controlled by the Company, with 99.9999% of its shares owned by the Company.</i>
	Nilai Transaksi <i>Transaction Value</i>	Rp. 5.000.000.000,- (lima milyar Rupiah) <i>IDR 5,000,000,000 (five billion Rupiah)</i>
	Pemenuhan Ketentuan Terkait <i>Compliance with Applicable Regulations</i>	Perseroan menyatakan bahwa transaksi yang dilakukan tidak mengandung benturan kepentingan dan bukan merupakan transaksi material. Namun pendirian ini termasuk transaksi afiliasi yang tidak memerlukan persetujuan rapat umum pemegang saham sebagaimana dimaksud dalam pasal 6 ayat (1) POJK 42/2020 dimana transaksi ini merupakan transaksi antara Perusahaan Terbuka dengan Perusahaan Terkendali yang sahamnya dimiliki paling sedikit 99%. <i>The Company declares that the transaction conducted does not contain any conflict of interest and does not constitute a material transaction. However, the establishment is classified as an affiliated transaction that does not require approval from the General Meeting of Shareholders as referred to in Article 6 paragraph (1) of OJK Regulation No. 42/2020, as the transaction is conducted between a Public Company and a Controlled Company in which at least 99% of the shares are owned by the Public Company.</i>

Direksi Perseroan menyatakan bahwa seluruh transaksi afiliasi yang terjadi di tahun 2025 telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar.

The Board of Directors declares that all affiliated transactions conducted in 2025 have undergone adequate procedures to ensure that such transactions were carried out in accordance with generally accepted business practices, including compliance with the arm's length principle.

Dewan Komisaris dan Komite Audit berperan dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar.

The Board of Commissioners and the Audit Committee play a role in implementing adequate procedures to ensure that affiliated transactions are conducted in accordance with generally accepted business practices, including adherence to the arm's length principle.



Perubahan Peraturan Perundang-Undangan *Changes in Laws and Regulations*

Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang berpengaruh terhadap Perseroan dapat dilihat di laporan keuangan Perseroan konsolidasi audited tahun 2025 pada catatan keuangan nomor 43 mengenai Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Revisi.

Changes in laws and regulations affecting the Company are disclosed in the Company's audited consolidated financial statements for 2025, in Note 43 regarding new and revised financial accounting standards.

Perubahan Kebijakan Akuntansi *Changes in Accounting Policies*

Perubahan Kebijakan Akuntansi yang berpengaruh terhadap Perseroan dapat dilihat di laporan keuangan Perseroan konsolidasi audited tahun 2025 pada catatan keuangan nomor 43 mengenai Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Revisi.

Changes in accounting policies affecting the Company are disclosed in the Company's audited consolidated financial statements for 2025, in Note 43 new and revised financial accounting standards.





TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Company Governance



Prinsip Dasar Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

The implementation of GCG principles

Prinsip-prinsip utama Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) sangat penting sebagai panduan bagi Perseroan dalam mewujudkan transparansi, akuntabilitas, dan pertumbuhan yang berkelanjutan. Inti dari prinsip-prinsip ini adalah komitmen untuk memastikan bahwa semua tindakan, keputusan, dan operasi perusahaan dilakukan dengan integritas dan keterbukaan.

Prinsip-prinsip ini meliputi:

1. Transparansi

Emdeki senantiasa menyediakan informasi yang jelas, akurat, dan tepat waktu mengenai kinerja keuangan, praktik tata kelola, dan perkembangan material. Transparansi menumbuhkan kepercayaan dan memungkinkan para pemangku kepentingan untuk mengambil keputusan yang tepat. Perseroan menyediakan akses kepada para pemangku kepentingan terhadap informasi kinerja dan keuangan melalui situs web resmi Perseroan (www.emdeki.co.id).

2. Akuntabilitas

Dewan manajemen Emdeki bertanggung jawab atas keputusan dan tindakan mereka. Akuntabilitas memastikan bahwa mereka yang berada di posisi kekuasaan bertanggung jawab atas perilaku mereka dan kinerja perusahaan.

3. Tanggung Jawab

Emdeki harus selalu bertindak demi kepentingan terbaik semua pemangku kepentingan, memastikan perilaku etis dan kepatuhan terhadap kewajiban hukum. Prinsip ini menekankan kewajiban untuk mengelola sumber daya kita secara bertanggung jawab dan berkontribusi pada tujuan masyarakat yang lebih luas.

4. Kemandirian

Prinsip independensi berkaitan dengan pengelolaan Perusahaan secara profesional dan bebas dari benturan kepentingan dan tekanan dari pihak-pihak lain yang tidak sesuai dengan nilai-nilai Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

5. Kewajaran

Perlakuan yang adil terhadap seluruh pemangku kepentingan, khususnya pemegang saham, karyawan, dan pelanggan, merupakan hal yang sangat penting bagi Emdeki.

Dalam menjalankan prinsip-prinsip tata kelola, Perseroan senantiasa menjunjung tinggi nilai keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku sehingga terhindar dari benturan kepentingan dan kecenderungan untuk saling mendominasi.

Dengan menerapkan prinsip-prinsip inti ini, Perseroan dapat menumbuhkan budaya tata kelola yang baik yang mendorong keberhasilan jangka panjang, mengurangi risiko, dan meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan. Prinsip-prinsip ini juga membantu mengurangi potensi konflik kepentingan, mendorong perilaku etis, dan memastikan bahwa perusahaan tetap bertanggung jawab terhadap kewajiban sosial, lingkungan, dan keuangannya.

The main principles of Good Corporate Governance (GCG) are crucial to guiding the Company in the pursuit of transparency, accountability, and sustainable growth. At the heart of these principles is the commitment to ensuring that all corporate actions, decisions, and operations are conducted with integrity and openness.

These principles include:

1. Transparency

Emdeki consistently provides clear, accurate, and timely information regarding its financial performance, governance practices, and material developments. Transparency fosters trust and enables stakeholders to make informed decisions. The Company provides stakeholders with access to performance and financial information through its official website (www.emdeki.co.id).

2. Accountability

Emdeki's management board is accountable for its decisions and actions. Accountability ensures that those in positions of authority are responsible for their conduct and the Company's performance.

3. Responsibility

Emdeki is committed to acting in the best interests of all stakeholders, ensuring ethical conduct and compliance with legal obligations. This principle emphasizes the duty to manage resources responsibly and to contribute to broader societal objectives.

4. Independence

The principle of independence relates to the professional management of the Company, free from conflicts of interest and undue influence from parties whose interests are not aligned with the Company's values and prevailing laws and regulations.

5. Fairness

air treatment of all stakeholders, particularly shareholders, employees, and customers, is essential to Emdeki.

In implementing governance principles, the Company upholds fairness and equality in fulfilling stakeholders' rights in accordance with applicable laws and regulations, thereby avoiding conflicts of interest and dominance by any particular party.

By implementing these core principles, the Company fosters a sound governance culture that promotes long-term success, mitigates risks, and enhances stakeholder trust. These principles also help minimize potential conflicts of interest, encourage ethical behavior, and ensure that the Company remains accountable for its social, environmental, and financial responsibilities.



Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of the Corporate Governance Guidelines for Public Companies

Selain itu, sejalan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015, serta Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Tahun 2015 oleh Otoritas Jasa Keuangan, PT Emdeki Utama Tbk menerapkan kerangka kerja tata kelola yang komprehensif. Hal ini berfungsi sebagai dasar bagi pendekatan perusahaan terhadap penerapan tata kelola, dan upaya menyelaraskan operasinya dengan praktik-praktik terbaik di industri dan peraturan. Dengan berpegang pada pedoman ini, Emdeki bertujuan untuk mempertahankan standar perilaku perusahaan yang tinggi. Pedoman Tata Kelola tersebut meliputi 5 aspek, 8 prinsip, dan 25 rekomendasi penerapan aspek dan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik. Rekomendasi penerapan aspek dan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik dalam pedoman Tata Kelola adalah standar penerapan aspek dan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik yang harus diterapkan oleh Perseroan.

Furthermore, in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 and Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015, as well as the 2015 Corporate Governance Guidelines for Public Companies issued by the Financial Services Authority (OJK), PT Emdeki Utama Tbk implements a comprehensive corporate governance framework. This framework serves as the foundation for the Company's governance practices and aligns its operations with industry best practices and regulatory requirements. By adhering to these guidelines, Emdeki aims to maintain high standards of corporate conduct. The Corporate Governance Guidelines consist of five (5) aspects, eight (8) principles, and twenty-five (25) recommendations for the implementation of good corporate governance aspects and principles. These recommendations represent the standard implementation requirements that must be applied by the Company.

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Rekomendasi OJK Explanation of OJK Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perusahaan Implementation in the Company	Kepatuhan Compliance
1. Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham <i>Aspect 1: Public Listed Company's Relationship with Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights</i>					
1.1	Prinsip 1 Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham	1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan Pemegang Saham	Setiap saham dengan hak suara yang dikeluarkan mempunyai satu hak suara (one share one vote). Pemegang saham dapat menggunakan hak suaranya pada saat pengambilan keputusan, terutama dalam pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (voting). Perusahaan Terbuka direkomendasikan mempunyai prosedur pengambilan suara dalam pengambilan keputusan atas suatu mata acara RUPS. Adapun prosedur pengambilan suara (voting) tersebut harus menjaga independensi ataupun kebebasan pemegang saham. Sebagai contoh, dalam pengumpulan suara (voting) tersebut harus menjaga independensi ataupun kebebasan pemegang saham. Sebagai contoh, dalam pengumpulan suara (voting) secara terbuka dilakukan dengan cara mengangkat tangan sesuai dengan instruksi pilihan yang ditawarkan oleh pimpinan RUPS. Sedangkan, dalam pengumpulan suara (voting) secara tertutup dilakukan pada keputusan yang membutuhkan kerahasiaan ataupun atas permintaan pemegang saham, dengan cara menggunakan kartu suara ataupun dengan penggunaan electronic voting.	Pada pelaksanaan RUPS tanggal 22 (dua puluh dua) bulan Mei tahun 2025, untuk prosedur dalam pengambilan dan pengumpulan suara diatur lebih lanjut dalam tata tertib RUPS Perseroan. Pengambilan dan pengumpulan suara bagi pemegang saham yang hadir secara fisik dalam RUPS dilakukan dengan cara Notaris menginformasikan kepada tiap pemegang saham yang hadir secara fisik apakah ada yang keberatan atau abstain untuk dipersilakan angkat tangan dan apabila ada yang keberatan atau abstain maka akan dibagikan kartu voting kepada seluruh peserta RUPS yang hadir dan diberikan kesempatan untuk mengisi voting di kartu suara yang telah dibagikan, sedangkan pengambilan suara secara online dilakukan melalui aplikasi yang disediakan oleh KSEI.	Terpenuhi
1.1	Principle 1 Increase the value of organising the General Meeting of Shareholders	1. Public Company has technical procedures for opened or closed voting that promote independency and shareholders' interest	Each share with voting rights issued has one vote (one share one vote). Shareholders can exercise their voting rights when making decisions, especially in voting decisions. Public Listed Companies are recommended to have a voting procedure in making a decision on an agenda item of the GMS. The voting procedure must maintain the independence or freedom of shareholders. For example, open voting is carried out by raising hands in accordance with the choice instructions offered by the chairman of the GMS. Meanwhile, closed voting is carried out on decisions that require confidentiality or at the request of shareholders, by using voting cards or by using electronic voting.	At the General Meeting of Shareholders (GMS) held on the twenty-second (22nd) of May 2025, the procedures for voting and vote collection were further regulated in the Company's GMS Rules of Conduct. For shareholders attending the GMS physically, voting and vote collection were carried out by the Notary, who informed each physically present shareholder and asked whether there were any objections or abstentions. Those who objected or abstained were invited to raise their hands. If any such responses were noted, voting cards were distributed to all attendees, who were then given the opportunity to fill in their votes on the distributed voting cards. Meanwhile, online voting was conducted through the application provided by KSEI.	Complied



No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Rekomendasi OJK Explanation of OJK Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perusahaan Implementation in the Company	Kepatuhan Compliance
1.2		2. Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam pelaksanaan RUPS Tahunan	Kehadiran seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka bertujuan agar setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dapat memperhatikan, menjelaskan, dan menjawab secara langsung permasalahan yang terjadi atau pertanyaan yang diajukan oleh Pemegang Saham terkait mata acara dalam RUPS.	Pada Pelaksanaan RUPS Tahunan Perseroan tanggal 22 Mei 2025, Direksi yang hadir adalah: <ul style="list-style-type: none"> • Ibu Vivian Secakusuma; • Bapak Vincent Secapramana; dan • Bapak Yudi Cahyono. Komisaris yang hadir adalah: <ul style="list-style-type: none"> • Bapak Agam Nugraha Subagdja; • Bapak Irawan Hernadi Sadikin; • Bapak Sjaiful Arifin; • Bapak Wahyudin. 	Belum terpenuhi karena Bapak Fenza Sofyan berhalangan hadir dikarenakan dinas luar
1.2		2. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners are present at the Annual GMS.	Each share with voting rights issued has one vote (one share one vote). Shareholders can exercise their voting rights when making decisions, especially in voting decisions. The attendance of all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Public Listed Company aims to enable each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners to pay attention to, explain, and answer directly the problems that occur or questions raised by the Shareholders related to the agenda of the GMS.	At the Annual GMS of the Company on May 22 nd , 2025, the Directors present were: <ul style="list-style-type: none"> • Ms. Vivian Secakusuma; • Mr. Vincent Secapramana; and • Mr. Yudi Cahyono. Commissioners present were: <ul style="list-style-type: none"> • Mr. Agam Nugraha Subagdja; • Mr. Irawan Hernadi Sadikin; • Mr. Sjaiful Arifin; • Mr. Wahyudin. 	Not yet fulfilled as Mr. Fenza Sofyan was unable to attend due to an official duty assignment.
1.3		3. Ringkasan Risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun	Ketersediaan ringkasan risalah RUPS pada situs web Perusahaan Terbuka memberikan kesempatan bagi pemegang saham yang tidak dapat hadir untuk mendapatkan informasi penting dalam penyelenggaraan RUPS secara mudah dan cepat. Oleh karena itu, ketentuan tentang jangka waktu minimal ketersediaan ringkasan risalah RUPS di situs web dimaksudkan untuk menyediakan kecukupan waktu bagi pemegang saham untuk memperoleh informasi tersebut.	Perseroan telah membuat dan menyediakan ringkasan risalah RUPS di situs web Perseroan	Terpenuhi
1.3		3. Summary of GMS Minutes is available on the Public Company Website for at least 1 (one) year.	The availability of the summary of GMS minutes on the Public Company's website provides an opportunity for shareholders who are unable to attend to obtain important information in the GMS easily and quickly. Therefore, the provision on the minimum period of availability of the summary of GMS minutes on the website is intended to provide sufficient time for shareholders to obtain such information.	The Company has created and made available the summary of GMS minutes on the Company's website.	Complied
1.4	Prinsip 2 Meningkatkan kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor	1. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor	Adanya komunikasi antara perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor dimaksudkan agar para pemegang saham atau investor mendapatkan pemahaman lebih jelas atas informasi yang telah dipublikasikan kepada masyarakat, seperti laporan berkala, keterbukaan informasi, kondisi atau prospek bisnis dan kinerja, serta pelaksanaan tata kelola Perusahaan Terbuka. Disamping itu, pemegang saham atau investor juga dapat menyampaikan masukan dan opini kepada manajemen Perusahaan Terbuka. Kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor menunjukkan komitmen perusahaan terbuka dalam melaksanakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup strategi, program dan waktu pelaksanaan komunikasi, serta panduan yang mendukung pemegang saham atau investor untuk berpartisipasi dalam komunikasi tersebut.	Komunikasi antara Perseroan dengan Pemegang Saham atau Investor dijalankan oleh Sekretaris Perusahaan dan anggota timnya. Secara umum tugas dan tanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor adalah sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjalin komunikasi dan hubungan baik dengan masyarakat (Pemegang Saham, Investor, Media); 2. Mengikuti perkembangan bursa saham dan memberikan saran kepada manajemen terkait kinerja saham perseroan; 3. Menyediakan informasi perihal kondisi Perseroan kepada masyarakat (Pemegang Saham, Investor, Media); 4. Memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh masyarakat (Pemegang Saham, Investor, Media). Kebijakan ini dapat dilihat di situs web Perseroan.	Terpenuhi



No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Rekomendasi OJK Explanation of OJK Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perusahaan Implementation in the Company	Kepatuhan Compliance
1.4	Principle 2 Improve the quality of communication between Public Listed Companies and Shareholders or Investors	1. Public Listed Company has a communication policy with Shareholders or Investors	The existence of communication between a publicly listed company and its shareholders or investors is intended to enable the shareholders or investors to obtain a clearer understanding of the information that has been published to the public, such as periodic reports, information disclosure, business conditions or prospects and performance, as well as the implementation of governance of the Public Listed Company. In addition, shareholders or investors can also provide feedback and opinions to the management of the Public Listed Company. The communication policy with shareholders or investors shows the commitment of the public company in implementing communication with shareholders or investors. The policy may include the strategy, programme and timing of the communication, as well as guidelines that support shareholders or investors to participate in the communication.	Communication between the Company and Shareholders or Investors is carried out by the Corporate Secretary and his team members. In general, the duties and responsibilities in carrying out communication with Shareholders or investors are as follows: 1. Establishing communication and good relations with the public (Shareholders, Investors, Media); 2. Following the development of the stock exchange and providing advice to management regarding the performance of the company's shares; 3. Provide information about the Company's condition to the public; 4. Provide answers to questions raised by the public.	Complied
1.5		2. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor dalam situs web	Pengungkapan kebijakan komunikasi merupakan bentuk transparansi atas komitmen Perusahaan Terbuka dalam memberikan kesetaraan kepada semua pemegang saham atau investor atas pelaksanaan komunikasi. Pengungkapan informasi tersebut juga bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan peran pemegang saham atau investor dalam pelaksanaan program komunikasi Perusahaan Terbuka.	Kebijakan komunikasi hubungan investor telah diungkap dalam website perseroan	Terpenuhi
1.5		2. The Public Listed Company discloses its communication policy with Shareholders or Investors on its website.	Disclosure of communication policy is a form of transparency on the commitment of the Public Listed Company in providing equality to all shareholders or investors on the implementation of communication. The disclosure of such information also aims to increase the participation and role of shareholders or investors in the implementation of the Public Listed Company's communication programme.	The investor relations communication policy has been disclosed on the Company's website.	Complied

2. Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Aspect 2: Function and Role of the Board of Commissioners

2.1	Prinsip 3 Memperkuat keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris	1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka	Jumlah anggota Dewan Komisaris dapat mempengaruhi efektifitas pelaksanaan tugas dari Dewan Komisaris. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka wajib mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang paling sedikit 2 (dua) orang berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau perusahaan publik. Selain itu, perlu juga mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka yang antara lain yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran, serta pencapaian tujuan dan pemenuhan kebutuhan bisnis yang berbeda diantara perusahaan terbuka. Namun demikian, jumlah anggota Dewan Komisaris yang terlalu besar dapat mengganggu efektivitas pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris.	Anggaran Dasar Perseroan telah mengatur jumlah anggota Dewan Komisaris paling sedikit 2 (dua) orang yang terdiri dari 1 (satu) komisaris utama dan 1 (satu) komisaris dengan salah satu diantaranya adalah komisaris independen. Apabila jumlah anggota Dewan Komisaris lebih dari 2 (dua) anggota Dewan Komisaris, jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. Dewan Komisaris PT Emdeki Utama Tbk terdiri dari 1 Komisaris Utama, 2 Komisaris dan 2 Komisaris Independen.	Terpenuhi
2.1	Principle 3 Strengthen the membership and composition of the Board of Commissioners	1. Determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the Public Listed Company.	The number of members of the Board of Commissioners may affect the effectiveness of the implementation of the duties of the Board of Commissioners. The determination of the number of members of the Board of Commissioners of a Public Company shall refer to the provisions of the prevailing laws and regulations, which shall be at least 2 (two) persons based on the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or public companies. In addition, it is also necessary to consider the condition of the Public Listed Company, which includes, among others, characteristics, capacity, and size, as well as the achievement of objectives and fulfilment of business needs that differ among Public Listed Companies. However, too large a number of members of the Board of Commissioners may interfere with the effectiveness of the implementation of the Board of Commissioners' functions.	The Company's Articles of Association have regulated the number of members of the Board of Commissioners to be at least 2 (two) persons consisting of 1 (one) main commissioner and 1 (one) commissioner with one of them being an independent commissioner. If the number of members of the Board of Commissioners is more than 2 (two) members of the Board of Commissioners, the number of Independent Commissioners must be at least 30% (thirty per cent) of the total number of members of the Board of Commissioners.	Complied



No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Rekomendasi OJK Explanation of OJK Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perusahaan Implementation in the Company	Kepatuhan Compliance
				<i>The Board of Commissioners of PT Emdeki Utama Tbk consists of 1 President Commissioner, 2 Commissioners, and 2 Independent Commissioners.</i>	
2.2		2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.	Komposisi Dewan Komisaris merupakan kombinasi karakteristik baik dari segi organ Dewan Komisaris maupun anggota Dewan Komisaris secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Karakteristik tersebut dapat tercermin dalam penentuan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka. Komposisi yang telah memperhatikan kebutuhan Perusahaan Terbuka merupakan suatu hal yang positif, khususnya terkait pengambilan keputusan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang lebih luas.	Penentuan komposisi Dewan Komisaris memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman agar dapat mengakomodasi pengambilan keputusan secara efektif, cepat dan tepat.	Terpenuhi
2.2		2. Determination of the composition of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience required.	<i>The composition of the Board of Commissioners is a combination of characteristics both in terms of the organs of the Board of Commissioners and individual members of the Board of Commissioners, in accordance with the needs of the Public Listed Company. Such characteristics can be reflected in the determination of expertise, knowledge and experience required in the implementation of supervisory and advisory duties by the Board of Commissioners of a Public Listed Company. A composition that has taken into account the needs of the Public Listed Company is a positive thing, especially related to decision making in the context of implementing the supervisory function which is carried out by considering various broader aspects.</i>	<i>Determination of the composition of the Board of Commissioners takes into account the expertise, knowledge and experience in order to accommodate effective, fast and appropriate decision making.</i>	Complied
2.3	Prinsip 4 Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris	1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris	Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) Dewan Komisaris merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegal. Self-assessment atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris secara kolegal, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Dewan Komisaris. Dengan adanya self assessment ini diharapkan masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Dewan Komisaris secara berkesinambungan. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolak ukur atau penilaian yang digunakan sesuai dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka.	Perseroan mempunyai dan mencantumkan Penjelasan Kebijakan Penilaian Sendiri Dewan Komisaris di dalam Laporan Tahunan pada bagian sub bab penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.	Terpenuhi
2.3	Principle 4 Improve the quality of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners	1. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	<i>The Board of Commissioners' self-assessment policy is a guideline used as a form of accountability for the collegial performance assessment of the Board of Commissioners. Self-assessment is carried out by each member to assess the performance of the Board of Commissioners collegially, and not to assess the individual performance of each member of the Board of Commissioners. With this self-assessment, it is expected that each member of the Board of Commissioners can contribute to improving the performance of the Board of Commissioners on an ongoing basis.</i> <i>The policy may include the assessment activities carried out along with the purpose and objectives, the time of implementation periodically, and the benchmarks or assessments used in accordance with the recommendations given by the nomination and remuneration function of the Public Listed Company.</i>	<i>The Company has established and disclosed an explanation of the Board of Commissioners' self-assessment policy in the Annual Report under the subsection on the performance evaluation of the Board of Commissioners and the Board of Directors.</i>	Complied
2.4		2. Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.	Pengungkapan kebijakan self-assessment atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan keyakinan khususnya kepada para pemegang saham atau investor atas upaya-upaya yang perlu dilakukan dalam meningkatkan kinerja Dewan Komisaris. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme check and balance terhadap kinerja Dewan Komisaris.	Perseroan telah mencantumkan kebijakan penilaian sendiri Dewan Komisaris didalam laporan tahunan dan situs web Perseroan.	Terpenuhi



No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Rekomendasi OJK Explanation of OJK Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perusahaan Implementation in the Company	Kepatuhan Compliance
2.4		2. Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners, disclosed in the annual report of the Public Listed Company	The disclosure of the self-assessment policy on the performance of the Board of Commissioners is carried out not only to fulfil the transparency aspect as a form of accountability for the implementation of its duties, but also to provide confidence, especially to shareholders or investors, on the efforts that need to be made in improving the performance of the Board of Commissioners. With this disclosure, shareholders or investors are aware of the check and balance mechanism on the performance of the Board of Commissioners.	The Company has included the Board of Commissioners' self-assessment policy in the annual report.	Complied
2.5		3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan	Kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam pedoman ataupun kode etik yang berlaku bagi Dewan Komisaris. Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Dewan Komisaris dari pihak berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta tindak pidana pencucian uang sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang.	Kebijakan terkait pengunduran diri dan berakhirnya jabatan Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, sedangkan larangan keterlibatan dalam kejahatan keuangan diatur dalam kode etik dan pedoman Dewan Komisaris dan Direksi serta mengikuti Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.	Terpenuhi
2.5		3. The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if involved in financial crimes	The policy of resignation of members of the Board of Commissioners involved in financial crimes is a policy that can increase stakeholders' trust in Public Listed Companies, so that the integrity of the company will be maintained. This policy is necessary to help smooth the legal process and so that the legal process does not interfere with the course of business activities. In addition, in terms of morality, this policy builds an ethical culture within the Public Listed Company. Such policy may be included in the guidelines or code of ethics applicable to the Board of Commissioners. Furthermore, what is meant by being involved in a financial crime is the existence of a convicted status against a member of the Board of Commissioners from the authorities. Financial crimes include manipulation and various forms of embezzlement in financial services activities as well as money laundering offences as referred to in Law Number 8 Year 2010 on Prevention and Eradication of Money Laundering Offences.	Policies related to the resignation and expiration of the Board of Commissioners are regulated in the Company's Articles of Association, while the prohibition of involvement in financial crimes is regulated in the code of ethics and guidelines of the Board of Commissioners and Directors and follows the prevailing laws and regulations.	Complied
2.6		4. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota direksi.	Berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, Komite yang menjalankan fungsi nominasi mempunyai tugas untuk menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Direksi. Salah satu kebijakan yang dapat mendukung proses nominasi sebagaimana dimaksud adalah kebijakan suksesi anggota Direksi. Kebijakan mengenai suksesi bertujuan untuk menjaga kesinambungan proses regenerasi atau kaderisasi kepemimpinan di Perusahaan dalam rangka mempertahankan keberlanjutan bisnis dan tujuan jangka panjang perusahaan.	Fungsi Nominasi dan Remunerasi dijalankan oleh Dewan Komisaris dan dalam hal ini Dewan Komisaris telah memiliki kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi sesuai dengan kriteria yang diterapkan untuk kemudian diajukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.	Terpenuhi
2.6		4. The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function prepares a succession policy in the process of nominating	Based on the provisions of the Financial Services Authority Regulation Number 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, the Committee that carries out the nomination function has the duty to formulate policies and criteria required in the nomination process of prospective members of the Board of Directors. One of the policies that can support the nomination process as intended is the succession policy for members of the Board of Directors. The policy on succession aims to maintain the continuity of the regeneration process or leadership regeneration in the Company in order to maintain business sustainability and the Company's long-term goals.	The Nomination and Remuneration function is carried out by the Board of Commissioners and in this case the Board of Commissioners has a succession policy in the process of nominating members of the Board of Directors in accordance with the criteria applied to be proposed at the General Meeting of Shareholders.	Complied



No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Rekomendasi OJK Explanation of OJK Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perusahaan Implementation in the Company	Kepatuhan Compliance
3. Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi <i>Aspect 3: Function and Role of the Board of Directors</i>					
3.1	Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.	1. Penentuan Jumlah Anggota Direksi mempertimbangkan Kondisi Perusahaan Terbuka serta Efektifitas Dalam Pengambilan Keputusan.	Sebagai organ Perusahaan yang berwenang dalam pengurusan perusahaan, penentuan jumlah Direksi sangat mempengaruhi jalannya kinerja Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, penentuan jumlah anggota Direksi harus dilakukan melalui pertimbangan yang matang dan wajib mengacu pada ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, dimana berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit terdiri dari 2 (dua) orang. Disamping itu, dalam penentuan jumlah Direksi harus didasarkan pada kebutuhan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan Terbuka dan disesuaikan dengan kondisi Perusahaan Terbuka yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran Perusahaan Terbuka serta bagaimana tercapainya efektifitas pengambilan keputusan Direksi.	Anggaran Dasar Perseroan telah mengatur jumlah Direksi paling sedikit 2 (dua) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama dan 1(satu) orang direktur atau lebih. Direksi PT Emdeki Utama Tbk terdiri dari 1 (satu) Direktur Utama dan 2 (dua) Direktur.	Terpenuhi
3.1	Principle 5 Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.	1. Determination of the Number of Members of the Board of Directors Considering the Condition of the Public Company and Effectiveness in Decision Making.	As the organ of the Company authorised to manage the company, the determination of the number of Directors greatly affects the performance of the Public Company. Thus, the determination of the number of members of the Board of Directors must be made through careful consideration and must refer to the provisions of the prevailing laws and regulations, where based on the Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies consists of at least 2 (two) persons. In addition, the determination of the number of Directors must be based on the need to achieve the purpose and objectives of the Public Company and adjusted to the condition of the Public Company, which includes the characteristics, capacity, and size of the Public Company and how to achieve the effectiveness of the Board of Directors' decision making.	The Company's Articles of Association have regulated the number of Directors to be at least 2 (two) persons consisting of 1 (one) President Director and 1 (one) or more directors. The Board of Directors of PT Emdeki Utama Tbk consists of 1 (one) President Director and 2 (two) Directors.	Complied
3.2		2. Penentuan Komposisi Anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.	Seperti halnya Dewan Komisaris, keberagaman komposisi anggota Direksi merupakan kombinasi karakteristik yang diinginkan baik dari segi organ Direksi maupun anggota Direksi secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Kombinasi tersebut ditentukan dengan cara memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi dalam mencapai tujuan perusahaan terbuka. Dengan demikian, pertimbangan kombinasi karakteristik dimaksud akan berdampak dalam ketepatan proses pencalonan dan penunjukan individual anggota Direksi ataupun Direksi secara kolejal.	Komposisi Direksi Perseroan telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. Keberagaman komposisi tersebut memberikan kontribusi positif terhadap kinerja Perseroan.	Terpenuhi
3.2		2. Determination of the composition of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience required.	As with the Board of Commissioners, the diversity of the composition of the Board of Directors is a combination of desirable characteristics both in terms of the Board of Directors organ and individual members of the Board of Directors, in accordance with the needs of the Public Listed Company. The combination is determined by taking into account the appropriate expertise, knowledge and experience in the division of duties and functions of the Board of Directors in achieving the objectives of the public company. Thus, consideration of the combination of characteristics will have an impact on the accuracy of the nomination and appointment process of Individual members of the Board of Directors or the Board of Directors as a collegial body.	The composition of the Company's Board of Directors has taken into account the diversity of expertise, knowledge and experience required. The diversity of the composition has contributed positively to the Company's performance.	Complied
3.3		3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	Laporan keuangan merupakan laporan pertanggung-jawaban manajemen atas pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh Perusahaan Terbuka, yang wajib disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku umum di Indonesia dan juga peraturan OJK terkait, antara lain peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal yang mengatur mengenai penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan Perusahaan Terbuka. Berdasarkan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan, Direksi secara tanggung renteng bertanggung jawab atas laporan keuangan, yang ditandatangani Direktur Utama dan anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan.	Ibu Vivian Secakusuma selaku Direktur Utama Perseroan memiliki keahlian dan pengetahuan di bidang akuntansi.	Terpenuhi



No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Rekomendasi OJK Explanation of OJK Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perusahaan Implementation in the Company	Kepatuhan Compliance
3.3		3. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in the field of accounting.	The financial report is a management accountability report for the management of resources owned by the Public Listed Company, which must be prepared and presented in accordance with generally accepted financial accounting standards in Indonesia and also related OJK regulations, including laws and regulations in the capital market sector that regulate the presentation and disclosure of Public Listed Company Financial Statements. Based on the Capital Market laws and regulations governing the responsibility of the Board of Directors for the financial statements, the Board of Directors is jointly and severally responsible for the financial statements, which are signed by the President Director and the member of the Board of Directors in charge of accounting or finance.	Mrs Vivian Secakusuma, as President Director of the Company, has expertise and knowledge in accounting.	Complied
3.4	Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi	1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi.	Seperti halnya Dewan Komisaris, kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) Direksi merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Direksi secara kolegal. Self-Assessment atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi untuk menilai pelaksanaan kinerja Direksi secara kolegal, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Direksi. Dengan adanya self-assessment ini diharapkan masing-masing anggota Direksi dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Direksi secara berkesinambungan. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolak ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, dimana pembentukan fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.	Penilaian self assessment dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi yang kemudian akan dilakukan penilaian dan pemberian pertimbangan, saran dan rekomendasi dari Dewan Komisaris. RUPS menetapkan remunerasi bagi anggota Direksi tetapi juga dapat memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi bagi anggota direksi	Terpenuhi
3.4	Principle 6 Improving the Quality of the Implementation of the Duties and Responsibilities of the Board of Directors	1. The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	As with the Board of Commissioners, the Board of Directors' self-assessment policy is a guideline used as a form of accountability for the assessment of the performance of the Board of Directors collegially. The self-assessment is conducted by each member of the Board of Directors to assess the performance of the Board of Directors collegially, and not to assess the individual performance of each member of the Board of Directors. With this self-assessment, it is expected that each member of the Board of Directors can contribute to improving the performance of the Board of Directors on an ongoing basis. The policy may include the assessment activities carried out along with its purpose and objectives, periodic implementation time, and benchmarks or assessment criteria used in accordance with the recommendations provided by the nomination and remuneration function of the Public Company, where the establishment of such function has been required in the Financial Services Authority Regulation Number 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.	Each member of the Board of Directors conducts a self-assessment, which is subsequently reviewed by the Board of Commissioners, who provide their evaluation, input, and recommendations. The General Meeting of Shareholders (GMS) determines the remuneration of the Board of Directors and may delegate such authority to the Board of Commissioners.	Complied
3.5		2. Kebijakan Penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka.	Pengungkapan kebijakan self assessment atas kinerja Direksi dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan informasi penting atas upaya-upaya perbaikan dalam pengelolaan perusahaan terbuka. Informasi tersebut sangat bermanfaat untuk memberikan keyakinan kepada pemegang saham atau investor bahwa terdapat kepastian pengelolaan perusahaan terus dilakukan ke arah yang lebih baik. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme check and balance terhadap kinerja Direksi.	Perseroan telah mencantumkan kebijakan penilaian sendiri Direksi didalam laporan tahunan dan situs web Perseroan.	Terpenuhi
3.5		2. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the annual report of listed companies.	The disclosure of the self-assessment policy on the performance of the Board of Directors is carried out not only to fulfil the transparency aspect as a form of accountability for the implementation of its duties, but also to provide important information on efforts to improve the management of public companies. Such information is very useful to provide confidence to shareholders or investors that there is certainty that the management of the company continues to be carried out in a better direction. With this disclosure, shareholders or investors are aware of the check and balance mechanism on the performance of the Board of Directors.	The Company has included the Directors' self-assessment policy in the annual report.	Complied



No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Rekomendasi OJK Explanation of OJK Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perusahaan Implementation in the Company	Kepatuhan Compliance
3.6		3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan	<p>Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini akan membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam pedoman maupun Kode Etik yang berlaku di Direksi.</p> <p>Selanjutnya yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Direksi dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang pencegahan dan pemberantasan tindak pidana pencucian uang.</p>	<p>Kebijakan terkait pengunduran diri dan berakhirnya jabatan Direksi diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, sedangkan larangan keterlibatan dalam kejahatan keuangan diatur dalam kode etik dan pedoman Dewan Komisaris dan Direksi serta mengikuti Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.</p>	Terpenuhi
3.6		3. The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes.	<p>The policy of resignation of members of the Board of Directors involved in financial crimes is a policy that can increase stakeholders' trust in Public Listed Companies, so that the integrity of the company will be maintained. This policy is necessary to help smooth the legal process and so that the legal process does not interfere with the course of business activities. In addition, in terms of morality, this policy will build an ethical culture within the Public Listed Company. Such policy may be included in the guidelines or Code of Ethics applicable to the Board of Directors.</p> <p>Furthermore, what is meant by being involved in a financial crime is the existence of a convicted status against a member of the Board of Directors from an authorised party. Financial crimes such as manipulation and various forms of embezzlement in financial services activities as well as Money Laundering Criminal Actions as referred to in Law Number 8 Year 2010 on the prevention and eradication of money laundering crimes.</p>	<p>Policies related to the resignation and expiration of the Board of Directors are regulated in the Company's Articles of Association, while the prohibition of involvement in financial crimes is regulated in the code of ethics and guidelines of the Board of Commissioners and Board of Directors and follows the prevailing laws and regulations</p>	Complied

4. Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan Aspect 4: Stakeholder Participation

4.1	Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan	1. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading	<p>Seseorang yang mempunyai informasi orang dalam dilarang melakukan suatu transaksi efek dengan menggunakan informasi orang dalam sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang mengenai Pasar Modal. Perusahaan Terbuka dapat meminimalisir terjadinya insider trading tersebut melalui kebijakan pencegahan, misalnya dengan memisahkan secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia dengan yang bersifat publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi dimaksud secara proporsional dan efisien.</p>	<p>Perseroan memiliki kebijakan terkait insider trading.</p>	Terpenuhi
4.1	Principle 7 Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation	1. Publicly listed companies have a policy to prevent insider trading.	<p>A person who possesses inside information is prohibited from conducting a securities transaction using inside information as referred to in the Capital Market Law. Public Listed Companies can minimise the occurrence of insider trading through preventive policies, for example by strictly separating confidential and public data and/or information, and dividing duties and responsibilities for the management of such information proportionally and efficiently.</p>	<p>The Company has a policy regarding insider trading.</p>	Complied
4.2		2. Perusahaan Terbuka memiliki Kebijakan anti korupsi dan anti fraud	<p>Kebijakan anti korupsi bermanfaat untuk memastikan agar kegiatan usaha perusahaan terbuka dilakukan secara legal, prudent, dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Kebijakan tersebut dapat merupakan bagian dalam kode etik, ataupun dalam bentuk tersendiri. Dalam kebijakan tersebut dapat meliputi antara lain mengenai program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam perusahaan terbuka. Dengan demikian, pelaksanaan kebijakan - kebijakan tersebut dapat menjamin kontinuitas pasokan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang dibutuhkan Perusahaan Terbuka. Adapun cakupan kebijakan ini meliputi kriteria dalam pemilihan pemasok atau vendor, mekanisme pengadaan yang transparan, upaya peningkatan kemampuan pemasok atau vendor, dan pemenuhan hak-hak yang berkaitan dengan pemasok atau vendor.</p>	<p>Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud</p>	Terpenuhi



No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Rekomendasi OJK Explanation of OJK Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perusahaan Implementation in the Company	Kepatuhan Compliance
4.2		2. Public Listed Company has an anti-corruption and anti-fraud policy	Anti-corruption policies are useful to ensure that the business activities of public companies are conducted legally, prudently, and in accordance with the principles of good governance. The policy can be part of the code of ethics, or in a separate form. The policy may include, among others, programmes and procedures to address corruption, kickbacks, fraud, bribery and/or gratuities in a public company. Thus, the implementation of these policies can ensure continuity of supply, both in terms of quantity and quality required by the Public Listed Company. The scope of this policy includes criteria in the selection of suppliers or vendors, transparent procurement mechanisms, efforts to improve the capabilities of suppliers or vendors, and fulfilment of rights related to suppliers or vendors.	The Company has a policy regarding insider trading.	Complied
4.3		3. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak Kreditur.	Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pinjaman kepada kreditur. Tujuan dari kebijakan dimaksud adalah untuk menjaga terpenuhinya hak-hak dan menjaga kepercayaan kreditur terhadap perusahaan terbuka. Dalam kebijakan tersebut mencakup pertimbangan dalam melakukan perjanjian, serta tindak lanjut dalam pemenuhan kewajiban Perusahaan Terbuka kepada kreditur.	Perseroan memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur	Terpenuhi
4.3		3. Public Listed Companies have a policy for the fulfilment of Creditors' rights.	The policy on the fulfilment of creditors' rights is used as a guideline in making loans to creditors. The purpose of the policy is to safeguard the fulfilment of rights and maintain creditors' trust in public companies. The policy includes considerations in entering into agreements, as well as follow-up in fulfilling the Public Listed Company's obligations to creditors.	The Company has a policy for the fulfilment of creditors' rights.	Complied
4.4		4. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor	Kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan agar Perusahaan Terbuka memperoleh barang atau jasa yang diperlukan dengan harga yang kompetitif dan kualitas yang baik. Sedangkan kebijakan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan bahwa rantai pasokan (supply chain) berjalan dengan efisien dan efektif. Kemampuan pemasok atau vendor dalam memasok /memenuhi barang atau jasa yang dibutuhkan oleh Perusahaan akan mempengaruhi kualitas output Perusahaan. Pelaksanaan kebijakan-kebijakan tersebut dapat menjamin kontinuitas pasokan, baik dari segi kualitas maupun kuantitas yang dibutuhkan perusahaan terbuka. Adapun cakupan kebijakan ini meliputi kriteria dalam pemilihan pemasok atau vendor, mekanisme pengadaan yang transparan, upaya peningkatan kemampuan pemasok atau vendor, dan pemenuhan hak-hak yang berkaitan dengan pemasok atau vendor.	Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.	Terpenuhi
4.4		4. The Public Listed Company has a policy on the selection and upgrading of suppliers or vendors	The policy on supplier or vendor selection is useful to ensure that the Public Listed Company obtains the necessary goods or services at competitive prices and good quality. Meanwhile, the policy on supplier or vendor capability improvement is useful to ensure that the supply chain runs efficiently and effectively. The ability of suppliers or vendors to supply / fulfil the goods or services needed by the Company will affect the quality of the Company's output. The implementation of these policies can ensure continuity of supply, both in terms of quality and quantity needed by the public company. The scope of this policy includes criteria for selecting suppliers or vendors, transparent procurement mechanisms, efforts to improve the capabilities of suppliers or vendors, and fulfilment of rights relating to suppliers or vendors.	The Company has a policy on the selection and upgrading of suppliers or vendors.	Complied
4.5		5. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing	Kebijakan sistem whistleblowing yang telah disusun dengan baik akan memberikan kepastian perlindungan kepada saksi atau pelapor atas suatu indikasi pelanggaran yang dilakukan karyawan atau manajemen Perusahaan Terbuka. Penerapan kebijakan sistem tersebut akan berdampak pada pembentukan budaya tata kelola perusahaan yang baik. Kebijakan sistem whistleblowing mencakup antara lain jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui sistem whistleblowing, cara pengaduan, perlindungan dan jaminan kerahasiaan pelapor, penanganan pengaduan, pihak yang mengelola aduan, dan hasil penanganan dan tindak lanjut pengaduan.	Perseroan telah memiliki kebijakan sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing)	Terpenuhi



No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Rekomendasi OJK Explanation of OJK Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perusahaan Implementation in the Company	Kepatuhan Compliance
4.5		5. The Public Listed Company has a whistleblowing system policy.	A well-developed whistleblowing system policy will provide certainty of protection to witnesses or whistleblowers of an indication of violations committed by employees or management of the Public Listed Company. The implementation of such system policy will have an impact on the establishment of a good corporate governance culture. The whistleblowing system policy covers, among others, the types of violations that can be reported through the whistleblowing system, how to file a complaint, protection and guarantee of confidentiality of the whistleblower, complaint handling, parties that manage complaints, and the results of handling and follow-up of complaints	The Company has a whistleblowing system policy.	Complied
4.6		6. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan	Insentif jangka panjang merupakan insentif yang didasarkan atas pencapaian kinerja jangka panjang. Rencana insentif jangka panjang mempunyai dasar pemikiran bahwa kinerja jangka panjang perusahaan tercermin oleh pertumbuhan nilai dari saham atau target-target jangka panjang perusahaan lainnya. Insentif jangka panjang bermanfaat dalam rangka menjaga loyalitas dan memberikan motivasi kepada Direksi dan karyawan untuk meningkatkan kinerja atau produktivitasnya yang akan berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan dalam jangka panjang. Adanya suatu kebijakan insentif jangka panjang merupakan komitmen nyata Perusahaan Terbuka untuk mendorong pelaksanaan pemberian insentif jangka panjang kepada direksi dan karyawan dengan syarat, prosedur dan bentuk yang disesuaikan dengan tujuan jangka panjang Perusahaan Terbuka. Kebijakan dimaksud dapat mencakup antara lain maksud dan tujuan pemberian insentif jangka panjang, syarat dan prosedur dalam pemberian insentif, dan kondisi dan risiko yang harus diperhatikan oleh Perusahaan Terbuka dalam pemberian insentif. Kebijakan tersebut juga dapat tercakup dalam kebijakan remunerasi perusahaan terbuka yang ada.	Perusahaan telah mengikutsertakan karyawan dalam program BPJS Ketenagakerjaan (Jaminan Pensiun dan Jaminan Hari Tua), dan BPJS Kesehatan.	Terpenuhi
4.6		6. The Public Listed Company has a policy of providing long-term incentives to Directors and employees	Long-term incentives are incentives based on the achievement of long-term performance. The long-term incentive plan is based on the premise that the long-term performance of the company is reflected by the growth in the value of shares or other long-term targets of the company. Long-term incentives are useful in order to maintain loyalty and provide motivation to Directors and employees to improve their performance or productivity which will have an impact on improving company performance in the long term. The existence of a long-term incentive policy is a real commitment of a Public Listed Company to encourage the implementation of long-term incentives to directors and employees with terms, procedures and forms that are adjusted to the long-term goals of the Public Listed Company. The policy may include, among others, the purpose and objectives of granting long-term incentives, the terms and procedures for granting incentives, and the conditions and risks that must be considered by the Public Listed Company in granting incentives. Such policy may also be included in the existing remuneration policy of the public listed company.	The Company has registered its employees in the BPJS Ketenagakerjaan programs (Pension and Old-Age Security) and the national health insurance program administered by BPJS Kesehatan.	Complied

5. Aspek 5: Aspek Keterbukaan Informasi

Aspect 5: Information Disclosure Aspect

5.1	Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi	1. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.	Penggunaan teknologi informasi dapat bermanfaat sebagai media keterbukaan informasi. Adapun keterbukaan informasi yang dilakukan tidak hanya keterbukaan informasi yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan, namun juga informasi lain terkait perusahaan terbuka yang dirasakan bermanfaat untuk diketahui pemegang saham atau investor. Dengan pemanfaatan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web diharapkan perusahaan dapat meningkatkan efektivitas penyebaran informasi perusahaan. Meskipun demikian, pemanfaatan teknologi informasi yang dilakukan tetap memperhatikan manfaat dan biaya perusahaan.	Perseroan selain menggunakan situs web sebagai media keterbukaan informasi, juga memanfaatkan situs web bursa efek Indonesia. Selain itu Perseroan juga menggunakan media instagram untuk pengenalan perusahaan maupun produk dan kegiatannya kepada publik.	Terpenuhi
5.1	Principle 8 Improving the Implementation of Information Disclosure	1. Public Listed Company makes wider use of information technology in addition to the Website as a medium of information disclosure	The use of information technology can be useful as a medium for information disclosure. The information disclosure carried out is not only the disclosure of information that has been regulated in laws and regulations, but also other information related to the public companies that is considered useful to be known by shareholders or investors. With the wider use of information technology other than websites, it is hoped that companies can increase the effectiveness of disseminating company information. Nevertheless, the utilisation of information technology still takes into account the benefits and costs of the Company.	In addition to using the website as a media for information disclosure, the Company also utilises the Indonesia Stock Exchange website. In addition, the Company also uses Instagram media to introduce the company and its products and activities to the public.	Complied



No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Rekomendasi OJK Explanation of OJK Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perusahaan Implementation in the Company	Kepatuhan Compliance
5.2		2. Laporan tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.	Peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal yang mengatur mengenai penyampaian laporan tahunan Perusahaan Terbuka telah mengatur kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Perusahaan Terbuka, serta kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan Terbuka baik langsung maupun tidak langsung sampai dengan pemilik manfaat terakhir dalam kepemilikan saham tersebut. Dalam Pedoman Tata Kelola ini direkomendasikan untuk mengungkapkan pemilik manfaat akhir atas kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain mengungkapkan pemilik manfaat akhir dari kepemilikan saham oleh pemegang saham utama dan pengendali.	Perseroan telah mengungkapkan informasi pemegang saham dalam laporan tahunan dan Bursa melalui pelaporan bulanan registrasi pemegang efek dengan menggunakan form E09.	Terpenuhi
5.2		2. The annual report of a Public Listed Company discloses the ultimate beneficial owner in the shareholding of the Public Listed Company of at least 5% (five per cent), in addition to the disclosure of the ultimate beneficial owner in the shareholding of the Public Listed Company through the major and controlling shareholders.	The capital market laws and regulations governing the submission of annual reports of Public Listed Companies have stipulated the obligation to disclose information regarding shareholders who own 5% (five per cent) or more of the shares of a Public Listed Company, as well as the obligation to disclose information regarding direct and indirect major and controlling shareholders of a Public Listed Company up to the ultimate beneficial owner in the ownership of such shares. In this Corporate Governance Guideline, it is recommended to disclose the ultimate beneficial owner of a Public Listed Company's shareholding of at least 5% (five per cent), in addition to disclosing the ultimate beneficial owner of the shareholding by the major and controlling shareholders.	The Company has disclosed shareholder information in its annual report and website.	Complied

Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ tertinggi dalam struktur Tata Kelola Perusahaan Emdeki. Sebagai badan pengambil keputusan utama, RUPS berfungsi sebagai forum di mana para pemegang saham, yang merupakan pemilik utama perusahaan, berkumpul untuk melaksanakan hak dan tanggung jawab mereka.

RUPS memiliki kewenangan sendiri yang tidak dilimpahkan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam undang-undang dan / atau Anggaran Dasar Perusahaan.

Pelaksanaan RUPS

Implementation of the GMS

Perseroan melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 22 Mei 2025 bertempat di Hotel Aston Priority Simatupang, Ruang Skyballroom Priority 1 Lantai 26, Jl. Let. Jend TB Simatupang Kav. 9, Kebagusan, Jakarta Selatan.

RUPS Tahunan ini pada waktu itu dihadiri oleh:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Agam Nugraha Subagja
 Komisaris : Irawan Hernandi Sadikin
 Komisaris Independen : Bapak Sjaiful Arifin
 Komisaris Independen : Bapak Wahyudin

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest governing body within Emdeki's corporate governance structure. As the principal decision-making body, the GMS serves as a forum where shareholders, as the ultimate owners of the Company, convene to exercise their rights and responsibilities.

The GMS has authority that is not delegated to the Board of Directors or the Board of Commissioners, within the limits stipulated by prevailing laws and regulations and/or the Company's Articles of Association

The Company held its Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on 22 May 2025 at Hotel Aston Priority Simatupang, Sky Ballroom Priority 1, 26th Floor, Jl. Let. Jend. TB Simatupang Kav. 9, Kebagusan, South Jakarta.

The Annual GMS was attended by:

Board of Commisioners

President Commissioner : Agam Nugraha Subagja
 Commissioner : Irawan Hernandi Sadikin
 Independent Commissioner : Bapak Sjaiful Arifin
 Independent Commissioner : Bapak Wahyudin



Direksi

Direktur Utama : Ibu Vivian Secakusuma
 Direktur : Ibu Vincent Secapramana
 Direktur : Bapak Yudi Cahyono

Tidak Hadir:

Komisaris : Bapak Fenza Sofyan
 *Dikarenakan dinas luar pada waktu itu

Board of Directors

President Director : Ibu Vivian Secakusuma
 Director : Ibu Vincent Secapramana
 Director : Bapak Yudi Cahyono

Absent:

Commissioner : Mr. Fenza Sofyan
 *Due to an official business assignment at the time.

Pemegang Saham

Rapat tersebut telah dihadiri sejumlah 2.070.073.221 saham yang memiliki hak suara yang sah atau 81.82% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

Shareholders

The meeting was attended by shareholders representing 2,070,073,221 shares with valid voting rights, or 81.82% of the total shares with valid voting rights issued by the Company.

Agenda dan Keputusan RUPS

Agenda and Resolution of the GMS

No.	Mata Acara Rapat Meeting Agenda	Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Number of Question Raised by Shareholders	Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Hasil Keputusan Rapat Meeting Resolutions
1	Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2024 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan dan entitas anak untuk Tahun Buku 2024 serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (Acquiet et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan;	Terdapat 1 tanggapan	<ul style="list-style-type: none"> Suara setuju sebanyak 2.069.377.721 suara atau 99,9664% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat; Suara abstain sebanyak 600.500 suara atau 0,0290% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat; Suara tidak setuju sebanyak 95.000 suara atau 0,0046% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat 	<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2024, termasuk didalamnya Laporan Kegiatan Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris; Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (Acquiet et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2024, sepanjang tindakan tersebut tercatat pada Laporan Keuangan Perseroan dan tidak bertentangan dengan ketentuan dan peraturan perundangan; serta Memberi pengesahan atas Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan Tahun Buku 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Hadori Sugiarto Adi & Rekan sesuai dengan Laporan Kantor Akuntan Publik No. 00026/3.0193/AU.1/04/1285-4/1/III/2025 tanggal 27 Maret 2025 dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material.
1	Approval of the Company's Annual Report for the 2024 Financial Year including the Company's Activity Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report and Ratification of the Company's Consolidated Financial Statements and subsidiaries for the 2024 Financial Year as well as granting full release and discharge of responsibility (Acquiet et de charge) to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners;	There is 1 response	<ul style="list-style-type: none"> Votes in favor: 2,069,377,721 votes or 99.9664% of all shares with voting rights present at the Meeting; abstentions: 600,500 votes or 0.0290% of all shares with voting rights present at the Meeting; Votes against: 95,000 votes or 0.0046% of all shares with voting rights present at the meeting . 	<ol style="list-style-type: none"> Approve and ratify the Company's 2024 Annual Report, including the Company's Activity Report and the Board of Commissioners' Supervisory Duties Report; Provide full release and discharge of responsibility (Acquiet et de charge) to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervision actions that have been carried out during the 2024 Financial Year, as long as these actions are recorded in the Company's Financial Report and do not conflict with the provisions and regulations of the laws and regulations; and To ratify the Company's Consolidated Financial Statements for the 2024 Financial Year which have been audited by Hadori Sugiarto Adi & Rekan Accounting Firm in accordance with Public Accounting Firm Report No. 00026/3.0193/AU.1/04/1285-4/1/III/2025 dated March 27, 2025 with a fair opinion in all material respects.
2	Persetujuan penggunaan Laba Bersih Tahun Buku 2024;	Tidak ada pertanyaan dan/atau pendapat	<ul style="list-style-type: none"> Suara setuju sebanyak 2.069.377.721 suara atau 99,9664% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat; Suara abstain sebanyak 600.500 suara atau 0,0290% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat; Suara tidak setuju sebanyak 95.000 suara atau 0,0046% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat 	<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui dan menetapkan bahwa dana sebesar Rp. 20.241.200.016,- (dua puluh milyar dua ratus empat puluh satu juta dua ratus ribu enam belas Rupiah) atau sebesar 73,48% dari laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk perseroan atau sebesar Rp. 8,- (delapan rupiah) per lembar saham akan digunakan sebagai pembayaran dividen kepada para pemegang saham perseroan; Menyetujui bahwa laba tahun berjalan 2024 akan disisihkan sebagai dana cadangan wajib sebesar Rp. 275.480.000 (dua ratus tujuh puluh lima juta empat ratus delapan puluh ribu Rupiah) atau sebesar 1% dari laba bersih perseroan; Menyetujui dan menetapkan sisa sebesar Rp. 7.031.319.984,- (tujuh milyar tiga puluh satu juta tiga ratus Sembilan ratus Sembilan ratus delapan puluh empat Rupiah) atau sebesar 25,52% dari laba bersih Perseroan akan dicatatkan sebagai laba yang ditahan; Menyetujui pembayaran dividen tunai dengan melaksanakan ketentuan pemotongan pajak dividen sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku dan menyetujui untuk memberi kuasa dan wewenang penuh kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menentukan waktu dan tata cara pelaksanaan pembagian dividen;



No.	Mata Acara Rapat Meeting Agenda	Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Number of Question Raised by Shareholders	Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Hasil Keputusan Rapat Meeting Resolutions
2	Approval of the use of Net Profit for the 2024 Financial Year;	No questions and/or opinions	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Votes in favor: 2.069,377,721 votes or 99.9664% of all shares with voting rights present at the Meeting; ▪ Abstentions: 600,500 votes or 0.0290% of all shares with voting rights present at the Meeting; ▪ Votes against: 95,000 votes or 0.0046% of all shares with voting rights present at the meeting . 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Approve and determine that funds amounting to Rp. 20,241,200,016,- (twenty billion two hundred forty one million two hundred thousand sixteen Rupiah) or 73.48% of the net profit attributable to the owners of the Company's Parent Entity or Rp. 8,- (eight rupiah) per share will be used as dividend payments to the Company's shareholders; 2. Approve that the current year profit for 2024 will be set aside as a mandatory reserve fund of Rp. 275,480,000 (two hundred seventy five million four hundred eighty thousand Rupiah) or 1% of the company's net profit; 3. Approve and determine the remaining amount of Rp. 7,031,319,984,- (seven billion thirty one million three hundred nineteen thousand nine hundred and eighty four Rupiah) or 25.52% of the Company's net profit to be recorded as retained earnings; 4. Approve the payment of cash dividends by implementing the provisions for withholding dividend tax in accordance with applicable tax provisions and agree to grant full power and authority to the Company's Board of Directors with the right of substitution to determine the time and procedure for implementing the distribution of dividends
3	Persetujuan Tantiem Tahun 2024, Gaji dan Honorarium serta Tunjangan / fasilitas lainnya untuk Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2025;	Tidak ada pertanyaan dan/atau pendapat.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Suara setuju sebanyak 2.069.354.521 suara atau 99,9653% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat ; ▪ Suara abstain sebanyak 623.700 suara atau 0,0301% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat ; ▪ Suara tidak setuju sebanyak 95.000 suara atau 0,0046% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyetujui dan menetapkan besaran Tantiem bagi anggota Direksi & Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun 2024 sebesar 5% (lima persen) dari Laba Bersih perseroan tahun buku 2024; 2. Menyetujui menetapkan gaji/honorarium/tunjangan dan fasilitas bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun 2025 naik maksimal 4,615% dari tahun lalu.
3	Approval of 2024 Bonuses, Salaries and Honorariums and other Allowances/Facilities for Members of the Board of Directors and Board of Commissioners in 2025;	No questions and/or opinions	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Votes in favor: 2,069,354,521 votes or 99,9653% of all shares with voting rights present at the Meeting ; ▪ Abstentions: 623,700 votes or 0.0301% of all shares with voting rights present at the meeting ; ▪ Votes against: 95,000 votes or 0.0046% of all shares with voting rights present at the meeting . 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Approve and determine that funds amounting to Rp. 20,241,200,016,- (twenty billion two hundred forty one million two hundred thousand sixteen Rupiah) or 73.48% of the net profit attributable to the owners of the Company's Parent Entity or Rp. 8,- (eight rupiah) per share will be used as dividend payments to the Company's shareholders; 2. Approve to determine the salary/honorarium/allowances and facilities for members of the Board of Directors and Board of Commissioners for 2025, increasing by a maximum of 4.615% from the previous year.
4	Persetujuan Kantor Akuntan Publik beserta nilai kontraknya untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2025;	Tidak ada pertanyaan dan/atau pendapat	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Suara setuju sebanyak 2.069.354.721 suara atau 99,9653% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat ; ▪ Suara abstain sebanyak 623.500 suara atau 0,0301% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat ; ▪ Suara tidak setuju sebanyak 95.000 suara atau 0,0046% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk atau penggantian Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dengan tetap memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit 2. Memberikan wewenang sepenuhnya kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan-persyaratan lain penunjukan Akuntan Publik tersebut.



No.	Mata Acara Rapat Meeting Agenda	Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Number of Question Raised by Shareholders	Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Hasil Keputusan Rapat Meeting Resolutions
-----	------------------------------------	--	--	--

4	Approval of the Public Accounting Firm and its contract value to audit the Company's Financial Report for the 2025 Financial Year;	No questions and / or opinions raised.	<ul style="list-style-type: none"> Votes in favor: 2,069,354,721 votes or 99.9653% of all shares with voting rights present at the Meeting; Abstentions: 623,500 votes or 0.0301% of all shares with voting rights present at the meeting; Votes against: 95,000 votes or 0.0046% of all shares with voting rights present at the meeting. 	<ol style="list-style-type: none"> Delegating authority to the Board of Commissioners to appoint or replace a Public Accountant registered with the Financial Services Authority to conduct an audit of the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ending December 31, 2025 while still taking into account the recommendations of the Audit Committee. Give full authority to the Board of Directors of the Company to determine the honorarium and other requirements for the appointment of the Public Accountant.
---	--	--	---	---

5	Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Saham Perdana;	Tidak ada pertanyaan dan/atau pendapat.	Oleh karena hanya bersifat laporan, maka dalam Mata Acara Rapat ini tidak diambil pemungutan suara.	Oleh karena hanya bersifat laporan, maka dalam Mata Acara Rapat ini tidak diambil keputusan.
---	--	---	---	--

5	Accountability report on Realization of Use of Proceeds from Initial Public Offering;	No questions and / or opinions raised	Since this agenda is only the submission of reports, no voting were taken in this Meeting Agenda.	Since this agenda is only the submission of reports, no voting was taken in this Meeting Agenda.
---	---	---------------------------------------	---	--

6	Persetujuan Perubahan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Saham Perdana	Tidak ada pertanyaan dan/atau pendapat.	<ul style="list-style-type: none"> Suara sebanyak 2,069,093,721 suara atau 99,9527% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat; Suara abstain sebanyak 600.500 suara atau 0,0290% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat; Suara tidak setuju sebanyak 379.000 suara atau 0,0183% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat 	<ol style="list-style-type: none"> perubahan penggunaan sebagian dana hasil ipo sebanyak Rp. 74.999.900.000 (Tujuh Puluh Empat Milyar Sembilan Ratus Sembilan Puluh Sembilan Juta Sembilan Ratus Ribu Rupiah) untuk digunakan sebagai modal ditempatkan dan disetor pendirian anak usaha baru sehingga perubahan penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Saham Perdana menjadi sebagai berikut:
---	--	---	--	---

Rincian Penggunaan Dana	Rencana Awal Penggunaan Dana	Rencana Perubahan Penggunaan Dana
Pembangunan Pabrik Silica Alloy	104.673.703.531	29.673.803.531
Pembangunan Pabrik Carbide Desulphuriser	48.391.697.514	48.391.697.514
Modal Kerja (Pabrik Silica Alloy dan Carbide Desulphuriser)	0	0
Modal Kerja untuk Produksi Kalsium Karbida	22.227.087.554	22.227.087.554
Modal untuk pendirian anak usaha	-	74.999.900.000
Jumlah	175.292.488.599	175.292.488.599

- Rencana Awal Penggunaan Dana untuk Pabrik Silica Alloy yang semula sebesar Rp 104.673.703.531 (Seratus Empat Milyar Enam Ratus Tujuh Puluh Tiga Juta Tujuh Ratus Tiga Ribu Lima Ratus Tiga Puluh Satu Rupiah) dirubah menjadi Rp. 29.673.803.531 (Dua Puluh Sembilan Milyar Enam Ratus Tujuh Puluh Tiga Juta Delapan Ratus Tiga Ribu Lima Ratus Tiga Puluh Satu Rupiah);
 - Rencana Awal Penggunaan Dana untuk Pabrik Carbide Desulphuriser yang semula sebesar Rp 48.391.697.514 (Empat Puluh Delapan Milyar Tiga Ratus Sembilan Puluh Satu Juta Enam Ratus Sembilan Puluh Tujuh Ribu Lima Ratus Empat Belas Rupiah) tetap tidak mengalami perubahan;
 - Rencana Awal Penggunaan Dana untuk Modal Kerja (Pabrik Silica Alloy dan Carbide Desulphuriser) ditiadakan;
 - Rencana Awal Penggunaan Dana untuk Modal Kerja untuk Produksi Kalsium Karbida sebesar Rp 22.227.087.554 (Dua Puluh Dua Milyar Dua Ratus Dua Puluh Tujuh Juta Delapan Puluh Tujuh Ribu Lima Ratus Lima Puluh Empat Rupiah) tetap tidak mengalami perubahan;
 - Penggunaan dana untuk digunakan sebagai modal ditempatkan dan disetor pendirian anak usaha baru sebesar Rp. 74.999.900.000 (Tujuh Puluh Empat Milyar Sembilan Ratus Sembilan Puluh Sembilan Juta Sembilan Ratus Ribu Rupiah).
- Proyek pembangunan pabrik Carbide Desulphuriser tahap II di Cilegon - Banten tetap ditunda menunggu perkembangan positif pabrik baja di Cilegon dan pembangunan proyek pabrik Ferro Silica ditunda karena Perseroan menilai secara keseluruhan risiko atas rencana Pembangunan Ferro Silica (Ferro Alloy) adalah relatif tinggi diantaranya seperti kenaikan biaya investasi (perhitungan saat ini ternyata lebih tinggi dari alokasi rencana awal) dan tingginya biaya produksi (harga bahan baku impor, biaya energi) tidak seimbang dengan rendahnya harga jual produk ferro silica.



No.	Mata Acara Rapat Meeting Agenda	Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Number of Question Raised by Shareholders	Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Hasil Keputusan Rapat Meeting Resolutions
-----	------------------------------------	--	--	--

- changes in the use of part of the IPO proceeds amounting to Rp. 74,999,900,000 (Seventy Four Billion Nine Hundred Ninety Nine Million Nine Hundred Thousand Rupiah) to be used as issued and paid-up capital for the establishment of a new subsidiary so that changes in the use of the Initial Public Offering Funds are as follows:

Details of Use of Funds	Initial Plan for Use of Funds	Planned Change of Use of Funds
Silica Alloy Plant Construction	104.673.703.531	29.673.803.531
Construction of Carbide Desulphuriser Plant	48.391.697.514	48.391.697.514
Working Capital (Silica Alloy and Carbide Desulphuriser Plant)	0	0
Working Capital for Calcium Carbide Production	22.227.087.554	22.227.087.554
Capital for establishing a subsidiary	-	74.999.900.000
Total	175.292.488.599	175.292.488.599

- Initial Plan for Use of Funds for the Silica Alloy Factory which was originally Rp 104,673,703,531 (One Hundred Four Billion Six Hundred Seventy Three Million Seven Hundred Three Thousand Five Hundred Thirty One Rupiah) was changed to Rp. 29,673,803,531 (Twenty Nine Billion Six Hundred Seventy Three Million Eight Hundred Three Thousand Five Hundred Thirty One Rupiah);
 - The initial plan for the use of funds for the Carbide Desulphuriser Factory, which was originally Rp. 48,391,697,514 (Forty Eight Billion Three Hundred Ninety One Million Six Hundred Ninety Seven Thousand Five Hundred and Fourteen Rupiah), remains unchanged;
 - Initial Plan for Use of Funds for Working Capital (Silica Alloy and Carbide Desulphuriser Factory) was cancelled;
 - The Initial Plan for Use of Funds for Working Capital for Calcium Carbide Production of Rp. 22,227,087,554 (Twenty Two Billion Two Hundred Twenty Seven Million Eighty Seven Thousand Five Hundred Fifty Four Rupiah) remains unchanged;
 - Use of funds to be used as issued and paid-up capital for the establishment of a new subsidiary amounting to Rp. 74,999,900,000 (Seventy Four Billion Nine Hundred Ninety Nine Million Nine Hundred Thousand Rupiah)
- The construction project of the Carbide Desulphuriser plant phase II in Cilegon - Banten remains postponed pending positive developments in the steel plant in Cilegon and the construction of the Ferro Silica plant project has been postponed because the Company assesses that the overall risk of the Ferro Silica (Ferro Alloy) Development plan is relatively high, including the increase in investment costs (the current calculation is higher than the initial planned allocation) and high production costs (prices of imported raw materials, energy costs) are not balanced with the low selling price of ferro silica products.

Realisasi Hasil RUPST 2025

Implementation of the 2025 GMS Resolutions

Keputusan RUPST 2025 yang memerlukan tindak lanjut di luar mekanisme rapat telah diselesaikan sepenuhnya oleh Manajemen Perseroan di tahun 2025

The resolutions of the 2025 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) requiring follow-up actions outside the meeting mechanism have been fully implemented by the Company's Management in 2025.

Realisasi Hasil RUPST 2024

Implementation of the 2024 GMS Resolutions

Seluruh Keputusan hasil RUPST 2024 telah dilaksanakan di tahun 2024.

All resolutions of the 2024 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) were fully implemented in 2024.

Penghitungan Suara oleh Pihak Independen

Penghitungan suara dalam pelaksanaan RUPST 2025 menggunakan sistem aplikasi elektronik Esay-KSEI dan bagi yang hadir secara fisik, penghitungan suara dibantu oleh Biro Administrasi Efek PT Adimitra Jasa Korpora serta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dan staffnya.

Vote Counting by Independent Parties

The vote counting in the 2025 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) was conducted using the eASY.KSEI electronic application system. For shareholders attending physically, the vote counting process was assisted by the Securities Administration Bureau, PT Adimitra Jasa Korpora, as well as Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., and his staff.



Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ utama perusahaan yang bertugas mengawasi kinerja Direksi dan memberikan arahan serta rekomendasi terkait pengelolaan perusahaan. Peran pengawasan Dewan Komisaris mencakup pemantauan penerapan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) dalam operasi perusahaan, serta memastikan bahwa transparansi dan akuntabilitas dijaga. Pembentukan dan pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 yang mengatur peran Direksi dan Dewan Komisaris pada Emiten dan Perusahaan Terbuka.

Saat ini, Dewan Komisaris terdiri dari 1 (satu) Komisaris Utama, 2 (dua) Komisaris, dan 2 (dua) Komisaris Independen. Proses pengangkatan anggota Dewan Komisaris mengacu pada pedoman yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 yang mengatur Dewan Komisaris dan Direksi pada Emiten dan Perusahaan Terbuka. Anggota Dewan Komisaris diangkat dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

The Board of Commissioners is a key organ of the Company tasked with overseeing the performance of the Board of Directors and offering guidance and recommendations on the Company's management. Its supervisory role includes monitoring the application of Good Corporate Governance (GCG) principles in the Company's operations, ensuring transparency and accountability are upheld. The establishment and execution of the Board of Commissioners' functions are in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014, which governs the roles of the Board of Directors and Board of Commissioners in issuers and public companies.

The Board of Commissioners currently comprises 1 (one) President Commissioner, 2 (two) Commissioners, and 2 (two) Independent Commissioners. The appointment process for the Board of Commissioners follows the guidelines outlined in Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014, which governs the Board of Commissioners and Directors of Issuers and Public Companies. Members of the Board of Commissioners are appointed during the General Meeting of Shareholders.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris meliputi:

1. Melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan kewenangan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan, peraturan perundang-undangan, dan keputusan RUPS;
2. Mengawasi kebijakan Direksi dan memberikan nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perusahaan, sesuai dengan tujuan dan sasaran Perusahaan;
3. Memastikan penerapan manajemen risiko dan prinsip-prinsip good corporate governance dalam setiap kegiatan usaha Perusahaan;
4. Memberikan arahan kepada Direksi dan mengoptimalkan kinerjanya secara efektif dan efisien sesuai dengan visi dan misi Perusahaan;
5. Memberikan nasihat dan pengawasan terkait target Perusahaan untuk tahun berjalan; dan
6. Memberikan laporan dalam RUPS apabila terjadi tren penurunan kinerja.

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners include:

1. Carry out duties, responsibilities and authorities in accordance with the provisions of the Articles of Association of the Company, laws and regulations and resolutions of the GMS;
2. Supervise the policies of the Board of Directors and provide advice to the Board of Directors for the benefit of the Company, in accordance with the aims and objectives of the Company;
3. Ensure the implementation of risk management and the principles of good corporate governance in every business activity of the Company;
4. Provide direction to the Board of Directors and optimize its performance effectively and efficiently in line with the Company's vision and mission;
5. Provide advice and supervision with regard to the Company's targets for the current year; and
6. Provide reports at the GMS in the event there is a downward trend in performance.

Piagam Dewan Komisaris

Charter of the Board of Commissioners

Dewan Komisaris memiliki pedoman dan aturan kerja yang tercantum dalam Piagam Dewan Direksi dan Dewan Komisaris PT Emdeki Utama Tbk yang ditandatangani oleh seluruh Direksi dan Komisaris Perusahaan pada 2 Juni 2017 berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan serta peraturan perundang-undangan, terutama peraturan di sektor pasar modal.

The Board of Commissioners has guidelines and work rules as outlined in the Charter for the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Emdeki Utama Tbk which was signed by all Directors and Commissioners of the Company on June 2, 2017 based on the Company's Articles of Association and laws and regulations, especially regulations in capital market sector.



Rapat Dewan Komisaris

Board of Commissioners Meeting

Rapat Dewan Komisaris diadakan secara berkala minimal 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan dapat diadakan kapan saja apabila diperlukan. Rapat Dewan Komisaris dinyatakan sah jika dihadiri oleh sekurang-kurangnya 1/2 (setengah) dari total anggota Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat sebanyak 6 kali secara virtual (online) dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Meetings of the Board of Commissioners are held regularly at least 1 (one) time in 2 (two) months and can be held at any time if needed. Meetings of the Board of Commissioners are declared valid if attended by at least 1/2 (one half) of the total members of the Board of Commissioners.

Throughout 2025, the Board of Commissioners held a total of six meetings virtually (online), with the attendance record as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
1.	Agam Nugraha Subagdja	Komisaris Utama President Commissioner	6	100%
2.	Fenza Sofyan	Komisaris Commissioner	6	100%
3.	Irawan Hernadi Sadikin	Komisaris Utama President Commissioner	6	100%
4.	Sjaiful Arifin	Komisaris Commissioner	6	100%
5.	Wahyudin	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	100%

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat Bersama-sama dengan Direksi minimal 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris dan Direksi mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali dalam 1 (satu) tahun yang dilaksanakan secara virtual.

The Board of Commissioners is required to hold joint meetings with the Board of Directors at least once every four (4) months. Throughout 2025, the Board of Commissioners and the Board of Directors held four (4) joint meetings during the year, all of which were conducted virtually.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Agam Nugraha Subagdja	Komisaris Utama President Commissioner	4	4	100%
Fenza Sofyan	Komisaris Commissioner	4	4	100%
Irawan Hernadi Sadikin	Komisaris Utama President Commissioner	4	4	100%
Sjaiful Arifin	Komisaris Commissioner	4	4	100%
Wahyudin	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100%
Vivian Secakusuma	Direktur Utama President Director	4	4	100%
Vincent Secapramana	Direktur Director	4	4	100%
Yudi Cahyono	Direktur Director	4	4	100%

Komisaris Independen

Independent Commissioners

Komisaris Independen adalah individu yang menjadi anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki afiliasi atau hubungan keluarga dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, atau Pemegang Saham Pengendali. Ketidakberpihakan ini memastikan independensi mereka dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai organ pengawas yang mengawasi pengelolaan Perusahaan. Mereka diangkat melalui keputusan yang diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Independent Commissioners are individuals on the Board of Commissioners who do not have any affiliations or familial relationships with members of the Board of Directors, other Board of Commissioners members, or the Controlling Shareholders. This ensures their impartiality and independence in fulfilling their duties and responsibilities as the supervisory organ overseeing the management of the Company. They are appointed through resolutions made at the General Meeting of Shareholders (GMS).



Jumlah Komisaris Independen yang dimiliki Perusahaan telah memenuhi peraturan Pasar Modal, yaitu 40% dari total jumlah anggota Dewan Komisaris.

The number of Independent Commissioners of the Company complies with Capital Market regulations, representing 40% of the total members of the Board of Commissioners.

Hingga akhir tahun buku, jabatan Komisaris Independen dipegang oleh Bapak Sjaiful Arifin dan Bapak Wahyudin. Keduanya menyatakan independensinya.

As of the end of the financial year, the positions of Independent Commissioners were held by Mr. Sjaiful Arifin and Mr. Wahyudin. Both have declared their independence.

Pelatihan dan / atau Peningkatan Kompetensi Anggota Dewan Komisaris *Training and/or Competency Development for Members of the Board of Commissioners*

Seluruh anggota Dewan Komisaris mendapatkan kesempatan untuk meningkatkan kemampuan kepemimpinan dengan ikut serta dalam program pelatihan / pendidikan yang berhubungan dengan tugas dan tanggung jawabnya.

All members of the Board of Commissioners are given the opportunity to enhance their leadership capabilities by participating in training or educational programs relevant to their roles and responsibilities.

Sampai dengan akhir tahun 2025 tidak ada pendidikan dan/atau pelatihan bagi Dewan Komisaris.

As of the end of 2024, no training or educational programs were attended by the Board of Commissioners.

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris

The Policy on Remuneration for the Board of Commissioners

Kebijakan yang berlaku di Emdeki terkait remunerasi Dewan Komisaris mengacu kepada Peraturan OJK Nomor 34 Tahun 2014 dengan pertimbangan sebagai berikut:

The applicable policy at Emdeki regarding the remuneration of the Board of Commissioners refers to OJK Regulation Number 34 of 2014 with the following considerations:

1. Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha perusahaan sejenis dan skala usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dalam industrinya;
2. Tugas, tanggung jawab, wewenang anggota anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik;
3. Target kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris, dan
4. Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.

1. *Remuneration standard applicable to in the industry in accordance with business activities of similar companies and the business scale of the Issuer or Public Company in the industry;*
2. *Duties, responsibilities, authorities of members of the Board of Commissioners in relation to the achievement of the objectives and performance of the Issuer or Public Company;*
3. *Targets of performance of each member of the Board of Commissioners, and*
4. *The balance between fixed and variable allowances.*

Remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan melalui RUPS. Selanjutnya, Dewan Komisaris diberi kewenangan untuk menetapkan pembagian jumlahnya kepada seluruh anggota Dewan Komisaris.

Remuneration for the Board of Commissioners is determined through the GMS. The Board of Commissioners is then given the authority to determine the distribution of the amount among all members of the Board of Commissioners.

Komposisi remunerasi Dewan Komisaris terdiri dari gaji, bonus, tunjangan, tantiem, dan fasilitas lainnya.

The composition of the remuneration of the Board of Commissioners consists of salary, bonus, allowances, bonuses and other facilities.

Kebijakan Penilaian terhadap Komite di Bawah Dewan Komisaris

Policy on the Assessment of Committees under the Board of Commissioners

Dewan Komisaris melakukan penilaian tahunan terhadap komite-komite yang berada di bawah pengawasannya. Penilaian ini mencakup beberapa aspek utama, termasuk frekuensi kehadiran anggota komite dalam rapat, kemampuan mereka untuk berkolaborasi secara efektif dan berkomunikasi secara aktif dengan sesama anggota, serta integritas mereka dalam memenuhi peran mereka.

The Board of Commissioners conducts an annual assessment of the committees operating under its supervision. This evaluation encompasses several key aspects, including the frequency of committee members' attendance at meetings, their ability to collaborate effectively and communicate actively with fellow members, and their integrity in fulfilling their roles.



Penilaian juga mempertimbangkan pemahaman anggota terhadap visi, misi, dan rencana strategis Perusahaan, serta kualitas saran dan rekomendasi yang mereka berikan kepada Dewan Komisaris mengenai program kerja komite audit. Tinjauan komprehensif ini memastikan bahwa komite-komite mempertahankan standar kinerja yang tinggi dan memberikan kontribusi yang berarti bagi tata kelola Perusahaan.

Untuk penilaian terhadap kinerja Komite Audit di tahun 2025, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit telah melaksanakan fungsi pengawasan atas efektifitas sistem pengendalian manajemen risiko pada seluruh aktifitas operasional Perseroan, melakukan tinjauan atas kinerja dan laporan dari internal auditor, melakukan telaah atas laporan keuangan dan kepatuhan, mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan audit yang dilaksanakan oleh Kantor Akuntan Publik, serta merekomendasikan calon kantor akuntan publik untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan dan entitas anak. Selain hal teknis tersebut diatas, Dewan Komisaris juga menilai kinerja komite audit dari tingkat kehadiran dalam rapat dan frekuensi jumlah pelaksanaan rapat dalam 1 (satu) tahun.

The assessment also considers the members' understanding of the Company's vision, mission, and strategic plans, as well as the quality of advice and recommendations they provide to the Board of Commissioners regarding the audit committee's work program. This comprehensive review ensures that the committees maintain high standards of performance and contribute meaningfully to the Company's governance.

The Board of Commissioners assessed that in 2025 the Audit Committee had carried out its supervisory function on the effectiveness of the risk management control system in all operational activities of the Company, has reviewed the performance and reports of internal auditors, has reviewed financial statements and compliance, has evaluated the planning and implementation of audits carried out by the Public Accounting Firm, and has recommended prospective public accounting firms to conduct audits of the Company's financial statements and subsidiaries. In addition to the technical matters mentioned above, the Board of Commissioners also assessed the performance of the audit committee from the level of attendance at meetings and the frequency of the number of meetings held in 1 (one) year.

Direksi

Board of Directors

Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggungjawab penuh pengelolaan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan sebagaimana termuat dalam Anggaran Dasar. Keberadaan Direksi senantiasa berlandaskan Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Susunan Direksi Perseroan terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama dan 2 (dua) orang Direktur. Sampai dengan akhir tahun buku, susunan Direksi adalah sebagai berikut:

- Direktur Utama: Vivian Secakusuma
- Direktur: Vincent Secapramana
- Direktur: Yudi Cahyono

Tata cara penetapan Direksi mengacu pada Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Dewan Komisaris dan Direksi Emiten dan Perusahaan Publik. Pengangkatan anggota Direksi dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham.

The Board of Directors is a corporate organ authorized and fully responsible for managing the Company in accordance with its purposes and objectives as stated in the Articles of Association. The existence and function of the Board of Directors are based on the provisions of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

The Company's Board of Directors consists of one President Director and two Directors. As of the end of the fiscal year, the composition of the Board of Directors is as follows:

- *President Director: Vivian Secakusuma*
- *Director: Vincent Secapramana*
- *Director: Yudi Cahyono*

The procedure for appointing the Board of Directors refers to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Commissioners and Directors of Issuers and Public Companies. Members of the Board of Directors are appointed through the General Meeting of Shareholders.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab mengelola Perseroan, Direksi diwajibkan untuk:

1. Bertanggung jawab penuh atas keseluruhan pengelolaan Perseroan.
2. Memastikan seluruh kegiatan pengelolaan sesuai dengan ketentuan dan kewajiban yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan.

In carrying out its duties and responsibilities in managing the Company, the Board of Directors is

1. *Assuming full responsibility for the overall management of the Company.*
2. *Ensuring all management activities are in alignment with the provisions and obligations outlined in the Company's Articles of Association.*



- | | |
|---|---|
| <p>3. Mengawasi pengelolaan risiko dan menerapkan prinsip tata kelola perusahaan dalam seluruh kegiatan usaha Perseroan.</p> <p>4. Menetapkan susunan organisasi dan tata kerja Perseroan setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris.</p> <p>5. Mengambil keputusan penting bagi Perseroan dengan mempertimbangkan anggaran tahun berjalan dan mematuhi ketentuan yang berlaku bagi perusahaan publik.</p> <p>6. Melaporkan dan mempertanggungjawabkan kepada Pemegang Saham melalui RUPS atas kinerja Perseroan.</p> <p>7. Mewakili Perseroan dalam hal hukum dan nonhukum, baik di dalam maupun di luar pengadilan, mengenai hal-hal yang berkaitan dengan Perseroan.</p> <p>8. Memastikan kepatuhan hukum atas transaksi material, memperoleh persetujuan terlebih dahulu dari RUPS, dan menyelaraskan tindakan dengan visi dan misi Perusahaan.</p> | <p>3. <i>Overseeing risk management and implementing corporate governance principles across all of the Company's business operations.</i></p> <p>4. <i>Establishing the organizational structure and work procedures of the Company, subject to approval by the Board of Commissioners.</i></p> <p>5. <i>Making critical decisions for the Company, considering the current year's budget and adhering to regulations applicable to public companies.</i></p> <p>6. <i>Reporting and being accountable to the Shareholders through the GMS for the Company's performance.</i></p> <p>7. <i>Representing the Company in legal and non-legal matters, both within and outside the courtroom, on issues related to the Company.</i></p> <p>8. <i>Ensuring legal compliance for material transactions, obtaining prior approval from the GMS, and aligning actions with the Company's vision and mission.</i></p> |
|---|---|

Tanggung jawab ini mencerminkan komitmen Dewan terhadap manajemen yang efektif, kepatuhan, dan pencapaian tujuan strategis perusahaan.

These responsibilities reflect the Board's commitment to effective management, compliance, and achieving the company's strategic goals.

Ruang Lingkup dan Tanggung Jawab Masing-Masing Anggota Direksi

Scope of Duties and Responsibilities of Each Member of the Board of Directors

Direktur Utama, Ibu Vivian Secakusuma, memiliki ruang lingkup dan tanggung jawab sebagai berikut:

The President Director, Ms. Vivian Secakusuma, has the following scope of duties and responsibilities:

- | | |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> • Menetapkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP); • Menetapkan arah pengembangan, sasaran, strategi dan kebijakan Perseroan; • Merencanakan, mengembangkan dan mengimplementasikan strategi Perseroan; • Memastikan proses bisnis Perseroan berjalan sesuai dengan Peraturan dan kebijakan yang berlaku; • Menilai kesesuaian kinerja dan kontribusi manajemen terhadap pencapaian sasaran Perseroan; • Menjamin keberlangsungan kepemimpinan dan kaderisasi (suksesi) di Perseroan; • Melaporkan kinerja Perseroan kepada Dewan Komisaris dan pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). | <ul style="list-style-type: none"> • <i>Determining the Company's Work Plan and Budget (RKAP) and the Company's Long Term Plan (RJPP);</i> • <i>Determining the direction for the development, the goals, strategies and policies of the Company;</i> • <i>Planning, developing and implementing the Company's strategy;</i> • <i>Ensuring that the Company's business processes run in accordance with the prevailing regulations and policies;</i> • <i>Assessing the suitability of performance and contribution of the management to the achievement of the Company's goals;</i> • <i>Ensuring continuation of leadership and regeneration (succession) in the Company;</i> • <i>Reporting the Company's performance to the Board of Commissioners and shareholders at the General Meeting of Shareholders (GMS).</i> |
|---|--|

Sebagai Direktur, Bapak Yudi Cahyono memiliki ruang lingkup dan tanggung jawab sebagai berikut:

As Director, Mr. Yudi Cahyono has the following scope of duties and responsibilities:

- | | |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> • Melaporkan laporan keuangan Perseroan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris secara berkala; • Mengembangkan proyek baru yang mempunyai akibat keuangan secara material pada Perseroan; • Penghapusan persediaan barang yang melebihi jumlah tertentu yang mempunyai akibat keuangan secara material pada Perseroan; | <ul style="list-style-type: none"> • <i>Reporting the Company's financial reports to the President Director and the Board of Commissioners periodically;</i> • <i>Developing new projects that have a material financial impact on the Company;</i> • <i>Writing-off of inventory items that exceed a certain amount which has a material financial effect on the Company;</i> |
|---|---|



- Melakukan pengeluaran-pengeluaran non-rutin dan Perseroan;
- Mengangkat staf manajemen dua tingkat di bawah Direksi;
- Menentukan gaji staf manajemen dua tingkat di bawah Direksi;
- Mengidentifikasi peluang pasar luar negeri;
- Mengidentifikasi dan melakukan negosiasi dengan perwakilan di pasar luar negeri dan/atau distributor, pembeli lisensi atau mitra usaha patungan;
- Mengembangkan rencana dan strategi pemasaran untuk memperkenalkan produk di luar negeri;
- Mengembangkan penjualan ekspor;
- Memiliki dan menyusun urutan pasar untuk pengenalan produk baru di luar negeri;
- Mengawasi penelitian pemasaran di luar negeri;
- Mencari gagasan untuk produk baru dan modifikasi di luar negeri dan berkomunikasi dengan bagian Pengembangan Produk (Penelitian dan Pengembangan);
- Menjaga hubungan antar pasar luar negeri dengan divisi produk di dalam negeri, suatu arus komunikasi dua arah;
- Memantau dan menilai prestasi pemasaran di masing-masing pasar luar negeri;
- Memberikan masukan kepada Direktur Utama dalam memutuskan hal-hal yang berkaitan dengan Pemasaran Internasional; dan
- Mengkoordinasikan dan membantu perencanaan pemasaran tahunan di masing-masing pasar luar negeri.

Bapak Vincent Secapramana selaku Direktur memiliki ruang lingkup dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Meninjau usulan RKAP dari seluruh Divisi Pemasaran dan mengajukannya di dalam rapat Direksi dan rapat Dewan Komisaris;
- Merencanakan dan merumuskan kebijakan strategis yang menyangkut Pemasaran Domestik;
- Mengawasi dan mengarahkan proses-proses di seluruh Divisi-Divisi Pemasaran Domestik;
- Melakukan koordinasi strategis antar Divisi;
- Mengelola dan meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasi Perseroan;
- Memangkas habis biaya-biaya operasi yang tidak menguntungkan Perseroan;
- Meneliti teknologi baru dan metode alternatif efisiensi;
- Melakukan koordinasi dengan lembaga-lembaga/instansi terkait baik dalam maupun luar negeri untuk menjalankan strategi Pemasaran Domestik;
- Memberikan masukan kepada Direktur Utama dalam memutuskan hal-hal yang berkaitan dengan Pemasaran Domestik;
- Mengawasi penyediaan jasa;
- Membuat pengembangan operasi dalam jangka pendek dan jangka panjang;
- Meningkatkan sistem operasional, proses dan kebijakan dalam mendukung visi dan misi Perseroan;

Mr. Vincent Secapramana as Director has the following scope of duties and responsibilities:

- *Carrying out non-routine and Company expenses;*
- *Appointing management staff two levels below the Board of Directors;*
- *Determining the salaries of management staff two levels below the Board of Directors;*
- *Identifying foreign market opportunities;*
- *Identifying and negotiating with representatives in overseas markets and / or distributors, license buyers or joint venture partners;*
- *Developing marketing plans and strategies to introduce products overseas;*
- *Developing export;*
- *Preparing market order for new product introductions abroad;*
- *Overseeing market research abroad;*
- *Seeking ideas for new and modified products overseas and communicating with Product Development (Research and Development);*
- *Maintaining links between foreign markets and domestic product division in a two-way flow of communication;*
- *Monitoring and assessing marketing achievements in each foreign market;*
- *Providing input to the President Director in deciding matters related to International Marketing; and*
- *Coordinating and assisting with annual marketing planning in each foreign market.*
- *Reviewing the RKAP proposals from all Divisions of the Marketing Division to be submitted in the Board of Directors and Board of Commissioners meetings;*
- *Planning and formulating strategic policies related to Domestic Marketing;*
- *Overseeing and directing the processes in the Domestic Marketing Divisions;*
- *Performing strategic coordination between divisions;*
- *Managing and improving the effectiveness and efficiency of the Company's operations;*
- *Reducing unnecessary expenses;*
- *Searching for new technologies and alternative methods for efficiency;*
- *Coordinating with related institutions / agencies both at home and abroad to carry out the Domestic Marketing strategy;*
- *Providing input to the President Director in deciding matters related to Domestic Marketing;*
- *Overseeing the provision of services;*
- *Developing operations in the short and long term;*
- *Improving operational systems, processes and policies in support of the Company's vision and mission;*



- Menjamin ketercapaiannya target Good Corporate Governance (GCG) dan Corporate Social Responsibility (CSR);
- Menyelenggarakan Sistem Informasi SDM dalam suatu data base Kepegawaian;
- Mengkoordinasikan perumusan Kebijakan perencanaan, pengorganisasian dan administrasi program Pendidikan dan Latihan (Diklat);
- Memelihara hubungan baik dengan lingkungan sekitar perusahaan;
- Bertanggungjawab terhadap pelaporan secara periodik keberadaan dan kondisi aset Perseroan.
- Ensuring the achievement of Good Corporate Governance (GCG) and Corporate Social Responsibility (CSR) targets;
- Organizing HR Information Systems in a Human Resources data base;
- Coordinating the formulation of policies for planning, organizing and administering the Education and Training (Diklat) program
- Maintaining good relations with the surrounding community;
- Responsible for periodic reporting on the existence and condition of the Company's assets.

Pedoman Kerja Direksi

Board of Directors Manual

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi mengacu kepada Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris PT Emdeki Utama Tbk yang telah ditandatangani oleh seluruh Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 2 Juni 2017 dengan berlandaskan pada Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan, khususnya peraturan di bidang pasar modal.

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors refers to the Board of Directors and Board of Commissioners Work Guidelines of PT Emdeki Utama Tbk, which were signed by all members of the Board of Directors and Board of Commissioners on June 2, 2017, and are based on the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations, particularly those governing the capital market.

Rapat Direksi

Board of Directors Meeting

Rapat Direksi dilakukan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan. Rapat Direksi dinyatakan sah apabila dihadiri oleh paling kurang ½ (satu per dua) bagian dari keseluruhan anggota Direksi.

The Board of Directors Meeting is held regularly at least 1 (one) time in 1 (one) month. The Board of Directors meeting is declared valid if attended by at least ½ (one half) of the total members of the Board of Directors.

Sepanjang tahun 2025, Direksi telah melaksanakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali secara virtual:

Throughout 2025, the Board of Directors held 12 (twelve) meetings:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Vivian Secakusuma	Direktur Utama President Director	12	100%
Vincent Secapramana	Direktur Director	12	100 (%)
Yudi Cahyono	Direktur Director	12	100 (%)

Pelatihan dan / atau Peningkatan Kompetensi Anggota Direksi

Seluruh anggota Direksi mendapatkan kesempatan untuk meningkatkan kemampuan kepemimpinan dengan ikut serta dalam program pelatihan / pendidikan yang berhubungan dengan tugas dan tanggung jawabnya.

Training and/or Competency Development for Members of the Board of Directors

All members of the Board of Directors are given the opportunity to enhance their leadership capabilities by participating in training or educational programs relevant to their roles and responsibilities.

Sampai dengan akhir tahun 2025 tidak ada pendidikan dan/atau pelatihan bagi Direksi.

As of the end of 2025, no training or educational programs were attended by the Board of Directors.

Kebijakan Remunerasi Direksi

Policy on The Remuneration for The Board of Directors

Remunerasi bagi Direksi ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Setelah itu, Dewan Komisaris diberi kewenangan untuk mengalokasikan jumlah yang disetujui di antara anggota Direksi. Paket remunerasi bagi Direksi mencakup komponen-komponen seperti gaji, bonus, tunjangan, insentif, dan fasilitas lainnya.

The remuneration for the Board of Directors is established during the General Meeting of Shareholders (GMS). Following this, the Board of Commissioners is entrusted with the authority to allocate the approved amount among the members of the Board of Directors. The remuneration package for the Board of Directors includes components such as salaries, bonuses, allowances, incentives, and other facilities.



Kebijakan Penilaian terhadap Komite di Bawah Direksi

Policy on the Assessment of Committees Under the Board of Directors

Kebijakan penilaian terhadap komite di bawah Direksi, dalam hal ini internal auditor dan sekretaris perusahaan, dilakukan setiap 1 (satu) tahun sekali. Penilaian tersebut diantaranya meliputi frekuensi kehadiran rapat, kemampuan bekerja sama dan berkomunikasi secara aktif antar divisi, integritas, kemampuan memahami visi misi dan rencana strategis Perseroan, serta kualitas atas saran/rekomendasi yang diberikan terkait program kerja Sekretaris Perusahaan dan internal auditor kepada Direksi.

The policy for evaluating committees under the Board of Directors, specifically the internal auditor and corporate secretary, is conducted once a year. The evaluation includes several aspects, such as meeting attendance frequency, the ability to collaborate and communicate actively across divisions, integrity, the ability to understand the Company's vision, mission, and strategic plans, as well as the quality of advice or recommendations provided to the Board of Directors in relation to the work programs of the Corporate Secretary and internal auditor.

Pemisahan Peran Ketua Direksi (Chairman of The Board of Directors) dan Chief Executive Officer (CEO)

Separation of the Roles of Chairman of the Board of Directors and Chief Executive Officer (CEO)

Tidak ada jabatan Chief Executive Officer (CEO) dalam struktur organisasi Perseroan, dengan demikian tidak ada yang dapat diungkapkan pada bagian ini.

There is no Chief Executive Officer (CEO) position within the Company's organizational structure; therefore, there is nothing that we can disclose in this section.

Hubungan Afiliasi Antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan / atau Pengendali

The Affiliation Relations between Members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Major and / or Controlling Shareholders

Hubungan kepemilikan serta pengelolaan dan pengawasan Perseroan dengan pemegang saham berbentuk badan hukum dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Relationship of ownership, management and supervision of the Company with shareholders in the form of legal entities and Subsidiaries is as follows:

Nama Name	PT Emdeki Utama	Pemegang Saham PT Emdeki Utama Tbk Berbentuk PT Public Company Shareholders of PT Emdeki Utama Tbk					Entitas Anak Subsidiary ITU
		EII	BMI	CC	DTP	MCI	
Dewan Komisaris Board of Commissioners							
Agam Nugraha Subagdja	KU	D	-	-	D	-	-
Fenza Sofyan	K	K	-	-	-	D	-
Irawan Hernadi Sadikin	K	K	-	-	-	-	-
Sjaiful Arifin	KI	-	-	-	-	-	-
Wahyudin	KI	-	-	-	-	-	-
Direksi Board of Directors							
Vivian Secakusuma	DU	DU	-	-	-	-	-
Vincent Secapramana	D	D	-	-	-	-	-
Yudi Cahyono	D	-	-	-	-	-	-

Keterangan:

KU : Komisaris Utama
K : Komisaris
KI : Komisaris Independen
DU : Direktur Utama
D : Direktur

EII : PT Emde Industri Investama
BMI : PT Budi Mulia Investama
CC : PT Ciputra Corpora
DTP : PT Dwitunggal Permata
MCI : PT Megah Cipta Investama



Penilaian atas Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Assessment on the Performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh masing-masing anggota untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris secara kolektif, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Dewan Komisaris. Demikian juga dengan penilaian kinerja Direksi, dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi untuk menilai pelaksanaan kinerja Direksi secara kolektif, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Direksi.

Dengan adanya *self assessment* ini diharapkan masing-masing anggota Direksi maupun Dewan Komisaris dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja masing-masing secara berkesinambungan.

Perseroan sendiri telah menyusun kebijakan penilaian sendiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Kebijakan ini telah dimuat dalam situs web Perseroan.

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Direksi, Kriteria yang digunakan dan Pihak yang melakukan Penilaian

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Direksi mencakup metode dan sarana penilaian, waktu pelaksanaan, dan tolak ukur atau kriteria penilaian yang digunakan.

1. Metode dan Sarana Penilaian

Metode penilaian adalah dengan metode penilaian sendiri (*self assessment*) yang dilakukan oleh masing-masing Direksi untuk menilai pelaksanaan kinerja Direksi secara keseluruhan atau kolektif. Sarana penilaiannya adalah dengan menggunakan formulir *self assessment* yang dibagikan kepada masing-masing anggota Direksi dalam rapat Direksi yang khusus untuk agenda penilaian sendiri (*self assessment*).

2. Waktu Pelaksanaan

Penilaian sendiri oleh masing-masing anggota Direksi dilaksanakan 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.

3. Tolak Ukur atau Kriteria Penilaian

Tolak ukur atau kriteria penilaian yang digunakan dalam penilaian sendiri (*self assessment*) kinerja Direksi adalah meliputi:

- a. Memimpin, mengelola dan menjalankan Perseroan serta bertanggung jawab atas kepemimpinan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam anggaran dasar.
- b. Melakukan upaya efisiensi dan efektivitas Perseroan.

The performance evaluation of the Board of Commissioners is carried out by each member to assess the collective performance of the Board as a whole, rather than evaluating the individual performance of each member. Similarly, the performance evaluation of the Board of Directors is conducted by each director to assess the collective performance of the Board of Directors, not on an individual basis.

Through this self-assessment mechanism, each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors is expected to contribute to the continuous improvement of their respective performance.

The Company has established a self-assessment policy for both the Board of Commissioners and the Board of Directors, and this policy has been published on the Company's official website.

Procedure for Performance Evaluation

Procedures for Implementing the Board of Directors' Performance Assessment, Criteria Used and Parties Conducting the Assessment

The procedure for evaluating the performance of the Board of Directors covers the assessment method and tools, timing of implementation, and performance benchmarks or evaluation criteria applied.

1. Assessment Method and Tools

The evaluation is conducted using a self-assessment method, whereby each member of the Board of Directors evaluates the collective performance of the Board as a whole. The assessment tool used is a self-assessment form, which is distributed to each member during a dedicated Board meeting specifically convened for the self-assessment agenda.

2. Timing of Implementation

The self-assessment by each member of the Board of Directors is conducted once a year.

3. Assessment Benchmarks or Criteria

The benchmarks or criteria used in the self-assessment of the Board of Directors' performance include:

- a. *Leading, managing, and operating the Company, and being responsible for the Company's management in the best interest of the Company in accordance with its purpose and objectives as stated in the Articles of Association.*
- b. *Striving to achieve efficiency and effectiveness within the Company.*



- | | |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> c. Mengendalikan, memelihara dan mengelola aset Perseroan. d. Menyusun rencana kerja dan anggaran Perseroan dan dibahas Bersama-sama dengan Dewan Komisaris untuk kemudian mendapatkan persetujuan. e. Pelaksanaan fungsi, tugas dan tanggung jawab Direksi telah dijalankan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian. f. Seluruh Direksi menghadiri rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris dan Direksi serta Rapat Umum Pemegang Saham secara penuh dalam 1 (satu) tahun buku Perseroan <p>4. Pihak yang Melakukan Penilaian dan Evaluasi</p> <p>Pihak yang melakukan terhadap kinerja Direksi adalah masing-masing Direksi itu sendiri. Hasil dari penilaian itu sendiri nantinya akan dievaluasi oleh Dewan Komisaris juga sekaligus dalam peran dan tugasnya untuk menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi.</p> | <ul style="list-style-type: none"> c. <i>Controlling, maintaining, and managing the Company's assets.</i> d. <i>Preparing the Company's work plan and budget, which are then discussed jointly with the Board of Commissioners to obtain approval.</i> e. <i>Executing the functions, duties, and responsibilities of the Board of Directors with good faith, full responsibility, and prudence.</i> f. <i>Attending all meetings of the Board of Directors, joint meetings with the Board of Commissioners, and the General Meeting of Shareholders throughout the financial year.</i> <p>4. <i>Parties Conducting the Assessment and Evaluation</i></p> <p><i>The assessment of the performance of the Board of Directors is carried out by each member of the Board through self-assessment. The results of this self-assessment are subsequently reviewed and evaluated by the Board of Commissioners, as part of their role and responsibilities in executing the nomination and remuneration functions.</i></p> |
|---|---|

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris, Kriteria yang digunakan dan Pihak yang melakukan Penilaian

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris mencakup metode dan sarana penilaian, waktu pelaksanaan, dan tolak ukur atau kriteria penilaian yang digunakan.

1. Metode dan Sarana Penilaian

Metode penilaian adalah dengan metode penilaian sendiri (*self assessment*) yang dilakukan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan atau kolegal. Sarana penilaiannya adalah dengan menggunakan formulir *self assessment* yang dibagikan kepada masing-masing anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris yang khusus untuk agenda penilaian sendiri (*self assessment*).

2. Waktu Pelaksanaan

Penilaian sendiri oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dilaksanakan 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.

3. Tolak Ukur atau Kriteria Penilaian

Tolak ukur atau kriteria penilaian yang digunakan dalam penilaian sendiri (*self assessment*) kinerja Dewan Komisaris adalah meliputi:

- a. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan Dewan Komisaris, Direksi, Komite, dan karyawan (Misal: Meninjau pelaksanaan kebijakan, memeriksa dan melakukan evaluasi pelaksanaan kebijakan, dll).

Performance Evaluation Procedure of the Board of Commissioners, Evaluation Criteria, and the Assessing Parties

The procedure for evaluating the performance of the Board of Commissioners includes the assessment methods and tools, timing of implementation, as well as the benchmarks or evaluation criteria applied.

1. Assessment Method and Tools

The evaluation is conducted through a self-assessment method carried out by each member of the Board of Commissioners to assess the performance of the Board as a whole (*collegially*). The assessment is facilitated through a self-assessment form distributed to each member during a Board of Commissioners meeting dedicated specifically to this agenda.

2. Timing of Implementation

The self-assessment by each member of the Board of Commissioners is conducted once (1) a year.

3. Evaluation Criteria

The criteria used in the self-assessment of the Board of Commissioners' performance include:

- a. *Supervising and being accountable for the oversight of management policies implemented by the Board of Directors, Committees, and employees (e.g., reviewing the implementation of policies, examining and evaluating their execution, etc).*



- b. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap jalannya pengurusan usaha Perseroan serta pelaksanaan atas rencana kerja dan anggaran Perseroan yang telah disetujui (misal: Meninjau pelaksanaan jalannya kinerja Perseroan, memeriksa dan melakukan evaluasi atas pelaksanaan jalannya kinerja Perseroan, dll).
- c. Memeriksa, mempelajari, mengevaluasi rencana kerja dan anggaran Perseroan yang telah diajukan oleh Direksi. Bersama-sama dengan Direksi membahas rencana kerja dan anggaran Perseroan dan memberikan persetujuan.
- d. Memberikan nasehat kepada Direksi atas hasil pengawasan Dewan Komisaris pada poin 1,2 dan 3 di atas.
- e. Pelaksanaan fungsi, tugas dan tanggung jawab pengawasan Dewan Komisaris telah dijalankan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.
- f. Memberikan nasehat kepada Direksi atas hasil pengawasan Dewan Komisaris pada poin 1,2 dan 3 di atas.

4. Pihak yang Melakukan Penilaian dan Evaluasi

Pihak yang melakukan terhadap kinerja Dewan Komisaris adalah Dewan Komisaris itu sendiri. Hasil dari penilaian itu sendiri nantinya juga dievaluasi oleh Dewan Komisaris dalam peran dan tugasnya untuk menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi.

- b. *Supervising and being accountable for overseeing the business management of the Company and the implementation of the approved work plans and budgets (e.g., reviewing the business performance, examining and evaluating its implementation, etc).*
- c. *Reviewing, analyzing, and evaluating the Company's work plans and budgets submitted by the Board of Directors. Collaboratively discussing and approving these with the Board of Directors.*
- d. *Providing advice to the Board of Directors based on the results of the Board of Commissioners' supervision as outlined in points a, b, and c above.*
- e. *Ensuring that the supervisory functions, duties, and responsibilities have been performed in good faith, with full responsibility and due care.*
- f. *Full attendance by all members of the Board of Commissioners at Board meetings, joint meetings with the Board of Directors, and General Meetings of Shareholders during the financial year.*

4. Assessing and Evaluating Parties

Commissioners is assessed by the Board itself through a self-assessment mechanism. The results of this assessment are subsequently reviewed by the Board of Commissioners in its role in carrying out the nomination and remuneration functions.

Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Function

Fungsi nominasi dan remunerasi Perseroan merupakan tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris. Alasan Perseroan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi secara khusus karena fungsi tersebut telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris dan hal tersebut diperbolehkan sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan

Prosedur, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris terkait fungsi Nominasi antara lain:

1. Menyusun komposisi dan proses Nominasi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
2. Menyusun kebijakan atau kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
3. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

The nomination and remuneration function of the Company is the responsibility and authority of the Board of Commissioners. The Company does not form a special Nomination and Remuneration Committee because the function has been carried out by the Board of Commissioners and this is permitted in accordance with the provisions of OJK Regulation Number 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

Procedure, the duties and responsibilities of the Board of Commissioners related to the Nomination function include:

1. *Preparing the composition and nomination process for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;*
2. *Preparing policies or criteria required in the nomination process for candidates of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;*
3. *Proposing candidates who meet the requirements to be appointed as member of the Board of Directors and/or of the Board of Commissioners;*



- | | |
|---|--|
| <p>4. Melakukan seleksi dan menyampaikan usulan calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);</p> <p>5. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;</p> <p>6. Melakukan evaluasi penilaian kinerja anggota Direksi, berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.</p> | <p>4. <i>Conducting selections and submitting proposals for candidates for members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners to the General Meeting of Shareholders (GMS);</i></p> <p>5. <i>Preparing capacity building program for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;</i></p> <p>6. <i>Evaluating the performance of the members of the Board of Directors, based on the benchmarks that have been prepared as evaluation parameter.</i></p> |
|---|--|

Adapun prosedur, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris terkait fungsi Remunerasi adalah sebagai berikut:

Procedure, the duties and responsibilities of the Board of Commissioners regarding the Remuneration function are as follows:

- | | |
|--|--|
| <p>1. Menyusun struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris. Struktur remunerasi dapat berupa gaji, honorarium, insentif dan/atau tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variable;</p> <p>2. Menyusun kebijakan atas remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;</p> <p>3. Menentukan besaran atas remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.</p> | <p>1. <i>Preparing remuneration structure for members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners. Including in the remuneration structure is salary, honorarium, incentives and/or allowances that are fixed and/or variable in nature;</i></p> <p>2. <i>Formulating policy on remuneration for members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners;</i></p> <p>3. <i>Determining the amount of remuneration for members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders.</i></p> |
|--|--|

RUPST 2025 telah menetapkan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi. Berikut Adalah total remunerasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan di tahun 2025. Gaji dan tunjangan lain yang diberikan untuk Dewan Komisaris dan Direksi Entitas dan Entitas Anak adalah sebesar Rp. 9.132 juta dan Rp. 8.284 juta masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The 2025 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) determined the remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners based on the recommendation of the Board of Commissioners performing the nomination and remuneration function. The following represents the total remuneration received by the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company in 2025. Salaries and other compensation benefits of the Entity's and Subsidiaries' Board of Commissioners and Directors amounting to Rp 9,132 and Rp 8,284 for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

Komite Audit *Audit Committee*

Untuk mengoptimalkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit yang bertanggung jawab langsung kepada Komisaris Utama. Komite Audit bertugas memberikan pendapat dan rekomendasi terhadap laporan dan hal-hal yang disampaikan oleh Direksi, meninjau dan mengkaji hal-hal yang menjadi perhatian Dewan Komisaris, dan membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

To optimize the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners forms an Audit Committee which reports directly to the President Commissioner. The Audit Committee is in charge of providing opinions and recommendations on reports and matters submitted by the Board of Directors, reviewing and reviewing matters of concern to the Board of Commissioners, and assisting in the implementation of the duties of the Board of Commissioners.



Sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor 06.633/KOM/SK/17 tanggal 2 Juni 2017 tentang Penetapan Komite Audit, Perseroan menyetujui pembentukan Komite Audit sebagai komite yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Profil Komite Audit

Audit Committee Profile

- **Ketua**

Sjaiful Arifin

Warga Negara Indonesia, 88 tahun, berdomisili di Tangerang Selatan. Beliau diangkat menjadi Kepala Komite Audit berdasarkan keputusan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 06.633/KOM/SK/17 tanggal 2 Juni 2017. Selain menjabat sebagai Kepala Komite Audit Perseroan, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2017. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Arkonin (2000-sekarang).

Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Komisaris Independen PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk (2008-2010), Penasihat di PT Jaya Real Property Tbk (2003-2009), Presiden Direktur PT Arkonin (1975-1999), Deputy Direktur PT Pembangunan Jaya (1975-1978), Wakil Direktur PT Pembangunan Jaya (1973-1975), Team Leader Pembangunan 6 ruas Jalan Tol Dalam Kota DKI Jakarta (2011-2014), Anggota Tim Asesor IAI (2000-2010), dan Anggota Tim Penasihat Arsitektur Kota DKI Jakarta (2000-2010).

- **Anggota**

R. Hartono

Warga Negara Indonesia, 76 tahun, berdomisili di Kota Surabaya. Beliau diangkat menjadi anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 06.633/KOM/SK/17 tanggal 2 Juni 2017. selain menjabat sebagai anggota Komite Audit, beliau juga menjabat sebagai Konsultan Senior di PT Nahla Investment Management (2005-sekarang), Anggota Komite Audit di PT Gozco Plantations Tbk (2013-2018), Komisaris Independen dan sebagai Ketua Komite Audit serta Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi PT Gozco Plantations Tbk (2018-2020), Ketua Komite Audit Universitas Airlangga (2018-sekarang).

David

Warga Negara Indonesia, 43 tahun, berdomisili di Kota Surabaya. Beliau ditetapkan menjadi anggota Komite Audit berdasarkan keputusan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 06.633/KOM/SK/17 tanggal 2 Juni 2017. Selain menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan, beliau juga menjabat sebagai Supervisor di PT Smart Business Solution (2006-sekarang).

As stated in the Decree of the Board of Commissioners of the Company Number 06.633/KOM/SK/17 dated 2 June 2017 concerning the Appointment of the Audit Committee, the Company approved the establishment of the Audit Committee as a committee that reports directly to the Board of Commissioners.

- **Chairman**

Sjaiful Arifin

Indonesian citizen, age 88, domiciled in South Tangerang. He is appointed as Head of the Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners Decree No. 06.633/KOM/SK/17 dated June 2, 2017. In addition to serving as Head of the Company's Audit Committee, he also serves as Independent Commissioner of the Company since 2017. Currently, he also serves as Commissioner of PT Arkonin (2000-present).

Previously, he served as Independent Commissioner of PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk (2008-2010), Advisor at PT Jaya Real Property Tbk (2003-2009), President Director of PT Arkonin (1975-1999), Deputy Director of PT Pembangunan Jaya (1975-1978), Deputy Director of PT Pembangunan Jaya (1973-1975), Team Leader for the Development of 6 Inner-City Toll Roads in DKI Jakarta (2011-2014), Member of the IAI Assessor Team (2000-2010), and Member of the DKI Jakarta City Architecture Advisory Team (2000-2010).

- **Members**

R. Hartono

Indonesian citizen, age 76, domiciled in Surabaya. He is appointed as member of the Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners No. 06.633/KOM/SK/17 dated June 2, 2017. Apart from serving as member of the Audit Committee, he also serves as Senior Consultant at PT Nahla Investment Management (2005-present), Member of the Committee Audit at PT Gozco Plantations Tbk (2013-2018), Independent Commissioner and as Chairman of the Audit Committee and Chair of the Nomination and Remuneration Committee of PT Gozco Plantations Tbk (2018-2020), Chair of the Audit Committee of the University of Airlangga (2018-present).

David

Indonesian citizen, 43 years old, lives in Surabaya. He is appointed member of the Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners Decree No. 06.633/KOM/SK/17 dated June 2, 2017. Apart from serving as member of the Company's Audit Committee, he also serves as Supervisor at PT Smart Business Solution (2006-present).



Periode Jabatan dan Independensi Komite Audit

Terms of Office and the Independence of the Audit Committee

Komite Audit diangkat oleh Dewan Komisaris. Masa jabatan Komite Audit terhitung tidak boleh melebihi masa jabatan Dewan Komisaris sejak tanggal efektif pengangkatan jabatan.

Hingga 31 Desember 2025, Komite Audit terdiri dari 3 (tiga) orang anggota Komite Audit dan sudah memasuki periode masa jabatan kedua sampai dengan tahun 2027. Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi persyaratan independensi Komite Audit dengan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komite Audit lainnya, Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali dan hubungan lain yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak secara independen.

The Audit Committee is appointed by the Board of Commissioners. The term of office of the Audit Committee shall not exceed the term of office of the Board of Commissioners from the effective date of appointment.

As of 31 December 2025, the Audit Committee consisted of three (3) members and has entered its second term of office, which will run until 2027. All members of the Audit Committee have fulfilled the independence requirements, as they do not have any affiliated relationships with other members of the Audit Committee, the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Controlling Shareholder, nor any other relationships that could affect their ability to act independently.

Independensi Komite Audit

Independence of the Audit Committee

Guna menjaga independensi Komite Audit, seluruh anggota Komite Audit adalah pihak independen yang tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Komite Audit lainnya, Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali yang dapat mempengaruhi kemampuan Komite Audit untuk bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam ketentuan pelaksanaan Good Corporate Governance.

In order to maintain their independence, all members of the Audit Committee are independent parties who do not have the financial, management, share ownership and / or family relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and / or controlling shareholders that may influence their ability to act independently as stipulated in the provisions on the implementation of Good Corporate Governance.

Pendidikan dan/atau Pelatihan Komite Audit Tahun Buku 2025

Education and / or Training Program for the Audit Committee in the 2025 Financial Year

Sampai akhir tahun 2025 tidak ada pendidikan dan / atau pelatihan bagi komite audit.

Until the end of 2025 there will be no education and/or training for the audit committee

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab

Description of Duties and Responsibilities

Dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya, Komite Audit mengacu kepada Piagam Komite Audit berdasarkan hasil keputusan yang termaktub dalam Lampiran Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi Nomor 06.633/KOM/SK/17 tentang Piagam Komite Audit tanggal 2 Juni 2017, serta Peraturan OJK Nomor 55/POJK.03/2016.

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit meliputi:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan atau Perusahaan Publik kepada masyarakat dan/atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan atau Perusahaan Publik;
- Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan atau Perusahaan Publik;
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan publik terkait jasa yang diberikan oleh akuntan publik;

In discharging their duties and obligations, the Audit Committee refers to the Audit Committee Charter based on the decisions stipulated in the Attachment to the Joint Decree of the Board of Commissioners and Board of Directors No. 06.633/KOM/SK/17 concerning the Audit Committee Charter dated June 2, 2017, as well as OJK Regulation Number 55/POJK.03/2016.

The duties and responsibilities of the Audit Committee include:

- *Reviewing financial information to be issued by the Company or Public Company to the public and / or authorities, including financial statements, projections and other reports related to the financial information of the Company or Public Company;*
- *Reviewing the compliance with laws and regulations relating to the activities of the Company or Public Company*
- *Providing independent opinion in the event of disagreements between management and public accountant regarding services provided by the public accountant;*



- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee;
 - Melakukan penelaahan atas pelaksanaan audit oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
 - Melakukan penelaahan terhadap pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
 - Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan atau Perusahaan Publik;
 - Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan atau Perusahaan Publik;
 - Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan atau Perusahaan Publik.
- *Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an accountant based on independence, scope of duties and fees;*
 - *Reviewing the audits performed by internal auditor and overseeing the implementation of follow-ups by the Board of Directors on the findings from the internal auditors;*
 - *Reviewing the risk management activities carried out by the Board of Directors;*
 - *Reviewing complaints relating to the accounting process and financial reporting of the Company or Public Company;*
 - *Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest in the Company or Public Company;*
 - *Maintaining the confidentiality of documents, data and information of the Company or Public Company.*

Wewenang Komite Audit

Authorities of the Audit Committee

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit memiliki wewenang untuk:

- Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;
- Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak lain yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
- Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya.

In performing its duties, the Audit Committee has the authority to carry out the following activities:

- *To access documents, data, and information regarding the Company's employees, funds, assets, and other resources as required.*
- *To communicate directly with employees, including the Board of Directors and other parties executing internal audit and risk management functions, and Accountants regarding the duties and responsibilities of Audit Committee.*
- *If needed, to involve independent parties outside the members of the audit committee whose services are required in order to assist the committee in carrying out its duties.*

Rapat Komite Audit

Audit Committee Meetings

Pelaksanaan rapat Komite Audit dilakukan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan dan dinyatakan sah apabila dihadiri oleh lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah anggota Komite Audit. Keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.

Setiap risalah rapat Komite Audit wajib dituang ke dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (dissenting opinion) dan ditandatangani seluruh anggota Komite Audit yang hadir untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah melaksanakan rapat sebanyak 14 (empat belas) kali yang keseluruhannya dilakukan secara hybrid (gabungan tatap muka dan virtual).

Agenda dan tingkat kehadiran setiap anggota Komite Audit dalam rapat adalah sebagai berikut:

Audit Committee meetings are held periodically at least once every three (3) months and are considered valid if attended by more than 50% (fifty percent) of the total members of the Audit Committee. Resolutions of the Audit Committee meetings are adopted based on deliberation to reach consensus.

Minutes of each Audit Committee meeting are documented in written minutes, including any dissenting opinions, and are signed by all attending members of the Audit Committee before being submitted to the Board of Commissioners.

Throughout 2025, the Audit Committee held fourteen (14) meetings, all of which were conducted in a hybrid format (combining physical and virtual attendance).

The agenda and attendance level of each Audit Committee member at the meetings are as follows:

Tanggal <i>Date</i>	Agenda <i>Agenda</i>	Tingkat Kehadiran <i>Attendance Rate</i>
Kamis, 13 Maret 2025 <i>Thursday, March 13, 2025</i>	1. Membahas Management Letter dan Audit Adjustment; dan 2. Meeting final Hal Audit Utama (KAM) dengan KAP 1. <i>Discussion of the Management Letter and Audit Adjustments; and</i> 2. <i>Final meeting on Key Audit Matters (KAM) with the Public Accounting Firm (KAP).</i>	100%
Kamis, 20 Maret 2025 <i>Thursday, March 20, 2025</i>	Meeting koordinasi dengan Manajemen <i>Coordination meeting with Management</i>	100%



Tanggal Date	Agenda Agenda	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Rabu, 11 Juni 2025 <i>Wednesday, June 11, 2025</i>	Evaluasi Kinerja KAP atas audit laporan keuangan Perseroan dan Entitas Anak tahun 2024 <i>Evaluation of the performance of the Public Accounting Firm (KAP) in auditing the Company's and its Subsidiaries' 2024 financial statements</i>	100%
Kamis, 19 Juni 2025 <i>Thursday, June 19, 2025</i>	Rapat Koordinasi internal <i>Coordination meeting internal</i>	100%
Rabu, 30 Juli 2025 <i>Wednesday, July 30, 2025</i>	Rapat Koordinasi dengan Internal Audit <i>Coordination meeting with Internal Audit</i>	100%
Kamis, 07 Agustus 2025 <i>Thursday, August 07, 2025</i>	Rapat Koordinasi dengan Internal Audit <i>Coordination meeting with Internal Audit</i>	100%
Kamis, 04 September 2025 <i>Thursday, September 04, 2025</i>	1. Presentasi calon KAP; 2. Rekomendasi Komite Audit atas calon AP dan/atau KAP untuk audit atas laporan keuangan Perseroan dan Entitas Anak tahun 2025. <i>1. Presentation by prospective Public Accounting Firm candidates; 2. Audit Committee's recommendation regarding the prospective Public Accountant (AP) and/or Public Accounting Firm (KAP) for the audit of the</i>	100%
Kamis, 02 Oktober 2025 <i>Thursday, October 02, 2025</i>	Rapat Koordinasi dengan Internal Audit <i>Coordination meeting with Internal Audit</i>	100%
Kamis, 23 Oktober 2025 <i>Thursday, October 23, 2025</i>	Kick off meeting Audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dengan KAP <i>Kick-off meeting for the audit of the Company's financial statements for the financial year ended 31 December 2025 with the Public Accounting Firm (KAP)</i>	100%
Kamis, 30 Oktober 2025 <i>Thursday, October 30, 2025</i>	Rapat Koordinasi dengan Internal Audit <i>Coordination meeting with Internal Audit</i>	100%
Kamis, 06 November 2025 <i>Thursday, November 06, 2025</i>	Rapat Koordinasi dengan Internal Audit <i>Coordination meeting with Internal Audit</i>	100%
Kamis, 20 November 2025 <i>Thursday, November 20, 2025</i>	Rapat Koordinasi dengan Internal Audit <i>Coordination meeting with Internal Audit</i>	100%
Kamis, 18 Desember 2025 <i>Thursday, December 18, 2025</i>	Meeting hasil audit interim dengan KAP <i>Meeting to discuss the interim audit results with the Public Accounting Firm (KAP)</i>	100%
Selasa, 30 Desember 2025 <i>Tuesday, December 30, 2025</i>	Rapat Koordinasi dengan Internal Audit <i>Coordination meeting with Internal Audit</i>	100%

Sekretaris Perusahaan *Corporate Secretary*

Sekretaris Perusahaan memegang peranan penting dalam menjembatani komunikasi antara Perusahaan, para pemegang sahamnya, dan masyarakat luas dengan memastikan penyebaran informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu tentang kegiatan dan kinerja Perusahaan. Peran ini merupakan bagian integral untuk membina transparansi dan membangun kepercayaan di antara para pemangku kepentingan, karena peran ini memungkinkan para pemegang saham dan masyarakat untuk tetap mendapatkan informasi tentang keputusan strategis, kesehatan keuangan, dan perkembangan operasional Perusahaan. Dengan bertindak sebagai penghubung, Sekretaris Perusahaan memastikan bahwa pesan Perusahaan selaras dengan nilai-nilai perusahaan dan prinsip-prinsip tata kelola, yang memperkuat reputasinya sebagai organisasi yang bertanggung jawab dan beretika.

The Corporate Secretary plays a pivotal role in bridging communication between the Company, its shareholders, and the broader public by ensuring the dissemination of relevant, accurate, and timely information about the Company's activities and performance. This role is integral to fostering transparency and building trust among stakeholders, as it allows shareholders and the public to stay informed about the Company's strategic decisions, financial health, and operational developments. By acting as a liaison, the Corporate Secretary ensures that the Company's messaging aligns with its corporate values and governance principles, reinforcing its reputation as a responsible and ethical organization.



Selain itu, Sekretaris Perusahaan memegang tanggung jawab penting untuk mengawasi kepatuhan Perusahaan terhadap hukum, peraturan, dan standar tata kelola perusahaan yang berlaku. Ini termasuk memantau pembaruan peraturan, membimbing Perusahaan untuk mematuhi persyaratan baru, dan memelihara dokumentasi yang tepat atas tindakan perusahaan, seperti keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Sekretaris Perusahaan juga memastikan bahwa Perusahaan memenuhi kewajibannya kepada badan-badan regulator, seperti menyampaikan laporan dan pengungkapan dalam tenggat waktu yang ditentukan. Dengan mengelola kepatuhan secara proaktif, Sekretaris Perusahaan meminimalkan risiko hukum, menegakkan integritas operasi Perusahaan, dan mendukung keberlanjutan jangka panjangnya.

Profil Sekretaris Perusahaan

Profile of the Corporate Secretary

Happy Hapsoro

Warga Negara Indonesia, 68 tahun, berdomisili di Sidoarjo. Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.06.631/DIR/SK/17 tentang Penunjukan Sekretaris Perusahaan. Beliau memperoleh gelar Sarjana (S1) Administrasi dari Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi di Bandung. Sebelum menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan, beliau menjabat sebagai Manajer General Affair di PT Emdeki Utama (2016-2017), Manajer Keuangan Perseroan (2010-2016), Manajer Produksi Perseroan (2006-2010), Manajer Marketing Perseroan (2000-2006), dan Manajer Administrasi Perseroan (1987-2000).

Additionally, the Corporate Secretary holds the critical responsibility of overseeing the Company's adherence to prevailing laws, regulations, and corporate governance standards. This includes monitoring regulatory updates, guiding the Company to comply with new requirements, and maintaining proper documentation of corporate actions, such as resolutions from the General Meeting of Shareholders (GMS). The Corporate Secretary also ensures that the Company fulfills its obligations to regulatory bodies, such as submitting reports and disclosures within prescribed deadlines. By proactively managing compliance, the Corporate Secretary minimizes legal risks, upholds the integrity of the Company's operations, and supports its long-term sustainability.

Happy Hapsoro

Indonesian citizen, age 68, domiciled in Sidoarjo. Serves as the Corporate Secretary of the Company based on the Decree of the Board of Directors No. 06.631/DIR/SK/17 concerning the Appointment of Corporate Secretary. Mr. Hapsoro is graduated with a Bachelor's degree (S1) in Administration from the College of Administrative Sciences in Bandung. Prior to serving as Corporate Secretary, he served as General Affairs Manager at PT Emdeki Utama (2016-2017), Finance Manager of the Company (2010-2016), Production Manager of the Company (2006-2010), Marketing Manager of the Company (2000-2006), and Administrative Manager of the Company (1987-2000).

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

Tugas dan tanggung jawab utama Sekretaris Perusahaan meliputi:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat termasuk ketersediaan informasi pada Situs Perusahaan;
 - b. Menyampaikan laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - e. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Perusahaan dan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan Pemangku Kepentingan lainnya.

Key duties and responsibilities of Corporate Secretary include:

1. *Keeping abreast of developments in the capital market, particularly the prevailing laws and regulations in the capital market;*
2. *Providing input to the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding compliance with the laws and regulations in the Capital Market sector;*
3. *Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing corporate governance, which includes:*
 - a. *Disclosure of Information to the public, including the availability of information on the website of the Company;*
 - b. *Delivering reports to the Financial Services Authority in timely manner;*
 - c. *Organizing and documenting the General Meeting of Shareholders;*
 - d. *Organizing and documenting the meetings of the Board of Directors and / or the Board of Commissioners; and*
 - e. *Implementing the orientation programs for the Board of Directors and / or the Board of Commissioners.*
4. *As a liaison between the Company and shareholders, the Financial Services Authority, and other stakeholders.*



Pendidikan dan/atau Pelatihan Sekretaris Perusahaan Tahun Buku 2025

Education and / or Training Program for the Corporate Secretary in the 2025 Fiscal Year

Perseroan memiliki kebijakan terkait pengembangan kompetensi Sekretaris Perusahaan, yang dilakukan melalui berbagai program pelatihan dan pendidikan baik secara internal maupun eksternal.

Mulai awal tahun 2018, Perseroan terdaftar sebagai Anggota Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) dan Perseroan dalam hal ini diwakili oleh Corporate Secretary dan tim, yang selalu aktif dalam setiap kegiatan sosialisasi, seminar ataupun workshop yang diadakan oleh AEI Jawa Timur.

Pada tahun 2025, Sekretaris Perusahaan mengikuti beragam webinar yang diadakan oleh OJK dan BEI agar dapat mengikuti perkembangan dan perubahan peraturan yang relevan bagi Perseroan.

The Company has a policy related to the development of the Corporate Secretary's competency, which is carried out through various training and education programs both internally and externally.

Since the beginning of 2018, the Company has been registered as a Member of the Indonesian Issuers Association (AEI) and the Company in this case is represented by the Corporate Secretary and team, who are always active in every socialization activity, seminar or workshop held by AEI East Java.

In 2025, the Corporate Secretary participated in various webinars held by the OJK and BEI in order to be able to follow developments and changes in regulations that are relevant to the Company.

Pelaksanaan Kegiatan Sekretaris Perusahaan Tahun Buku 2025

Corporate Secretary Activities in the 2025 Fiscal Year

Dalam melaksanakan beberapa program kerja dan pelaksanaan tugasnya di sepanjang tahun buku 2025, Sekretaris Perusahaan dibantu oleh unit-unit pendukung, yaitu staff legal & corporate secretary.

Program kerja dan pelaksanaan tugas sepanjang tahun 2025, yaitu sebagai berikut:

1. Mengelola daftar pemegang saham perusahaan dan melakukan pelaporan bulanan kepada Direksi, Bursa Efek Indonesia, serta publik melalui website-Bursa;
2. Membantu Direksi dalam penyelenggaraan RUPS;
3. Mengkoordinasikan penyelenggaraan public expose;
4. Menyusun jadwal rapat dan agenda rapat Direksi, Dewan Komisaris dan komite-komite di bawah Dewan Komisaris serta memastikan terselenggaranya rapat-rapat tersebut sesuai rencana;
5. Memastikan bahan rapat dan risalah rapat tersedia pada setiap rapat dari Direksi, Dewan Komisaris maupun rapat gabungan antara Direksi dan Komisaris serta rapat-rapat komite;
6. Melaporkan dan melakukan keterbukaan informasi untuk setiap aksi korporasi perusahaan dalam rangka memenuhi peraturan pasar modal;
7. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam memastikan diterapkannya prinsip-prinsip GCG.

In carrying out several work programs and carrying out his duties throughout the 2025 financial year, the Corporate Secretary is assisted by supporting units, namely legal staff & corporate secretary.

The work program and implementation of duties throughout 2025 are as follows:

1. *Managing the list of company shareholders and conducting monthly reports to the Board of Directors, the Indonesia Stock Exchange, and the public through the Exchange website;*
2. *Assisting the Board of Directors in holding the GMS;*
3. *Coordinating the implementation of public expose;*
4. *Preparing the meeting schedule and agenda of the Board of Directors, Board of Commissioners and committees under the Board of Commissioners and ensuring that the meetings are held according to plan;*
5. *Ensuring that meeting materials and minutes of meetings are available at every meeting of the Board of Directors, Board of Commissioners or joint meetings between the Board of Directors and Commissioners and committee meetings;*
6. *Reporting and conducting information disclosure for every corporate action of the company in order to comply with capital market regulations;*
7. *Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in ensuring the implementation of GCG principles.*

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Unit Audit Internal bertugas untuk melaksanakan proses audit melalui perangkat atau organ internal yang dimiliki. Pembentukan Unit Audit Internal mengacu kepada Peraturan OJK Nomor 56/POJK/04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal sekaligus memenuhi Peraturan Bursa Efek Indonesia No. 1 A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat.

The Internal Audit Unit is tasked with carrying out the audit process through its internal devices or organs. The establishment of the Internal Audit Unit refers to OJK Regulation Number 56/POJK/04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter while complying with the Indonesian Stock Exchange Regulation No. 1 A concerning Listing of Shares and Equity Securities Other Than Shares Issued by Listed Companies.



Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal. Dalam pelaporannya, Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

The Internal Audit Unit is led by a Head of Internal Audit Unit. In reporting, the Internal Audit Unit reports directly to the President Director.

Profil Unit Audit Internal

Internal Audit Unit Profile

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.: 11.1120/DIR/SK/18 tanggal 8 November 2018 tentang Pengangkatan Unit Audit Internal yang telah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris berdasarkan Berita acara rapat Dewan Komisaris PT Emdeki Utama Tbk pada tanggal 2 November 2018 dengan mempertimbangkan rekomendasi hasil dari pelatihan calon ketua unit internal audit yang dilakukan oleh tim Komite audit dan telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 21 November 2018 sesuai dengan ketentuan Pasal 5 Jo.

Based on the Decree of the Board of Directors No. : 11.1120/DIR/SK/18 dated 8 November 2018 concerning the Appointment of the Internal Audit Unit which has received approval from the Board of Commissioners based on the Minutes of the Board of Commissioners meeting of PT Emdeki Utama Tbk on 2 November 2018 by considering the recommendations from training results of candidates for the head of the internal audit unit conducted by the audit committee team and has been reported to the Financial Services Authority on November 21, 2018 in accordance with the provisions of Article 5 Jo.

Pasal 11 Peraturan OJK Nomor 56/POJK/04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, maka Direksi telah menunjuk Sdr. Gerald Argithia sebagai Kepala Unit Audit Internal yang baru menggantikan Sdr. Yoyok Supriyanto.

Article 11 of FSA Regulation No. 56/POJK/04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter, the Board of Directors has appointed Mr. Gerald Argithia as Head of the Internal Audit Unit who recently replaced Mister. Yoyok Supriyanto.

Gerald Argithia

Warga Negara Indonesia. Lahir di Bandung, 16 September 1978. Saat ini berusia 47 tahun dan berdomisili di Sidoarjo Menjabat sebagai Ketua sekaligus Anggota Unit Audit internal Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 11.1120/DIR/SK/18 tanggal 8 November 2018 tentang pengangkatan Ketua dan Pelaksana Departemen audit Internal dan Piagam Audit Internal tanggal 2 Juni 2017. Lulus dengan gelar D3 Teknik Kimia dari Politeknik Institut Teknologi Bandung pada tahun 2001.

Gerald Argithia

Indonesian citizens. Born in Bandung, 16 September 1978. Currently 47 years old and domiciled in Sidoarjo. He serves as Chairman and Member of the Company's Internal Audit Unit based on the Decree of the Board of Directors No. 11.1120/DIR/SK/18 dated 8 November 2018 concerning the appointment of the Chairperson of the Internal Audit Department and the Internal Audit Charter on 2 June 2017. Graduated with a D3 degree in Chemical Engineering from the Bandung Institute of Technology Polytechnic in 2001.

Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai staf operasional heavy equipment di PT Sumber Rejeki Transjaya (2002–2005) lalu menjadi Staf Operasional Power Plant PT Emdeki Utama, Tbk (2005–2014). Lalu beliau menjabat sebagai Section Chief Power Plant PT Emdeki Utama, Tbk sejak tahun 2014 sampai dengan tahun 2018. Di tempat yang sama beliau juga pernah menjabat sebagai Lead Auditor ISO 9001:2015 sejak tahun 2017 sampai dengan 2018.

Previously, he served as heavy equipment operational staff at PT Sumber Rejeki Transjaya (2002–2005) and then as Power Plant Operational Staff of PT Emdeki Utama, Tbk (2005–2014). Then he served as Section Chief Power Plant of PT Emdeki Utama, Tbk from 2014 to 2018. In the same company, he also served as the Lead Auditor for ISO 9001: 2015 from 2017 to 2018.

Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal

Duties and Responsibilities of Internal Audit

Berikut adalah tugas dan tanggung jawab Audit Internal:

- Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;

The following are the duties and responsibilities of Internal Audit:

- *Develop and implement an annual Internal Audit plan;*
- *Test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with Company policies;*
- *Examining and assessing the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities.*



- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
 - Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
 - Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
 - Bekerja sama dengan Komite Audit;
 - Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
 - Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.
- *Provide suggestions for improvements and objective information about the activities examined at all levels of management;*
 - *Prepare the audit report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners;*
 - *Monitor, analyze, and report on the implementation of the suggested improvements;*
 - *Working closely with the Audit Committee;*
 - *Develop a program to evaluate the quality of the internal audit activities it performs; and*
 - *Conducting special audit if needed.*

Wewenang Audit Internal

The Authority of Internal Audit

Untuk mengoptimalkan tugas dan tanggung jawab Audit Internal, Unit Audit Internal memiliki wewenang, antara lain:

- Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
 - Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
 - Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
 - Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.
- *Access all relevant information about the Company in relation to its duties and functions;*
 - *Communicating directly with the Board of Directors, Board of Commissioners and / or Audit Committee as well as members of the Board of Directors, Board of Commissioners and / or Audit Committee;*
 - *Hold regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and / or the Audit Committee; and*
 - *Coordinating its activities with those of external auditors.*

Pendidikan dan/atau Pelatihan Unit Audit Internal Tahun Buku 2025

Education and / or Training for the Internal Audit Unit for the 2025 Financial Year

Selama tahun 2025, Perseroan tidak melakukan pendidikan dan/atau pelatihan untuk Internal Audit.

During 2025, the Company did not conduct education and/or training for Internal Audit.

Struktur Unit Audit Internal

Structure of the Internal Audit Unit

Dalam struktur organisasi Perseroan, Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

In the Company's organizational structure, the Internal Audit Unit reports directly to the President Director.

Piagam Unit Audit Internal

Internal Audit Unit Charter

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal mengacu kepada Piagam (Charter) Unit Audit Internal yang dibentuk oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris sebagaimana diatur berdasarkan Surat Keputusan 06.630/DIRKOM/SK/17 tentang Piagam Unit Audit Internal PT Emdeki Utama Tbk.

The implementation of duties and responsibilities of the Internal Audit Unit refers to the Internal Audit Unit Charter established by the President Director with the approval of the Board of Commissioners as stipulated in Decree 06.630/DIRKOM/SK/17 concerning the Internal Audit Unit Charter of PT Emdeki Utama Tbk.

Pelaksanaan Kegiatan Audit Tahun Buku 2025

Implementation of Audit Activities for the 2025 Fiscal Year

Rapat Audit Internal dilaksanakan secara berkala sebanyak 7 kali dalam 12 bulan. Rapat ini pelaksanaannya bersamaan juga dengan rapat komite audit.

Internal Audit Meetings are held periodically 7 times in 12 months. This meeting is held simultaneously with the audit committee meeting.



Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Pengendalian keuangan dan operasional dilakukan melalui laporan dan pengawasan terhadap setiap aktivitas perusahaan. Dewan Direksi Perseroan secara aktif melakukan pengawasan terhadap operasi bisnis Perseroan dengan dibantu tim audit internal. Direksi bersama dengan Dewan Komisaris juga secara periodik mengadakan pembahasan untuk membahas kinerja Perseroan dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Audit. Penjaminan efektivitas Pengendalian Internal ditingkatkan melalui sistem pelaporan yang teratur dan disiplin sebagai upaya pengawasan terhadap kecenderungan penyimpangan terhadap aktivitas operasional maupun keuangan. Keberadaan Sistem Pengendalian Internal diharapkan mampu menumbuhkan prinsip korporasi yang sehat dan patuh terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Financial and operational control is carried out through reports and supervision on each activity of the Company. The Board of Directors actively supervises the Company's business operations with the assistance of the Internal Audit. The Board of Directors together with the Board of Commissioners also periodically hold discussions to discuss the Company's performance by taking recommendations from the Audit Committee into consideration. The assurance of effectiveness of Internal Control is enhanced through an orderly and disciplined reporting system as an effort to monitor any deviations in operational and financial activities. The Internal Control System is expected to be able to foster a sound corporate principle in compliance with the prevailing laws and regulations.

Kesesuaian Sistem Pengendalian Internal dengan Kerangka Internasional

Conformity of the Internal Control System with the International Framework

Sistem Pengendalian Internal yang berlaku dalam Perseroan telah disesuaikan dengan kerangka SPI Internasional mengacu kepada ISO 9001:2015 dan ISO 14001:2015, antara lain:

1. Pengendalian Lingkungan;
2. Penilaian Risiko;
3. Kegiatan Pengendalian;
4. Pemantauan;
5. Evaluasi Sistem Manajemen.

The Internal Control System applied within the Company is in conform with the International SPI framework, namely ISO 9001: 2015 and ISO 14001: 2015, including:

1. *Environmental Control;*
2. *Risk Management;*
3. *Control Activities;*
4. *Monitoring;*
5. *valuation Management System.*

Evaluasi Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Evaluation of the Effectiveness of Internal Control Systems

Unit Audit Internal bertanggung jawab dalam mengevaluasi dan menilai efektivitas pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal dengan melaksanakan pemeriksaan atau audit terhadap manajemen Perseroan. Proses pemeriksaan meliputi evaluasi fungsi dan divisi yang ada dalam organ Perseroan.

The Internal Audit Unit is responsible for evaluating and assessing the effectiveness of the implementation of Internal Control System by conducting audit on the Company's management. The audit includes evaluation of functions and divisions within the Company's organs.

Pelaksanaan audit diantaranya adalah Compliance audit / review atas pelaksanaan kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan perusahaan dan dalam pelaksanaannya, audit internal bekerja sama / berkoordinasi dengan Komite Audit selalu memberikan rekomendasi perbaikan jika dalam pelaksanaan audit ditemukan kebijakan / prosedur yang tidak sesuai lagi dengan transaksi / bisnis proses, atau sebaliknya, yaitu transaksi / bisnis proses belum ada kebijakan dan prosedurnya.

The implementation of the audit includes the Compliance audit / review on the implementation of policies and procedures established by the Company and in its implementation, the Internal Audit cooperates / coordinates with the Audit Committee to always provide recommendations for improvements in the event that during the audit process, there is policies / procedures that are no longer in accordance with the transaction / business process, or vice versa, the transaction / business process that has no policies and procedures.

Penilaian Kecukupan Penerapan Sistem Pengendalian Internal oleh Direksi

Assessment of Adequacy of Internal Control System Implementation by the Board of Directors

Direksi menilai seluruh kegiatan Perseroan telah mengikuti kebijakan dan prosedur serta perundang-undangan yang berlaku dan sistem pengendalian internal terhadap aspek-aspek keuangan dan non keuangan.

The Board of Directors assesses that all Company activities have followed the policies and procedures as well as applicable laws and regulations and the internal control system for financial and non-financial aspects.



Pelaksanaan evaluasi pengendalian internal dilaksanakan oleh unit audit internal dan diawasi oleh Komite Audit. Hasil evaluasi tersebut telah dituangkan dalam laporan audit mencakup hasil rekomendasi dan saran perbaikan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.

The implementation of internal control evaluation is carried out by the internal audit unit and supervised by the Audit Committee. The results of the evaluation have been stated in the audit report including the results of recommendations and suggestions for improvement to the President Director and the Board of Commissioners.

Manajemen Risiko *Risk Management*

Dengan mempertimbangkan adanya peningkatan kegiatan usaha, Perseroan telah mengidentifikasi beberapa risiko usaha, dan menekankan perlunya peningkatan kualitas keseluruhan kerangka manajemen risikonya.

Recognizing the expansion of its business activities, the Company has identified several business risk exposures, emphasizing the need to enhance the overall quality of its risk management framework.

Memperkuat praktik manajemen risiko merupakan bagian integral dari penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, khususnya dalam memastikan pengendalian internal yang kuat yang mendukung pelaksanaan perencanaan strategis yang efektif sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Strengthening risk management practices is integral to the implementation of good corporate governance principles, particularly in ensuring robust internal controls that support the effective execution of strategic planning in compliance with applicable regulations.

Perseroan melakukan tinjauan dan evaluasi berkala terhadap proses manajemen risikonya untuk mengidentifikasi strategi mitigasi yang tepat dan terukur yang bertujuan untuk meminimalkan potensi dampak buruk. Risiko yang dihadapi Perseroan, beserta upaya mitigasi yang sesuai, diuraikan sebagai berikut:

The Company conducts regular reviews and evaluations of its risk management processes to identify appropriate, measurable mitigation strategies aimed at minimizing potential adverse impacts. The risks faced by the Company, along with the corresponding mitigation efforts, are outlined as follows:

Risiko Utama yang Mempunyai Pengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan *Key Risks with Significant Effect on the Continuity of the Company's Business*

- **Risiko Persaingan Usaha**

Dalam menjalankan bisnisnya, Perseroan menghadapi risiko persaingan usaha dari karbida impor, terutama yang berasal dari Tiongkok. Persaingan terjadi ketika kalsium karbida import ditawarkan dengan harga yang lebih murah dibandingkan kalsium karbida yang diproduksi oleh Perseroan. Untuk mengatasinya, Perseroan menitikberatkan pada penjagaan kualitas demi mempertahankan posisi Perseroan sebagai produsen kalsium karbida terbesar di Indonesia.

- **Risk of Business Competition**

In conducting its business, the Company faces the risk of competition from imported carbides, especially those from China. Competition occurs when imported calcium carbide is offered at a lower price than the calcium carbide produced by the Company. To overcome this, the Company focuses on maintaining quality in order to maintain the Company's position as the largest calcium carbide producer in Indonesia.

Risiko Usaha yang Bersifat Material *Material Business Risks*

- **Risiko Fluktuasi Harga Bahan Baku**

Sebagai entitas usaha yang bergerak dalam produksi kalsium karbit, produksi Perseroan bergantung pada bahan baku batu kapur dan metalurgical coke. Kedua bahan baku tersebut memiliki risiko fluktuasi harga dari waktu ke waktu. Guna meminimalisir fluktuasi harga bahan baku, Perseroan menerapkan kontrak jangka menengah/panjang.

- **Risk of Raw Material Price Fluctuations**

As a business entity engaged in the production of calcium carbide, the Company's production depends on limestone and metallurgical coke as raw materials. Both of these raw materials have the risk of price fluctuations from time to time. In order to minimize fluctuations in raw material prices, the Company implements medium/long-term contracts.



- **Risiko Depresiasi Nilai Rupiah terhadap Mata Uang Asing**

Perseroan menggunakan bahan baku impor langsung dalam proses produksinya sebesar 20% (dua puluh persen) dari total biaya produksi. Fluktuasi nilai rupiah dalam pembelian bahan baku impor dapat berdampak negatif terhadap kinerja keuangan Perseroan. Guna meminimalisir risiko ini, Perseroan senantiasa memantau pergerakan nilai tukar Rupiah dari waktu ke waktu. Jika diperlukan, Perseroan dapat melakukan lindung nilai (hedging).

- **Risiko Keterlambatan Rencana Ekspansi Perseroan**

Sebagaimana telah direncanakan sebelumnya, realisasi dana penawaran umum saham perdana akan digunakan untuk pembangunan pabrik carbide desulphurizer dan silica alloy high grade. Pembangunan pabrik ini memiliki risiko teknis, seperti keterlambatan konstruksi dan operasional dan instalasi mesin.

Dalam menanggulangi risiko tersebut, Perseroan melakukan monitor dan pengawasan antara rencana dengan progress di lapangan.

- **Risiko Ketergantungan dari Pemasok**

Proses produksi kalsium karbida dan ferro alloy sangat bergantung kepada ketersediaan bahan baku batu kapur dan metallurgical coke. Risiko dapat timbul apabila terjadi keterlambatan atau kesalahan teknis pengiriman dari pemasok. Dalam menanggulangi risiko ini, Perseroan senantiasa menjalin hubungan yang baik dengan lebih dari satu pemasok.

- **Risiko Ketersediaan Bahan Baku**

Kelangkaan sumber daya merupakan salah satu risiko yang dapat timbul dalam proses produksi kalsium karbida dan ferro alloy. Risiko ini dapat terjadi apabila terdapat kenaikan volume produksi di kemudian hari. Demi mengantisipasi hal tersebut, Perseroan membuat rencana produksi dan penjualan tahunan serta mencari sumber daya/-bahan baku lain.

- **Risk of Rupiah Depreciation against Foreign Currencies**

The Company uses imported raw materials directly in its production process amounting to 20% (twenty percent) of the total production costs. Fluctuations in the value of the rupiah in purchasing imported raw materials can have a negative impact on the Company's financial performance. In order to minimize this risk, the Company continuously monitors the movement of the Rupiah exchange rate from time to time. If necessary, the Company can hedge.

- **Risk of Delays in the Company's Expansion Plan**

As previously planned, the realization of funds from the initial public offering will be used for the construction of a carbide desulphurizer and high-grade silica alloy factory. The construction of this factory has technical risks, such as delays in construction and operation and machine installation.

In overcoming these risks, the Company monitors and supervises the plan and progress in the field.

- **Risk of Supplier Dependence**

The production process of calcium carbide and ferro alloy is highly dependent on the availability of limestone and metallurgical coke raw materials. Risks can arise if there is a delay or technical error in delivery from the supplier. In overcoming this risk, the Company always maintains good relationships with more than one supplier.

- **Risk of Raw Material Availability**

Scarcity of resources is one of the risks that can arise in the production process of calcium carbide and ferro alloy. This risk can occur if there is an increase in production volume in the future. In order to anticipate this, the Company makes annual production and sales plans and seeks other resources/raw materials.

Risiko Umum

General Risk

- **Risiko Perubahan Peraturan Pemerintah**

Risiko ini dapat terjadi apabila terdapat segala bentuk perubahan peraturan Pemerintah terkait industri kalsium karbida, terutama perubahan kebijakan yang mengatur mengenai bea cukai karbida dan penerapan Standar Nasional Indonesia (SNI) yang dapat memengaruhi prospek usaha Perseroan. Dalam mengantisipasi risiko tersebut, Perseroan senantiasa memantau dan mengikuti perkembangan industri kalsium karbida di Indonesia sehingga Perseroan dapat merumuskan dan menentukan upaya mitigasi yang tepat.

- **Risk of Change in Government Regulation**

This risk occurs in the event there is a change in Government regulations that is relevant to the calcium carbide industry, especially changes in policies governing carbide customs duties and the application of the Indonesian National Standard (SNI) which may affect the Company's business prospects. In anticipating these risks, the Company always monitors and follows the development of the calcium carbide industry in Indonesia so that the Company can formulate and determine the appropriate mitigation measures.



- **Risiko Ketaatan Hukum**

Perseroan berupaya untuk selalu taat terhadap ketentuan hukum dalam menjalankan kegiatan usaha, salah satunya melalui pemenuhan izin-izin usaha dan perjanjian dengan pihak ketiga sehingga risiko ketidak-patuhan yang berdampak negatif pada Perseroan dapat diminimalisir.
- **Risiko Perubahan Teknologi**

Perseroan senantiasa mengikuti dan memantau perkembangan teknologi di industri kalsium karbida dan ferro alloy sekaligus meninjau apakah perkembangan teknologi dapat diterapkan pada aktivitas usaha Perseroan guna mengurangi dampak negatif kegiatan operasional dan kinerja keuangan Perseroan.
- **Risiko Ketergantungan Perseroan terhadap Manajemen dan Karyawan Kunci**

Perseroan membutuhkan keterampilan dan kemampuan yang spesifik dalam aktivitas usahanya. Dalam meminimalisir risiko ketergantungan terhadap manajemen dan karyawan kunci, Perseroan secara berkala melakukan regenerasi dan rotasi pada setiap divisi guna memberikan kesempatan kepada karyawan untuk memahami pengelolaan Perseroan secara menyeluruh.
- **Risiko Terkait Keselamatan, Kesehatan, dan Lingkungan**

Kegiatan produksi Perseroan cenderung membutuhkan penanganan profesional dan penuh kehati-hatian. Guna meminimalisir risiko ini, Perseroan menerapkan standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam setiap aktivitas produksi Perseroan.

Penerapan standar ini berlaku bagi seluruh organ Perseroan dalam membantu menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat. Perseroan juga senantiasa memberikan pelatihan K3 agar produk yang dihasilkan dapat sesuai Standar Nasional Indonesia (SNI). Terkait aspek lingkungan, Perseroan menerapkan sistem manajemen lingkungan sesuai dengan ISO 14001:2015.
- **Risiko Kondisi Perekonomian secara Makro dan Global**

Tak dapat dipungkiri bahwa kondisi perekonomian global memiliki pengaruh baik langsung maupun tidak langsung terhadap kegiatan usaha, prospek usaha, dan kinerja Perseroan. Dalam menanggulangi risiko tersebut, Perseroan menerapkan upaya mitigasi dengan selalu mengikuti perkembangan ekonomi global dan menyiapkan antisipasi apabila ada pengaruh negatif terhadap perseroan.
- **Risk of Legal Compliance**

The Company strives to always comply with legal provisions in carrying out its business activities, one of which is by gaining business licenses and agreements with third parties to minimize the risk of non-compliance that might have a negative impact on the Company.
- **Risk of Technology Change**

The Company always follows and monitors technological developments in the calcium carbide and ferro alloy industry as well as observes whether technological developments can be applied to the Company's business activities in order to reduce the negative impact of the Company's operational activities and financial performance.
- **The risk of the Company's dependence on Management and Key Employees**

The Company needs employees with specific skills and abilities in conducting its business. In minimizing the risk of dependence on management and key employees, the Company periodically conduct regeneration and rotation in each division in order to provide employees with opportunities to understand the overall management of the Company.
- **Risks Related to Occupational Safety, Health and Environment**

The Company's activities require professional and careful handling. In order to minimize this risk, the Company applies occupational safety and health (OHS) standards in every production activity.

The application of this standard applies to all organs of the Company in helping to create a sound and healthy work environment. The Company also continues to provide OHS training so that the products produced are in accordance with the Indonesian National Standard (SNI). Regarding environmental aspects, the Company implements an environmental management system in accordance with the ISO 14001: 2015.
- **Risk of Macro and Global Economic Conditions**

Global economic conditions have a direct or indirect impact on the Company's business activities, business prospects and performance. In overcoming these risks, the Company implements mitigation efforts by always following global economic developments and prepares to anticipate any negative impacts on the company.



- **Risiko Ketentuan Negara Lain atau Peraturan Internasional**

Sebagai entitas usaha yang mengandalkan aktivitas ekspor dan impor sebagai bagian dari aktivitas usaha, Perseroan bergantung pada peraturan dan ketentuan ekspor yang berlaku di negara lain atau internasional. Perseroan berkomitmen untuk terus mematuhi peraturan yang berlaku di negara tujuan ekspor guna mengurangi risiko kelalaian dalam mematuhi peraturan internasional.

- **Risiko Pandemi Global**

Munculnya pandemi global seperti Covid 19, berpotensi memberikan dampak terhadap stabilitas ekonomi serta kelangsungan operasional Perseroan, termasuk gangguan pada perdagangan internasional, distribusi logistik, dan rantai pasok bahan baku. Risiko yang mungkin timbul mencakup fluktuasi harga, keterbatasan ketersediaan bahan baku, kendala pengiriman, serta potensi terganggunya kegiatan produksi akibat pembatasan mobilitas atau kondisi kesehatan karyawan. Untuk memitigasi risiko tersebut, Perseroan senantiasa menerapkan langkah-langkah pencegahan yang diperlukan, termasuk penerapan standar kesehatan dan keselamatan kerja, pengelolaan rantai pasok yang lebih terdiversifikasi, serta pemantauan berkelanjutan terhadap perkembangan kondisi global guna menjaga kesinambungan usaha.

- **Risk of Other Country Provisions or International Regulations**

As a business entity that relies on export and import activities as part of its business activities, the Company depends on export regulations and provisions applied in other countries or internationally. The Company is committed to continuing to comply with applicable regulations in export destination countries in order to reduce the risk of failure to comply with international regulations.

- **Risk of the Global Pandemic**

The emergence of a global pandemic, such as COVID-19, may adversely affect economic stability as well as the Company's operational continuity, including disruptions to international trade, logistics distribution, and raw material supply chains. Potential risks include price volatility, limited availability of raw materials, delivery constraints, and possible production disruptions due to mobility restrictions or employee health conditions. To mitigate these risks, the Company continuously implements necessary preventive measures, including the enforcement of occupational health and safety standards, diversification of supply chain management, and ongoing monitoring of global developments to ensure business continuity.

Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Perseroan

Effectiveness of the Company's Risk Management System

Sistem manajemen risiko yang telah dibentuk oleh Perseroan dievaluasi secara berkala guna menilai efektivitas pelaksanaan melalui audit berbasis risiko oleh Sistem Pengendalian Internal (SPI), audit internal oleh pihak Unit Audit Internal, dan penilaian tambahan oleh konsultan.

1. Audit Internal (SPI)

Dalam menilai efektivitas manajemen risiko, SPI sebagai organ internal mengedepankan audit berbasis risiko dengan memprioritaskan objek dan fokus audit mulai dari risiko yang paling besar hingga risiko yang paling kecil. Selama proses audit, seluruh aktivitas dan kemunculan risiko yang berpengaruh signifikan terhadap keberlangsungan Perseroan akan dilaporkan kepada Direksi guna menentukan langkah mitigasi dan perbaikan yang tepat.

2. Audit Internal

Audit Internal dilaksanakan secara berkala setiap semester di seluruh organ Perseroan, termasuk Direksi, dengan memperhitungkan beberapa indikator/kriteria penilaian. Hasil audit internal akan dilaporkan kepada Direksi sebagai upaya evaluasi performa masing-masing Unit Kerja Perseroan.

The risk management system established by the Company is regularly evaluated to assess the effectiveness of implementation through the risk-based audits conducted by the Internal Control System (SPI), internal audits by the Internal Audit Unit, and additional assessments by consultants.

1. Internal Audit (IAU)

In assessing the effectiveness of risk management, the Internal Audit Unit (IAU) adopts a risk-based audit approach by prioritizing audit objects and focus areas from the highest to the lowest risk levels. Throughout the audit process, all activities and risk occurrences that have a significant impact on the Company's sustainability are reported to the Board of Directors in order to determine appropriate mitigation and corrective measures.

2. Internal Audit

Internal audits are conducted periodically on a semi-annual basis across all organs of the Company, including the Board of Directors, taking into account various assessment indicators and criteria. The results of the internal audit are reported to the Board of Directors as part of the performance evaluation of each of the Company's work units.



Penilaian Kecukupan Penerapan Sistem Manajemen Risiko oleh Direksi

Assessment of the Adequacy of Risk Management System Implementation by the Board of Directors

Direksi menilai Perseroan telah menerapkan sistem manajemen risiko yang komprehensif di tahun 2025. Perseroan senantiasa berkomitmen untuk memperbaiki dan menyempurnakan manajemen risiko yang diterapkan agar dapat meningkatkan efektivitas pelaporan, kelancaran proses mitigasi, serta pengawasan tingkat risiko.

The Board of Directors assesses that the Company has implemented a comprehensive risk management system in 2025. The Company is always committed to improving and perfecting the risk management implemented in order to increase the effectiveness of reporting, smooth mitigation processes, and monitoring risk levels.

Perkara Hukum yang Berdampak Material Selama Tahun Buku 2025

Material Legal Cases During The 2025 Financial Year

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak terlibat perkara hukum apapun yang secara materiil berdampak terhadap kinerja operasional dan keuntungan serta kelangsungan bisnis Perseroan.

Throughout 2025, the Company was not involved in any legal cases that might have material impact on the operational performance and profits and business continuity of the Company.

Sanksi Administratif Tahun 2025

Administrative Sanctions in Fiscal Year 2025

Sepanjang tahun 2025, tidak ada sanksi administratif yang dijatuhkan kepada Perseroan.

Throughout 2025, no administrative sanctions were imposed on the Company.

Kode Etik dan Kebijakan Anti Korupsi

Code of Ethics and Anti-Corruption Policy

Kode Etik dan Kebijakan Anti-Korupsi yang diterapkan Emdeki berfungsi sebagai kerangka dasar yang memandu perilaku dan tindakan seluruh personel dalam organisasi. Pedoman internal ini mencerminkan komitmen perusahaan untuk menumbuhkan budaya integritas, akuntabilitas, dan profesionalisme. Dengan mendefinisikan nilai-nilai inti, etika bisnis, dan etika kerja secara jelas, Emdeki memastikan bahwa setiap individu dalam organisasi memahami peran mereka dalam menjaga standar etika, baik dalam operasi internal maupun interaksi eksternal.

The Code of Ethics and Anti-Corruption Policy implemented by Emdeki serves as a foundational framework that guides the behavior and actions of all personnel within the organization. This internal guideline reflects the company's commitment to fostering a culture of integrity, accountability, and professionalism. By clearly defining core values, business ethics, and work ethics, Emdeki ensures that every individual within the organization understands their role in maintaining ethical standards, both in internal operations and external interactions.

Kebijakan ini juga menekankan sikap perusahaan yang tidak menoleransi korupsi, dengan menetapkan harapan yang jelas untuk mematuhi undang-undang dan peraturan antikorupsi. Kebijakan ini bertindak sebagai tindakan pencegahan untuk melindungi perusahaan dari praktik yang tidak etis, memastikan bahwa keputusan dan tindakan selaras dengan persyaratan hukum dan prinsip-prinsip etika. Dengan menanamkan standar-standar ini ke dalam operasinya, Emdeki tidak hanya memperkuat kepercayaan dengan pemegang saham, pemangku kepentingan, dan regulator, tetapi juga mempromosikan lingkungan bisnis yang berkelanjutan dan etis yang mendukung pertumbuhan jangka panjang dan tanggung jawab perusahaan.

This policy also emphasizes the Company's zero-tolerance stance against corruption, setting clear expectations for compliance with anti-corruption laws and regulations. It acts as a preventive measure to safeguard the company from unethical practices, ensuring that decisions and actions align with legal requirements and ethical principles. By embedding these standards into its operations, Emdeki not only strengthens trust with shareholders, stakeholders, and regulators but also promotes a sustainable and ethical business environment that supports long-term growth and corporate responsibility.

Dengan menerapkan kebijakan tersebut di atas, Emdeki berupaya menumbuhkan perilaku etis di seluruh operasinya sambil membangun dan menjaga kepercayaan dengan para pemangku kepentingan.

By implementing this code, the Company aims to cultivate ethical conduct across its operations while building and maintaining trust with stakeholders.



Kode Etik dan Kebijakan Anti-Korupsi di Emdeki disusun secara terpadu dengan visi, misi, dan nilai-nilai utama Perusahaan.

Untuk memastikan efektivitas penerapan Kode Etik dan Kebijakan Anti-Korupsi dalam seluruh kegiatan usaha Perseroan, maka dilakukan sosialisasi kode etik kepada seluruh organ Perusahaan, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi. Melalui sosialisasi yang memadai, Emdeki berharap agar perilaku seluruh karyawan sejalan dengan upaya pengembangan dan pencapaian bisnis Perusahaan.

Kode Etik dan Kebijakan Anti-Korupsi ini akan dievaluasi secara berkala dan akan disempurnakan/diubah apabila dianggap perlu atau disyaratkan oleh ketentuan yang berlaku.

The Code of Ethics and Anti-Corruption Policy at Emdeki are prepared in an integrated manner with the Company's vision, mission, and core values.

To ensure the effectiveness of the implementation of the Code of Ethics and Anti-Corruption Policy in all of the Company's business activities, the code of ethics is disseminated to all Company organs, including the Board of Commissioners and Directors. Through adequate dissemination, Emdeki hopes that the behavior of all employees is in line with the Company's business development and achievement efforts.

This Code of Ethics and Anti-Corruption Policy will be evaluated periodically and will be refined/changed if deemed necessary or required by applicable provisions.

Pokok-Pokok Kode Etik dan Kebijakan Anti Korupsi *KeyPoints of the Code of Ethics and Anti-Corruption Policy*

Pokok - pokok Kode Etik dan Kebijakan Anti Korupsi Perseroan meliputi pendahuluan dan maksud tujuan kode etik, penjabaran visi-misi perseroan, nilai-nilai budaya perseroan dan benturan kepentingan.

The key points of the Company's Code of Ethics and Anti-Corruption Policy include the introduction and purpose of the code of ethics, the elaboration of the Company's vision and mission, the Company's corporate culture, values and conflicts of interest.

Adapun benturan kepentingan yang dimaksud adalah:

The aforementioned conflict of interest include:

1. Menggunakan fasilitas perusahaan atau jabatan tidak untuk kepentingan perusahaan melainkan untuk kepentingan pribadi dan / atau golongan;
2. Melakukan transaksi perusahaan untuk kepentingan pribadi dan / atau golongan;
3. Memberikan informasi / data / hasil kerja kepada pihak luar demi kepentingan pribadi dan / atau golongan;
4. Bertindak sebagai makelar / pialang / pencari / perantara untuk kepentingan pribadi dan / atau golongan dalam transaksi yang melibatkan perusahaan;
5. Memiliki hubungan pekerjaan maupun pribadi, dengan rekanan termasuk suami / isteri, anak, orang tua, baik sedarah atau semenda sampai derajat tingkat kedua, yang secara aktif menjadikannya pengambil keputusan di rekanan, perusahaan rekanan atau calon rekanan, perusahaan sejenis atau pesaing;
6. Memberikan perlakuan istimewa kepada keluarga, kerabat, teman atau golongan dan / atau pihak lain manapun untuk menjadi rekanan / pihak ketiga;
7. Memberi atau menerima hadiah dari rekanan / pihak ketiga dengan tujuan untuk mendapat balasan / perlakuan khusus / untuk mempengaruhi pengambilan keputusan.

1. *The use of corporate facilities or position not for the benefit of the Company but for personal and / or group interests;*
2. *Conducting corporate transactions for personal and / or group interests;*
3. *Provide information / data / work results to outsiders for personal and / or group interests;*
4. *Acting as a broker / seeker / intermediary for personal and / or group interests in the transactions involving the Company;*
5. *Having a work or personal relationship, with partners, including husband / wife, children, parents, either in blood or in law up to the second degree, which actively makes him/her the decision maker in the partnership, partner company or future partner, similar company or competitor;*
6. *Giving preference to family, relatives, friends or classes and / or any other party to become partners / third parties;*
7. *Giving or receiving gratuities from partners / third parties in exchange of getting preference or influence on the decision making.*

Pernyataan Kode Etik dan Kebijakan Anti Korupsi Berlaku di Seluruh Level Organisasi Perusahaan

Statement that the Code of Ethics and Anti-Corruption Policy is Applied to All Levels of the Company Organization

Seluruh pekerja di seluruh tingkatan Perseroan berkomitmen dan bertanggung jawab dalam melaksanakan kode etik dan kebijakan anti korupsi secara konsisten. Direksi dan Dewan Komisaris serta Komite Audit juga menekankan pentingnya kode etik bagi kelangsungan Perseroan.

All employees at all levels of the Company are committed and responsible for implementing the code of conduct and anti-corruption policy consistently. The Board of Directors and the Board of Commissioners as well as the Audit Committee also emphasize the importance of a code of ethics for the sustainability of the Company.



Penyebarluasan/Sosialisasi, Penerapan dan Penegakan Etika Perusahaan *Dissemination, Implementation and Enforcement of Company Ethics*

Kode etik disosialisasikan kepada seluruh Pekerja agar penerapannya berjalan dengan baik dalam menjalankan kegiatan operasional sehari-hari. Kode etik juga dimuat dalam situs web Perseroan di bagian keterbukaan informasi.

The code of ethics is socialized to all employees so that its implementation runs well in carrying out daily operational activities. The code of conduct is also posted on the Company's website in the section on information disclosure.

Jenis Sanksi untuk Setiap Jenis Pelanggaran Yang Diatur dalam Kode Etik dan Kebijakan Anti Korupsi

Types of Sanctions for Each Type of Violation as Regulated in the Code of Ethics and Anti-Corruption Policy

Setiap pelanggaran terhadap Kode Etik dan Kebijakan Anti Korupsi akan diberikan sanksi tegas oleh Perusahaan, dapat berupa teguran, Surat Peringatan sampai dengan Pemutusan Hubungan Kerja sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama Perseroan. Pekerja diminta untuk segera melaporkan kepada Perseroan apabila ada dugaan pelanggaran benturan kepentingan agar dapat segera ditindaklanjuti.

The Company will impose strict sanctions against any violation of the the Code of Ethics and Anti-Corruption Policy, which can be in the form of a warning, a warning letter, to termination of employment in accordance with the Company's Collective Labor Agreement. Workers are asked to immediately report to the Company if there is a suspected conflict of interest so that it can be immediately followed up.

Jumlah Pelanggaran Kode Etik Beserta Sanksi Yang Diberikan Pada Tahun Pelaporan

Number of Code of Conduct Violations and Sanctions Imposed in the Reporting Year

Hingga akhir tahun 2025, tidak terdapat pelanggaran kode etik benturan kepentingan di lingkungan Perseroan.

Until the end of 2025, there were no violations of the code of ethics for conflicts of interest within the Company.

Pengungkapan Informasi Perubahan Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Disclosure of Information on Changes to Share Ownership by The Directors and The Board of Commissioners

Perseroan memiliki kebijakan yang mewajibkan bahwa setiap perubahan atas kepemilikan saham Perusahaan terbuka oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris disampaikan kepada pihak otoritas paling lambat 3 hari setelah perubahan terjadi.

The Company has a policy requiring that any changes in share ownership of the public company by members of the Board of Directors and the Board of Commissioners be reported to the relevant authority no later than three (3) days after such changes occur.

Di tahun 2025, tidak ada pengungkapan informasi kepada pihak otoritas terkait perubahan kepemilikan saham anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang terjadi sepanjang tahun tersebut.

In 2025, there were no disclosures submitted to the relevant authority regarding changes in share ownership by members of the Board of Directors and the Board of Commissioners during the year.

Sistem Pelaporan Pelanggaran *Whistleblowing System*

Sebagai cerminan komitmen Perusahaan untuk menegakkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, sistem pelaporan pelanggaran yang komprehensif telah dikembangkan.

As a reflection of the Company's commitment to upholding Good Corporate Governance principles, a comprehensive whistleblowing system has been developed.



Sistem ini dirancang untuk menyediakan platform yang aman dan rahasia untuk melaporkan setiap dugaan pelanggaran, perilaku tidak etis, atau pelanggaran peraturan dan kebijakan perusahaan. Dengan memungkinkan deteksi dini dan pencegahan potensi pelanggaran, sistem pelaporan pelanggaran berfungsi sebagai alat penting dalam menjaga integritas dan akuntabilitas operasi Perusahaan.

Sistem ini mendorong karyawan, pemangku kepentingan, dan pihak terkait lainnya untuk melaporkan masalah tanpa takut akan pembalasan, memastikan bahwa semua laporan ditangani secara transparan dan sesuai dengan protokol yang ditetapkan. Dengan memupuk budaya yang mendorong individu untuk berani menyuarkan masalah, Perseroan membuktikan memperkuat komitmennya terhadap praktik etis, kepatuhan terhadap hukum, dan perlindungan kepentingan pemangku kepentingan.

This system is designed to provide a secure and confidential platform for reporting any suspected misconduct, unethical behavior, or violations of regulations and company policies. By enabling early detection and prevention of potential breaches, the whistleblowing system serves as a vital tool in maintaining the integrity and accountability of the Company's operations.

The system encourages employees, stakeholders, and other relevant parties to report concerns without fear of retaliation, ensuring that all reports are handled transparently and in accordance with established protocols. By fostering an environment where individuals feel empowered to voice concerns, the Company proves its commitment to ethical practices, compliance with laws, and the protection of stakeholder interests.

Cara Penyampaian Laporan Pelanggaran

Method of Submitting Violation Reports

Laporan dapat disampaikan langsung kepada atasan Pekerja atau kepada bagian HRD untuk ditindaklanjuti. Penyampaian laporan pelanggaran meliputi pelaporan penyimpangan wewenang dan/atau aktivitas usaha yang tidak sesuai dengan kaidah dan ketentuan yang berlaku dalam lingkungan Perseroan. Proses penyampaian laporan harus berlandaskan bukti dan tidak berlandaskan fitnah atau keinginan untuk menjatuhkan reputasi seseorang dalam organ Perseroan.

Reports can be submitted directly to the Worker's superior or to the HRD department to be followed-up. The submission of violation reports includes reports of irregularities in authority and / or business activities that are not in accordance with the rules and regulations applicable within the Company. The report must be based on evidence and not based on slander or desire to tarnish someone's reputation in the Company's organs.

Sistem Perlindungan Pelapor

Whistleblower Protection System

Perseroan menjamin perlindungan bagi pelapor dengan menjaga kerahasiaan identitas pelapor dan kerahasiaan informasi pelaporan pelanggaran sehingga pekerja dapat mendapatkan kebebasan untuk melaporkan adanya tindakan penyimpangan.

The Company guarantees protection for whistleblowers by maintaining the confidentiality of the reporter's identity and the confidentiality of information so that workers can have the freedom to report any irregularities.

Penanganan Pengaduan

The Handling of Complaints

Mekanisme penanganan tindak lanjut laporan yang disampaikan oleh pelapor dan dilakukan oleh HRD. Verifikasi dan klasifikasi pelaporan pelanggaran akan ditindaklanjuti setelah diklasifikasikan menjadi kasus segera ditindaklanjuti, belum dapat ditindaklanjuti, dan tidak dapat ditindaklanjuti. Kasus yang mendapat label "segera ditindaklanjuti" akan disampaikan pada Unit Audit Internal untuk ditangani dan diselesaikan hingga tuntas.

The mechanism for handling the follow-up reports submitted by the reporter is carried out by the HRD. Verification and classification of violation reports will be followed up after being classified into cases that are to be followed up immediately, cannot be followed up immediately, and cannot be followed up. Cases that are included in the "immediately followed up" category will be submitted to the Internal Audit Unit to be handled and resolved to completion.

Pengelola Pengaduan

WBS Manager

Guna memastikan kasus pelaporan dapat ditangani dan ditindaklanjuti hingga tuntas, Perseroan menunjuk HRD sebagai pihak yang bertanggung jawab dalam menangani kasus pelaporan dugaan pelanggaran benturan kepentingan.

In order to ensure that reporting cases will be handled and followed up completely, the Company appoints HRD as the party responsible for handling cases of reports of alleged conflict of interest violations.



Hasil Penanganan Pengaduan

Results of Complaint Handling

Hasil dari penanganan pengaduan yang telah terbukti disampaikan kepada Direksi guna menetapkan sanksi atas pelanggaran yang terjadi.

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat kasus pelanggaran yang perlu ditindaklanjuti oleh Perseroan.

The results of handling proven complaints are submitted to the Board of Directors to determine sanctions for violations that occur.

Throughout 2025, there were no cases of violations that needed to be followed up by the Company.

Kebijakan Komunikasi dan Perlakuan Adil Terhadap Pemegang Saham dan Investor

Communication Policy and Fair Treatment for Shareholders and Investors

Perseroan terus berupaya meningkatkan peran dan partisipasi pemegang saham atau investor melalui komunikasi efektif dan berkesinambungan dalam rangka mencapai tujuan Perseroan. Komunikasi tersebut bermanfaat untuk mengetahui harapan dan pandangan dari pemegang saham atau investor, serta memperoleh saran dan masukan demi kepentingan dan kesinambungan usaha Perseroan.

Pengungkapan kebijakan komunikasi merupakan bentuk transparansi atas komitmen Perseroan dalam memberikan kesetaraan kepada semua pemegang saham atau investor atas pelaksanaan komunikasi. Adanya Kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor menunjukkan komitmen Perseroan dalam melaksanakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor.

Perlakuan Adil bagi Pemegang Saham memastikan bahwa semua pemegang saham, terlepas dari ukuran atau status kepemilikan mereka, diperlakukan secara adil dan penuh rasa hormat. Berdasarkan kebijakan ini, setiap pemegang saham di Emdeki diberikan akses yang sama terhadap informasi tentang perusahaan, yang memungkinkan mereka untuk membuat keputusan yang tepat. Kebijakan ini memastikan bahwa hak-hak seperti menghadiri dan memberikan suara pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), menerima dividen, dan berpartisipasi dalam keputusan perusahaan yang penting dilindungi dan diterapkan secara seragam. Selain itu, kebijakan ini melindungi pemegang saham minoritas dari tindakan diskriminatif, memastikan kepentingan mereka tidak diabaikan atau dikompromikan oleh keputusan pemegang saham yang lebih besar atau manajemen.

Dengan menerapkan Kebijakan Perlakuan Adil yang kuat, Emdeki menyelaraskan kepentingan pemegang saham dengan tujuan strategis organisasi. Hal ini mendorong lingkungan perusahaan yang lebih inklusif, meningkatkan kepercayaan investor, dan berkontribusi pada stabilitas dan keberlanjutan perusahaan secara keseluruhan.

Kebijakan komunikasi dan perlakuan adil terhadap pemegang saham dan investor telah disusun dan dapat dilihat pada situs web Perseroan.

The Company continues to enhance the role and participation of shareholders or investors through effective and continuous communication in order to achieve its corporate objectives. Such communication serves to understand the expectations and perspectives of shareholders or investors, as well as to obtain suggestions and input that support the Company's interests and business sustainability.

The disclosure of the communication policy reflects the Company's commitment to transparency by ensuring equal treatment for all shareholders or investors in the implementation of communication practices. The existence of a communication policy with shareholders or investors demonstrates the Company's dedication to maintaining open and constructive dialogue with its shareholders or investors.

The Fair Treatment for Shareholders ensures that all shareholders, regardless of their ownership size or status, are treated equitably and with respect. Under this policy, every shareholder at Emdeki is granted equal access to information about the company, enabling them to make informed decisions. It ensures that rights such as attending and voting at General Meetings of Shareholders (GMS), receiving dividends, and participating in key corporate decisions are protected and applied uniformly. Additionally, the policy safeguards minority shareholders from discriminatory actions, ensuring their interests are neither overlooked nor compromised by the decisions of larger shareholders or management.

By implementing a robust Fair Treatment Policy, Emdeki aligns shareholder interests with the organization's strategic goals. This fosters a more inclusive corporate environment, enhances investor confidence, and contributes to the overall stability and sustainability of the company.

The Company has established a communication policy and a policy on fair treatment of shareholders and investors, both of which are available on the Company's website.



LAPORAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Report





Penjelasan Strategi Keberlanjutan

Explanation of Sustainability Strategy (A1)

Strategi keberlanjutan kami definisikan sebagai serangkaian kebijakan yang disusun secara terencana dan terstruktur guna mengintegrasikan praktik-praktik keberlanjutan ke dalam model bisnis inti dan operasi Perseroan. Strategi ini mencerminkan komitmen perusahaan untuk secara sistematis memperhatikan dan mengelola aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi secara seimbang dan terintegrasi.

Strategi keberlanjutan berfungsi sebagai peta jalan yang komprehensif, strategi ini memandu transisi perusahaan menuju praktik-praktik yang lebih bertanggung jawab dan berorientasi pada masa depan. Selain memberikan arah yang jelas, strategi ini juga memungkinkan pemanfaatan sumber daya secara efisien dan mendorong kolaborasi yang berarti dengan para pemangku kepentingan internal dan eksternal. Melalui pendekatan kolektif ini, perusahaan bertujuan untuk menciptakan dampak positif terhadap lingkungan, berkontribusi pada kesejahteraan sosial, dan memastikan keberhasilan jangka panjangnya.

Emdeki tetap memegang teguh komitmennya terhadap keberlanjutan dengan secara konsisten memprioritaskan tiga pilar utama, yaitu People, Planet, dan Profit. Filosofi ini memandu Perusahaan dalam memastikan bahwa semua pemangku kepentingan mendapatkan manfaat dari inisiatifnya dengan tetap mempertahankan fokus yang kuat dalam mengelola dampak lingkungan sesuai dengan standar peraturan. Melalui terobosan inovatif dan penerapan praktik bisnis yang bertanggung jawab, Emdeki secara aktif berupaya mengurangi risiko dan dampak negatif terhadap masyarakat dan lingkungan. Ke depannya, Emdeki berdedikasi untuk terus meningkatkan keberlanjutan dan kinerja bisnisnya melalui evaluasi berkala dan masukan dari para pemangku kepentingan. Perseroan mendukung penuh Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) Pemerintah Indonesia yang dituangkan dalam Peraturan Presiden No. 59 tahun 2017.

Fokus Emdeki tidak hanya pada keuntungan semata, namun juga menciptakan dampak sosial dan lingkungan yang berarti, membina hubungan yang harmonis dengan masyarakat sekitar, dan mendorong kesuksesan jangka panjang.

We define sustainability strategy as a set of policies that are carefully planned and systematically structured to integrate sustainable practices into the Company's core business model and operations. This strategy reflects the Company's commitment to systematically addressing and managing environmental, social, and economic aspects in a balanced and integrated manner.

A sustainability strategy serves as a comprehensive roadmap, guiding the company's transition toward more responsible and future-oriented practices. In addition to providing clear direction, the strategy enables the efficient use of resources and fosters meaningful collaboration with both internal and external stakeholders. Through this collective approach, the company aims to create a positive impact on the environment, contribute to social well-being, and ensure its long-term success

Emdeki remains steadfast in its commitment to sustainability by consistently prioritizing the three key pillars of People, Planet, and Profit. This philosophy guides the Company in ensuring that all stakeholders benefit from its initiatives while maintaining a strong focus on managing environmental impacts in line with regulatory standards. Through innovative breakthroughs and the implementation of responsible business practices, Emdeki actively works to reduce risks and negative effects on both society and the environment. Looking ahead, Emdeki is dedicated to continuously enhancing its sustainability and business performance through periodic evaluations and stakeholder feedback. The Company fully supports the Indonesian Government's Sustainable Development Goals (SDGs) as outlined in Presidential Regulation No. 59 of 2017.

Emdeki's focus on profit is not solely for revenue generation but also for creating meaningful social and environmental impact, fostering harmonious relations with surrounding communities, and driving long-term success.

Ikhtisar Aspek Keberlanjutan

Overview of Sustainability Aspects (B1-B3)

Ikhtisar aspek keberlanjutan dapat dilihat dalam laporan ini pada bagian Ikhtisar Kinerja halaman 13.

An overview of sustainability aspects can be found in this report under the Performance Highlights section on page 13.

Profil Perusahaan

Company Profile (C1-C6)

Profil perusahaan dapat dilihat pada bagian lain dalam Annual Report ini.

Company profile can be seen in another chapter in this Annual Report.



Penjelasan Direksi

Explanation from The Board of Directors (DI)

Direksi memandang bahwa penerapan prinsip keberlanjutan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari strategi bisnis Perseroan dalam menjaga pertumbuhan usaha yang berkelanjutan. Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Perseroan senantiasa berupaya menyeimbangkan pencapaian kinerja ekonomi dengan tanggung jawab terhadap aspek sosial dan lingkungan hidup. Komitmen ini diwujudkan melalui integrasi prinsip keberlanjutan dalam proses pengambilan keputusan, pengelolaan risiko, serta pengembangan usaha yang berorientasi pada nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Seiring dengan dinamika perkembangan industri dan kondisi perekonomian global maupun domestik, Perseroan menghadapi berbagai tantangan yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan usaha. Tantangan tersebut antara lain berkaitan dengan perubahan kondisi ekonomi, perkembangan regulasi, tuntutan peningkatan efisiensi operasional, serta meningkatnya perhatian para pemangku kepentingan terhadap aspek lingkungan dan sosial. Dalam menghadapi tantangan tersebut, Perseroan terus memperkuat komitmennya untuk menjalankan praktik bisnis yang bertanggung jawab, transparan, dan berorientasi pada keberlanjutan.

The Board of Directors views the implementation of sustainability principles as an integral part of the Company's business strategy in maintaining sustainable business growth. In carrying out its operational activities, the Company continuously strives to balance economic performance with its responsibilities toward social and environmental aspects. This commitment is reflected through the integration of sustainability principles into decision-making processes, risk management, and business development initiatives that are oriented toward creating long-term value for all stakeholders.

Along with the dynamics of industry development and both global and domestic economic conditions, the Company faces various challenges that may affect business sustainability. These challenges include changes in economic conditions, regulatory developments, demands for greater operational efficiency, and increasing stakeholder attention to environmental and social issues. In addressing these challenges, the Company continues to strengthen its commitment to conducting responsible, transparent, and sustainability-oriented business practices.

Kebijakan untuk Merespon Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Policies in Responding to Challenges in Implementing Sustainability Strategies

Dalam merespon berbagai tantangan yang dihadapi dalam penerapan strategi keberlanjutan, Perseroan menetapkan sejumlah kebijakan yang berfokus pada penguatan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance), pengelolaan risiko yang efektif, serta peningkatan efisiensi dalam kegiatan operasional. Perseroan juga senantiasa melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala terhadap dampak kegiatan operasional terhadap lingkungan dan masyarakat, guna memastikan bahwa seluruh aktivitas usaha dilaksanakan dengan memperhatikan prinsip keberlanjutan dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selain itu, Perseroan terus meningkatkan kesadaran dan pemahaman internal terkait pentingnya keberlanjutan melalui berbagai program pengembangan kompetensi bagi karyawan, sehingga seluruh unit kerja dapat berperan aktif dalam menerapkan praktik bisnis yang bertanggung jawab serta mendukung pencapaian tujuan keberlanjutan Perseroan.

In responding to the various challenges encountered in implementing sustainability strategies, the Company has established several policies focusing on strengthening good corporate governance, implementing effective risk management, and improving operational efficiency. The Company also consistently conducts monitoring and periodic evaluations of the impacts of its operational activities on the environment and surrounding communities to ensure that all business activities are carried out in accordance with sustainability principles and in compliance with applicable laws and regulations.

In addition, the Company continues to enhance internal awareness and understanding of the importance of sustainability through various competency development programs for employees, enabling all work units to actively participate in implementing responsible business practices and supporting the achievement of the Company's sustainability objectives.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Implementation of Sustainable Finance

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan dalam seluruh kegiatan usahanya. Prinsip ini diterapkan melalui pengelolaan kegiatan operasional yang memperhatikan efisiensi penggunaan sumber daya, pengendalian dampak lingkungan, serta penguatan aspek sosial dalam pelaksanaan kegiatan usaha.

The Company is committed to implementing sustainable finance principles across all of its business activities. These principles are applied through the management of operational activities that emphasize efficient resource utilization, environmental impact control, and the strengthening of social aspects in business operations.



Perseroan juga berupaya memastikan bahwa setiap aktivitas usaha dijalankan secara bertanggung jawab, transparan, dan sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku. Dengan penerapan prinsip keuangan berkelanjutan, Perseroan berharap dapat menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, sekaligus mendukung terciptanya sistem ekonomi yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

Selain itu, Perseroan juga terus mendorong pengembangan inovasi produk dan peningkatan kualitas layanan yang memperhatikan aspek keberlanjutan.

Strategi Pencapaian Target

Strategy for Achieving Targets

Dalam rangka mencapai target keberlanjutan yang telah ditetapkan, Perseroan menerapkan strategi yang berfokus pada peningkatan efisiensi operasional, penguatan inovasi produk, serta pengembangan sumber daya manusia yang berkelanjutan. Perseroan juga terus berupaya meningkatkan kualitas produk dan layanan kepada pelanggan melalui penerapan standar mutu yang tinggi serta sistem pengendalian kualitas yang terintegrasi.

Di samping itu, Perseroan juga berkomitmen untuk memperkuat hubungan dengan para pemangku kepentingan melalui komunikasi yang terbuka dan transparan, serta melalui pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan yang memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar.

Ke depan, Perseroan akan terus melakukan evaluasi dan penyempurnaan terhadap strategi keberlanjutan yang dijalankan guna memastikan bahwa seluruh inisiatif yang dilakukan dapat memberikan dampak yang optimal bagi Perseroan dan para pemangku kepentingan. Dengan dukungan seluruh jajaran manajemen dan karyawan, Direksi optimis bahwa Perseroan dapat terus berkembang secara berkelanjutan serta memberikan kontribusi yang positif bagi pembangunan ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance (E1-E5)

Emdeki senantiasa berupaya menerapkan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam setiap kegiatan operasional perusahaan dan proses pengambilan keputusan.

Emdeki percaya, melalui kegiatan operasional yang transparan, kredibel, dan dapat dipertanggungjawabkan kepada seluruh pemangku kepentingan maka Perseroan dapat mewujudkan visinya menjadi pendukung kuat industri konstruksi di bidang kimia industri berstandar internasional yang berdaya saing global, dengan tetap memperhatikan prinsip-prinsip keberlanjutan.

The Company also strives to ensure that every business activity is conducted responsibly, transparently, and in accordance with applicable regulatory provisions. Through the implementation of sustainable finance principles, the Company aims to create sustainable value for shareholders and other stakeholders, while also contributing to the development of a more inclusive and sustainable economic system.

In addition, the Company continues to encourage product innovation and the improvement of service quality while taking sustainability aspects into consideration.

In order to achieve the sustainability targets that have been established, the Company implements strategies focusing on improving operational efficiency, strengthening product innovation, and developing sustainable human resources. The Company also continuously strives to improve the quality of its products and services through the implementation of high quality standards and integrated quality control systems.

In addition, the Company is committed to strengthening relationships with stakeholders through open and transparent communication, as well as through the implementation of corporate social responsibility programs that provide benefits to surrounding communities.

Going forward, the Company will continue to evaluate and refine the sustainability strategies being implemented to ensure that all initiatives deliver optimal benefits for the Company and its stakeholders. With the support of management and employees at all levels, the Board of Directors remains optimistic that the Company will continue to grow sustainably while making a positive contribution to economic, social, and environmental development.

Emdeki continuously strives to implement Good Corporate Governance practices in all operational activities and decision-making processes.

Emdeki believes that through transparent, credible, and accountable operations to all stakeholders, the Company can realize its vision of becoming a strong supporter of the construction industry in the field of internationally standardized industrial chemicals with global competitiveness, while upholding sustainability principles.



Emdeki menyadari bahwa tata kelola keberlanjutan merupakan elemen penting dalam pengelolaan perusahaan yang baik serta ketahanan bisnis jangka panjang. Perseroan memahami bahwa penciptaan nilai berkelanjutan tidak dapat dicapai hanya melalui kinerja keuangan semata, tetapi juga harus didukung oleh pengelolaan yang bertanggung jawab atas dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial yang timbul dari kegiatan operasionalnya. Sejalan dengan hal tersebut, tata kelola keberlanjutan diterapkan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari sistem tata kelola Perseroan secara keseluruhan, yang menjunjung tinggi prinsip akuntabilitas, transparansi, perilaku etis, serta pengambilan keputusan yang bertanggung jawab. Pendekatan ini mencerminkan komitmen Emdeki untuk memastikan bahwa aspek keberlanjutan terintegrasi dalam kepemimpinan perusahaan, proses manajemen, dan praktik operasional, serta tidak diperlakukan sebagai fungsi yang berdiri sendiri atau bersifat pelengkap semata.

Kerangka tata kelola keberlanjutan Perseroan didasarkan pada prinsip bahwa tanggung jawab atas pengawasan dampak signifikan berada pada tingkat tertinggi kepemimpinan perusahaan, sementara pelaksanaannya dijalankan melalui fungsi manajemen dan operasional yang sesuai. Melalui struktur ini, arah strategis ditetapkan oleh pimpinan Perseroan, sedangkan pelaksanaan inisiatif terkait keberlanjutan dikoordinasikan oleh departemen-departemen terkait yang bertanggung jawab atas pengelolaan lingkungan, kepatuhan, pengendalian operasional, pelaporan, serta keterlibatan pemangku kepentingan. Pengaturan tata kelola ini dirancang untuk menciptakan garis akuntabilitas yang jelas antara pengawasan oleh pimpinan dan pelaksanaan sehari-hari, sehingga memastikan bahwa aspek keberlanjutan dikelola secara terstruktur, konsisten, dan disiplin di seluruh organisasi.

Emdeki memandang bahwa pembagian peran dan tanggung jawab merupakan aspek mendasar dalam tata kelola keberlanjutan yang efektif. Pimpinan Perseroan bertanggung jawab dalam memberikan arahan, menelaah isu-isu keberlanjutan yang signifikan, serta memastikan bahwa pengelolaan dampak menjadi bagian dari pertimbangan tata kelola Perseroan secara keseluruhan. Pada tingkat manajemen, fungsi-fungsi terkait diberi mandat untuk melaksanakan implementasi operasional, mendukung upaya kepatuhan, memantau kinerja, mengumpulkan dan mengkonsolidasikan data, serta menyiapkan informasi terkait keberlanjutan untuk keperluan pelaporan internal dan eksternal. Pembagian tanggung jawab ini memungkinkan isu keberlanjutan ditangani secara strategis maupun operasional, sekaligus memperkuat akuntabilitas di seluruh organisasi.

Perseroan menyadari bahwa pengawasan yang efektif memerlukan penelaahan atas aspek keberlanjutan yang dilakukan secara sistematis dan bermakna. Oleh karena itu, Emdeki menempatkan perhatian pada pentingnya memastikan bahwa isu-isu signifikan terkait kinerja lingkungan, emisi, kewajiban kepatuhan, risiko operasional, serta perhatian pemangku kepentingan diangkat dan dibahas secara memadai dalam struktur tata kelola.

Emdeki recognizes that sustainability governance is an essential element of sound corporate management and long-term business resilience. The Company understands that sustainable value creation cannot be achieved solely through financial performance, but must also be supported by responsible oversight of economic, environmental, and social impacts arising from its operations. Accordingly, sustainability governance is approached as an integral part of the Company's broader governance system, through which accountability, transparency, ethical conduct, and responsible decision-making are upheld. This approach reflects Emdeki's commitment to ensuring that sustainability considerations are embedded within corporate leadership, management processes, and operational practices rather than treated as a standalone or peripheral function.

The Company's sustainability governance framework is founded on the principle that responsibility for overseeing significant impacts rests at the highest level of corporate leadership, while implementation is carried out through the appropriate management and operational functions. Through this structure, strategic direction is established by the leadership of the Company, and the execution of sustainability-related initiatives is coordinated through the relevant departments responsible for environmental management, compliance, operational control, reporting, and stakeholder engagement. This governance arrangement is intended to create a clear line of accountability between leadership oversight and day-to-day implementation, thereby ensuring that sustainability matters are managed in a structured, consistent, and disciplined manner across the organization.

Emdeki considers the allocation of roles and responsibilities to be a fundamental aspect of effective sustainability governance. The leadership of the Company is responsible for providing direction, reviewing significant sustainability-related matters, and ensuring that the management of impacts forms part of the Company's overall governance considerations. At the management level, relevant functions are entrusted with carrying out operational implementation, supporting compliance efforts, monitoring performance, collecting and consolidating data, and preparing sustainability-related information for internal and external reporting purposes. This distribution of responsibilities enables sustainability matters to be addressed both strategically and operationally, while also strengthening accountability throughout the organization.

The Company acknowledges that effective oversight requires sustainability-related matters to be reviewed in a systematic and meaningful manner. For this reason, Emdeki places importance on ensuring that significant issues relating to environmental performance, emissions, compliance obligations, operational risks, and stakeholder concerns are appropriately elevated within the governance structure.



Pengawasan keberlanjutan tidak terbatas pada pematanaan indikator-indikator yang bersifat terpisah, melainkan dipandang sebagai bagian dari tanggung jawab Perseroan yang lebih luas dalam mengelola dampak, risiko, dan peluang yang timbul dari kegiatan usahanya. Melalui pendekatan ini, Perseroan berupaya memastikan bahwa isu-isu material memperoleh perhatian yang memadai serta bahwa pengambilan keputusan strategis didasarkan pada pertimbangan keberlanjutan yang relevan.

Emdeki menyadari bahwa tata kelola yang baik bergantung pada ketersediaan informasi yang tepat waktu, relevan, dan andal. Oleh karena itu, Perseroan berupaya mendukung tata kelola keberlanjutan melalui proses pelaporan internal yang memungkinkan data dan perkembangan material disampaikan kepada tingkat manajemen dan pimpinan yang tepat. Informasi tersebut dapat mencakup data kinerja lingkungan, perhitungan emisi gas rumah kaca, perkembangan terkait kepatuhan, indikator kinerja operasional, serta hal-hal lain yang relevan dengan profil keberlanjutan Perseroan. Dengan memperkuat arus informasi di dalam organisasi, Emdeki bertujuan untuk mendukung pengawasan yang efektif, pengambilan keputusan yang tepat, serta respons yang lebih terkoordinasi terhadap isu-isu keberlanjutan.

Perseroan memandang integritas dan akuntabilitas sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tata kelola keberlanjutan yang kredibel. Oleh karena itu, Emdeki menempatkan pentingnya perilaku etis, pengambilan keputusan yang bertanggung jawab, serta pengelolaan yang tepat atas situasi yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan atau isu tata kelola. Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan juga menyadari pentingnya memastikan bahwa hal-hal signifikan dapat dikomunikasikan dan ditindaklanjuti melalui saluran internal yang memadai. Komitmen ini mendukung terciptanya budaya tata kelola yang menjunjung tinggi transparansi, keadilan, dan tanggung jawab, sehingga memperkuat kepercayaan terhadap pengelolaan aspek keberlanjutan oleh Perseroan serta menegaskan komitmennya terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

Emdeki memahami bahwa tata kelola keberlanjutan merupakan suatu disiplin yang terus berkembang dan memerlukan penguatan berkelanjutan atas pengetahuan kelembagaan, kapabilitas manajemen, serta praktik pelaporan. Seiring dengan semakin berkembangnya ekspektasi terkait keberlanjutan, Perseroan menyadari pentingnya memastikan bahwa pihak-pihak yang terlibat dalam tata kelola dan manajemen memiliki kompetensi yang memadai untuk memahami dan merespons isu-isu yang semakin kompleks, termasuk kinerja lingkungan, pengelolaan emisi, kepatuhan terhadap regulasi, serta ekspektasi pemangku kepentingan. Perseroan juga menyadari bahwa efektivitas tata kelola perlu didukung melalui proses penelaahan dan perbaikan yang berkelanjutan. Oleh karena itu, Emdeki berkomitmen untuk secara bertahap meningkatkan kualitas, kedalaman, dan tingkat kematangan proses tata kelola keberlanjutan dari waktu ke waktu.

Sustainability oversight is therefore not limited to the monitoring of isolated indicators, but is treated as part of the Company's broader responsibility to manage the impacts, risks, and opportunities associated with its activities. Through this approach, the Company seeks to ensure that material matters receive proper attention and that strategic decisions are informed by relevant sustainability considerations.

Emdeki recognizes that sound governance depends upon the availability of timely, relevant, and reliable information. Accordingly, the Company seeks to support sustainability governance through internal reporting processes that allow material data and developments to be communicated to the appropriate level of management and leadership. Such information may include environmental performance data, greenhouse gas calculations, compliance-related developments, operational performance indicators, and other matters relevant to the Company's sustainability profile. By strengthening the flow of information within the organization, Emdeki aims to support effective oversight, informed decision-making, and a more coordinated response to sustainability-related issues.

The Company considers integrity and accountability to be indispensable to credible sustainability governance. Emdeki therefore places importance on ethical conduct, responsible decision-making, and the proper management of situations that may give rise to competing interests or governance concerns. In the same spirit, the Company recognizes the importance of ensuring that significant matters can be communicated and addressed through appropriate internal channels. This commitment supports a governance culture in which transparency, fairness, and responsibility are maintained, thereby strengthening trust in the Company's management of sustainability-related matters and reinforcing its broader commitment to good corporate governance.

Emdeki understands that sustainability governance is an evolving discipline that requires continuous strengthening of institutional knowledge, management capability, and reporting practices. As sustainability-related expectations continue to develop, the Company recognizes the importance of ensuring that those involved in governance and management possess the competence necessary to understand and respond to increasingly complex issues, including environmental performance, emissions management, regulatory compliance, and stakeholder expectations. The Company also acknowledges that governance effectiveness must be supported through ongoing review and improvement. Accordingly, Emdeki is committed to progressively enhancing the quality, depth, and maturity of its sustainability governance processes over time.



Perseroan memandang tata kelola keberlanjutan tidak semata sebagai suatu struktur, melainkan sebagai mekanisme praktis untuk mengidentifikasi, memprioritaskan, dan mengelola aspek keberlanjutan yang paling relevan dengan kegiatan usaha dan pemangku kepentingannya. Emdeki memahami bahwa kredibilitas tata kelola keberlanjutan bergantung pada kemampuan Perseroan dalam mengenali dampak signifikan, menilai tingkat relevansinya, serta meresponsnya melalui tindakan pengelolaan yang tepat. Dalam konteks ini, tata kelola memegang peran sentral dalam memastikan bahwa isu-isu keberlanjutan yang material tidak hanya diidentifikasi, tetapi juga terintegrasi dalam proses pengambilan keputusan, pemantauan operasional, dan pelaporan. Dengan demikian, Perseroan dapat menjaga pendekatan keberlanjutan yang tidak hanya terarah secara strategis, tetapi juga terimplementasi secara efektif dalam kegiatan operasional.

Emdeki memandang pengembangan tata kelola keberlanjutan sebagai suatu proses berkelanjutan yang akan terus disempurnakan seiring dengan kebutuhan operasional Perseroan, tingkat kematangan pelaporan, serta ekspektasi pemangku kepentingan. Meskipun laporan ini mencerminkan upaya yang terstruktur dan bermakna dalam menyajikan pengaturan tata kelola keberlanjutan Perseroan, Emdeki menyadari bahwa perbaikan lebih lanjut masih diperlukan dan diharapkan. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk secara bertahap meningkatkan kelengkapan, kejelasan, dan ketangguhan pengungkapan serta praktik tata kelola keberlanjutan pada periode pelaporan mendatang. Melalui komitmen ini, Emdeki berupaya memperkuat kapasitasnya dalam mengelola dampak terkait keberlanjutan secara bertanggung jawab, serta mendukung ketahanan dan kredibilitas jangka panjang Perseroan.

Emdeki berkomitmen untuk selalu bertindak secara etis dalam semua aspek bisnisnya; konsisten mempromosikan nilai-nilai integritas, kejujuran, keadilan, akurasi, dan transparansi dalam semua yang kami katakan dan lakukan. Hal ini diwujudkan dengan senantiasa meningkatkan implementasi etika bisnis dan pertanggungjawaban kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

1. Penanggung Jawab Penerapan Keberlanjutan (E1)

Perseroan berkomitmen dalam menjalankan tata Kelola keberlanjutan dengan memperhatikan aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. Untuk itu, Penanggung jawab penerapan keberlanjutan ditangani oleh Direksi yang bertanggung jawab dalam menentukan kebijakan keberlanjutan. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi dibantu oleh Divisi HRD untuk pelaksanaan Corporate Social Responsibility (CSR), Tim lingkungan hidup, Tim Audit Energi, Tim Marketing untuk survey indeks kepuasan pelanggan, Tim Audit Internal dan Tim Audit ISO.

The Company approaches sustainability governance not merely as a matter of structure, but as a practical mechanism for identifying, prioritizing, and managing the sustainability matters most relevant to its operations and stakeholders. Emdeki understands that the credibility of sustainability governance depends on the Company's ability to recognize significant impacts, assess their relevance, and respond through appropriate management actions. In this context, governance plays a central role in ensuring that material sustainability issues are not only identified, but also integrated into decision-making, operational monitoring, and reporting processes. This enables the Company to maintain a sustainability approach that is both strategically directed and operationally grounded.

Emdeki views the development of sustainability governance as a continuing journey that will be refined over time in line with the Company's operational needs, reporting maturity, and stakeholder expectations. While the present report reflects a structured and meaningful effort to present the Company's sustainability governance arrangements, Emdeki recognizes that further improvements remain both necessary and desirable. The Company is therefore committed to progressively enhancing the completeness, clarity, and robustness of its sustainability governance disclosures and practices in future reporting periods. Through this commitment, Emdeki seeks to strengthen its capacity to manage sustainability-related impacts responsibly and to support the long-term resilience and credibility of the organization.

Emdeki is committed to acting ethically in all aspects of its business and consistently promoting the values of integrity, honesty, fairness, accuracy, and transparency in everything we say and do. This commitment is reflected in the continuous enhancement of business ethics implementation and accountability to shareholders and other stakeholders.

1. Person in Charge of Sustainability Implementation (E1)

The Company is committed to implementing sustainability governance by taking into account economic, environmental, and social aspects. The responsibility for sustainability implementation lies with the Board of Directors, which determines sustainability policies. In carrying out its duties, the Board of Directors is supported by the Human Resources Division for the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR), the Environmental Team, the Energy Audit Team, the Marketing Team for customer satisfaction index surveys, the Internal Audit Team, and the ISO Audit Team.



2. Pengembangan Kompetensi Terkait Keberlanjutan (E2)

Dalam menjalankan pelaksanaan Tata Kelola Keberlanjutan ini, Perseroan senantiasa untuk mengembangkan kompetensi di bidang keberlanjutan bagi karyawan atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keberlanjutan.

3. Penilaian Risiko Atas Penerapan Keberlanjutan (E3)

Perseroan menyadari bahwa pada proses operasional Perusahaan tidak terlepas dari risiko ekonomi, sosial dan lingkungan hidup. Untuk itu Perseroan setiap tahunnya selalu melaksanakan audit internal untuk manajemen mutu ataupun lingkungan. Di samping itu, Perseroan juga melaksanakan audit eksternal atas ISO Manajemen Mutu dan ISO Lingkungan yang dilakukan oleh SAI Global. Di akhir tahun, Perseroan melaksanakan Manajemen Review untuk melakukan evaluasi.

4. Hubungan dengan Pemangku Kepentingan (E4)

Perseroan mengidentifikasi pemangku kepentingan sebagai pihak yang terlibat dan memiliki kepentingan terhadap organisasi serta dapat mempengaruhi dan/atau dipengaruhi oleh pencapaian tujuan organisasi seperti karyawan, investor / pemegang saham, regulator, mitra bisnis, asosiasi, konsumen/pelanggan, Masyarakat dan lain-lain. Adapun pendekatan yang digunakan Perusahaan dalam melibatkan pemangku kepentingan adalah sebagai berikut:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pendekatan Method of Approach
Karyawan <i>Employees</i>	Pelatihan / Pendidikan, Sosialisasi, Meeting bulanan <i>Training/Education, Socialization, Monthly Meeting</i>
Investor / Pemegang Saham <i>Investors/Shareholders</i>	Melalui Rapat Umum Pemegang Saham dan Public Expose <i>Through General Meeting of Shareholders and Public</i>
Regulator <i>Regulators</i>	Laporan kepatuhan sesuai ketentuan regulator (BEI dan OJK) <i>Compliance reports according to regulator provisions (BEI and OJK)</i>
Pemasok <i>Suppliers</i>	Kontrak kerja <i>Work contracts</i>
Asosiasi <i>Associations</i>	Pertemuan dan diskusi dengan komunitas baik secara online (Via Whatsapp Group atau Webinar) maupun pertemuan secara fisik. <i>Meetings and discussions with the community both online (Via Whatsapp Group or Webinar) and physical meetings.</i>
Konsumen / Pelanggan <i>Customers</i>	Survey Kepuasan Pelanggan dan layanan pengaduan konsumen <i>Satisfaction Survey and consumer complaint services</i>
Masyarakat <i>Community</i>	Pelaksanaan program CSR <i>Implementation of CSR programs</i>

5. Permasalahan Terhadap Penerapan Keberlanjutan (E5)

Kendala yang dihadapi Perseroan di tahun 2025 adalah perekonomian global dan domestic yang melemah, adanya kompetisi dengan karbit impor, bahan baku impor yang masih mahal dan beban nilai tukar Rupiah yang tetap tinggi terhadap US Dollar serta biaya container untuk ekspor yang tinggi.

2. Competency Development Related to Sustainability (E2)

In implementing Sustainability Governance, the Company continuously develops sustainability-related competencies for employees or work units responsible for sustainability implementation.

3. Risk Assessment on Sustainability Implementation (E3)

The Company recognizes that its operational processes are inseparable from economic, social, and environmental risks. Therefore, the Company conducts annual internal audits for quality and environmental management. In addition, the Company undergoes external audits for ISO Quality Management and ISO Environmental Management conducted by SAI Global. At year-end, the Company conducts a Management Review to evaluate overall performance and effectiveness.

4. Stakeholder Engagement (E4)

The Company identifies stakeholders as parties involved in and having an interest in the organization, who may influence and/or be influenced by the achievement of the Company's objectives, including employees, investors/shareholders, regulators, business partners, associations, consumers/customers, communities, and others. The approaches adopted by the Company in engaging stakeholders are as follows:

5. Challenges in the Implementation of Sustainability (E5)

The challenges faced by the Company in 2025 included the weakening global and domestic economy, competition from imported carbide products, high prices of imported raw materials, the continued strength of the Rupiah exchange rate against the US Dollar, and elevated container costs for exports.



Adapun upaya yang dilakukan oleh Perseroan adalah dengan mengoptimalkan kapasitas produksi sehingga tercapai produksi yang efisien, meningkatkan usaha penjualan produk yang kompetitif, serta meningkatkan diversifikasi dan pengembangan usaha di bidang pertanian.

To address these challenges, the Company has undertaken various initiatives, including optimizing production capacity to achieve greater efficiency, enhancing sales efforts to maintain product competitiveness, and strengthening diversification and business development in the agricultural sector.

Kinerja Keberlanjutan *Sustainable Performance (F1)*

Budaya Keberlanjutan *Sustainability Culture*

Budaya bisnis yang berkelanjutan adalah budaya yang menekankan dampak jangka panjang dan pertumbuhan yang bertanggung jawab, bukan hanya keuntungan jangka pendek. Budaya ini dibangun atas dasar pengambilan keputusan yang etis, pengelolaan lingkungan, dan tanggung jawab sosial, yang memastikan bahwa operasi bisnis memberikan kontribusi positif terhadap kesejahteraan karyawan, pengembangan masyarakat, dan pelestarian lingkungan.

A sustainable business culture is one that emphasizes long-term impact and responsible growth rather than short-term profits. It is built on the foundation of ethical decision-making, environmental stewardship, and social responsibility, ensuring that business operations contribute positively to employees' well-being, community development, and environmental preservation.

Emdeki menerapkan pendekatan ini dengan mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam setiap aspek bisnis, mulai dari strategi perusahaan dan manajemen rantai pasokan hingga kebijakan tempat kerja dan keterlibatan pemangku kepentingan. Dengan menumbuhkan budaya yang menghargai ketahanan jangka panjang dan tanggung jawab etis, Maka Perseroan dapat menciptakan stabilitas keuangan yang langgeng sekaligus memberikan kontribusi yang berarti bagi masyarakat dan lingkungan hidup.

Emdeki implements this approach by integrating sustainability principles into every aspect of the business, from corporate strategy and supply chain management to workplace policies and stakeholder engagement. By fostering a culture that values long-term resilience and ethical responsibility, the Company can create lasting financial stability while making meaningful contributions to society and the environment.

Emdeki berkomitmen untuk mengembangkan budaya keberlanjutan dengan menanamkan nilai-nilai dan menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam kegiatan sehari-hari. Perseroan percaya bahwa dengan menerapkan budaya keberlanjutan, perusahaan akan mampu menciptakan nilai bagi generasi saat ini dan mendatang.

Emdeki is committed to developing a culture of sustainability by instilling values and applying sustainability principles in its daily activities. The Company believes that by implementing a culture of sustainability, it will be able to create value for current and future generations.

Secara internal, semua personel di Emdeki diharapkan untuk berkolaborasi dalam menerapkan keberlanjutan, dengan cara yang akan tercermin dalam perilaku karyawan sehari-hari.

Internally, all personnel at Emdeki are expected to collaborate in implementing sustainability, in a way that will be reflected in the daily behavior of employees.

Sebagai bagian dari program pengembangan budaya/kesadaran keberlanjutan bagi karyawan di lingkungan perusahaan, Perseroan menyelenggarakan berbagai program pendidikan/pelatihan rutin, antara lain:

As part of the sustainability culture/awareness development program for employees within the company, the Company conducts various routine education/training programs, among others:

1. Pelatihan & Pembinaan Individual Development Plan (RPI);
2. Pelatihan 5R & Kaizen;
3. Simulasi tanggap darurat.

1. Individual Development Plan (RPI) Training & Coaching;
2. 5R & Kaizen training;
3. Simulation of emergency response

Pelatihan-pelatihan ini ditujukan kepada karyawan sebagai upaya untuk:

These trainings are aimed at employees as an effort to:

1. Mengembangkan kemampuan individu karyawan dan pembinaan dari atasan kepada bawahan;

1. Developing the individual abilities of employees and coaching from superiors to subordinates;



2. Mengembangkan sikap budaya ringkas, rapi, bersih, peduli dan tekun di lingkungan kerja perusahaan;
3. Mengembangkan sikap karyawan untuk tanggap cepat dalam menangani situasi darurat di lingkungan perusahaan, seperti kebakaran, dan lain-lain.

Selain itu, Perseroan berkomitmen untuk membangun budaya kerja yang mengutamakan keselamatan kerja di lingkungan Perseroan, untuk tahun ini Perseroan menargetkan zero accident.

2. Develop a concise, neat, clean, caring and diligent cultural attitude in the company's work environment;
3. Develop employee attitudes to respond quickly in dealing with emergency situations in the company environment, such as fires, etc.

In addition, the Company is committed to establishing a work culture that prioritizes work safety within the Company, for this year the Company is targeting zero accidents.

Kinerja Ekonomi

Economic Performance (F2-F3)

Kinerja ekonomi yang dipublikasikan dalam laporan ini merupakan kinerja kegiatan usaha Perseroan pada tahun 2025 dan disajikan merujuk pada laporan keuangan yang telah diaudit.

Emdeki berkomitmen untuk memberikan nilai tambah dan menghasilkan economic return yang memadai bagi pemegang saham dan bagi seluruh pemangku kepentingan lainnya. Oleh karena itu dalam mengelola kinerja ekonominya, Emdeki senantiasa menerapkan prinsip kehati-hatian baik dari segi pengembangan produk dan layanan, dengan berorientasi pada kepuasan pelanggan. Pengelolaan kinerja ekonomi juga dipastikan mengacu pada ketentuan yang berlaku.

Selain itu, kinerja ekonomi yang baik akan berdampak besar terhadap pengembangan di berbagai sektor, sehingga mampu meningkatkan kegiatan operasional dan kapasitas produksi, yang kemudian akan meningkatkan kapabilitas Perseroan dalam menjamin kesejahteraan karyawan, dan melakukan investasi sosial untuk masyarakat sekitar area operasional, maupun melalui peningkatan pemasukan kas negara.

The economic performance presented in this report reflects the Company's business activities in 2025 and is prepared with reference to the audited financial statements.

Emdeki is committed to delivering added value and generating adequate economic returns for shareholders and other stakeholders. Accordingly, in managing its economic performance, Emdeki consistently applies the principle of prudence in the development of products and services, with a strong focus on customer satisfaction. The management of economic performance is also conducted in compliance with applicable laws and regulations.

Furthermore, strong economic performance will significantly contribute to development across various sectors, enabling the Company to enhance its operational activities and production capacity. This, in turn, will strengthen the Company's capability to ensure employee welfare, undertake social investments for communities surrounding its operational areas, and contribute to increased state revenue.

Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi (F2)

Comparison of Target and Performance of Production, Portfolio, Financing Target, or Investment, Revenue and Profit and Loss (F2)

Perbandingan target dan kinerja Produksi, Portofolio, target pembiayaan atau investasi, pendapatan dan laba rugi dapat dilihat dalam laporan ini pada bab Analisis dan Pembahasan Manajemen pada bagian Target dan Realisasi 2025 serta Target / Proyeksi 2026.

A comparison of production performance, portfolio performance, financing or investment targets, revenue, and profit or loss can be found in this report under the Management Discussion and Analysis section, specifically in the subsection on Targets and Realization 2025 and Targets / Projections 2026.

Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan (F3)

Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Aligned with Sustainable Finance (F3)

Karena Emdeki tidak bergerak dalam industri perbankan dan keuangan, maka tidak ada yang dapat diungkapkan mengenai Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan.

As it is not engaged in the banking and finance industry, Emdeki has nothing to disclose regarding Projects that are in line with Sustainable Finance.



B. Kinerja Lingkungan Hidup

B. Environmental Performance

Aspek Umum

Biaya Lingkungan Hidup (F4)

Besarnya upaya pencegahan kerusakan lingkungan dan upaya pemulihan yang dilakukan Perseroan tercermin dari biaya yang dikeluarkan untuk lingkungan hidup. Pada tahun 2025, biaya lingkungan yang dikeluarkan Perseroan adalah sebesar Rp 1.157.201.393 atau menurun 32% dibandingkan tahun 2024 yang sebesar Rp 1.699.780.375

Aspek Material

Penggunaan Material Yang Ramah Lingkungan (F5)

Perseroan senantiasa berusaha menjaga kualitas produknya dengan menggunakan bahan baku dari pemasok yang telah terbukti kualitasnya dan dengan menerapkan sistem produksi yang efisien. Dalam proses produksi karbit, Perseroan menggunakan bahan baku batu kapur dan kokas. Untuk proses produksi mortar, Perseroan menggunakan bahan baku dari sisa kapur yang tidak terpakai, pasir silika dan semen. Seluruh bahan baku tersebut bukanlah merupakan bahan berbahaya dan beracun (B3).

Aspek Energi

Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan (F6)

Berikut jumlah dan intensitas energi yang digunakan selama 3 tahun terakhir:

No	Nama Name	Satuan/Unit			TOE			Gjoule		
		2025	2024	2023	2025	2024	2023	2025	2024	2023
1.	Listrik (MWH) <i>Electricity (MWH)</i>	52.022,06	62.249,3	78.949,00	4,474	5.352,45	6.788,39	187.275,5	224.096,37	284.216,32
2.	Natural Gas (MMBTU) <i>Natural Gas (MMBTU)</i>	14.890,54	17.005,02	27.754,94	365,95	404,58	699,95	15.321,5	16.938,95	29.305,61
3.	Antrasit (Ton) <i>Anthracite (Ton)</i>	1.656,57	1.912,8	2.772,37	1.101,62	1.272,05	2.215,99	46.122,6	53.258,18	92.779,00
4.	Minyak Solar <i>Diesel Oil</i>	51.692	50.902	76.892,00	43,68	58,57	74,91	1.828,7	2.452,20	3.136,27

Dari data konsumsi energi 2025 diatas dibandingkan dengan tahun sebelumnya 2024, untuk semua konsumsi energinya mengalami penurunan 46.197,40 Gjoule. Hal ini dikarenakan penurunan produksi sejumlah 2.801 ton karbit.

Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan (F7)

Upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan Perseroan di tahun 2025 adalah melanjutkan penggantian 19 lampu merkuri 250 watt yang masih ada di Perusahaan dengan lampu LED 45 Watt.

ASPEK AIR

Penggunaan Air (F8)

Di Perseroan, konsumsi air lebih banyak untuk keperluan MCK (Mandi, Cuci, Kakus), kegiatan menyiram tanaman, ataupun penyediaan air bersih bagi warga sekitar yang membutuhkan. Sedangkan untuk proses produksi tidak menggunakan air.

General Aspect

Environmental Casts (F4)

The Company's efforts to prevent environmental damage and undertake environmental restoration are reflected in the environmental costs incurred. In 2025, the Company recorded environmental expenses of Rp 1.157.201.393 representing a decrease of 32% compared to Rp 1,699,780,375 in 2024.

Material Aspect

Use of Environmentally Friendly Materials (F5)

The Company continuously strives to maintain the quality of its products by utilizing raw materials sourced from suppliers with proven quality and by implementing efficient production systems. In the carbide production process, the Company uses limestone and coke as raw materials. For the mortar production process, the Company utilizes unused lime residue, silica sand, and cement as raw materials. All of these materials are classified as non-hazardous and non-toxic substances (Non-B3).

Energy Aspect

Total and Intensity of Energy Consumption (F6)

The following table presents the total and intensity of energy consumption over the past three years:

Based on the 2025 energy consumption data above compared to 2024, total energy consumption decreased by 46.197,40 GJ. This decrease was attributable to the reduction in production of 2.801 tons of calcium carbide.

Energy Efficiency Efforts and Achievements and the Use of Renewable Energy (F7)

The energy efficiency initiatives and achievements undertaken by the Company in 2025 are continue the replacement of the remaining 19 units of 250-watt mercury lamps in the company with 45-watt LED lamps.

WATER ASPECT

Water Usage (F8)

At the Company, water consumption is primarily used for sanitation purposes (bathing, washing, and toilet facilities), watering plants, and providing clean water for nearby communities in need. Water is not used in the production process.



Air yang digunakan di Perseroan diperoleh dari PDAM. Berikut pemakaian air selama 3 tahun terakhir:

The water used by the Company is supplied by the regional water utility (PDAM). The following table presents water consumption over the past three years:

Area Pemakaian Air PDAM Water Usage Area	Pemakaian Air PDAM (M3) 3 tahun terakhir Water Usage (M3) in the last 3 years		
	2025	2024	2023
Area Pemakaian Air PDAM Water Usage Area	86.253	96.851	104.851

ASPEK KEANEKARAGAMAN HAYATI

Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keaneekaragaman Hayati (F9)

Perseroan menyadari bahwa aktivitas operasional yang dilakukan dapat memberikan dampak positif maupun negatif bagi lingkungan hidup. Namun demikian, Emdeki berkomitmen untuk menjalankan bisnis yang berwawasan lingkungan hidup, yakni secara sadar dan terencana memadukan lingkungan hidup, termasuk sumber daya.

Komitmen terhadap keberlangsungan lingkungan hidup tercermin dari salah satu misi Emdeki, yakni "Meningkatkan mutu Standard Operating Procedure (SOP) yang berwawasan lingkungan (Go Green)".

Sebagai salah satu perwujudannya, Perseroan memastikan memenuhi semua persyaratan lingkungan, memasang alat yang dinamakan Bag Filter yang berfungsi untuk meminimalisir potensi pencemaran udara akibat proses produksi kalsium karbida. Dengan dipasangnya alat Bag Filter, maka risiko pencemaran lingkungan dapat dihindari meskipun konsumsi energi dari bag filter itu sendiri cukup besar.

Wilayah operasional Perseroan tidak berada dekat atau di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati, dan di tahun 2025 tidak ada dampak dari operasional Perseroan terhadap daerah konservasi atau keanekaragaman hayati.

Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati (F10)

Perseroan juga menerapkan konsep green factory, dimana kurang lebih 40% (empat puluh persen) dari total lahan yang ada digunakan untuk lahan terbuka hijau. Lahan terbuka hijau ini dipakai untuk kolam ikan, pemeliharaan binatang maupun ditanami dengan berbagai tumbuhan agar lingkungan pabrik menjadi rindang dan asri. Wilayah operasional Perseroan tidak berada dekat atau di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati dan di tahun 2025, Perseroan tidak ada usaha konservasi hayati yang dilakukan.

ASPEK EMISI

Jumlah dan Intensitas Emisi yang dihasilkan (F11)

Berikut adalah data terkait Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) di Perseroan:

BIODIVERSITY ASPECT

Impacts of Operational Areas Located Near or Within Conservation Areas or Areas with Biodiversity (F9)

The Company recognizes that its operational activities may have both positive and negative impacts on the environment. Nevertheless, Emdeki is committed to conducting environmentally responsible business practices by consciously and systematically integrating environmental considerations, including the responsible use of natural resources, into its operations.

This commitment to environmental sustainability is reflected in one of Emdeki's missions, namely "to enhance Standard Operating Procedures (SOPs) that are environmentally oriented (Go Green)."

As part of this commitment, the Company ensures compliance with all environmental requirements, including the installation of equipment known as a Bag Filter, which functions to minimize potential air pollution arising from the calcium carbide production process. With the installation of the Bag Filter system, the risk of environmental pollution can be mitigated, although the energy consumption required to operate the bag filter itself is relatively high.

The Company's operational area is not located near or within conservation areas or areas with significant biodiversity. In 2025, there were no impacts from the Company's operations on conservation areas or biodiversity.

Biodiversity Conservation Efforts (F10)

The Company also implements a green factory concept, whereby approximately 40% (forty percent) of the total land area is allocated as green open space. This green area is used for fish ponds, animal care, and the planting of various types of vegetation to create a greener, more comfortable, and environmentally friendly factory environment. The Company's operational area is not located near or within conservation areas or areas with significant biodiversity. In 2025, the Company did not undertake any specific biodiversity conservation activities.

EMISSION ASPECT

Total and Emissions Intensity (F11)

The following is data related to Greenhouse Gas (GHG) Emissions in the Company.

EMISI GRK GHG EMISSIONS	SUMBER EMISI EMISSION SOURCE	TOTAL EMISI (tCO ₂ e) TOTAL EMISSIONS (tCO ₂ e)		
		2025	2024	2023
Emisi Langsung (Scope 1) Direct Emissions (Scope 1)				
Kategori 1: Emisi GRK Langsung Category 1: Direct GHG Emissions				



EMISI GRK GHG EMISSIONS	SUMBER EMISI EMISSION SOURCE	TOTAL EMISI (tCO ₂ e) TOTAL EMISSIONS (tCO ₂ e)		
		2025	2024	2023
Emisi langsung dari pembakaran stasioner <i>Direct emissions from stationary combustion</i>	Emisi yang berasal dari pembakaran pada peralatan tetap yang dimiliki perusahaan seperti generator set, boiler, tungku pembakaran <i>Emissions originating from combustion in fixed equipment owned by the company such as generator sets, boilers, combustion furnaces</i>	281,89	22.760,787	0
Emisi langsung dari pembakaran bergerak <i>Direct emissions from mobile combustion</i>	Emisi yang berasal dari kendaraan bermotor yang dimiliki perusahaan <i>Emissions originating from motor vehicles owned by the company</i>	695,36	0	0
Emisi langsung dari proses pengolahan <i>Direct emissions from processing</i>	Asap (Fumes) yang dihasilkan selama proses produksi di tempat dan proses industri lainnya <i>Fumes produced during on-site production and other industrial processes</i>	19.965,21	0	0
Emisi fugitive langsung <i>Direct fugitive emissions</i>	Pelepasan gas yang tidak disengaja akibat kebocoran. Berasal dari gas pendingin AC, pengolahan air limbah, kebocoran perpipaan, <i>Unintentional release of gases due to leaks. From air conditioning refrigerant gases, wastewater treatment, piping leaks, storage tanks</i>	0	0	0
Emisi langsung dari Land use, Land Use Change and Forestry (LULUCF) <i>Direct emissions from Land use, Land Use Change and Forestry (LULUCF)</i>	Deforestasi/penebangan pohon, kebakaran hutan, konversi lahan <i>Deforestation/logging, forest fires, land conversion</i>	0	0	0
Total Emisi Langsung (Scope 1) <i>Total Direct Emissions (Scope 1)</i>		20.942,46 Ton CO₂e	22.760,787 Ton CO₂e	0
Emisi Tidak Langsung (Scope 2) <i>Indirect Emissions (Scope 2)</i>				
Kategori 2: Emisi GRK tidak langsung dari energi yang diimport/dibeli <i>Category 2: Indirect GHG emissions from imported/purchased energy</i>				
Emisi tidak langsung dari konsumsi listrik yang diimport/dibeli <i>Indirect emissions from consumption of imported/purchased electricity</i>	Pembelian listrik <i>Purchase of electricity</i>	45.259,19	54.156,891	0
Emisi tidak langsung dari konsumsi jaringan energi yang diimport/dibeli (diluar listrik) <i>Indirect emissions from consumption of imported/purchased energy grid (excluding electricity)</i>	Pembelian pemanasan distrik, pendinginan distrik, uap <i>Purchase of district heating, district cooling, steam</i>	0	0	0
Total Emisi Tidak Langsung (Scope 2) <i>Total Indirect Emissions (Scope 2)</i>		45.259,19 Ton CO₂e	54.156,891 Ton CO₂e	0

Emdeki menekankan pentingnya kinerja keberlanjutan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari arah jangka panjang Perseroan serta praktik bisnis yang bertanggung jawab. Dalam hal ini, Perseroan mengacu pada kinerja lingkungan, sosial, dan tata kelola (Environmental, Social, and Governance/ESG) sebagai tolak ukur yang diakui secara luas untuk menilai kualitas dan tingkat kematangan pengelolaan keberlanjutan perusahaan. Melalui perspektif tersebut, Emdeki berupaya memastikan bahwa keberlanjutan tidak dipandang secara terpisah-pisah, melainkan sebagai suatu kerangka yang seimbang dan saling terintegrasi yang mencakup pengelolaan lingkungan, tanggung jawab sosial, serta praktik tata kelola yang baik. Sejalan dengan itu, pembahasan mengenai kinerja keberlanjutan Perseroan dalam laporan ini disajikan secara terstruktur, dimulai dari aspek lingkungan, dilanjutkan dengan aspek sosial, dan diakhiri dengan aspek tata kelola.

Poin pertama dalam aspek lingkungan adalah emisi Gas Rumah Kaca (GRK). Perhitungan ini menyajikan inventarisasi emisi GRK Cakupan (Scope) 1 dan 2 berdasarkan kendali operasional PT Emdeki Utama Tbk untuk periode pelaporan 1 Januari 2025 hingga 31 Desember 2025. Perhitungan Gas Rumah Kaca ini disusun sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam Bagian 9.3 ISO 14064-1:2018 dan dimaksudkan untuk menunjukkan kesesuaian terhadap E020.

Emdeki places strong emphasis on sustainability performance as an integral part of its long-term corporate direction and responsible business conduct. In this regard, the Company refers to environmental, social, and governance (ESG) performance as a widely recognized benchmark for evaluating the quality and maturity of corporate sustainability management. Through this perspective, Emdeki seeks to ensure that sustainability is not addressed in a fragmented manner, but rather understood as a balanced and interconnected framework encompassing environmental stewardship, social responsibility, and sound governance practices. Accordingly, the discussion of the Company's sustainability performance in this report is presented in a structured sequence, beginning with environmental aspects, followed by social aspects, and concluding with governance aspects.

The first point of environment aspect is Greenhouse Gas (GHG) emission. This calculation provides the Scope 1 and 2 greenhouse gas (GHG) emissions inventory under operational control for PT Emdeki Utama Tbk for the reporting period from 1 January 2025 to 31 December 2025. This Green House Gas calculation has been prepared in accordance with the requirements set forth in Part 9.3 of ISO 14064-1:2018 and is intended to demonstrate conformity with E020.



Namun demikian, perlu dicatat bahwa dokumen ini masih berada pada tahap awal pengembangan dan oleh karena itu dipandang sebagai versi awal yang akan terus disempurnakan, diperkuat, dan ditingkatkan pada periode selanjutnya seiring dengan ketersediaan data, analisis, dan dokumen pendukung yang lebih lengkap.

Perhitungan yang disajikan dalam laporan ini disusun oleh Sekretaris Perusahaan Perseroan bekerja sama dengan konsultan dari PT Jumbo Megah Perkasa. Perhitungan ini mencakup periode pelaporan 1 Januari 2025 hingga 31 Desember 2025. Pada tahap ini, laporan belum melalui proses penelaahan atau verifikasi oleh lembaga independen, sehingga masih merupakan hasil penilaian mandiri yang disusun untuk keperluan pelaporan internal dan pengembangan lebih lanjut.

Emisi dalam laporan ini dikonsolidasikan menggunakan pendekatan kendali operasional (operational control). Berdasarkan pendekatan ini, Perseroan melaporkan 100% emisi yang berasal dari aset dan aktivitas yang berada di bawah kendali operasional, tanpa mempertimbangkan persentase kepemilikan. Kegiatan operasional Perseroan berlokasi di Jl. Raya Krikilan No. 294, Desa Krikilan, Kecamatan Driyorejo, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61177.

Laporan ini memiliki ruang lingkup yang terbatas pada kuantifikasi dan pengungkapan emisi gas rumah kaca (GRK) Cakupan (Scope) 1 dan Scope 2. Meskipun E020 mensyaratkan penyertaan emisi Scope 3 untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif atas profil emisi Perseroan secara keseluruhan, perhitungan tersebut belum dilakukan pada periode pelaporan saat ini. Keterbatasan ini disebabkan oleh kendala yang dihadapi Perseroan dalam pengumpulan, ketersediaan, dan konsolidasi data di sepanjang aktivitas rantai nilai yang relevan, yang hingga saat ini belum mencapai tingkat kelengkapan dan keandalan yang memadai untuk mendukung penilaian Scope 3. Dengan demikian, tidak disertakannya emisi Scope 3 perlu dipahami sebagai keterbatasan metodologis dan data pada saat ini, bukan sebagai penyimpangan dari kerangka pelaporan yang ditetapkan. Perseroan menyadari pentingnya peningkatan kapabilitas pengelolaan data secara bertahap guna memungkinkan penyertaan emisi Scope 3 dalam laporan pada periode mendatang.

Dalam Cakupan (Scope) 1 dan sesuai dengan persyaratan E020, emisi yang dihitung oleh Perseroan mencakup emisi yang berasal dari sumber pembakaran tidak bergerak (stationary combustion) pada peralatan tetap yang dimiliki Perseroan, emisi langsung dari pembakaran bergerak (mobile combustion), serta emisi langsung yang dihasilkan dari aktivitas proses. Kategori-kategori ini secara keseluruhan merepresentasikan emisi gas rumah kaca (GRK) langsung yang dianggap material dan saat ini dapat diukur dalam batas operasional Perseroan. Namun demikian, seiring dengan keterbatasan yang masih ada dalam ketersediaan dan pengumpulan data, Perseroan belum melakukan perhitungan terhadap emisi fugitif langsung dalam laporan ini.

It should be noted, however, that the present document remains at an early stage of development and should therefore be regarded as an initial version, to be further refined, strengthened, and perfected in future iterations as additional data, analysis, and supporting documentation become available.

The calculation presented in this report was prepared by the Corporate Secretary of the organization in collaboration with consultants from PT Jumbo Megah Perkasa. It covers the reporting period from 1 January 2025 to 31 December 2025. At this stage, the report has not yet been subjected to review or validation by an independent verification body and therefore remains a self-assessment prepared for internal reporting and development purposes.

The emissions in this report are consolidated using the operational control approach. Under this approach, we reported 100% of emissions from assets and activities under our operational control irrespective of our percent ownership. Our operations are located at Jl. Raya Krikilan No. 294, Krikilan, Driyorejo District, Gresik Regency, East Java 61177.

This report is limited in scope to the quantification and disclosure of Scope 1 and Scope 2 greenhouse gas emissions only. While E020 requires the inclusion of Scope 3 emissions in order to provide a more complete representation of the organization's overall emissions profile, such calculation has not yet been undertaken in the present reporting period. This limitation arises from the organization's current constraints in data collection, availability, and consolidation across relevant value chain activities, which have not yet reached the level of completeness and reliability necessary to support a robust Scope 3 assessment. Accordingly, the omission of Scope 3 emissions should be understood as a present methodological and data-related limitation rather than a departure from the intended reporting framework, and the organization recognizes the importance of progressively strengthening its data collection capabilities to enable the inclusion of Scope 3 emissions in future reports.

Under Scope 1 and in accordance with the requirements of E020, the emissions calculated by the organization comprise those arising from stationary combustion sources operated on fixed equipment owned by the company, direct emissions from mobile combustion, and direct emissions generated from processing activities. These categories collectively represent the direct greenhouse gas emissions considered material and currently quantifiable within the organization's operational boundary. However, due to existing limitations in data availability and collection, the organization has not yet quantified direct fugitive emissions in this report.



Selain itu, emisi langsung yang terkait dengan Penggunaan Lahan, Perubahan Penggunaan Lahan, dan Kehutanan (Land Use, Land Use Change, and Forestry/LULUCF) juga belum dihitung, mengingat Perseroan tidak melakukan aktivitas dalam kategori tersebut sehingga tidak berlaku dalam kegiatan operasional Perseroan. Sumber emisi yang termasuk dalam Scope 2 mencakup emisi tidak langsung yang berasal dari penggunaan listrik yang dibeli dan dikonsumsi oleh Perseroan.

Metode yang digunakan dalam perhitungan gas rumah kaca ini merupakan kombinasi dari beberapa pendekatan yang dianggap sesuai dengan karakteristik data yang tersedia serta sifat sumber emisi yang dinilai. Pendekatan tersebut mencakup metodologi yang dikembangkan oleh Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC), perhitungan stoikiometri berdasarkan hubungan kimia dalam proses industri terkait, serta estimasi melalui pemodelan (modeling) ketika data langsung atau catatan pengukuran yang lengkap belum tersedia. Perhitungan Emisi GRK dari jumlah produksi calcium carbide yang dihasilkan dari aktivitas bisnis Perseroan menggunakan metode TIER 1 referensi dari IPCC (Intergovernmental Panel on Climate Change) Guidelines tahun 2006 chapter 3.6.

Penggunaan metodologi IPCC memberikan kerangka kerja yang diakui secara internasional untuk perhitungan emisi, sementara perhitungan stoikiometri memungkinkan penentuan emisi yang berasal langsung dari proses kimia secara ilmiah.

Selain itu, estimasi berbasis pemodelan digunakan sebagai pelengkap dalam kondisi tertentu, sehingga Perseroan tetap dapat menyusun profil emisi secara wajar dan terstruktur meskipun terdapat keterbatasan data. Secara keseluruhan, metode-metode tersebut memberikan dasar yang kredibel bagi penilaian saat ini, sekaligus menyediakan fleksibilitas yang memadai untuk penyempurnaan lebih lanjut seiring dengan peningkatan kualitas data, kelengkapan, serta kematangan metodologi pada periode pelaporan mendatang.

Data konsolidasi emisi GRK Perseroan adalah sebagai berikut:

In addition, direct emissions associated with Land Use, Land Use Change, and Forestry (LULUCF) have not been calculated, as the organization does not undertake activities within these categories and therefore considers them not applicable to its operations. Sources included in Scope 2 emissions comprised indirect emissions from purchased and consumed electricity.

The methods applied in this greenhouse gas calculation comprise a combination of approaches considered appropriate to the nature of the available data and the characteristics of the emission sources under assessment. These include the methodologies provided by the Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC), stoichiometric calculations based on the chemical relationships inherent in the relevant industrial processes, and estimation through modeling where direct data or complete measurement records are not yet available. The calculation of Greenhouse Gas (GHG) emissions from the production of calcium carbide generated by the Company's business activities uses the Tier 1 method with reference to the IPCC (Intergovernmental Panel on Climate Change) Guidelines 2006, Chapter 3.6.

The use of IPCC methodologies provides an internationally recognized framework for quantification, while stoichiometric calculations enable the determination of emissions arising directly from process chemistry in a scientifically grounded manner.

In addition, modeling-based estimation has been employed to complement the calculation where necessary, allowing the organization to develop a reasonable and structured emissions profile despite existing data limitations. Collectively, these methods provide a credible basis for the present assessment while also offering sufficient flexibility for refinement as data quality, completeness, and methodological maturity continue to improve in future reporting periods.

Our consolidated statement of GHG Emission are as follows:

No	Emisi GRK GHG Emission	Gas Rumah Kaca (Ton) Green House Gas (Ton)						
		CO ₂	CH ₄	N ₂ O	SF ₆	NF ₃	PFC	HFCs
SCOPE 1								
1.	Emisi Langsung dari Pembakaran Stasioner <i>Direct Emissions from Stationery Combustion</i>	14,68	2,01	0,78	n/a	n/a	n/a	n/a
2.	Emisi Langsung dari Pembakaran Bergerak <i>Direct Emissions from Mobile Combustion</i>	28,28	4,08	2,04	n/a	n/a	n/a	n/a
3.	Emisi Langsung dari Proses Pengolahan <i>Direct Emissions from Processing</i>	19.965,21	0	0	n/a	n/a	n/a	n/a
4.	Emisi Fugitive Langsung <i>Direct Fugitive Emissions</i>	Data Belum Tersedia <i>Data Not Available</i>						
5.	Emisi Langsung dari Land Use, Land Use Change and Forestry <i>Direct Emissions from Land Use, Land Use Change and Forestry</i>	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a
SCOPE 2								
1.	Emisi Tidak Langsung dari Listrik yang Dibeli <i>Indirect Emissions from Purchased Electricity</i>	45.259,19						
2.	Emisi Tidak Langsung dari Konsumsi Jaringan Energi yang Dibeli (selain Listrik) <i>Indirect Emissions from Consumption of Purchased Energy Grid (Excluding Electricity)</i>	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a



No	Emisi GRK GHG Emission	Gas Rumah Kaca (Ton) Green House Gas (Ton)						
		CO ₂	CH ₄	N ₂ O	SF ₆	NF ₃	PFC	HFCs
TOTAL								
1.	Total Emisi per GRK Total Emissions per GHG	65.267,36	6,09	2,82	n/a	n/a	n/a	n/a
2.	GWP IPCC - 100 years (AR6) GWP IPCC - 100 years (AR6)	1	27	273	n/a	n/a	n/a	n/a
3.	Total Emisi (ton CO ₂ e) Total Emissions (tons CO ₂ e)	65.267,36	164,43	769,86	n/a	n/a	n/a	n/a

Total Emisi | Total Emissions : 66.201,65 tonCO₂e
 Intensitas Emisi | Emissions Intensity : 0,000002074 tonCO₂e/Rupiah
 Intensitas Karbon = Total Emisi Gas Rumah Kaca (tCO₂e) ÷ Pendapatan Perseroan

Sejalan dengan E020 dan standar eksternal yang berlaku, Perseroan mengagregasikan emisi gas rumah kaca (GRK) ke dalam satuan ton CO₂ ekuivalen (CO₂e) dengan menerapkan faktor Global Warming Potential (GWP) pada masing-masing jenis GRK. Faktor GWP yang digunakan untuk mengonversi massa masing-masing GRK menjadi CO₂ ekuivalen yang disajikan dalam tabel konsolidasi emisi GRK di atas. Faktor-faktor tersebut mengacu pada Fourth Assessment Report (AR4) yang diterbitkan oleh Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC) dengan horizon waktu 100 tahun.

Tahun pelaporan ini merupakan upaya pertama Perseroan dalam melakukan perhitungan emisi gas rumah kaca (GRK) berbasis data. Meskipun perhitungan ini telah disusun dengan menggunakan informasi terbaik yang saat ini tersedia bagi Perseroan, diakui bahwa penilaian yang dilakukan masih belum lengkap dan belum mencakup seluruh sumber serta kategori emisi dengan tingkat kelengkapan yang diharapkan.

Meskipun demikian, tahun pelaporan ini ditetapkan sebagai tahun dasar (base year) dalam inventarisasi emisi GRK Perseroan dan akan menjadi titik acuan utama untuk pemantauan, perbandingan, serta peningkatan kinerja di masa mendatang. Berdasarkan upaya awal ini, Perseroan berkomitmen untuk secara bertahap memperkuat sistem pengumpulan data, meningkatkan kualitas dan kelengkapan data, serta menyempurnakan metodologi perhitungan, sehingga inventarisasi emisi GRK pada periode pelaporan berikutnya dapat disusun dengan tingkat rincian, akurasi, dan cakupan yang lebih baik pada seluruh sumber emisi yang relevan.

Upaya pengurangan emisi CO₂ telah dilakukan melalui pemanfaatan emisi CO₂ yang dihasilkan sebagai bahan baku untuk produksi produk bernilai tambah, yaitu Precipitated Calcium Carbonate (PCC). Pendekatan ini mencerminkan inisiatif Perseroan untuk tidak hanya mengelola emisi melalui langkah pengendalian konvensional, tetapi juga menciptakan pemanfaatan yang memberikan nilai tambah serta mendukung efisiensi sumber daya dan tujuan penurunan emisi. Dalam konteks ini, penangkapan dan pemanfaatan CO₂ untuk produksi PCC diperlakukan sebagai salah satu upaya penurunan emisi dalam kerangka pelaporan, dan jumlah serapan yang terkait telah dihitung sesuai dengan metode perhitungan yang dijelaskan sebelumnya. Dengan menerapkan metodologi yang ditetapkan secara konsisten, Perseroan berupaya memastikan bahwa nilai serapan yang dilaporkan ditentukan secara transparan, sistematis, dan dapat dipertanggungjawabkan secara teknis, sekaligus memberikan dasar bagi penyempurnaan lebih lanjut seiring dengan peningkatan ketersediaan data dan ketelitian metodologi.

In line with E020 and external standards, organization aggregates its emissions of greenhouse gases into tonnes of CO₂ equivalent by applying Global Warming Potential (GWP) factors to each greenhouse gas. The GWP factors used for converting the mass of individual gases to their CO₂ equivalents are shown in the consolidated statement of GHG emissions above. These factors are taken from the Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC) Fourth Assessment Report (AR4) over a 100-year time horizon.

This reporting year represents the organization's first attempt to quantify greenhouse gas emissions on a data-based basis. While the calculation has been developed using the best available information currently accessible to the organization, it is acknowledged that the present assessment remains incomplete and does not yet capture all sources and categories with the desired level of comprehensiveness.

Nevertheless, this reporting year is designated as the base year for the organization's greenhouse gas accounting and will serve as the foundational reference point for future monitoring, comparison, and performance improvement. Building upon this initial effort, the organization intends to progressively strengthen its data collection systems, improve data quality and completeness, and refine its calculation methodologies so that future greenhouse gas inventories may be prepared with greater detail, accuracy, and coverage across all relevant emission sources.

Efforts to reduce CO₂ emissions have been undertaken through the utilization of existing CO₂ emissions as a feedstock for the production of another value-added product, namely Precipitated Calcium Carbonate (PCC). This approach reflects the organization's initiative to not only manage emissions through conventional control measures, but also to create beneficial use pathways that support resource efficiency and emission reduction objectives. In this context, the capture and utilization of CO₂ for PCC production has been treated as an emission reduction measure within the reporting framework, and the corresponding absorption has been quantified in accordance with the calculation methods described above. By applying the specified methodology consistently, the organization seeks to ensure that the reported absorption is determined on a transparent, systematic, and technically justifiable basis, while also providing a foundation for further refinement as data availability and methodological rigor continue to improve.



Intensitas karbon merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat emisi gas rumah kaca yang dihasilkan Perseroan dalam hubungannya dengan nilai ekonomi yang diciptakan selama periode pelaporan. Indikator ini memberikan gambaran mengenai efisiensi emisi dari aktivitas usaha, sehingga tidak hanya menampilkan jumlah emisi secara absolut, tetapi juga menunjukkan kemampuan Perseroan dalam mengelola dampak karbon seiring dengan pencapaian kinerja keuangan. Dengan demikian, intensitas karbon menjadi salah satu parameter penting dalam menilai sejauh mana pertumbuhan usaha diikuti oleh peningkatan efisiensi lingkungan. Berdasarkan data emisi, Emdeki mencatat intensitas emisi sebesar 0,0000000625527 ton CO₂e per 1 rupiah pendapatan yang dihasilkan selama periode pelaporan berjalan, yang mencerminkan kinerja gas rumah kaca (GRK) Perseroan berdasarkan ruang lingkup dan metodologi yang diterapkan dalam laporan ini.

Dalam pelaporan keberlanjutan, intensitas karbon yang dikaitkan dengan pendapatan Perseroan dihitung dengan membandingkan total emisi gas rumah kaca dengan total pendapatan pada periode yang sama. Rumus yang digunakan adalah **Intensitas Karbon = Total Emisi Gas Rumah Kaca (tCO₂e) ÷ Pendapatan Perseroan**. Total emisi dinyatakan dalam ton karbon dioksida ekuivalen (tCO₂e), sedangkan pendapatan mengacu pada nilai pendapatan yang disajikan dalam laporan keuangan tahunan. Untuk memudahkan analisis dan perbandingan, hasil perhitungan umumnya disajikan dalam satuan tertentu, seperti **(tCO₂e) per miliar rupiah pendapatan**. Untuk laporan keberlanjutan ini dipilih satuan **(tCO₂e) per rupiah pendapatan** sesuai dengan aturan otoritas jasa keuangan dan bursa.

Pengungkapan indikator ini bertujuan untuk memberikan informasi yang lebih relevan kepada para pemangku kepentingan mengenai efisiensi karbon Perseroan dalam menghasilkan pendapatan. Nilai intensitas karbon yang lebih rendah mencerminkan kinerja yang lebih baik, karena menunjukkan bahwa Perseroan mampu menciptakan nilai ekonomi dengan tingkat emisi yang relatif lebih kecil. Sebaliknya, peningkatan intensitas karbon dapat mengindikasikan bahwa pertumbuhan aktivitas usaha belum sepenuhnya diimbangi oleh peningkatan efisiensi energi, pengendalian emisi, atau implementasi inisiatif dekarbonisasi secara optimal.

Untuk memastikan keterbandingan dan transparansi, Perseroan menjelaskan secara konsisten cakupan emisi yang digunakan dalam perhitungan, dimana pada perhitungan ini mencakup emisi Scope 1 dan Scope 2 saja serta dasar pendapatan yang digunakan sebagai pembagi adalah pendapatan perusahaan pada tahun laporan 2025. Penyajian intensitas karbon berbasis pendapatan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif kepada publik mengenai komitmen Perseroan dalam mendukung praktik bisnis yang berkelanjutan, meningkatkan efisiensi operasional, dan memperkuat kontribusi terhadap transisi menuju ekonomi rendah karbon.

Emdeki memandang hasil ini sebagai baseline yang penting untuk mengevaluasi efisiensi lingkungan dalam kaitannya dengan output ekonomi, serta untuk memantau perkembangan pengelolaan emisi di masa mendatang.

Carbon intensity is an indicator used to measure the level of greenhouse gas (GHG) emissions generated by the Company in relation to the economic value created during the reporting period. This indicator provides an overview of the emissions efficiency of business activities, as it reflects not only the absolute level of emissions but also the Company's ability to manage its carbon impact alongside the achievement of financial performance. Accordingly, carbon intensity serves as an important parameter in assessing the extent to which business growth is accompanied by improvements in environmental efficiency. Based on emission data Emdeki recorded an emission intensity of 0.0000000625527 ton CO₂e per 1 rupiah of income generated during the current reporting period, reflecting the Company's measured greenhouse gas performance based on the scope and methodology applied in this report.

In sustainability reporting, carbon intensity in relation to the Company's revenue is calculated by comparing total greenhouse gas (GHG) emissions with total revenue for the same period. The formula applied is: Carbon Intensity = Total Greenhouse Gas Emissions (tCO₂e) ÷ Company Revenue. Total emissions are expressed in tonnes of carbon dioxide equivalent (tCO₂e), while revenue refers to the amount reported in the annual financial statements. To facilitate analysis and comparability, the calculation result is generally presented in a specific unit, such as tCO₂e per billion rupiah of revenue. For the purpose of this sustainability report, the unit tCO₂e per rupiah of revenue has been applied in accordance with the requirements of the Financial Services Authority and the stock exchange.

The disclosure of this indicator aims to provide more relevant information to stakeholders regarding the Company's carbon efficiency in generating revenue. A lower carbon intensity value reflects better performance, as it indicates that the Company is able to create economic value with relatively lower levels of emissions. Conversely, an increase in carbon intensity may indicate that business growth has not been fully accompanied by improvements in energy efficiency, emissions control, or the optimal implementation of decarbonization initiatives.

To ensure comparability and transparency, the Company consistently discloses the emissions scope applied in the calculation, which in this case includes only Scope 1 and Scope 2 emissions, while the revenue used as the denominator refers to the Company's revenue for the 2025 reporting year. The presentation of revenue-based carbon intensity is expected to provide the public with a more comprehensive understanding of the Company's commitment to supporting sustainable business practices, improving operational efficiency, and strengthening its contribution to the transition toward a low-carbon economy.

Emdeki regards this result as an important baseline for evaluating environmental efficiency in relation to economic output and for monitoring future progress in emissions management.



Sejalan dengan komitmen keberlanjutan Perseroan, Perusahaan tidak hanya berupaya untuk mempertahankan tingkat intensitas tersebut, tetapi juga mendorong peningkatan berkelanjutan melalui penguatan kualitas data, penyempurnaan metode perhitungan, peningkatan efisiensi operasional, serta penerapan strategi penurunan emisi yang tepat. Melalui upaya berkelanjutan tersebut, Emdeki bertujuan untuk memperkuat tanggung jawab lingkungannya serta secara bertahap meningkatkan kinerja emisi pada periode pelaporan mendatang.

Emdeki menyadari bahwa konsumsi energi listrik merupakan salah satu komponen signifikan dalam jejak operasionalnya, dan oleh karena itu memberikan perhatian khusus pada penggunaan listrik yang efisien dan bertanggung jawab sebagai bagian dari komitmen keberlanjutan yang lebih luas.

Selama periode pelaporan, Perseroan mencatat total konsumsi listrik sebesar 52.022,06 MWh, yang mencerminkan besarnya kebutuhan energi untuk mendukung aktivitas produksi dan proses operasional. Dalam memahami pentingnya energi sebagai sumber daya strategis sekaligus faktor utama dalam kinerja lingkungan, Emdeki memandang pemantauan dan pengelolaan konsumsi listrik sebagai aspek penting dalam operasional yang berkelanjutan. Perseroan oleh karena itu berupaya untuk meningkatkan kesadaran terhadap efisiensi energi, memperkuat kualitas data energi, serta mendukung pengembangan langkah-langkah yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas operasional sekaligus mengurangi penggunaan energi yang tidak diperlukan. Melalui pendekatan ini, Emdeki berupaya menyelaraskan praktik pengelolaan energinya dengan prinsip-prinsip keberlanjutan, dengan menyeimbangkan kebutuhan operasional, tanggung jawab lingkungan, serta pertimbangan efisiensi jangka panjang.

Emdeki menyadari bahwa air merupakan sumber daya alam yang esensial serta komponen penting dalam operasional industri yang berkelanjutan. Selama periode pelaporan, Perseroan mencatat total konsumsi air sebesar 85.968 liter yang bersumber dari air permukaan dan 285 liter yang diperoleh dari pemasok air eksternal. Dalam mengelola sumber daya ini, Emdeki memperhatikan pentingnya menjaga keseimbangan yang bertanggung jawab antara kebutuhan operasional dan pengelolaan lingkungan. Oleh karena itu, Perseroan memandang pemantauan dan pengendalian konsumsi air sebagai bagian integral dari upaya keberlanjutan, khususnya dalam kaitannya dengan efisiensi sumber daya, disiplin operasional, serta perlindungan ketersediaan air dalam jangka panjang.

Untuk mendukung tujuan tersebut, Emdeki menerapkan sistem pengelolaan sirkulasi air yang dirancang untuk mengoptimalkan penggunaan air serta memastikan bahwa konsumsi dijaga seminimal mungkin sejauh dapat diterapkan.

Melalui sirkulasi dan penggunaan kembali air dalam proses operasionalnya, Perseroan berupaya mengurangi pengambilan air yang tidak diperlukan, meningkatkan efisiensi sumber daya, serta memperkuat keberlanjutan praktik pengelolaan air.

In line with its broader sustainability commitment, the Company intends not only to maintain this level of intensity performance, but also to pursue continuous improvement through the strengthening of data quality, refinement of calculation methods, enhancement of operational efficiency, and implementation of appropriate emission reduction strategies. Through these ongoing efforts, Emdeki aims to reinforce its environmental responsibility and progressively improve its emissions performance in future reporting periods.

Emdeki recognizes that electrical energy consumption constitutes a significant component of its operational footprint and, accordingly, pays close attention to the efficient and responsible use of electricity as part of its broader sustainability commitment.

During the reporting period, the Company recorded a total electricity consumption of 52,022.06 MWh, reflecting the scale of energy required to support its production activities and operational processes. In acknowledging the importance of energy as both a strategic resource and a key factor in environmental performance, Emdeki views the monitoring and management of electricity consumption as an essential aspect of sustainable operations. The Company therefore seeks to promote greater awareness of energy efficiency, strengthen the quality of its energy data, and support the development of measures aimed at improving operational effectiveness while reducing unnecessary energy use. Through this approach, Emdeki aspires to align its energy management practices with the principles of sustainability by balancing operational needs with environmental responsibility and long-term efficiency considerations.

Emdeki recognizes water as an essential natural resource and a critical component of sustainable industrial operations. During the reporting period, the Company recorded a total water consumption of 85,968 liters sourced from surface water and 285 liters obtained from external water suppliers. In managing this resource, Emdeki is mindful of the importance of maintaining a responsible balance between operational requirements and environmental stewardship. The Company therefore regards water monitoring and consumption control as integral to its sustainability efforts, particularly in relation to resource efficiency, operational discipline, and the long-term protection of water availability.

To support these objectives, Emdeki implements a water circulation management system designed to optimize water use and ensure that consumption is kept to a minimum wherever practicable.

Through the circulation and reuse of water within its operational processes, the Company seeks to reduce unnecessary withdrawal, improve resource efficiency, and strengthen the sustainability of its water management practices.



Pendekatan ini mencerminkan komitmen Emdeki untuk meminimalkan dampak lingkungan dari kegiatan usahanya sekaligus mendorong penggunaan sumber daya air yang lebih efisien dan bertanggung jawab.

Selain langkah-langkah teknis dan operasional, Emdeki juga menempatkan pentingnya peningkatan kesadaran akan konservasi air di seluruh organisasi. Perseroan secara berkala melakukan sosialisasi mengenai pentingnya penggunaan air secara bijak sebagai bagian dari budaya keberlanjutan yang lebih luas, serta mendorong karyawan dan pemangku kepentingan terkait untuk mendukung upaya konservasi dalam aktivitas sehari-hari dan tanggung jawab operasional. Dengan mengombinasikan pengendalian konsumsi, pengelolaan sirkulasi air, serta peningkatan kesadaran konservasi secara berkelanjutan, Emdeki bertujuan untuk membangun pendekatan penggunaan air yang lebih berkelanjutan serta memperkuat komitmennya terhadap pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab.

Emdeki memandang pengelolaan limbah sebagai salah satu elemen penting dalam komitmen keberlanjutannya, dengan penekanan pada penanganan yang bertanggung jawab, efisiensi sumber daya, serta pengurangan dampak lingkungan yang timbul dari kegiatan operasionalnya. Selama periode pelaporan, Perseroan menghasilkan total 25,0795 ton limbah padat non-B3 dan 0,7711 ton limbah bahan berbahaya dan beracun (B3). Dalam mengelola aliran limbah tersebut, Emdeki berupaya memastikan bahwa seluruh limbah ditangani tidak hanya sesuai dengan ketentuan yang berlaku, tetapi juga selaras dengan prinsip keberlanjutan yang lebih luas, khususnya yang berkaitan dengan perlindungan lingkungan, pemanfaatan sumber daya secara sirkular, serta praktik operasional yang bertanggung jawab.

Pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) dilakukan melalui pihak ketiga yang memiliki izin dan kewenangan untuk menangani limbah tersebut sesuai dengan ketentuan regulasi dan persyaratan teknis yang berlaku. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa limbah B3 dikelola secara aman, terkendali dengan baik, serta diolah atau dibuang melalui pihak yang memiliki kompetensi dan perizinan yang memadai. Melalui kerja sama dengan mitra berizin, Emdeki memperkuat komitmennya dalam menjaga standar tanggung jawab lingkungan yang tinggi serta meminimalkan risiko yang dapat ditimbulkan oleh limbah B3 terhadap kesehatan manusia dan lingkungan.

Sehubungan dengan limbah padat non-B3, Emdeki menerapkan pendekatan berbasis pemanfaatan sejauh memungkinkan untuk mengurangi pembuangan serta mendukung pengelolaan sumber daya yang lebih berkelanjutan.

Alih-alih memperlakukan limbah tersebut semata sebagai material untuk pembuangan akhir, Perseroan berupaya mengarahkannya ke pemanfaatan yang bernilai guna, termasuk sebagai bahan baku untuk produksi produk lain serta untuk penggunaan sebagai media penimbunan dan media tanam.

This approach reflects Emdeki's commitment to minimizing the environmental impact of its activities while promoting more efficient and responsible use of available water resources.

In addition to technical and operational measures, Emdeki also places importance on building awareness of water conservation throughout the organization. The Company regularly promotes and socializes the importance of prudent water use as part of its broader sustainability culture, encouraging employees and relevant stakeholders to support conservation efforts in their daily activities and operational responsibilities. By combining controlled consumption, water circulation management, and continuous conservation awareness, Emdeki aims to foster a more sustainable approach to water use and to reinforce its commitment to responsible environmental management.

Emdeki approaches waste management as an important element of its sustainability commitment, with emphasis placed on responsible handling, resource efficiency, and the reduction of environmental impact arising from its operations. During the reporting period, the Emdeki generated a total of 25,0795 tons of non-hazardous solid waste and 0.7711 tons of hazardous and toxic waste. In managing these waste streams, Emdeki seeks to ensure that all waste is handled in a manner that is not only compliant with applicable requirements, but also aligned with broader sustainability principles, particularly those relating to environmental protection, circular use of resources, and responsible operational practices.

The management of hazardous and toxic waste is carried out through licensed third-party partners authorized to handle such materials in accordance with prevailing regulatory and technical requirements. This approach is intended to ensure that hazardous waste is managed safely, properly controlled, and treated or disposed of through qualified entities with the necessary competence and permits. Through the use of licensed partners, Emdeki reinforces its commitment to maintaining a high standard of environmental responsibility and minimizing the risks that hazardous and toxic waste may pose to human health and the environment.

With respect to non-hazardous solid waste, Emdeki adopts a utilization-oriented approach wherever feasible in order to reduce disposal and support more sustainable resource management.

Rather than treating such waste solely as material for final disposal, the Company seeks to direct it toward beneficial uses, including as feedstock for the production of other products and for application as landfill and planting media.



Praktik ini mencerminkan upaya Emdeki untuk memperpanjang nilai guna material sisa, mengurangi beban terhadap sistem pembuangan limbah, serta mendorong pendekatan pengelolaan limbah yang lebih berkelanjutan dan sirkular dalam kegiatan operasionalnya.

Emdeki memiliki komitmen yang kuat untuk menurunkan emisi gas rumah kaca (GRK) sebagai bagian dari tanggung jawabnya dalam mendukung pembangunan industri yang berkelanjutan serta pengelolaan lingkungan jangka panjang. Namun demikian, Perseroan menyadari bahwa komitmen tersebut menghadirkan tantangan yang signifikan, mengingat gas rumah kaca—khususnya karbon dioksida (CO₂)—merupakan emisi utama yang secara inheren terkait dengan proses produksi karbida. Sejalan dengan karakteristik proses produksi tersebut, penurunan emisi tidak dapat dicapai hanya melalui penyesuaian operasional sederhana, melainkan memerlukan kombinasi langkah yang mencakup aspek teknologi, manajerial, dan strategis.

Oleh karena itu, Emdeki menghadapi tantangan ini dengan pemahaman yang jelas terhadap kompleksitas proses industrinya serta pentingnya melakukan perbaikan secara bertahap menuju operasional dengan tingkat emisi yang lebih rendah.

Sebagai langkah awal yang bermakna, Emdeki telah melakukan upaya untuk memanfaatkan sebagian emisi CO₂ yang dihasilkan dalam produksi produk turunan, yaitu Precipitated Calcium Carbonate (PCC). Inisiatif ini mencerminkan niat Perseroan untuk melampaui pendekatan pengelolaan emisi konvensional menuju pendekatan yang lebih menciptakan nilai, di mana emisi, sejauh memungkinkan, diarahkan kembali menjadi penggunaan yang produktif. Melalui upaya ini, Emdeki tidak hanya berupaya mengurangi pelepasan efektif CO₂ ke atmosfer, tetapi juga mendorong peningkatan efisiensi sumber daya serta mendukung pengembangan praktik industri yang lebih sirkular. Dengan demikian, pemanfaatan CO₂ untuk produksi PCC menjadi landasan penting dalam strategi penurunan emisi gas rumah kaca (GRK) Perseroan yang terus berkembang.

Ke depan, Emdeki tetap berkomitmen untuk terus mengidentifikasi dan menerapkan strategi yang tepat guna memperkuat upaya mitigasi gas rumah kaca (GRK) serta mendukung pencapaian aspirasi net zero pada tahun 2060. Perseroan menyadari bahwa tujuan tersebut memerlukan kemajuan yang berkelanjutan dalam berbagai aspek, termasuk peningkatan proses, pemanfaatan emisi, inovasi teknologi, pengelolaan energi, serta peningkatan bertahap kualitas data dan praktik inventarisasi emisi. Dalam hal ini, Emdeki memandang perjalanan menuju net zero sebagai suatu transformasi jangka panjang yang harus dijalankan secara konsisten, disiplin, dan adaptif.

Melalui evaluasi berkelanjutan serta pengembangan langkah-langkah yang praktis dan efektif, Perseroan berupaya menerjemahkan komitmennya menjadi kemajuan yang terukur, dengan tetap menjaga keandalan operasional dan daya saing industri yang diperlukan untuk pertumbuhan yang berkelanjutan.

This practice reflects Emdeki's effort to extend the value of residual materials, reduce the burden on waste disposal systems, and promote a more sustainable and circular approach to waste management within its operational activities.

Emdeki is firmly committed to reducing its greenhouse gas emissions as part of its broader responsibility to support sustainable industrial development and long-term environmental stewardship. The Company recognizes, however, that this commitment presents a significant challenge, as greenhouse gases—particularly carbon dioxide (CO₂)—constitute the principal emissions inherently associated with the carbide manufacturing process. Given the nature of the production chemistry, the reduction of these emissions cannot be achieved through simple operational adjustments alone, but instead requires a thoughtful combination of technological, managerial, and strategic measures.

Emdeki therefore approaches this challenge with a clear understanding of both the complexity of its industrial processes and the importance of progressively advancing toward lower-emission operations.

As an initial and meaningful step, Emdeki has undertaken efforts to utilize a portion of its existing CO₂ emissions in the production of a derivative product, namely Precipitated Calcium Carbonate (PCC). This initiative reflects the Company's intention to move beyond conventional emissions management and toward a more value-creating approach in which emissions are, where feasible, redirected into productive use. Through this effort, Emdeki seeks not only to reduce the effective release of CO₂ to the atmosphere, but also to encourage greater resource efficiency and support the development of more circular industrial practices. The utilization of CO₂ for PCC production thus represents an important foundation in the Company's evolving greenhouse gas reduction strategy.

Looking ahead, Emdeki remains committed to continuously identifying and implementing appropriate strategies to strengthen its greenhouse gas mitigation efforts and support the achievement of its net zero aspiration by 2060. The Company acknowledges that this objective will require sustained progress in areas such as process improvement, emissions utilization, technological innovation, energy management, and the gradual enhancement of data quality and emissions accounting practices. In this regard, Emdeki views the path to net zero as a long-term transformation that must be pursued with consistency, discipline, and adaptability.

Through ongoing evaluation and the development of practical and effective measures, the Company aspires to translate its commitment into measurable progress while maintaining the operational reliability and industrial competitiveness necessary for sustainable growth.



Emdeki juga menyadari bahwa pengelolaan keberlanjutan tidak hanya terbatas pada kinerja lingkungan, tetapi juga harus mencakup dimensi sosial dalam praktik bisnis yang bertanggung jawab. Dalam hal ini, Perseroan memberikan perhatian yang memadai terhadap kesejahteraan, pengembangan, serta perlakuan yang adil bagi karyawan sebagai bagian penting dari pendekatan keberlanjutannya. Emdeki memahami bahwa organisasi yang berkelanjutan dibangun di atas tenaga kerja yang dihargai, didukung, dan diberikan kesempatan yang setara. Oleh karena itu, Perseroan memberikan perhatian khusus pada aspek ketenagakerjaan utama, seperti kesetaraan gender, tingkat perputaran karyawan (turnover), serta pengembangan sumber daya manusia secara berkelanjutan.

Terkait dengan kesetaraan gender, Emdeki berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja di mana karyawan diperlakukan secara adil serta diberikan kesempatan berdasarkan kompetensi, profesionalisme, dan prestasi.

Perseroan juga memantau tingkat perputaran karyawan (turnover) sebagai indikator penting stabilitas organisasi, keterlibatan tenaga kerja, serta kualitas lingkungan kerja secara keseluruhan. Dengan memberikan perhatian pada aspek-aspek tersebut, Emdeki berupaya memperkuat retensi karyawan, mendorong inklusivitas, serta mendukung pengembangan budaya kerja yang produktif dan menghormati prinsip-prinsip keberlanjutan sosial.

Selain itu, Emdeki menekankan pentingnya pelatihan dan pengembangan karyawan sebagai instrumen utama dalam membangun kapabilitas serta mendukung ketahanan organisasi jangka panjang. Upaya pengembangan yang dilakukan Perseroan tidak hanya terbatas pada kompetensi operasional dan teknis, tetapi juga mencakup peningkatan pemahaman karyawan terhadap aspek-aspek keberlanjutan, sehingga mendorong kesadaran yang lebih luas terhadap komitmen dan tanggung jawab Perseroan. Melalui pendekatan yang terintegrasi ini, Emdeki bertujuan untuk memastikan bahwa tenaga kerjanya tidak hanya mampu menjalankan fungsi masing-masing secara efektif, tetapi juga dapat berkontribusi secara nyata dalam penerapan nilai-nilai keberlanjutan di seluruh organisasi.

Emdeki berkomitmen untuk menjunjung tinggi martabat manusia serta memastikan bahwa seluruh kegiatan operasionalnya dilaksanakan dengan menghormati dan melindungi hak asasi manusia. Perseroan berupaya menciptakan lingkungan kerja di mana setiap individu diperlakukan secara adil, bermartabat, dan penuh rasa hormat, serta tidak mentoleransi pelanggaran hak asasi manusia, pelecehan seksual, maupun segala bentuk diskriminasi.

Komitmen ini merupakan bagian penting dari kerangka keberlanjutan dan tanggung jawab perusahaan secara keseluruhan, yang mencerminkan pemahaman Emdeki bahwa praktik bisnis yang bertanggung jawab harus didukung oleh budaya kerja yang berlandaskan prinsip etika, saling menghormati, dan perlakuan yang setara.

Emdeki also recognizes that sustainability management extends beyond environmental performance and must equally encompass the social dimensions of responsible business practice. In this regard, the Company gives due consideration to the well-being, development, and fair treatment of its employees as an essential part of its sustainability approach. Emdeki understands that a sustainable organization is built upon a workforce that is respected, supported, and provided with equitable opportunities, and therefore pays close attention to key employment-related aspects such as gender equality, employee turnover, and the continuous development of human capital.

With respect to gender equality, Emdeki is committed to fostering a working environment in which employees are treated fairly and afforded opportunities on the basis of competence, professionalism, and merit.

The Company also monitors employee turnover as an important indicator of organizational stability, workforce engagement, and the overall quality of the working environment. By paying attention to these aspects, Emdeki seeks to strengthen employee retention, promote inclusiveness, and support the development of a workplace culture that is both productive and respectful of social sustainability principles.

In addition, Emdeki places strong emphasis on employee training and development as a key instrument for building capability and supporting long-term organizational resilience. The Company's development efforts are not limited to operational and technical competencies, but also extend to enhancing employees' understanding of sustainability-related matters, thereby fostering greater awareness of the Company's broader commitments and responsibilities. Through this integrated approach, Emdeki aims to ensure that its workforce is not only equipped to perform effectively in their respective functions, but also able to contribute meaningfully to the implementation of sustainability values across the organization.

Emdeki is committed to upholding human dignity and ensuring that its operations are conducted in a manner that respects and protects fundamental human rights. The Company seeks to maintain a working environment in which all individuals are treated with fairness, dignity, and respect, and in which human rights violations, sexual harassment, and any form of discrimination are not tolerated.

This commitment forms an important part of Emdeki's broader sustainability and corporate responsibility framework, reflecting the Company's understanding that responsible business conduct must be supported by a workplace culture grounded in ethical principles, mutual respect, and equal treatment.



Untuk mendukung komitmen tersebut, Emdeki telah menerapkan kebijakan yang secara khusus dirancang untuk melindungi hak asasi manusia di dalam organisasi. Kebijakan ini menjadi dasar dalam mencegah perilaku yang dapat mengarah pada pelanggaran hak asasi manusia, perlakuan diskriminatif, maupun pelecehan, sekaligus mempertegas harapan Perseroan agar seluruh karyawan dan pihak terkait menjunjung tinggi perilaku profesional serta menghormati hak orang lain. Melalui penetapan dan penerapan kebijakan tersebut, Emdeki bertujuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, inklusif, dan akuntabel, di mana setiap permasalahan dapat ditangani secara tepat serta integritas di tempat kerja senantiasa terjaga.

Selain itu, Emdeki telah mengadopsi kebijakan yang secara tegas melarang pekerja anak dan kerja paksa dalam bentuk apa pun di seluruh kegiatan operasionalnya. Perseroan memandang larangan tersebut sebagai prinsip mendasar yang harus dipatuhi secara ketat sebagai bagian dari praktik ketenagakerjaan yang bertanggung jawab dan pengelolaan keberlanjutan yang baik. Dengan menjaga komitmen kebijakan yang jelas terkait hak asasi manusia, non-diskriminasi, pencegahan pelecehan seksual, serta larangan pekerja anak dan kerja paksa, Emdeki menegaskan komitmennya untuk menciptakan lingkungan kerja yang tidak hanya produktif, tetapi juga adil, saling menghormati, serta selaras dengan nilai-nilai praktik perusahaan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Emdeki berkomitmen untuk memastikan bahwa kecelakaan kerja tidak terjadi serta memandang kesehatan dan keselamatan kerja sebagai prioritas utama dalam pelaksanaan kegiatan operasionalnya. Perseroan menyadari bahwa lingkungan kerja yang aman tidak hanya penting untuk menjaga kelangsungan operasional, tetapi juga untuk kesejahteraan, martabat, dan perlindungan setiap individu di dalam organisasi. Sejalan dengan hal tersebut, Emdeki berupaya membangun budaya yang kuat dalam pencegahan, kesadaran, dan tanggung jawab, di mana risiko keselamatan kerja dapat diidentifikasi, dikelola, dan diminimalkan secara tepat melalui penerapan praktik keselamatan yang disiplin serta perhatian berkelanjutan terhadap kondisi lingkungan kerja.

Untuk mendukung komitmen tersebut, Emdeki telah menetapkan kebijakan yang berkaitan dengan kesehatan kerja, keselamatan kerja, serta penyediaan lingkungan kerja yang aman dan layak. Kebijakan ini menjadi landasan bagi upaya Perseroan untuk memastikan bahwa pekerjaan dilaksanakan dengan cara yang melindungi karyawan dari risiko bahaya, mendukung kesehatan dan kesejahteraan, serta menjunjung standar keselamatan dan martabat kerja yang memadai.

Melalui penerapan kebijakan tersebut, Emdeki bertujuan untuk menciptakan kondisi kerja yang tidak hanya tertib dan sesuai dengan ketentuan, tetapi juga mendukung praktik ketenagakerjaan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

To support this commitment, Emdeki has implemented policies specifically designed to address human rights protection within the organization. These policies provide the foundation for preventing conduct that may lead to human rights violations, discriminatory treatment, or harassment, while also reinforcing the Company's expectation that all employees and relevant parties uphold professional behavior and respect the rights of others. Through the establishment and implementation of these policies, Emdeki aims to create a safe, inclusive, and accountable working environment in which concerns can be addressed appropriately and workplace integrity is consistently maintained.

In addition, Emdeki has adopted policies that expressly prohibit child labor and forced labor in any form within its operations. The Company regards these prohibitions as fundamental principles that must be strictly observed as part of responsible employment practices and sound sustainability management. By maintaining clear policy commitments in relation to human rights, non-discrimination, the prevention of sexual harassment, and the prohibition of child and forced labor, Emdeki affirms its commitment to fostering a workplace that is not only productive, but also just, respectful, and aligned with the values of responsible and sustainable corporate conduct.

Emdeki is committed to ensuring that workplace accidents do not occur and regards occupational health and safety as a fundamental priority in the conduct of its business operations. The Company recognizes that a safe working environment is essential not only to operational continuity, but also to the well-being, dignity, and protection of every individual within the organization. Accordingly, Emdeki seeks to foster a strong culture of prevention, awareness, and responsibility in which occupational risks are properly identified, managed, and minimized through disciplined safety practices and continuous attention to workplace conditions.

To support this commitment, Emdeki has established policies concerning occupational health, workplace safety, and the provision of a safe and decent working environment. These policies serve as the foundation for the Company's efforts to ensure that work is carried out in a manner that protects employees from harm, promotes health and well-being, and upholds acceptable standards of safety and workplace dignity.

Through the implementation of these policies, Emdeki aims to create working conditions that are not only compliant and orderly, but also conducive to responsible and sustainable employment practices.



Sebagai langkah tambahan untuk memperkuat tata kelola kesehatan dan keselamatan kerja, Emdeki juga telah membentuk Komite Penasihat Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang berfungsi sebagai pihak yang bertanggung jawab atas hal-hal yang berkaitan dengan keselamatan dan kesehatan kerja di dalam Perseroan. Pembentukan komite ini mencerminkan komitmen Emdeki untuk memastikan bahwa pengelolaan keselamatan didukung oleh struktur kelembagaan yang memadai, dengan pengawasan, koordinasi, dan tanggung jawab yang jelas. Melalui komite ini, Perseroan berupaya memperkuat penerapan praktik keselamatan dan kesehatan kerja, mendukung langkah-langkah pencegahan, serta mendorong perhatian yang berkelanjutan terhadap keselamatan di seluruh kegiatan operasionalnya.

Selama periode pelaporan, Emdeki tidak mencatat adanya kecelakaan kerja yang menyebabkan fatalitas. Pencapaian ini mencerminkan upaya berkelanjutan Perseroan dalam menjaga lingkungan kerja yang aman serta memastikan penerapan keselamatan dan kesehatan kerja secara konsisten di seluruh aktivitas operasional. Meskipun tidak adanya insiden fatal merupakan indikator yang penting, Perseroan menyadari bahwa keselamatan kerja memerlukan kewaspadaan dan peningkatan yang berkelanjutan. Oleh karena itu, Perseroan tetap berkomitmen untuk memperkuat budaya keselamatan serta memastikan bahwa langkah-langkah pencegahan terus diterapkan secara disiplin dan berkelanjutan.

Di luar tanggung jawab internalnya, Emdeki juga menunjukkan komitmen sosialnya melalui pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang bertujuan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat sekitar. Selama periode pelaporan, Perseroan melaksanakan berbagai kegiatan, antara lain penyediaan layanan pengobatan gratis, bantuan pembangunan fasilitas keagamaan, pemberian beasiswa, serta penyediaan air bersih bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional. Melalui berbagai inisiatif tersebut, Emdeki berupaya memberikan kontribusi positif terhadap kesejahteraan sosial serta memperkuat hubungan dengan masyarakat sebagai bagian dari komitmen yang lebih luas terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Emdeki menyadari bahwa tata kelola yang baik merupakan fondasi penting bagi kinerja bisnis yang berkelanjutan serta ketahanan Perseroan dalam jangka panjang. Dalam hal ini, Perseroan berupaya memperkuat kerangka tata kelolanya melalui penerapan sistem manajemen yang diakui guna mendukung keunggulan operasional dan praktik bisnis yang bertanggung jawab.

Emdeki telah mengadopsi sistem manajemen ISO 9001 sebagai bagian dari komitmen untuk menjaga dan meningkatkan kualitas proses, produk, dan layanan, sementara ISO 14001 diterapkan untuk mendukung peningkatan kinerja lingkungan serta pengelolaan aspek lingkungan secara sistematis yang timbul dari kegiatan operasional Perseroan. Melalui penerapan sistem manajemen tersebut, Emdeki bertujuan untuk memastikan bahwa kualitas dan tanggung jawab lingkungan terintegrasi dalam praktik organisasi serta pendekatan tata kelola Perseroan.

As an additional measure to strengthen occupational health and safety governance, Emdeki has also established an Occupational Safety and Health Advisory Committee to serve as the responsible body for matters relating to occupational safety and health within the Company. The existence of this committee reflects Emdeki's commitment to ensuring that safety management is supported by an appropriate institutional structure, with clear oversight, coordination, and responsibility. Through this body, the Company seeks to reinforce the implementation of occupational health and safety practices, support preventive action, and promote continuous attention to workplace safety across its operations.

During the reporting period, Emdeki recorded no fatal workplace accidents. This outcome reflects the Company's ongoing efforts to uphold a safe working environment and to maintain consistent attention to occupational safety and health throughout its operational activities. While the absence of fatal incidents is an important indicator, Emdeki remains mindful that occupational safety requires continuous vigilance and improvement. The Company therefore remains committed to strengthening its safety culture and ensuring that preventive measures continue to be applied in a disciplined and sustainable manner.

Beyond its internal responsibilities, Emdeki also demonstrates its social commitment through the implementation of Corporate Social Responsibility initiatives intended to provide meaningful benefits to the surrounding community. During the reporting period, the Company carried out various activities, including the provision of free medical treatment, assistance for the construction of religious facilities, the granting of scholarships, and the supply of clean water for nearby communities. Through these initiatives, Emdeki seeks to contribute positively to social well-being and to strengthen its relationship with the community as part of its broader commitment to responsible and sustainable corporate citizenship.

Emdeki recognizes that sound governance forms an essential foundation for sustainable business performance and long-term corporate resilience. In this regard, the Company seeks to strengthen its governance framework through the implementation of recognized management systems that support both operational excellence and responsible business conduct.

Emdeki has adopted the ISO 9001 management system as part of its commitment to maintaining and improving the quality of its processes, products, and services, while ISO 14001 is implemented to support the enhancement of its environmental performance and the systematic management of environmental aspects arising from its operations. Through the application of these management systems, Emdeki aims to ensure that quality and environmental responsibility are embedded within its organizational practices and governance approach.



Selain tata kelola berbasis sistem, Emdeki juga memberikan perhatian yang besar terhadap komposisi manajemen sebagai salah satu elemen penting dalam memastikan kepemimpinan yang efektif serta pengambilan keputusan yang bertanggung jawab. Perseroan memahami bahwa struktur manajemen yang kuat dan kompeten sangat diperlukan untuk mengawasi operasional, menghadapi berbagai tantangan, serta merespons perkembangan ekspektasi bisnis dan keberlanjutan. Sejalan dengan hal tersebut, Emdeki terus mendorong pengembangan kapabilitas manajemen melalui pembelajaran berkelanjutan, peningkatan pengalaman, serta penguatan kelembagaan, dengan tujuan untuk memastikan bahwa kepemimpinan Perseroan tetap kompeten, adaptif, dan selaras dengan arah strategis jangka panjang.

Emdeki juga menyadari bahwa tata kelola yang baik memerlukan identifikasi serta penanganan benturan kepentingan yang tepat guna menjaga integritas, keadilan, dan akuntabilitas dalam pengambilan keputusan Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan terus berupaya mengelola benturan kepentingan secara tepat dan bertanggung jawab, dengan memahami bahwa hal tersebut harus ditangani secara cermat untuk menjaga kepercayaan pemangku kepentingan serta melindungi kredibilitas proses tata kelola. Dengan memberikan perhatian yang berkelanjutan terhadap aspek ini, Emdeki berupaya memastikan bahwa setiap keputusan bisnis diambil secara objektif, transparan, dan sejalan dengan kepentingan terbaik Perseroan serta para pemangku kepentingan.

Sebagai bagian dari komitmen yang lebih luas terhadap praktik bisnis yang beretika, Emdeki juga telah menetapkan kebijakan anti-korupsi yang menjadi salah satu komponen penting dalam kerangka tata kelola dan keberlanjutan Perseroan. Perseroan memandang pencegahan korupsi sebagai hal yang fundamental dalam menjaga operasional yang bertanggung jawab, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta integritas institusi. Oleh karena itu, Emdeki tidak hanya menerapkan kebijakan tersebut secara formal, tetapi juga terus melakukan sosialisasi dan komunikasi mengenai prinsip-prinsip anti-korupsi di seluruh organisasi agar dapat menjadi bagian dari budaya internal dan perilaku sehari-hari di lingkungan Perseroan.

Secara keseluruhan, berbagai upaya tersebut mencerminkan komitmen Emdeki dalam memperkuat tata kelola sebagai pilar utama keberlanjutan. Melalui penerapan sistem manajemen mutu dan lingkungan, perhatian terhadap komposisi serta pengembangan kapabilitas manajemen, pengelolaan benturan kepentingan secara cermat, serta penguatan nilai-nilai anti-korupsi secara konsisten, Emdeki berupaya membangun budaya tata kelola yang disiplin, beretika, dan berorientasi ke depan. Dengan demikian, Perseroan bertujuan untuk memastikan bahwa praktik tata kelola yang dijalankan senantiasa mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan, perilaku usaha yang bertanggung jawab, serta terjaganya kepercayaan para pemangku kepentingan dalam jangka panjang.

In addition to system-based governance, Emdeki also pays close attention to the composition of its management as an important element in ensuring effective leadership and responsible decision-making. The Company understands that a strong and capable management structure is essential to overseeing operations, addressing challenges, and responding to evolving business and sustainability expectations. Accordingly, Emdeki continues to promote the development of its management capabilities through ongoing learning, experience-building, and institutional strengthening, with the objective of ensuring that its leadership remains competent, adaptive, and aligned with the Company's long-term strategic direction.

Emdeki further acknowledges that good governance requires the proper identification and handling of conflicts of interest in order to preserve integrity, fairness, and accountability in corporate decision-making. The Company therefore continues to strive to manage conflicts of interest appropriately and responsibly, recognizing that such matters must be handled with due care to maintain stakeholder trust and protect the credibility of its governance processes. By giving sustained attention to this aspect, Emdeki seeks to ensure that business decisions are made objectively, transparently, and in the best interests of the Company and its stakeholders.

As part of its broader commitment to ethical business conduct, Emdeki has also established an anti-corruption policy that serves as a key component of its governance and sustainability framework. The Company views the prevention of corruption as fundamental to maintaining responsible operations, legal compliance, and institutional integrity. For this reason, Emdeki not only upholds the policy formally, but also continues to socialize and communicate its anti-corruption principles throughout the organization so that they become part of the Company's internal culture and day-to-day conduct.

Taken together, these efforts reflect Emdeki's commitment to strengthening governance as a core pillar of sustainability. Through the implementation of quality and environmental management systems, attention to management composition and capability development, careful handling of conflicts of interest, and the consistent promotion of anti-corruption values, Emdeki seeks to foster a governance culture that is disciplined, ethical, and forward-looking. In doing so, the Company aims to ensure that its governance practices continue to support sustainable growth, responsible corporate conduct, and the long-term confidence of its stakeholders.



Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan (F12)

Sebagai bagian dari pengelolaan polusi, secara berkala Perseroan melaksanakan serangkaian pengujian, seperti pengujian udara ambien dan lingkungan kerja, untuk menjaga agar emisi yang dihasilkan dari kegiatan produksi Perseroan tetap memenuhi kualitas baku mutu yang ditetapkan oleh Pemerintah. Hasil pengujian menjadi dasar pertimbangan Perseroan untuk menyusun corrective action bila diperlukan.

Di samping itu, Perseroan juga selalu memastikan 40% pemanfaatan lahan Perseroan digunakan untuk lahan terbuka hijau dengan menanam banyak pohon agar dapat memaksimalkan penyerapan karbon di atmosfer.

ASPEK LIMBAH DAN EFLUEN

Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis (F13)

Tabel berikut ini menunjukkan jumlah limbah yang dihasilkan dari aktivitas operasional Perseroan selama 3 tahun terakhir:

No.	Jenis Limbah yang dihasilkan Types of Waste generated	Quantity (Tons)		
		2025	2024	2023
1.	Limbah B3 Hazardous Waste	0,77	0,96	0,7
2.	Limbah Non B3 Non-Hazardous Waste	25,08	33,7136	11,131
	Total Total	25,85	11,831	34,67

Tabel berikut menunjukkan volume efluen atau air limbah yang dihasilkan dari aktivitas operasional Perseroan:

Jenis Limbah yang dihasilkan Types of Waste generated	Jumlah (Ton) Quantity (Tons)		
	2025	2024	2023
Pabrik & Kantor Factory & Office	0*	0*	22.891

Catatan:

*mulai tahun 2024, seluruh air limbah yang dihasilkan dilakukan water treatment di IPAL domestik dan digunakan kembali sebagai air pendingin / cooling water yang fungsinya mendinginkan mesin-mesin dan saluran di proses produksi

Efforts and Achievements in Emission Reduction (F12)

As part of pollution management, the Company periodically conducts a series of tests, including ambient air quality testing and workplace environmental testing, to ensure that emissions generated from the Company's production activities comply with the environmental quality standards established by the Government. The results of these tests serve as a basis for the Company in determining and implementing corrective actions when necessary.

In addition, the Company ensures that approximately 40% of its land area is allocated as green open space by planting a significant number of trees to maximize carbon absorption in the atmosphere.

WASTE AND EFFLUENT ASPECT

Total Waste and Effluents Generated by Type (F13)

The following table presents the total waste generated from the Company's operational activities over the past three years:

The following table presents the volume of effluents or wastewater generated from the Company's operational activities:

Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Enfluen (F14)

Dari kegiatan operasional maupun kegiatan pendukung, Perseroan menghasilkan beragam limbah, baik yang mengandung Bahan Beracun dan Berbahaya (B3) maupun yang non B3. Perseroan berupaya mengelola limbah-limbah tersebut dengan sebaik-baiknya, dan sebisa mungkin melakukan pemanfaatan limbah agar tidak menimbulkan dampak buruk bagi kesehatan manusia dan lingkungan.

Untuk Limbah B3 diserahkan kepada pihak ketiga yang memiliki izin pengolahan limbah B3 dari KLHK. Sedangkan untuk limbah non B3 dimanfaatkan oleh Perseroan untuk digunakan kembali baik sebagai bahan baku produk lainnya

Waste and Effluent Management Mechanism (F14)

From both operational and supporting activities, the Company generates various types of waste, including hazardous and toxic materials (B3) as well as non-hazardous waste (non-B3). The Company strives to manage these wastes properly and to the greatest extent possible utilize the waste so as not to cause adverse impacts on human health and the environment.

Hazardous waste (B3) is handed over to third parties that hold permits from the Ministry of Environment and Forestry (KLHK) for hazardous waste management. Meanwhile, non-hazardous waste (non-B3) is utilized by the Company for reuse, including as raw materials for other products.



Tumpahan yang Terjadi (F15)

Sampai dengan akhir tahun 2025, tidak pernah terjadi tumpahan limbah B3 di wilayah operasional Perseroan.

ASPEK PENGADUAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan (F16)

Sampai dengan akhir tahun 2025 Perseroan tidak pernah mendapatkan pengaduan terkait pencemaran/kerusakan lingkungan hidup.

Spills (F15)

As of the end of 2025, there were no incidents of hazardous waste (B3) spills within the Company's operational area.

ENVIRONMENTAL COMPLAINTS ASPECT Number and Nature of Environmental Complaints Received and Resolved (F16)

As of the end of 2025, the Company has not received any complaints related to environmental pollution or environmental damage.

Kinerja Sosial General Meeting Shareholders (F17-F30)

Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen (F17)

Emdeki senantiasa menempatkan pelanggan sebagai salah satu pemangku kepentingan strategis. Itu sebabnya, Perseroan berkomitmen untuk memberikan layanan yang setara atas produk dan/atau jasa yang disediakan, serta menyampaikan informasi produk yang akurat kepada konsumen.

Untuk memastikan kualitas produk yang kami hasilkan, Perseroan telah memiliki sertifikasi ISO 9001 tentang Sistem Mutu, sertifikasi ISO 14001 tentang lingkungan, Sertifikat SNI untuk standarisasi produk secara nasional, Sertifikat TKDN (Tingkat Komponen Dalam Negeri), dan Sertifikat Drum UN (United Nation) untuk kualitas Drum Ekspor.

Perlu diketahui bahwa kemasan bersertifikat UN adalah kemasan yang dibuat sesuai dengan standar yang dikeluarkan oleh PBB (UN). Untuk menjaga kualitas produk dalam pengiriman, drum-drum yang digunakan Emdeki untuk ekspor adalah drum yang telah memenuhi standar tinggi yang dikeluarkan PBB.

Perseroan senantiasa berupaya menjaga kualitas dan keamanan produk. Namun demikian, demi menjaga kepuasan pelanggan, Perseroan tidak segan melakukan penarikan bila ditemukan adanya masalah. Sejauh ini, jumlah produk yang ditarik kembali tidak signifikan dibandingkan total produk yang dijual oleh Perseroan.

Commitment to Provide Services for Equivalent Products and/or Services to Consumers (F17)

Emdeki consistently regards customers as one of its strategic stakeholders. Therefore, the Company is committed to providing equal service for the products and/or services it offers, as well as delivering accurate product information to consumers.

To ensure the quality of its products, the Company has obtained ISO 9001 certification for Quality Management Systems, ISO 14001 certification for Environmental Management Systems, SNI certification for national product standardization, TKDN (Domestic Component Level) certification, and UN Drum certification (United Nations) for export drum quality.

It should be noted that UN-certified packaging refers to packaging manufactured in accordance with standards issued by the United Nations (UN). To maintain product quality during shipment, the drums used by Emdeki for export comply with the high standards established by the United Nations.

The Company continuously strives to maintain product quality and safety. Nevertheless, to uphold customer satisfaction, the Company does not hesitate to conduct product recalls should any issues be identified. To date, the number of recalled products has been insignificant compared to the total volume of products sold by the Company.

A. Aspek Ketenagakerjaan

A. Employment Aspects

Sumber daya manusia merupakan pilar utama yang menunjang kesuksesan industri manufaktur. Untuk memastikan keberhasilan dan keberlanjutan bisnis dalam industri manufaktur, dibutuhkan sumber daya manusia berkualitas yang mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi, mampu mengatasi tantangan yang mengancam, serta mampu mengantisipasi perubahan di masa depan.

Oleh sebab itu, Emdeki menyadari pentingnya melakukan investasi yang signifikan dalam upaya mengembangkan sumber daya manusia hingga mencapai kuantitas dan kualitas yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Hal ini menjadi bagian penting dalam rangka mewujudkan visi Perseroan sebagai perusahaan bertaraf global.

Human resources represent a key pillar supporting the success of the manufacturing industry. To ensure business success and sustainability within the manufacturing sector, high-quality human resources are required—individuals who are capable of adapting to technological developments, overcoming emerging challenges, and anticipating future changes.

Therefore, Emdeki recognizes the importance of making significant investments in developing its human resources to achieve both the quantity and quality required by the Company. This initiative forms an essential part of realizing the Company's vision of becoming a globally competitive enterprise.



Kompetensi sumber daya manusia yang unggul diyakini Perseroan adalah kunci yang akan mengantarkan Perseroan dalam mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Kesuksesan bisnis Perseroan tidak hanya ditentukan oleh kualitas produknya, namun juga karena didukung penuh oleh sumber daya manusia yang terampil dan kompeten di setiap level.

Menyadari hal tersebut, Perseroan senantiasa meningkatkan pengelolaan sumber daya manusia melalui penciptaan iklim kerja yang mampu menginspirasi dan memotivasi setiap karyawannya untuk memberikan kinerja yang lebih baik dari waktu ke waktu. Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada setiap karyawannya untuk mengembangkan karier dengan tidak membedakan suku, agama, ras maupun golongan.

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan memiliki 198 karyawan. Uraian komposisi dan penyebaran karyawan dapat dilihat pada bagian profile halaman 53 dalam laporan ini.

Serikat Pekerja

Perseroan telah memiliki serikat pekerja bernama Unit Kerja Serikat Pekerja Kimia Energi Pertambangan Minyak Gas Bumi dan Umum PT Emdeki Utama Tbk.

Melalui serikat yang melibatkan seluruh karyawan Perseroan ini, aspirasi dari seluruh karyawan dapat disampaikan kepada manajemen secara formal, sehingga menciptakan suatu hubungan yang komunikatif dan harmonis antara Perseroan dengan karyawan, dan mendukung pencapaian tujuan bersama.

Kesetaraan Kesempatan Kerja: Seleksi dan Rekrutmen (F18)

Dalam rangka mempertahankan proporsionalitas tenaga kerja di tiap-tiap bidang kerja, Perseroan menjalankan fungsi pengelolaan SDM melalui proses seleksi dan rekrutmen.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah mengkoordinir pelaksanaan rekrutmen dan seleksi karyawan baru dengan tingkat turnover karyawan dimuat pada tabel berikut:

Uraian Description	Jumlah Total
Total Karyawan Awal Tahun <i>Total Employees at the Beginning of the Year</i>	225
Karyawan Baru <i>New Hire</i>	10
Karyawan yang Berakhir Hubungan Kerjanya/Mengundurkan Diri/Memasuki Masa Pensiun <i>Employees whose Employment is Terminated / Resign / Entering Retirement Period</i>	37
Total Karyawan Akhir Tahun 2025 <i>Total Employees as of the End of 2025</i>	198

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa (F19)

Perseroan selalu berkomitmen untuk tidak mempekerjakan karyawan anak-anak atau di bawah umur dan menerapkan jam kerja sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company believes that strong human resource competencies are the key to achieving sustainable business growth. The success of the Company's business is determined not only by the quality of its products but also by the support of skilled and competent human resources at every level.

In recognition of this, the Company continuously enhances its human resource management by fostering a work environment that inspires and motivates employees to deliver better performance over time. The Company provides equal opportunities for all employees to develop their careers without discrimination based on ethnicity, religion, race, or social background.

As of 31 December 2025, the Company employed a total of 198 employees. A detailed description of the composition and distribution of employees can be found in the Profile section on page 53 of this report.

Labor Union

The Company has established a labor union known as the PT Emdeki Utama Tbk Chemical, Energy, Mining, Oil and Gas, and General Workers Union Unit.

Through this union, which involves all of the Company's employees, employees' aspirations can be formally communicated to management, thereby fostering a communicative and harmonious relationship between the Company and its employees and supporting the achievement of shared objectives.

Equal Employment Opportunity: Selection and Recruitment (F18)

In order to maintain a balanced workforce across various functions, the Company manages its human resources through structured selection and recruitment processes.

Throughout 2025, the Company coordinated the recruitment and selection of new employees. The employee turnover rate during the year is presented in the following table:

Child Labor and Forced Labor (F19)

The Company is committed to not employing underage workers and to implementing working hours in accordance with applicable laws and regulations.



Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak pernah mempekerjakan tenaga kerja anak dan selalu menerapkan jam kerja sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku sehingga tidak ada konflik ketenagakerjaan yang timbul sebagai akibat dari pelaksanaan jam kerja di Perusahaan.

Kebijakan Remunerasi: Upah Minimum Regional (F20)

Sebagai bagian dari pemenuhan hak karyawan, Perseroan senantiasa mengkaji dan mengelola kebijakan remunerasi karyawan. Pengelolaan kebijakan remunerasi berpedoman pada strategi yang mengacu pada aspek pemenuhan regulasi minimum penggajian di tingkat daerah dan nasional sebagai salah satu pemenuhan kewajiban Perseroan terhadap karyawan yang dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan pemerintah terkait upah minimum regional (UMR).

Remunerasi yang diberikan kepada karyawan terdiri dari gaji pokok, tunjangan dan fasilitas. Perseroan memfasilitasi karyawan dengan menyediakan program asuransi pensiun, jaminan hari tua, kesehatan dan asuransi ketenagakerjaan yang diselenggarakan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS).

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman (F21)

Perusahaan selalu berkomitmen untuk menyediakan tempat kerja dan fasilitas yang aman dan nyaman bagi karyawan dan mitra kerja agar karyawan dapat bekerja dengan baik, selalu menjaga keselamatan dan terhindar dari kejadian berbahaya. Untuk itu, perusahaan terus berkomitmen untuk menjalankan program kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dengan target zero accident. Agar dapat mewujudkan hal tersebut, perusahaan setiap tahun selalu mengadakan pelatihan simulasi tanggap darurat, pemadam kebakaran, sosialisasi tugas P2K3 dan Pelatihan P3K.

Adapun jumlah kecelakaan kerja di Perseroan pada tahun 2025 adalah berjumlah 5 orang.

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai (F22)

Pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia dilakukan secara terencana, efektif dan efisien. Hal ini merupakan bagian dari komitmen Perseroan dalam meningkatkan dan mengembangkan kompetensi secara berkala, antara lain melalui pengikutsertaan karyawan pada sejumlah kegiatan pelatihan baik yang dilakukan secara internal maupun dilakukan dengan bantuan dari pihak eksternal.

Tabel berikut memuat kegiatan pelatihan yang diikuti karyawan Perseroan sepanjang tahun 2025:

Throughout 2025, the Company did not employ any child labor and consistently applied working hours in compliance with prevailing regulations, thereby preventing any labor disputes arising from the implementation of working hours within the Company.

Remuneration Policy: Regional Minimum Wage (F20)

As part of fulfilling employees' rights, the Company regularly reviews and manages its employee remuneration policy. The management of remuneration policies is guided by strategies that ensure compliance with minimum wage regulations at both regional and national levels, as part of the Company's obligation to employees in accordance with applicable laws and government regulations concerning the Regional Minimum Wage (UMR).

The remuneration provided to employees consists of basic salary, allowances, and facilities. The Company also provides employees with pension insurance programs, old-age security, health insurance, and employment insurance administered by the Social Security Administering Body (BPJS).

Decent and Safe Working Environment (F21)

The Company is committed to providing a safe and comfortable workplace and facilities for employees and business partners so that employees can perform their duties effectively while maintaining safety and avoiding hazardous incidents. To support this objective, the Company continuously implements occupational health and safety (OHS/K3) programs with the target of achieving zero accidents. To realize this goal, the Company conducts annual emergency response simulations, fire safety training, socialization of the Occupational Health and Safety Committee (P2K3) responsibilities, and first aid (P3K) training.

The total number of workplace accidents recorded by the Company in 2025 amounted to 5 cases.

Employee Training and Capacity Development (F22)

Human resource training and development are conducted in a planned, effective, and efficient manner. This forms part of the Company's commitment to continuously enhancing and developing employee competencies, including through participation in various training programs conducted both internally and with the assistance of external parties.

The following table presents the training activities attended by the Company's employees throughout 2025:

Jenis Pelatihan Training Type	Peserta Participants	Penyelenggara Organizer	Waktu Pelaksanaan Implementation Duration
P2K3 1. Pemadam Kebakaran 2. Sosialisasi kesadaran K3 dan 5R P2K3 1. Fire Fighting 2. Socialization of OHS and 5R awareness	Seluruh Karyawan All employees	Internal Internal	1 Bulan 1 Month
Pelatihan IMDG Code Awareness Training IMDG Code Awareness	Seksi PCC PCC Section	Eksternal External	5 Hari 5 Days



Jenis Pelatihan Training Type	Peserta Participants	Penyelenggara Organizer	Waktu Pelaksanaan Implementation Duration
Pelatihan PBB dan bela diri satpam <i>Drill and discipline training (PBB) and self-defense training for security personnel</i>	Satpam Security	Internal Internal	5 Hari 5 Days

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menganggarkan biaya sebesar Rp 12.288.500 untuk kegiatan pelatihan dan pengembangan SDM.

Throughout 2025, the Company has budgeted Rp 12.288.500 for HR training and development activities.

B. Aspek Masyarakat

B. Community Aspect

Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar (F23)

Perusahaan telah memiliki program-program keberlanjutan yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan bagi masyarakat setempat, di antaranya adalah program strategis dalam bidang pendidikan, kesehatan, pengembangan ekonomi lokal, budaya dan lingkungan.

Dampak positif dari keberadaan dan kegiatan operasional Emdeki bagi lingkungan masyarakat diantaranya terlihat dari peningkatan kualitas pendidikan di SD Krikilan, yang diwujudkan melalui pemberian beasiswa bagi 74 siswa di tahun 2025. Perseroan juga membantu peningkatan kualitas kesehatan masyarakat melalui pelayanan kesehatan gratis, bekerjasama dengan Klinik Nayaka Era Husada di Desa krikilan. Layanan ini diberikan untuk warga masyarakat sekitar yang membutuhkan bantuan kesehatan. Total di tahun 2025 jumlah warga krikilan yang berobat dan ditanggung oleh Perseroan sebanyak 782 orang.

Selain itu, Perseroan juga membantu penyediaan air bersih, mendukung peningkatan kesejahteraan penduduk sekitar dengan cara menjalin kemitraan dengan masyarakat dengan mendorong mereka menjadi penyedia jasa catering bagi karyawan Perse-

Dalam menjalankan operasinya, Perseroan telah melakukan upaya-upaya maksimal untuk meminimalisasi dampak negatif operasional perusahaan seperti pengelolaan limbah dan emisi. Hingga tahun 2025, tidak terdapat potensi pelanggaran ketentuan terhadap lingkungan yang ditimbulkan oleh kegiatan Perseroan.

Penanganan Pengaduan Masyarakat (F24)

Perseroan menyediakan jalur layanan pengaduan untuk menerima dan menyelesaikan pengaduan dari masyarakat. Pengaduan dari masyarakat dapat disampaikan melalui saluran berikut:

- Layanan pelanggan call center (bebas pulsa)
Nomor kontak: 0800 - 1 - 4041 - 17
- Website Perseroan; atau
- Email corsec@emdeki.co.id

Setiap pertanyaan, keluhan ataupun aduan akan ditindak lanjuti oleh bagian yang berwenang. Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak mendapatkan pengaduan dari masyarakat maupun pengaduan terkait lingkungan.

Impact of Operations on Surrounding Communities (F23)

The Company has implemented sustainability programs tailored to the conditions and needs of local communities. These include strategic programs in the areas of education, healthcare, local economic development, culture, and the environment.

The positive impact of Emdeki's presence and operational activities on the surrounding community can be seen, among others, in the improvement of educational quality at SD Krikilan, which was supported through the provision of scholarships to 74 students in 2025. The Company also contributed to improving public health by providing free medical services in collaboration with Nayaka Era Husada Clinic in Krikilan Village. These services were made available to community members in need of healthcare assistance. In total, 782 residents of Krikilan received medical treatment covered by the Company in 2025.

In addition, the Company supported the provision of clean water and contributed to improving the welfare of surrounding communities by establishing partnerships with local residents, encouraging them to become catering service providers for the Company's employ-

In conducting its operations, the Company has undertaken maximum efforts to minimize the negative impacts of its activities, including proper management of waste and emissions. As of 2025, there were no potential environmental violations resulting from the Company's operations.

Community Complaint Handling (F24)

The Company provides complaint channels to receive and address concerns from the public. Community complaints can be submitted through the following channels:

- Customer Service Call Center (toll-free) Contact number: 0800-1-4041-17*
- The Company's website; or*
- Email: corsec@emdeki.co.id*

Every inquiry, complaint, or report will be followed up by the responsible department. Throughout 2025, the Company did not receive any complaints from the public, including complaints related to environmental issues.



Penanganan Pengaduan Masyarakat (F24)

Perseroan menyediakan jalur layanan pengaduan untuk menerima dan menyelesaikan pengaduan dari masyarakat. Pengaduan dari masyarakat dapat disampaikan melalui saluran berikut:

1. Layanan pelanggan call center (bebas pulsa) Nomor kontak: 0800 - 1 - 4041 - 17
2. Website Perseroan; atau
3. Email corsec@emdeki.co.id

Setiap pertanyaan, keluhan ataupun aduan akan ditindak lanjuti oleh bagian yang berwenang. Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak mendapatkan pengaduan dari masyarakat maupun pengaduan terkait lingkungan.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) (F25)

Pada tahun 2025, Perseroan telah melaksanakan program tanggung jawab sosial lingkungan (TJSL) yang berfokus pada bidang pendidikan, kesehatan serta penyediaan air bersih dan sanitasi layak. Program ini dijalankan untuk mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals / SDGs), yang secara spesifik mengarah pada TPB no 3 - Kehidupan Sehat dan Sejahtera, TPB no 4 - Pendidikan Berkualitas, TPB no 6 - Air Bersih dan Sanitasi Layak.

Community Complaint Handling (F24)

The Company provides complaint channels to receive and address concerns from the public. Community complaints can be submitted through the following channels:

1. Customer Service Call Center (toll-free) Contact number: 0800-1-4041-17
2. The Company's website; or
3. Email: corsec@emdeki.co.id

Every inquiry, complaint, or report will be followed up by the responsible department. Throughout 2025, the Company did not receive any complaints from the public, including complaints related to environmental issues.

Environmental and Social Responsibility Programs (TJSL) (F25)

In 2025, the Company implemented Environmental and Social Responsibility (TJSL) programs focusing on education, healthcare, and the provision of clean water and proper sanitation. These programs are carried out to support the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs), particularly SDG 3 - Good Health and Well-being, SDG 4 - Quality Education, SDG 6 - Clean Water and Sanitation.

No.	Jenis Kegiatan TJSL Types of CSR Activities	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Penjelasan Explanation	Capaian Achievements
	Beasiswa Siswa-siswi SDN Krikilan	TPB No. 4 - Pendidikan Berkualitas	Perseroan bekerjasama dengan sekolah dasar SDN Krikilan yang berlokasi di Krikilan, Gresik, Jawa Timur. Program ini dalam rangka sinergi peningkatan mutu pendidikan siswa. Harapannya dengan peningkatan mutu pendidikan dapat membantu mencerdaskan siswa-siswi sekolah dasar khususnya di daerah krikilan, Gresik, Jawa Timur.	74 siswa SD memperoleh Beasiswa dari Perseroan tiap bulannya di tahun 2025
	Scholarship for Students of SDN Krikilan	SDG No. 4 - Quality Education	The Company collaborates with elementary school SDN Krikilan located in Krikilan, Gresik, East Java. This program is in the context of synergy to improve the quality of student education. It is hoped that improving the quality of education can help educate elementary school students, especially in the krikilan area, Gresik, East Java.	74 elementary school students received scholarships from the Company every month in 2024.
	Layanan kesehatan bagi warga sekitar Krikilan yang bekerja sama dengan klinik nayaka era husada Krikilan	SDG No. 3 - healthy and prosperous life	Perseroan bekerjasama dengan klinik Nayaka Era Husada di dekat lokasi perseroan daerah krikilan, Gresik, Jawa Timur. Tujuannya adalah dalam rangka memberikan pelayanan pemeriksaan kesehatan secara gratis kepada sekitar warga di lokasi perusahaan.	Tercatat 782 warga krikilan telah berobat secara gratis di Klinik Nayaka Era Husada di tahun 2025.
	Healthcare services for residents around Krikilan in collaboration with the Nayaka Era Husada Krikilan clinic.	SDG No. 3 - healthy and prosperous life	The Company collaborates with the Nayaka Era Husada clinic located near the Company's location in Krikilan, Gresik, East Java. The purpose is to provide free medical check-up services to residents around the Company's location.	782 krikilan residents have received free medical treatment at the Nayaka Era Husada Clinic in 2025.
	Pemberian air bersih secara gratis bagi warga sekitar krikilan yang membutuhkan air bersih serta retribusi RT dan desa krikilan	TPB N0 6 - Air bersih dan sanitasi layak	Perseroan menyediakan air bersih untuk kebutuhan air bagi warga sekitar krikilan yang membutuhkan air bersih. Air bersih tersebut ditampung dalam angka dekat lokasi Perseroan dan pompa serta jaringan pipa yang tersambung dengan Perseroan sehingga persediaan air tetap terjaga.	Ketersediaan air bersih bagi warga sekitar yang membutuhkan.
	Provision of free clean water for residents around Krikilan Village who need clean water as well as RT and Krikilan Village retribution	SDG N0 6 - Clean water and proper sanitation	The Company provides clean water for the needs of residents around the Company. The clean water is collected in a tank near the Company's location, and then using pump and pipeline network connected to the Company to maintain the water supply.	Availability of clean water for local residents who need it.
Total Dana TJSL 2025 / Total TJSL Fund for 2025			Rp. 139.886.839	



Tanggung Jawab Produk/ Jasa Berkelanjutan

Responsibility For Sustainable Product/ Service Development

Inovasi dan Pengembangan Produk/ Jasa Keuangan Berkelanjutan (F26)

Sebagai inovasi dan pengembangan produk, Perseroan fokus pada penciptaan produk yang ramah lingkungan, dalam hal ini adalah produk pallet plastik yang nantinya akan diproduksi dan dipasarkan oleh anak usaha Perseroan yaitu PT Emde Plast Utama. Perseroan juga mencoba mengembangkan penggunaan/ pemanfaatan karbit untuk sektor agro yang rencana akan dipasarkan juga oleh anak usaha Perseroan yaitu PT Calcindo Agro utama.

Produk/ Jasa yang Telah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan (F27)

Sebelum diserahkan kepada customer, Perseroan terlebih dahulu melakukan evaluasi mutu barang/ produk jadi melalui divisi Quality Control. Perseroan juga telah memperoleh sertifikasi ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, TKDN, dan SNI sebagai bukti jaminan proses produksi dan kualitas produk sesuai dengan kualitas yang baik serta berwawasan lingkungan.

Perseroan senantiasa memastikan setiap kemasan produk Perseroan telah diberikan informasi-informasi yang dibutuhkan oleh customer, dengan demikian, barang/ produk jadi yang telah dihasilkan dipastikan terjamin kualitas dan keamanannya.

Dampak Produk Perseroan (F28)

Tidak dapat dipungkiri, keberadaan Perusahaan memberikan dampak positif bagi lingkungan sekitar yang meluas ke masyarakat. Di antaranya adalah peningkatan kualitas pendidikan siswa SD Krikilan, termasuk melalui program beasiswa yang diberikan kepada 74 siswa pada tahun 2025.

Selain itu, Perseroan juga bekerja sama dengan klinik lokal di Desa Krikilan untuk menyediakan layanan kesehatan gratis bagi warga sekitar yang membutuhkan, sehingga meningkatkan aksesibilitas layanan kesehatan. Selain itu, dengan bermitra dengan masyarakat sekitar, Perseroan berkontribusi terhadap perekonomian lokal melalui layanan catering, memenuhi kebutuhan konsumsi makanan karyawan pada jam istirahat.

Selain itu, Perseroan memprioritaskan upaya untuk mengurangi dampak negatif dari kegiatan operasionalnya, dengan fokus pada pengelolaan limbah yang efisien dan pengendalian emisi. Hingga tahun 2025, tidak ada kejadian yang berpotensi melanggar peraturan Perseroan terkait produknya.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali (F29)

Perseroan selalu memberikan pelayanan yang terbaik bagi pelanggan, termasuk dalam menanggapi keluhan mereka bila ada. Di tahun 2025, terdapat beberapa keluhan dari pelanggan lokal atas produk kami. Kami menyelesaikan keluhan tersebut dengan menggantinya dengan produk baru atau dengan uang.

Innovation and Development of Sustainable Products/ Services (F26)

As part of its innovation and product development efforts, the Company focuses on creating environmentally friendly products. In this regard, the Company is developing plastic pallet products, which will be produced and marketed by the Company's subsidiary, PT Emde Plast Utama. The Company is also exploring the development and utilization of calcium carbide for the agricultural sector, which is planned to be marketed by another subsidiary, PT Calcindo Agro Utama.

Products/ Services Evaluated for Customer Safety (F27)

Before products are delivered to customers, the Company conducts quality evaluations of finished goods through the Quality Control Division. The Company has also obtained several certifications, including ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, TKDN, and SNI, as evidence that the production process and product quality meet high standards while adhering to environmental considerations.

The Company also ensures that each product package contains the necessary information required by customers. Accordingly, all finished products delivered to customers are ensured to meet the required quality and safety standards.

Impact of the Company's Products (F28)

The presence of the Company provides positive impacts on the surrounding environment and community. One example is the improvement in the quality of education for students of SD Krikilan, including through scholarship programs granted to 74 students in 2025.

In addition, the Company collaborates with a local clinic in Krikilan Village to provide free healthcare services for nearby residents in need, thereby improving access to healthcare services. Through partnerships with local communities, the Company also contributes to the local economy by engaging local residents in catering services that support the food consumption needs of employees during working hours.

The Company also prioritizes efforts to minimize the negative impacts of its operational activities by focusing on efficient waste management and emission control. As of 2025, there were no incidents that potentially violated the Company's regulations related to its products.

Number of Recalled Products (F29)

The Company consistently strives to provide the best services to its customers, including responding to customer complaints when they arise. In 2025, several complaints were received from local customers regarding the Company's products. These complaints were resolved either by replacing the products with new ones or by providing compensation.



Total karbit yang dikeluarkan di tahun 2025 adalah sebanyak 0,00102% dari total penjualan karbit sehingga kesesuaian produk adalah sebesar 99,99898%.

Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk Perseroan (F30)

Setiap tahun Perseroan selalu melakukan survei kepuasan pelanggan untuk memastikan produk perseroan yang sampai kepada pelanggan kualitasnya memang memenuhi apa yang diharapkan oleh pelanggan. Survei dilakukan oleh tim internal Perseroan dengan sasaran kepada bengkel las dan toko besi. Skala nilai yang digunakan adalah 1- 5 dengan keterangan:

- 1 = sangat tidak baik;
- 2 = tidak baik;
- 3 = cukup;
- 4 = baik;
- 5 = sangat baik.

Analisa kepuasan pelanggan dan umpan balik pelanggan dilakukan dengan melakukan survei tingkat kenyataan dan harapan dari pelanggan. Survei dilaksanakan pada 14 Oktober sampai 17 Desember 2025 di wilayah pulau Jawa, dengan responden toko sebanyak 246 responden dan bengkel las sebanyak 172 responden.

Rata-rata kepuasan pelanggan toko sebesar 3.52 pada tahun 2025 dan pada rata-rata harapan pelanggan toko pada tahun 2025 sebesar 4.93 sedangkan Rata-rata kepuasan pelanggan bengkel las sebesar 3.56 pada tahun 2025 dan pada rata-rata harapan pelanggan bengkel las pada tahun 2025 sebesar 4.93

The total volume of calcium carbide subject to complaints in 2025 represented 0.00102% of total calcium carbide sales, resulting in a product conformity level of 99.99898%.

Customer Satisfaction Survey on the Company's Products (F30)

Each year, the Company conducts a customer satisfaction survey to ensure that the quality of its products delivered to customers meets their expectations. The survey is conducted by the Company's internal team targeting welding workshops and hardware stores.

The rating scale used ranges from 1 to 5, with the following descriptions:

- 1 = Very Poor*
- 2 = Poor*
- 3 = Fair*
- 4 = Good*
- 5 = Very Good*

Customer satisfaction analysis and feedback are obtained by measuring the level of customer perception and expectations. The survey was conducted from 14 October to 17 December 2025 in the Java region, involving 246 store respondents and 172 welding workshop respondents.

In 2025, the average satisfaction level of store customers was 3.52, while the average expectation level was 4.93. Meanwhile, the average satisfaction level of welding workshop customers was 3.56, with the average expectation level also recorded at 4.93.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



Indeks Pemenuhan SEOJK No. 16/2021

Index of Compliance with SEOJK No. 16/2021

No. Indeks Index Number	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
A	Strategi Keberlanjutan <i>Sustainability Strategy</i>	
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan <i>Explanation of Sustainability Strategy</i>	122
B	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan <i>Sustainability Aspect Performance Overview</i>	
B.1	Aspek Ekonomi <i>Economic Aspect</i>	13
B.2	Aspek Lingkungan Hidup <i>Environmental Aspect</i>	14
B.3	Aspek Sosial <i>Social Aspect</i>	14
C	Profil Perusahaan <i>Company Profile</i>	
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan <i>Vision, Mission, and Sustainability Value</i>	33
C.2	Alamat Perusahaan <i>Company Address</i>	30
C.3	Skala Usaha <i>Business Scale</i>	30
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan <i>Products, Services, and Business Activities</i>	30
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi <i>Membership in Associations</i>	30
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan <i>Significant Changes in Issuers and Public Companies</i>	30
D.1	Penjelasan Direksi <i>Explanation from the Board of Directors</i>	123
E	Tata Kelola Keberlanjutan <i>Sustainability Governance</i>	
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Keberlanjutan <i>Person in Charge of Sustainable Finance Implementation</i>	127
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Keberlanjutan <i>Competency Development Related to Sustainable Finance</i>	128
E.3	Penilaian Resiko atas Penerapan Keuangan Keberlanjutan <i>Risk Assessment of Sustainable Finance Implementatio</i>	128
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan <i>Relationship with Stakeholders</i>	128
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Keberlanjutan <i>Issues on Sustainable Finance Implementation</i>	128
F	Kinerja Keberlanjutan <i>Sustainability Performance</i>	
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan <i>Sustainability Culture Building Activities</i>	129
	Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>	130
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi <i>Comparison of Target and Performance of Production, Portfolio, Financing Target, or Investment, Revenue and Profit and Loss</i>	130
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan <i>Comparison of Target and Performance of Portfolio, Financing Target, or Investment in Financial Instruments or Projects Aligned with Sustainable Finance</i>	130
	Kinerja Lingkungan Hidup <i>Environmental Performance</i>	131
	Aspek Umum <i>General Aspects</i>	131
F.4	Biaya Lingkungan Hidup <i>Environmental Costs</i>	131
	Aspek Material <i>Material Aspect</i>	131
F.5	Penggunaan Material Yang Ramah Lingkungan <i>Use of Environmentally Friendly Materials</i>	131



No. Indeks Index Number	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
	Aspek Energi <i>Energy Aspect</i>	131
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan <i>Total and Intensity of Energy Consumption</i>	131
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan <i>Efforts and Achievements in Energy Efficiency and Use of Renewable Energy</i>	131
	Aspek Air <i>Water Aspect</i>	131
F.8	Penggunaan Air <i>Water Usage</i>	131
	Aspek Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity Aspect</i>	132
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati <i>Impacts of Operational Areas Near or within Biodiversity Conservation Areas, or Areas with Biodiversity</i>	132
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity Conservation Efforts</i>	132
	Aspek Emisi <i>Emissions Aspect</i>	132
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya <i>Amount and Intensity of Emissions Produced by Type</i>	132
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan <i>Emission Reduction Efforts and Achievements Made</i>	145
	Aspek Limbah dan Efluen <i>Waste and Effluent Aspect</i>	145
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis <i>Amount of Waste and Effluent Produced by Type</i>	145
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Enfluen <i>Waste and Effluent Management Mechanism</i>	145
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) <i>Spills that Occurred (if any)</i>	146
	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup <i>Environmental Complaints Aspect</i>	146
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan <i>Number and Materials of Environmental Complaints Received and Resolved</i>	146
	Kinerja Sosial <i>Social Performance</i>	146
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen <i>Commitment to Provide Equal Service for Products and/or Services to Consumers</i>	146
	Aspek Ketenagakerjaan <i>Employment Aspect</i>	146
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja <i>Equal Employment Opportunity</i>	147
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa <i>Child Labor and Forced Labor</i>	147
F.20	Kebijakan Remunerasi: Upah Minimum Regional <i>Remuneration Policy: Regional Minimum Wage</i>	148
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman <i>Decent and Safe Working Environment</i>	148
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai <i>Employee Training and Skill Development</i>	148
	Aspek Masyarakat <i>Community Aspect</i>	149
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar <i>Impact of Operations on Surrounding Communities</i>	149
F.24	Pengaduan Masyarakat <i>Community Complaint Handling</i>	149
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) <i>Environmental Social Responsibility (CSR) Activities</i>	150
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/ Jasa Keberlanjutan <i>Responsibility For Sustainable Product/ Service Development</i>	151
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/ Jasa Keuangan Berkelanjutan <i>Innovation and Development of Sustainable Financial Products/ Services</i>	151



No. Indeks Index Number	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
F.27	Produk/ Jasa yang Telah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan <i>Products/Services that have been Evaluated for Customer Safety</i>	151
F.28	Dampak Produk Perseroan <i>Product/Service Impact</i>	151
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali <i>Number of Products Recalled</i>	151
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan <i>Customer Satisfaction Survey on Sustainable Finance Products and/or Services</i>	152
Lain-lain <i>Others</i>		
Indeks Pemenuhan SEOJK No. 16/2021 <i>Index of Compliance with SEOJK No. 16/2021</i>		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) <i>Written Verification from Independent Party (if any)</i>	
G.2	Lembar Umpan Balik <i>Feedback</i>	156
Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya <i>Response to Previous Year Sustainability Report Feedback</i>		
Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik <i>Response to Previous Year Sustainability Report Feedback</i>		



Lembar Umpan Balik

Feedback Form

Profil Anda

Your Profile

(Mohon diisi bila berkenan / Please fill it in if you don't mind)

1. Nama Lengkap <i>Full Name</i>	:	_____
2. Pekerjaan <i>Profession</i>	:	_____
3. Nama Lembaga / Perusahaan <i>Institution / Company Name</i>	:	_____

Profil Anda

Your Profile

- | | | |
|--|---|---|
| <input type="checkbox"/> Investor <i>Investors</i> | <input type="checkbox"/> Karyawan <i>Employees</i> | <input type="checkbox"/> Regulator <i>Regulator</i> |
| <input type="checkbox"/> Nasabah <i>Customer</i> | <input type="checkbox"/> Komunitas Lokal <i>Local Community</i> | <input type="checkbox"/> Lainnya <i>Others</i> |

Bagaimana penilaian Anda mengenai penulisan laporan ini <i>How would you rate the writing in this report</i>	Tidak Setuju <i>Disagree</i>	Netral <i>Neutral</i>	Setuju <i>Agree</i>
---	---------------------------------	--------------------------	------------------------

Laporan ini mudah dimengerti
This report is easy to understand

Laporan ini sudah menggambarkan informasi aspek material Perusahaan, baik dari sisi positif dan negatif
This report has described the information on the material aspects of the Company, both from the positive and negative sides

Topik material apa yang paling penting bagi anda <i>What material topics are most important to you</i>	Paling Tidak Penting <i>Least Important</i>	Tidak Penting <i>Not Important</i>	Penting <i>Important</i>	Paling Penting <i>Most Important</i>
Kerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>				
Kualitas Produk dan Layanan <i>Product and Service Quality</i>				
Perlindungan Informasi Nasabah <i>Protection of Customer Information</i>				
Dampak Ekonomi Tidak Langsung <i>Indirect Economic Impact</i>				



Topik material apa yang paling penting bagi anda <i>What material topics are most important to you</i>	Paling Tidak Penting <i>Least Important</i>	Tidak Penting <i>Not Important</i>	Penting <i>Important</i>	Paling Penting <i>Most Important</i>
Reputasi Perusahaan <i>Company reputation</i>				
Pendidikan dan Pelatihan Karyawan <i>Education and training for Employee</i>				
Keberagaman dan Kesempatan Kerja <i>Diversity and Job Opportunities</i>				
Emisi <i>Emissions</i>				
Komunitas Lokal <i>Local Community</i>				
Antikorupsi <i>Anti Corruption</i>				
Energi <i>Energy</i>				
Praktik Pengadaan <i>Procurement Practices</i>				
Ketenagakerjaan <i>Employment</i>				
Limbah dan Efluen <i>Waste and Effluent</i>				

Mohon berikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini.
Please provide your suggestions/suggestions/comments on this report.

Mohon kirimkan kembali lembar umpan balik kepada :
Please send the feedback sheet back to

Jl. Raya Krikilan Nomor 294, Kecamatan Driyorejo, Desa Krikilan, Kabupaten Gresik, Provinsi Jawa Timur, 61177 Kirim
via email ke / *Or send via email to:* Corsec@emdeki.co.id



Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 dan Laporan Keberlanjutan 2025 PT Emdeki Utama Tbk

Board of Commissioners and Board of Directors Statement Regarding Responsibility for The 2025 Annual Report and Sustainability Report of PT Emdeki Utama Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Emdeki Utama Tbk, tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perusahaan.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report and Sustainability Report of PT Emdeki Utama Tbk, for 2025 have been fully disclosed and are completely responsible for the accuracy of the Company's Annual Report and Sustainability Report content.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration which has been made truthfully.

Jakarta, 30 April 2026 | April 30, 2026

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Irawan Hernadi Sadikin
Komisaris
Commissioner

Agam Nugraha Subagdja
Komisaris Utama
President Commissioner

Fenza Sofyan
Komisaris
Commissioner

Sjaiful Arifin
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Wahyudin
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi Board of Directors

Yudi Cahyono
Direktur
Director

Vivian Secakusuma
Direktur Utama
President Director

Vincent Secapramana
Direktur
Director



RQ

24



LAPORAN KEUANGAN

Financial Statement

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

**Laporan Keuangan Konsolidasi
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024**

dan

**Laporan Auditor Independen/
*Consolidated Financial Statements
for the Years Ended***

December 31, 2025 and 2024

and

Independent Auditor's Report

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	<u>Halaman/ Pages</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		<i>DIRECTORS' STATEMENT LETTER</i>
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		<i>INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT</i>
Laporan Keuangan Konsolidasi untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal- Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024		<i>Consolidated Financial Statements for the Years Ended December 31, 2025 and 2024</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi	1 - 3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasi	4 - 5	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	6 - 7	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasi	8	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi	9 - 97	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



PT EMDEKI UTAMA Tbk

Krikilan 294, Driyorejo, Gresik 61177, Jawa Timur, INDONESIA
P.O. Box 1625, Surabaya 60016
Phone : (031) 7507001 (5 lines), 7508155 Fax : (031) 7507234
E-mail : karbit@emdeki.co.id http://www.emdeki.co.id



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Vivian Setjakusuma
Alamat Kantor : Jl. Raya Krikilan No 294
RT 011/ RW 005 Krikilan,
Driyorejo, Gresik
Alamat domisili
sesuai KTP : Kemanggisan Utama IV
RT 009/ RW 006
Kemanggisan Pal Merah
Jakarta
No. Telepon : 031-7507001
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Vincent Secapramana
Alamat Kantor : Jl. Raya Krikilan No 294
RT 011/ RW 005 Krikilan,
Driyorejo, Gresik
Alamat domisili
sesuai KTP : Margorejo Indah C-328 RT 003/
RW 008 Margorejo, Wonocolo,
Surabaya
No. Telepon : 031-7507001
Jabatan : Direktur
3. Nama : Yudi Cahyono
Alamat Kantor : Jl. Raya Krikilan No 294
RT 011/ RW 005 Krikilan,
Driyorejo, Gresik
Alamat domisili
sesuai KTP : Mutiara Citra Asri Blok C1-19
RT 002/ RW 011 Desa
Sumorame, Candi, Sidoarjo
No. Telepon : 031-7507001
Jabatan : Direktur

1. Name : Vivian Setjakusuma
Office address : Jl. Raya Krikilan No 294
RT 011/ RW 005 Krikilan,
Driyorejo, Gresik
Domicile address as
stated in ID : Kemanggisan Utama IV
RT 009/ RW 006
Kemanggisan Pal Merah
Jakarta
Phone Number : 031-7507001
Position : President Director
2. Name : Vincent Secapramana
Office address : Jl. Raya Krikilan No 294
RT 011/ RW 005 Krikilan,
Driyorejo, Gresik
Domicile address as
stated in ID : Margorejo Indah C-328 RT 003/
RW 008 Margorejo, Wonocolo,
Surabaya
Phone Number : 031-7507001
Position : Director
3. Name : Yudi Cahyono
Office address : Jl. Raya Krikilan No 294
RT 011/ RW 005 Krikilan,
Driyorejo, Gresik
Domicile address as
stated in ID : Mutiara Citra Asri Blok C1-19
RT 002/ RW 011 Desa
Sumorame, Candi, Sidoarjo
Phone Number : 031-7507001
Position : Director

Menyatakan bahwa:

State that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi PT Emdeki Utama Tbk (Entitas) dan Entitas Anak.
2. Laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Emdeki Utama Tbk (the Entity) and Subsidiaries.
2. The consolidated financial statements of the Entity and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

PT EMDEKI UTAMA Tbk

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

- 3.a. All information contained in the consolidated financial statements of the Entity and Subsidiaries are complete and correct.
b. The consolidated financial statements of the Entity and Subsidiaries do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts.

4. Kami bertanggungjawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas dan Entitas Anak.

4. We are responsible for the internal control system of the Entity and Subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Gresik, 27 Maret 2026/ Gresik, March 27, 2026

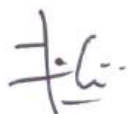
Direktur Utama / President Director



A handwritten signature in black ink is written over a red and yellow 10,000 Rupiah stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'PT EMDEKI UTAMA Tbk', 'METERAN PERUSAHAAN', and the serial number 'B5B93ANX295611086'.

Vivian Setjakusuma

Direktur / Director



A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Vincent Secapramana'.

Vincent Secapramana

Direktur / Director



A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Yudi Cahyono'.

Yudi Cahyono

AP.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00034/3.0193/AU.1/04/1285-5/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Emdeki Utama Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasi PT Emdeki Utama Tbk (Entitas) dan Entitas Anak, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasi tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi, laporan perubahan ekuitas konsolidasi, dan laporan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasi, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasi terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasi dan arus kas konsolidasinya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasi pada laporan kami. Kami independen terhadap Entitas dan Entitas Anak sesuai dengan Kode Etik Profesi Akuntan Publik yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, sebagaimana berlaku untuk audit atas laporan keuangan entitas dengan akuntabilitas publik di Indonesia. Kami juga telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 00034/3.0193/AU.1/04/1285-5/1/III/2026

*The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors
PT Emdeki Utama Tbk*

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Emdeki Utama Tbk (the Entity) and Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Entity and Subsidiaries as of December 31, 2025, and their consolidated financial performance and their consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements section of our report. We are independent of the Entity and Subsidiaries in accordance with Code of Ethics for Public Accountants established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants as applicable to audits of financial statements of public interest entities in Indonesia. We have also fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasi periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasi terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Penilaian aset tetap pada nilai wajar

Entitas dan Entitas Anak menerapkan kebijakan akuntansi model revaluasi sesuai dengan PSAK No. 216 mengenai "Aset Tetap". Revaluasi aset tetap termasuk hak atas tanah, bangunan, mesin dan peralatan, kendaraan, dan instalasi. Untuk memastikan tidak terdapat perbedaan antara nilai tercatat dan nilai yang akan dihitung menggunakan nilai wajar pada akhir periode pelaporan, revaluasi harus dilakukan secara berkala. Manajemen mengkombinasikan dua metode, yaitu pendekatan biaya dan pendekatan pasar, untuk menentukan nilai wajar. Kami mengidentifikasi pengukuran nilai wajar aset tetap adalah signifikan terhadap audit kami karena kompleksitas metode yang digunakan untuk penilaian dan pertimbangan signifikan yang diterapkan.

Lihat Catatan 2k dan 12 atas laporan keuangan konsolidasi untuk kebijakan akuntansi dan pengungkapan aset tetap.

Bagaimana hal tersebut ditangani dalam audit kami

Secara khusus, prosedur audit kami termasuk:

- Memperoleh pemahaman tentang metodologi yang digunakan dalam penilaian nilai wajar aset tetap;
- Mereviu asumsi manajemen dan membandingkan dengan informasi yang relevan terhadap penentuan nilai wajar aset tetap;
- Mereviu pergerakan surplus revaluasi yang ditransfer langsung ke saldo laba pada saat tersebut digunakan oleh Entitas dan Entitas Anak; dan
- Mereviu kecukupan penyajian dan pengungkapan yang berkaitan dengan aset tetap yang diukur dengan model revaluasi.

Key audit matter

Key audit matter are those matter that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Valuation of fixed assets at fair value

The Entity and Subsidiaries apply the revaluation model according with PSAK No. 216 regarding "Fixed Assets". The revalued fixed assets include landrights, buildings, machineries and equipments, vehicles, and installations. To ensure there are no discrepancies between the carrying amount and the amount that would be calculated using fair value at the end of the reporting period, the revaluation must be done regularly. Management combines two methods, such as the cost approach and the market approach, to determine fair value. We identify the fair value measurement of fixed assets is significant to our audit due to the complexity of the method used for the valuation and the significant judgment applied.

Refer to Notes 2k and 12 to the consolidated financial statements for the accounting policies and disclosures of the fixed assets.

How the matter was addressed in our audit

In particular, our audit procedures included:

- *Obtaining an understanding of the methodology used on the fair value of fixed assets valuation;*
- *Reviewing the assumptions and comparing with relevant information in determining the fair value of fixed assets valuation;*
- *Reviewing the movement of revaluation surplus transferred directly to retained earnings as the asset is used by the Entity and Subsidiaries; and*
- *Reviewing the adequacy of the presentation and disclosures relating to the fixed assets measured at the revaluation model.*

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasi dan laporan auditor kami atas laporan keuangan konsolidasi terkait. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasi tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasi, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan konsolidasi atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasi

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasi tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Entitas dan Entitas Anak dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Entitas dan Entitas Anak atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information in the Annual Report for the year ended December 31, 2025, but, does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information, and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit or, otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Entity's and Subsidiaries' ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Entity and Subsidiaries or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Entitas dan Entitas Anak.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasi

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasi tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasi, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Entitas dan Entitas Anak.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Entity's and Subsidiaries' financial reporting process.

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Entity's and Subsidiaries' internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*



- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Entitas dan Entitas Anak untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasi atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Entitas dan Entitas Anak tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasi mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Merencanakan dan melaksanakan audit Entitas dan Entitas Anak untuk memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau unit bisnis dalam Entitas dan Entitas Anak sebagai basis untuk merumuskan opini atas laporan keuangan Entitas dan Entitas Anak. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan penelaahan atas pelaksanaan pekerjaan audit untuk tujuan audit Entitas dan Entitas Anak. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Entity's and Subsidiaries' ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Entity and Subsidiaries to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Plan and perform the Entity and Subsidiaries audit to obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business units within the Entity and Subsidiaries as a basis for forming an opinion on the Entity and Subsidiaries financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and review of the audit work performed for purposes of the Entity and Subsidiaries audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, langkah yang diambil untuk menghilangkan ancaman atau pengamanan yang diterapkan.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, actions taken to eliminate threats or safeguards applied.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasi periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

HADORI SUGIARTO ADI & REKAN



Feny Indah Sary

Nomor Registrasi Akuntan Publik AP. 1285/*Public Accountant Registered Number AP. 1285*
27 Maret 2026/*March 27, 2026*



00034

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

ASET	Catatan/ <i>Notes</i>	2025	2024	ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2d, 2f, 4	207.757	217.569	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha				<i>Trade receivables</i>
Pihak berelasi	2d, 2e, 5, 35	1.678	358	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga – neto	2d, 5	12.106	23.055	<i>Third parties – net</i>
Piutang lain-lain – pihak ketiga	2d, 6	1.008	495	<i>Other receivables – third parties</i>
Persediaan – neto	2g, 7	119.298	127.367	<i>Inventories – net</i>
Pajak dibayar di muka	2v, 36a	5.182	-	<i>Prepaid taxes</i>
Biaya dibayar di muka	2h, 8	158	214	<i>Prepaid expenses</i>
Uang muka pembelian	2i, 9	146	357	<i>Advance for purchases</i>
Jumlah Aset Lancar		<u>347.333</u>	<u>369.415</u>	<i>Total Current Assets</i>
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian	2i, 9	3.834	554	<i>Advance for purchases</i>
Investasi jangka panjang	2e, 2j, 10, 35	548	576	<i>Long-term investment</i>
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2v, 36b	1.098	247	<i>Estimated claims for income tax refund</i>
Aset tetap – neto	2k, 2w, 12	670.906	633.881	<i>Fixed assets – net</i>
Aset hak guna – neto	2n, 13	-	501	<i>Right-of-use assets – net</i>
<i>Goodwill</i>	2l, 2s, 11	28.580	28.580	<i>Goodwill</i>
Aset lain-lain	2d, 2m, 14	5.880	6.237	<i>Other assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>710.846</u>	<u>670.576</u>	<i>Total Non-Current Assets</i>
JUMLAH ASET		<u><u>1.058.179</u></u>	<u><u>1.039.991</u></u>	TOTAL ASSETS

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2d, 15	11.301	3.619	Short-term bank loans
Utang usaha – pihak ketiga	2d, 16	13.309	12.502	Trade payables – third parties
Utang lain-lain – pihak ketiga	2d	376	8	Other payables – third parties
Utang pajak	2v, 36c	2.498	3.522	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	2d, 17	6.730	8.306	Accrued expenses
Liabilitas kontrak	2t, 18	4.200	2.026	Contract liabilities
Liabilitas jangka panjang – bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities – current portion:
Bank	2d, 19	144	2.093	Bank
Liabilitas sewa	2d, 2n, 20	-	114	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		38.558	32.190	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan – neto	2v, 36f	12.969	14.219	Deferred tax liabilities – net
Liabilitas jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities – less current portion:
Bank	2d, 19	-	144	Bank
Liabilitas sewa	2d, 2n, 20	-	408	Lease liabilities
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2r, 21	15.924	18.353	Estimated liabilities for employee benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		28.893	33.124	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		67.451	65.314	TOTAL LIABILITIES

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
 (Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat				Equity attributable
diatribusikan kepada				to the owners of
pemilik Entitas Induk				the Parent Entity
Modal saham – nilai nominal				<i>Capital stock – par</i>
Rp 100 per saham				<i>value of Rp100 per share</i>
(Rupiah penuh)				<i>(full amount)</i>
Modal dasar –				<i>Authorized capital –</i>
6.000.000.000 saham				<i>6,000,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan				<i>Issued and fully</i>
disetor penuh –				<i>paid capital –</i>
2.530.150.002 saham	22	253.015	253.015	<i>2,530,150,002 shares</i>
Modal hibah	2w, 23	2.945	2.945	<i>Capital grant</i>
Tambahan modal disetor	2o, 24	102.691	102.691	<i>Additional paid-in capital</i>
Saldo laba dicadangkan	25a	6.880	6.605	<i>Appropriated retained earnings</i>
Saldo laba belum				<i>Unappropriated retained</i>
dicadangkan	25b	184.955	167.146	<i>earnings</i>
Komponen ekuitas lainnya	26	423.926	426.347	<i>Other equity components</i>
Sub-jumlah		974.412	958.749	<i>Sub-total</i>
Kepentingan nonpengendali	2c, 27	16.316	15.928	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		990.728	974.677	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS				TOTAL LIABILITIES
DAN EKUITAS		1.058.179	1.039.991	AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
PENJUALAN NETO	2t, 28	319.174	344.460	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2t, 29	(243.056)	(270.545)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		76.118	73.915	GROSS PROFIT
Pendapatan lain-lain	2n, 2t, 30	11.951	10.649	Other income
Beban penjualan	2t, 31	(9.661)	(11.161)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2t, 32	(30.008)	(32.119)	General and administrative expenses
Beban pendanaan	2t, 33	(1.214)	(1.012)	Financial expenses
Beban lain-lain	2t, 34	(2.857)	(4.917)	Other expenses
LABA SEBELUM TAKSIRAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN		44.329	35.355	INCOME BEFORE PROVISION FOR INCOME TAX EXPENSES
TAKSIRAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2v, 36d, 36f	(8.840)	(6.668)	PROVISION FOR INCOME TAX EXPENSES
LABA TAHUN BERJALAN		35.489	28.687	INCOME FOR THE CURRENT YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items not to be reclassified to profit or loss
Surplus revaluasi	2k, 12	-	13.096	Revaluation surplus
Keuntungan (kerugian) aktuarial	2r, 21	985	(922)	Actuarial gain (loss)
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		(217)	(1.210)	Income tax related to items not to be reclassified to profit or loss

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item to be reclassified to profit or loss
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas investasi jangka panjang	2j, 10, 35b	(28)	79	Unrealized gain (loss) on long-term investment
Pajak penghasilan terkait pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		6	(17)	Income tax related to item to be reclassified to profit or loss
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan – setelah pajak		746	11.026	Total other comprehensive income for the current year – net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		36.235	39.713	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE CURRENT YEAR
Jumlah laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total income for the current year that can be attributed to:
Pemilik Entitas Induk	25b	34.412	27.548	Owners of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali	2c	1.077	1.139	Non-controlling interest
LABA TAHUN BERJALAN		35.489	28.687	INCOME FOR THE CURRENT YEAR
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the current year that can be attributed to:
Pemilik Entitas Induk		35.043	38.224	Owners of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali	2c, 27	1.192	1.489	Non-controlling interest
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		36.235	39.713	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE CURRENT YEAR
LABA PER SAHAM DASAR (Rupiah penuh)	2p, 37	14	11	BASIC EARNINGS PER SHARE (Full amount)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity											
		Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Components											
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba Diacadangkan/ Appropriated Retained Earnings	Saldo Laba Belum Diacadangkan/ Unappropriated Retained Earnings	Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus	Keuntungan (Kerugian) Aktuarial/ Actuarial Gain (Loss)	Laba yang Belum Direalisasi atas Investasi Jangka Panjang/ Unrealized Gain on Long-Term Investment	Kepentingan Non Pengendali/ Non-Controlling Interests	Sub-jumlah/ Sub-total	Jumlah Ekuitas/ Total Equity			
											Balance as of January 1, 2024	The Entity's mandatory reserve	
Saldo													
1 Januari 2024	253.015	2.945	102.691	166.805	426.324	(8.117)	298	14.821	950.088	964.909			
Cadangan Wajib Entitas	25	-	-	(478)	-	-	-	-	-	-			
Pengalihan surplus revaluasi ke saldo laba	2k, 25	-	-	3.633	(2.834)	-	-	31	799	830			
Pembagian dividen	25	-	-	(30.362)	-	-	-	(413)	(30.362)	(30.775)			
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	-	27.548	11.291	(677)	62	1.489	38.224	39.713			
Saldo													
31 Desember 2024	253.015	2.945	102.691	167.146	434.781	(8.794)	360	15.928	958.749	974.677			

Total comprehensive
income
for the year
Balance as of
December 31, 2024

Transfer of revaluation
surplus to retained
earnings
Distribution of dividends

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity										Balance as of December 31, 2024	The Entity's mandatory reserve	Transfer of revaluation surplus to retained earnings	Distribution of dividends	Total comprehensive income for the year	Balance as of December 31, 2025
	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Components															
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Modal Hibah/ Capital Grant	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba Diacadangkan/ Appropriated Retained Earnings	Saldo Laba Belum Diacadangkan/ Unappropriated Retained Earnings	Surplus/ Revaluasi/ Revaluation Surplus	Keuntungan (Kerugian) Aktuarial/ Actuarial Gain (Loss)	Laba yang Belum Direalisasi atas Investasi Jangka Panjang/ Unrealized Gain on Long-Term Investment	Kepentingan Non Pengendali/ Non-Controlling Interests	Sub-jumlah/ Sub-total						
Saldo 31 Desember 2024	253.015	2.945	102.691	6.605	167.146	434.781	(8.794)	360	958.749	974.677						
Cadangan Wajib Entitas	25	-	-	275	(275)	-	-	-	-	-						
Pengalihan surplus revaluasi ke saldo laba	2k, 25	-	-	-	3.913	(3.052)	-	-	861	894						
Pembagian dividen	25	-	-	-	(20.241)	-	-	-	(20.241)	(21.078)						
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	34.412	-	653	(22)	35.043	1.192						
Saldo 31 Desember 2025	253.015	2.945	102.691	6.880	184.955	431.729	(8.141)	338	974.412	990.728						

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial
Statements which are an integral part
of the consolidated financial statements.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		362.745	387.947	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(201.514)	(256.832)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada direksi dan karyawan		(64.415)	(72.628)	Cash paid to directors and employees
Kas yang dihasilkan dari operasi		96.816	58.487	Cash generated from operations
Penerimaan pendapatan bunga	30	8.623	8.199	Receipt of interest income
Pembayaran beban pendanaan	17, 33	(723)	(984)	Payment of financial expenses
Pembayaran beban pajak	36	(9.056)	(9.893)	Payment of tax expenses
Penerimaan restitusi pajak	36	-	2.941	Receipt from tax refund
Penerimaan lain-lain		1.759	1.850	Other receipts
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		97.419	60.600	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	12, 41	(56.422)	(9.902)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	12	85	-	Proceeds from sale of fixed assets
Penambahan aset lain-lain	14	(156)	-	Additions of other assets
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	9	(3.834)	(554)	Additions of advances for purchase of fixed assets
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(60.327)	(10.456)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Deposito berjangka dibatasi penggunaannya	14	-	6.000	Restricted time deposit
Penambahan (pembayaran) utang bank jangka pendek	15	4.381	(11.381)	Additions (payments) of short-term bank loan
Pembayaran utang bank jangka panjang	19	(2.093)	(3.184)	Payments of long-term bank loan
Pembayaran fasilitas pengaturan pembiayaan pemasok	15, 41	(28.000)	(14.947)	Repayment facilities of supplier finance arrangement
Pembayaran liabilitas sewa	20	(114)	(104)	Payment of lease liabilities
Pembayaran dividen dari Entitas	25	(20.241)	(30.362)	Payment of dividends from the Entity
Pembayaran dividen kepada kepentingan non-pengendali dari Entitas Anak		(837)	(413)	Payment of dividend to non-controlling interest from Subsidiaries
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(46.904)	(54.391)	Net Cash Used in Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS				NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		217.569	221.816	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		207.757	217.569	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Entitas dan Informasi Umum

PT Emdeki Utama Tbk (Entitas) didirikan berdasarkan Akta Notaris Hobropoerwanto, S.H., No. 33, tanggal 17 Maret 1981. Akta pendirian ini disahkan oleh Departemen Kehakiman dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/325/3, tanggal 15 Oktober 1981. Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 117, tanggal 20 Juni 2022, mengenai perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha. Perubahan anggaran dasar disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) tahun 2020. Akta perubahan ini telah disetujui dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0043802.AH.01.02 tahun 2022, tanggal 27 Juni 2022.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas adalah industri, pergudangan, dan perdagangan. Sejak tanggal 27 Juni 2022, kegiatan utama Entitas adalah menjalankan usaha dalam bidang industri kimia dasar anorganik, pembuatan logam dasar bukan besi, industri mortar atau beton siap pakai, pergudangan dan penyimpanan, perdagangan besar bahan dan barang kimia dasar, dan perdagangan besar produk lainnya. Tempat kedudukan Entitas dan lokasi pabrik berada di Gresik, Jawa Timur.

Entitas mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 1 Februari 1988.

Entitas induk langsung dan entitas induk terakhir adalah PT Emde Industri Investama.

b. Penawaran Umum Saham Entitas

Pada tanggal 12 September 2017, Entitas telah memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat Keputusan Nomor S-413/D.04/2017 untuk melakukan penawaran umum atas 1.807.250.000 saham di Bursa Efek Indonesia. Entitas telah mencatatkan sahamnya pada tanggal 25 September 2017.

1. GENERAL

a. The Entity's Establishment and General Information

PT Emdeki Utama Tbk (the Entity) was established based on Notarial Deed No. 33 of Hobropoerwanto, S.H., dated March 17, 1981. The Deed of establishment was approved by Department of Justice in its Decision Letter No. Y.A.5/325/3, dated October 15, 1981. The Entity's Articles of Association had been amended several times, the last by Notarial Deed Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 117, dated June 20, 2022, regarding changes in purpose, objectives, and business activities. The amendments be adapted Standard Classification of Indonesian Business Fields (KBLI) in 2020. These amendments had been approved and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0043802.AH.01.02 in 2022, dated June 27, 2022.

According to Article 3 of the Entity's Articles of Association, the Entity's scope of activities comprise of industry, warehousing, and trading. On June 27, 2022, the Entity's main activity is conducting of in organic chemical industry, non-iron base metal manufacturing, mortar industry or ready mix concrete, warehousing and storage, large scale trading of basic materials and chemicals, and large scale trading of other products. The Entity's domicile and plant is located in Gresik, East Java.

The Entity's started its commercial operations on February 1, 1988.

The immediate parent and ultimate parent entity is PT Emde Industri Investama.

b. Initial Public Offering of Shares

On September 12, 2017, the Entity obtained the effective notice from the Financial Services Authority by Decree No. S-413/D.04/2017 to conduct a public offering of 1,807,250,000 shares at the Indonesia Stock Exchange. The Entity listed its shares at the Indonesia Stock Exchange on September 25, 2017.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Entitas No. 140 yang diaktakan oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., pada tanggal 16 November 2018, Entitas melakukan penambahan jumlah saham dengan melakukan pembagian saham bonus sebanyak 722.900.002 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham.

Based on the Deed of Statement of the Decision to Amendments of the Articles of Association of the Entity No. 140 notarized by Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., on November 16, 2018, the Entity increased its number of shares with distribution of bonus shares amounting to 722,900,002 shares with nominal value of Rp 100 per share.

c. Entitas Anak

Entitas memiliki kepemilikan langsung dan tidak langsung pada Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

c. Subsidiaries

The Entity has direct and indirect ownership on its Subsidiaries as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis usaha/ <i>Nature of business</i>	Presentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Tahun operasi Komersial/ <i>Start</i> <i>of commercial</i> <i>operations</i>	Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>	
			2025	2024		2025	2024
<u>Kepemilikan Langsung/ <i>Direct Ownership</i></u>							
PT ITU Airconco	Tangerang	Manufaktur pendingin ruangan/ <i>Air conditioner manufacturer</i>	90,00%	90,00%	1978	178.456	176.355
PT Emde Plast Utama	Tangerang	Manufaktur Palet Plastik/ <i>Plastic Pallet Manufacturer</i>	99,9999%	-	*)	77.197	-
PT Calcindo Agro Utama	Gresik	Agrobisnis <i>Agribusiness</i>	99,998%	-	*)	5.014	-
<u>Kepemilikan Tidak Langsung/ <i>Indirect Ownership</i></u>							
<u>Melalui/ <i>Through</i> PT ITU Airconco</u>							
PT Emde Plast Utama	Tangerang	Manufaktur Palet Plastik/ <i>Plastic Pallet Manufacturer</i>	0,0001%	-	*)	77.197	-
<u>Melalui/ <i>Through</i> PT Emde Plast Utama</u>							
PT Calcindo Agro Utama	Gresik	Agrobisnis <i>Agribusiness</i>	0,002%	-	*)	5.014	-

*) Belum beroperasi/ *Not yet operational*

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

PT ITU Airconco (PT ITU)

Berdasarkan Akta Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 138, tanggal 15 Desember 2010, Entitas telah melakukan penyertaan saham kepada PT ITU sebesar 378.000 saham atau setara Rp 37.800 dengan nilai transaksi sebesar Rp 37.622 atau setara 90,00%.

PT ITU Airconco (PT ITU)

Based on Notarial Deed No. 138 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., dated December 15, 2010, the Entity had placed stock investment to PT ITU amounting to 378,000 shares or equivalent to Rp 37,800 with transaction value amounting to Rp 37,622 or equivalent with 90.00%.

PT Emde Plast Utama (PT EPU)

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 130, tanggal 22 Mei 2025, Entitas bersama dengan PT ITU melakukan penyertaan saham kepada PT EPU sebesar Rp 75.000. Entitas memiliki 749.999 saham atau setara 99,9999% dan PT ITU memiliki 1 saham atau setara 0,0001% dengan nilai nominal Rp 100.000 (Rupiah penuh) per saham.

PT Emde Plast Utama (PT EPU)

Based on Notarial Deed No. 130 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated May 22, 2025, the Entity with PT ITU had placed stock investment to PT EPU amounting to Rp 75,000. The Entity owns 749,999 shares or equivalent with 99.9999% and PT ITU owns 1 share or equivalent with 0.0001% with par value of Rp 100,000 (full amount) per shares.

PT Calcindo Agro Utama (PT CAU)

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Soesilo Hadi Rijanto, S.H., M.H., M.Kn., No. 01, tanggal 3 November 2025, Entitas bersama dengan PT EPU melakukan penyertaan saham kepada PT CAU sebesar Rp 5.000. Entitas memiliki 49.999 saham atau setara 99,998% dan PT EPU memiliki 1 saham atau setara 0,002% dengan nilai nominal Rp 100.000 (Rupiah penuh) per saham.

PT Calcindo Agro Utama (PT CAU)

Based on Notarial Deed No. 01 of Dr. Soesilo Hadi Rijanto, S.H., M.H., M.Kn., dated November 3, 2025, the Entity with PT EPU had placed stock investment to PT CAU amounting to Rp 5,000. The Entity owns 49.999 shares or equivalent with 99.998% and PT EPU owns 1 share or equivalent with 0.002 with par value of Rp 100,000 (full amount) per shares.

Ringkasan informasi keuangan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

The summary of financial information of the Subsidiaries are as follows:

PT ITU Airconco (PT ITU)

	2025	2024	
Jumlah agregat aset	178.456	176.355	Total aggregate assets
Jumlah agregat liabilitas	15.292	17.074	Total aggregate liabilities
Jumlah agregat penjualan bersih	74.620	83.075	Total aggregate net sales
Jumlah agregat laba tahun berjalan	10.766	11.387	Total aggregate profit for the year

PT ITU Airconco (PT ITU)

PT Emde Plast Utama (PT EPU)

	2025	2024	
Jumlah agregat aset	77.197	-	Total aggregate assets
Jumlah agregat liabilitas	2.112	-	Total aggregate liabilities
Jumlah agregat penjualan bersih	-	-	Total aggregate net sales
Jumlah agregat laba tahun berjalan	85	-	Total aggregate profit for the year

PT Emde Plast Utama (PT EPU)

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

PT Calcindo Agro Utama (PT CAU)

PT Calcindo Agro Utama (PT CAU)

	2025	2024	
Jumlah agregat aset	5.014	-	<i>Total aggregate assets</i>
Jumlah agregat liabilitas	-	-	<i>Total aggregate liabilities</i>
Jumlah agregat penjualan bersih	-	-	<i>Total aggregate net sales</i>
Jumlah agregat laba tahun berjalan	14	-	<i>Total aggregate profit for the year</i>

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Karyawan

d. The Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee, and Employees

Susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit Entitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The members of the Entity's Board of Commissioners, Directors, and Audit Committee as of December 31, 2025 and 2024 is as follows:

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Komisaris Utama	:	Agam Nugraha Subagdja	:	President Commissioner
Komisaris	:	Irawan Hernadi Sadikin	:	Commissioner
Komisaris	:	Fenza Sofyan	:	Commissioner
Komisaris Independen	:	Sjaiful Arifin	:	Independent Commissioner
Komisaris Independen	:	Wahyudin	:	Independent Commissioner

Direksi

Directors

Direktur Utama	:	Vivian Setjakusuma	:	President Director
Direktur	:	Vincent Secapramana	:	Director
Direktur	:	Yudi Cahyono	:	Director

Komite Audit

Audit Committee

Ketua	:	Sjaiful Arifin	:	Chairman
Anggota	:	R. Hartono	:	Member
Anggota	:	David	:	Member

Entitas dan Entitas Anak memiliki karyawan tetap sejumlah 217 dan 209 orang (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The Entity and Subsidiaries have 217 and 209 (unaudited) permanent employees as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

Gaji dan tunjangan lain yang diberikan untuk Dewan Komisaris dan Direksi Entitas dan Entitas Anak adalah sebesar Rp 9.132 dan Rp 8.284 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Salaries and other compensation benefits of the Entity's and Subsidiaries' Board of Commissioners and Directors amounting to Rp 9,132 and Rp 8,284 for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Laporan keuangan konsolidasi telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak tanggal 1 Januari 2013, No.VIII.G.7, mengenai “Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik” yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP- 347/BL/2012.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan pada saat terjadinya (*accrual basis*) dengan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasi disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasi adalah Rupiah (Rp).

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Standar tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

Management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, and have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards which include Statements (PSAK) and Interpretations (ISAK) of Financial Accounting Standards issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute and Regulation of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK), which function has been transferred to Financial Services Authority (OJK) starting on January 1, 2013, Regulation No. VIII.G.7, regarding “the Presentations and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity” enclosed in the Decision Letter No. KEP-347/BL/2012.

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements, except for the statements of cash flows, has been prepared on the accrual basis using historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared using direct method by classifying cash flows into operating, investing, and financing activities.

The functional and reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah (Rp).

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Entity's and Subsidiaries' accounting policies.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasi diungkapkan di Catatan 3.

The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Penerapan dari amendemen dan revisi standar berikut yang berlaku pada tanggal 1 Januari 2025, tidak menimbulkan perubahan material terhadap kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak dan efek material terhadap laporan keuangan konsolidasi:

The implementation of the amended and revised standards which are effective on January 1, 2025 did not result in material changes to the accounting policies of the Entity and Subsidiaries and no material effect on the consolidated financial statements:

- PSAK No. 221, mengenai “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing-Kekurangan Ketertukaran”.

- *PSAK No. 221, regarding “The Impact of Changes in Foreign Exchange Rates-Lack of Exchangeability”.*

Amendemen tentang kekurangan ketertukaran. Amendemen ini memperjelas pengaturan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak bertukar serta pengungkapannya.

Amendments on non-convertibility. These amendments clarify the provisions regarding the conditions when a currency is non-convertible and the disclosure thereof.

- PSAK No. 117, mengenai “Kontrak Asuransi”.

- *PSAK No. 117, regarding “Insurance Contracts”.*

PSAK No. 117 mengatur relaksasi beberapa ketentuan antara lain berupa penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi. PSAK No. 117 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan yang berasal dari kegiatan investasi.

PSAK No. 117 regulates the relaxation of several provisions, including the addition of scope exceptions, adjustments to the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions. PSAK No. 117 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and from investment activities.

- PSAK No. 103, mengenai “Kombinasi Bisnis”, PSAK No. 105, mengenai “Aset Tidak Lancar yang dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan”, PSAK No. 107, mengenai “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”, PSAK No. 109, mengenai “Instrumen Keuangan”, PSAK No. 115, mengenai “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”, PSAK No. 201, mengenai “Penyajian Laporan Keuangan”, PSAK No. 207, mengenai “Laporan Arus Kas”, PSAK No. 216, mengenai “Aset Tetap”, PSAK No. 219, mengenai “Imbalan Kerja”, PSAK No. 228, mengenai “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”, PSAK No. 232, mengenai “Instrumen Keuangan: Penyajian”, PSAK No. 236, mengenai “Penurunan Nilai Aset”, PSAK No. 237, mengenai “Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi”, PSAK No. 238, mengenai “Aset Takberwujud”, dan PSAK No. 240, mengenai “Properti Investasi”.

- *PSAK No. 103, regarding “Business Combinations”, PSAK No. 105, regarding “Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations”, PSAK No. 107, regarding “Financial Instruments: Disclosures”, PSAK No. 109, regarding “Financial Instruments”, PSAK No. 115, regarding “Revenue from Contracts with Customers”, PSAK No. 201, regarding “Presentation of Financial Statements”, PSAK No. 207, regarding “Statements of Cash Flows”, PSAK No. 216, regarding “Fixed Assets”, PSAK No. 219, regarding “Employee Benefits”, PSAK No. 228, regarding “Investments in Associates and Joint Ventures”, PSAK No. 232, regarding “Financial Instruments: Presentation”, PSAK No. 236, regarding “Impairment of Asset”, PSAK No. 237, regarding “Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets”, PSAK No. 238, regarding “Intangible Assets”, and PSAK No. 240, regarding “Investment Property”.*

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Amendemen-amendemen tersebut sebagai konsekuensi atas berlaku efektifnya PSAK No. 117, mengenai “Kontrak Asuransi”.

- PSAK No. 370, mengenai “Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak” dan ISAK No. 335, mengenai “Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba”.

Amendemen-amendemen tersebut sebagai konsekuensi atas berlaku efektifnya SAK Indonesia untuk Entitas Privat.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Sesuai dengan PSAK No. 110, mengenai “Laporan Keuangan Konsolidasi”, definisi Entitas Anak adalah semua Entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Entitas memiliki pengendalian.

Dengan demikian, Entitas mengendalikan Entitas Anak jika dan hanya jika Entitas memiliki seluruh hal berikut

- a) Kekuasaan atas Entitas Anak;
- b) Ekposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak; dan
- c) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Entitas menilai kembali apakah Entitas mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dikeluarkan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

These amendments resulted as a consequence of the effectiveness of PSAK No. 117, regarding “Insurance Contracts”.

- *PSAK No. 370, regarding “Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities” and ISAK No. 335, regarding “Presentation of Financial Statements of Non-Profit Oriented Entities”.*

These amendments resulted as a consequence of the effectiveness of Indonesian SAK for Private Entities.

c. Principles of Consolidation

According to PSAK No. 110, regarding “Consolidated Financial Statements”, Subsidiaries are all entities (including structured entities) in which the Entity has control.

Thus, the Entity controls the Subsidiaries if and only if the Entity possesses all of the following:

- a) Has power over the Subsidiaries;*
- b) Exposure or has rights to variable returns from its involvement with the Subsidiaries; and*
- c) Has the ability to use its power to affect its returns.*

The Entity re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a Subsidiaries begins when the Entity obtains control over the Subsidiaries and ceases when the Entity loses control of the Subsidiaries. Income and expenses of a Subsidiaries acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Entity gains control until the date the Entity ceases to control the Subsidiaries.

Non-controlling interests are presented in the consolidated statements of financial position separately from the Entity’s owner’s equity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Entitas Anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban, dan arus kas Entitas dan Entitas Anak terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of the Subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Entity and Subsidiaries accounting policies. All the Entity's and Subsidiaries' assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada Entitas Anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

A change in the ownership interest of a Subsidiaries, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Parent Entity.

Jika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai selisih antara jumlah nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa investasi dan jumlah tercatat aset, termasuk *goodwill*, dan liabilitas Entitas Anak dan setiap kepentingan non-pengendali sebelumnya. Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain terkait dengan Entitas Anak tersebut dicatat dengan dasar yang sama yang disyaratkan jika Entitas Induk telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait. Ini berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan ke kategori lain di ekuitas sebagaimana dipersyaratkan oleh standar terkait.

When the Entity loses control of a Subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and the previously carrying amount of the asset, including goodwill, and liabilities of the Subsidiary and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that Subsidiaries are accounted for as if the Parent Entity had directly disposed of the related assets or liabilities of the Subsidiary. This may mean that the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standards.

d. Instrumen Keuangan

Entitas dan Entitas Anak melakukan penerapan PSAK No. 109, mengenai "Instrumen Keuangan".

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI).

d. Financial Instruments

The Entity and Subsidiaries have applied PSAK No. 109 regarding "Financial Instruments".

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows – whether from solely payment of principal and interest (SPPI).

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; dan
3. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Entitas dan Entitas Anak menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Entitas dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Penilaian Model Bisnis

Entitas dan Entitas Anak menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Entitas dan Entitas Anak mengelola aset keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Entitas dan Entitas Anak tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;

Financial assets are classified in the three categories as follows:

1. *Financial assets measured at amortized cost;*
2. *Financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL); and*
3. *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI).*

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Entity and Subsidiaries assess the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortization of the premium/discount).

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Entity and Subsidiaries apply judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as FVTPL.

Business Model Assessment

The Entity and Subsidiaries determine their business models at the level that best reflects how it manages the Entity's and Subsidiaries' financial assets to achieve its business objective.

The Entity's and Subsidiaries' business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- *How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the key management personnel;*

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Entitas dan Entitas Anak.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario “worst case” atau “stress case”. Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Entitas dan Entitas Anak tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi dan diakui sebagai “Pendapatan Keuangan”.

Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui di dalam laporan keuangan konsolidasi sebagai “Kerugian Penurunan Nilai”.

Kecuali piutang usaha dan piutang lain-lain yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang diterapkan oleh Entitas dan Entitas Anak secara praktis, semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

- The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;
- The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Entity’s and Subsidiaries’ assessment.

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking “worst case” or “stress case” scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from original expectations, the Entity and Subsidiaries do not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments (SPPI) of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as “Finance Income”.

When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is recognized in the consolidated financial statements as “Impairment Loss”.

With the exception of trade receivables and other receivables that do not contain a significant financing component or for which the Entity and Subsidiaries have applied the practical expedient, all financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Piutang usaha dan piutang lain-lain yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau dimana Entitas dan Entitas Anak menerapkan kebijaksanaan praktisnya diukur pada harga transaksi sebagaimana diungkapkan dalam "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

Trade receivables and other receivables that do not contain a significant financing component or for which the Entity and Subsidiaries have applied the practical expedient are measured at the transaction price as disclosed in "Revenue from Contracts with Customers".

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months from end of reporting period, otherwise they are classified as non-current.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Subsequent Measurement

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- (i) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

- (i) *Financial assets measured at amortized cost*

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("*EIR*") setelah dikurangi dengan penurunan nilai.

*Financial assets measured at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("*EIR*") method less allowance for impairment.*

Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari *EIR* tersebut. Amortisasi *EIR* dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The losses arising from impairment are also recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Metode suku bunga efektif

EIR method

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

The EIR method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The EIR is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

<p>Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.</p>	<p><i>Income is recognized on an EIR basis for financial instruments other than those financial instruments measured at FVTPL.</i></p>
<p>Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset lain-lain.</p>	<p><i>As of December 31, 2025 and 2024, financial assets measured at amortized cost consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, and other assets.</i></p>
<p>(ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi</p>	<p>(ii) <i>Financial assets measured at FVTPL</i></p>
<p>Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.</p>	<p><i>Financial assets measured at FVTPL are subsequently carried in the consolidated statements of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.</i></p>
<p>Dividen atas investasi diakui sebagai "Pendapatan Operasional Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi ketika hak pembayaran telah ditetapkan.</p>	<p><i>Dividends on investments are recognized as "Other Operating Income" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the right of payment has been established.</i></p>
<p>Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.</p>	<p><i>As of December 31, 2025 and 2024, the Entity and Subsidiaries have no financial assets measured at FVTPL.</i></p>
<p>(iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</p>	<p>(iii) <i>Financial assets measured at FVOCI</i></p>
<p>Keuntungan atau kerugian dari nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga, kerugian penurunan nilai atau pemulihan, dan keuntungan atau kerugian selisih kurs diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dari investasi dihitung menggunakan metode <i>EIR</i>. Ketika instrumen utang dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.</p>	<p><i>Fair value gains or losses are recognized in other comprehensive income. Interest income, impairment losses or recoveries, and foreign exchange gains or losses are recognized in profit or loss. Interest earned on investments is calculated using the EIR method. When debt instrument is derecognized, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.</i></p>
<p>Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Entitas memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain berupa investasi jangka panjang (lihat Catatan 10).</p>	<p><i>As of December 31, 2025 and 2024, the Entity has financial assets measured at FVOCI as long-term investment (see Note 10).</i></p>

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 109 diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
2. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Entitas dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika:

- a. Entitas dan Entitas Anak memperkirakan akan menyelesaikan liabilitas tersebut dalam siklus operasi normal;
- b. Entitas dan Entitas Anak memiliki liabilitas tersebut untuk tujuan diperdagangkan;
- c. liabilitas tersebut jatuh tempo untuk diselesaikan dalam jangka waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan; atau
- d. Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki hak tanpa syarat untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas selama sekurang-kurangnya dua belas bulan setelah periode pelaporan.

Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitas yang tidak termasuk dalam kriteria di atas sebagai liabilitas jangka panjang.

Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai liabilitas jangka panjang jika Entitas dan Entitas Anak mempunyai hak untuk menunda penyelesaian liabilitas tersebut setidaknya selama 12 bulan setelah periode pelaporan.

Financial Liabilities

Initial Recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 109 are classified as follows:

1. Financial liabilities measured at amortized cost; and
2. Financial liabilities measured at fair value through profit or loss (FVTPL).

The Entity and Subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at FVTPL are recognized immediately in profit or loss.

The Entity and Subsidiaries shall classify a liability as current when:

- a. The Entity and Subsidiaries expects to settle the liability in its operating cycle;
- b. The Entity and Subsidiaries holds the liability primarily for the purpose of trading;
- c. the liability is due to be settled within twelve months after the reporting period; or
- d. The Entity and Subsidiaries does not have the right at the end of the reporting period to defer settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

The Entity and Subsidiaries classify all other liabilities as non-current.

The Entity and Subsidiaries classify a liability as non-current if they have a right to defer settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Hal ini berlaku terlepas dari apakah Entitas dan Entitas Anak bermaksud menyelesaikan liabilitasnya dalam waktu 12 bulan ke depan, dan meskipun Entitas dan Entitas Anak menyelesaikan liabilitas sebelum laporan keuangan diotorisasi untuk diterbitkan. Namun, dalam kasus ini, Entitas dan Entitas Anak mengungkapkan informasi mengenai waktu penyelesaian agar pengguna laporan keuangan dapat memahami dampak liabilitas terhadap posisi keuangan Entitas dan Entitas Anak.

This applies regardless of whether the Entity and Subsidiaries intend to settle the liability within the next 12 months, and even if it settles the liability before the financial statements are authorized for issue. However, in these cases, the Entity and Subsidiaries disclose information about the timing of the settlement to enable the users of their financial statements to understand the impact of the liability on the Entity's and Subsidiaries' financial position.

Pengukuran setelah Pengakuan Awal

Subsequent Measurement

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

- (i) *Financial liabilities measured at amortized cost*

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode *EIR*. Amortisasi *EIR* termasuk di dalam beban keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance expenses in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi *EIR*.

Gains or losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, liabilitas sewa, dan utang bank jangka panjang.

As of December 31, 2025 and 2024, financial liabilities measured at amortized cost consist of short-term bank loan, trade payables, other payables, accrued expenses, lease liabilities, and long-term bank loan.

- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

- (ii) *Financial liabilities measured at FVTPL*

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Financial liabilities measured at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition measured at fair value through profit or loss.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok untuk diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang diambil Entitas dan Entitas Anak yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 109. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

This category includes derivative financial instruments entered into by the Entity and Subsidiaries that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK No. 109. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

As of December 31, 2025 and 2024, the Entity and Subsidiaries have no financial liabilities measured at FVTPL.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersih disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Entitas dan Entitas Anak atau pihak lawan.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Entity and Subsidiaries or the counterparty.

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Entitas dan Entitas Anak menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Entitas dan Entitas Anak menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Entitas dan Entitas Anak membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Impairment Loss of Financial Assets

At each reporting date, the Entity and Subsidiaries assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Entity and Subsidiaries use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Entity and Subsidiaries compare the risk of a default occurring on the financial instrument as of the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Untuk piutang usaha dan piutang lain-lain, Entitas dan Entitas Anak menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian. Entitas dan Entitas Anak mengakui penyisihan kerugian berdasarkan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya pada setiap akhir periode pelaporan.

Kerugian kredit ekspektasian dari aset keuangan ini diperkirakan menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Entitas dan Entitas Anak, disesuaikan dengan faktor masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi, termasuk nilai waktu dari uang jika diperlukan.

Ketika risiko kredit pada instrumen keuangan yang mana kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya telah diakui pada periode setelah tanggal pelaporan mengalami peningkatan, dan persyaratan untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya tidak lagi terpenuhi, maka cadangan kerugian diukur pada jumlah yang sama dengan 12 bulan dari kerugian kredit ekspektasian pada periode pelaporan saat ini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan yang disederhanakan.

Entitas dan Entitas Anak mengakui rugi penurunan nilai (pemulihan) dalam laba rugi untuk semua aset keuangan dengan penyesuaian yang sesuai dengan jumlah tercatatnya melalui akun penyisihan kerugian, kecuali untuk investasi dalam instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dimana penyisihan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan tidak mengurangi jumlah tercatat aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Entitas dan Entitas Anak telah mengalihkan hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through" dan baik (a) Entitas dan Entitas Anak telah secara substansial, mengalihkan seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau

For trade receivables and other receivables, the Entity and Subsidiaries apply a simplified approach in calculating expected credit losses. The Entity and Subsidiaries recognize a loss allowance based on lifetime expected credit losses at the end of each reporting period.

The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Entity and Subsidiaries historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment, including time value of money where appropriate.

When the credit risks on financial instruments for which lifetime expected credit losses have been recognized subsequently improves, and the requirement for recognizing lifetime expected credit losses is no longer met, the loss allowance is measured at an amount equal to 12 months expected credit losses at the current reporting period, except for assets for which simplified approach was used.

The Entity and Subsidiaries recognize impairment loss (recovery) in profit or loss for all financial assets with corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, except for investment in debt instruments that are measured at FVOCI, for which the loss allowance is recognized in other comprehensive income and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the consolidated statements of financial position.

Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial Assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Entity and Subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Entity and Subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

(b) Entitas dan Entitas Anak secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mengalihkan kendali atas aset tersebut.

(b) the Entity and Subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Financial Liability

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Entitas dan Entitas Anak menilai instrumen keuangan, termasuk derivatif, sebesar nilai wajar pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi.

Fair Value of Financial Instruments

The Entity and Subsidiaries measure financial instruments, including derivatives, at fair value at each consolidated statements of financial position date.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

- *In the principal market for the asset and liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

Entitas dan Entitas Anak harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Entity and Subsidiaries.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Pengukuran nilai wajar atas aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

The Entity and Subsidiaries use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan *input* terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana *input* level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana *input* level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

- *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
- *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

Untuk aset dan liabilitas yang diakui sebesar nilai wajar dalam laporan keuangan konsolidasi secara berulang, Entitas dan Entitas Anak menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan *input* level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized at fair value in the consolidated financial statements on recurring basis, the Entity and Subsidiaries determine whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Entitas dan Entitas Anak telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

For the purpose of fair value disclosures, the Entity and Subsidiaries have determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

Penyesuaian Risiko Kredit

Credit Risk Adjustment

Entitas dan Entitas Anak melakukan penyesuaian harga dalam kondisi pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit di pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang sedang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar liabilitas keuangan, risiko kredit Entitas dan Entitas Anak terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

The Entity and Subsidiaries adjust the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Entity's and Subsidiaries' own credit risk associated with the instrument is taken into account.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Entitas dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 224, mengenai “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”.

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

(a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
- (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan paskakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);

e. Transaction with Related Parties

The Entity and Subsidiaries have transactions with entities that are regarded as having special relationship as defined by PSAK No. 224, regarding “Related Parties Disclosures”.

Related parties represent a person or an entity who is related to the reporting entity:

(a) A person or a close member of the person’s family is related to a reporting entity if that person:

- (i) has control or joint control over the reporting entity;
- (ii) has significant influence over the reporting entity; or
- (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

(b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

- (i) the entity’s and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, Subsidiaries, and fellow Subsidiaries is related to the others);
- (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
- (iii) both entities are joint ventures of the same third party;
- (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
- (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

- (vii) a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
- (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provided key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan ataupun tidak dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi.

All balances and significant transactions with related parties, whether it is done or not done with the terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the notes to consolidated financial statements.

f. Kas dan Setara Kas

Sesuai dengan PSAK No. 207, mengenai "Laporan Arus Kas", kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya serta dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan. Kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya dan tidak dibatasi penggunaannya.

f. Cash and Cash Equivalents

According to PSAK No. 207, regarding "Statements of Cash Flows", cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in bank, and time deposits with maturity period of 3 (three) months or less from the date of placement and can be cash soon without significant value changes. Cash and cash equivalents are not pledged as collaterals for liabilities and other loans and not restricted.

g. Persediaan

Sesuai dengan PSAK No. 202, mengenai "Persediaan", persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

g. Inventories

According to PSAK No. 202, regarding "Inventories", inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method.

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Net realizable value represents the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada laba rugi tahun berjalan sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged to current profit or loss over their beneficial periods by using the straight-line method.

i. Uang Muka Pembelian

Uang muka pembelian merupakan pembayaran uang muka kepada pemasok untuk barang dan jasa yang akan dikirim.

i. Advance for Purchases

Advance for purchases represents advance payments made to supplier for goods and services to be delivered.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

j. Investasi Jangka Panjang

Investasi dengan persentase kepemilikan dibawah 20% dan tidak memiliki pengaruh yang signifikan diklasifikasikan sebagai investasi jangka panjang dan dicatat sesuai dengan PSAK No. 109 (lihat Catatan 2d).

k. Aset Tetap

Sesuai dengan PSAK No. 216, mengenai “Aset Tetap”, aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali inventaris kantor dan peralatan pabrik, dicatat pada jumlah revaluasian, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*). Umur ekonomis aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	20-26
Mesin dan peralatan	15-28
Kendaraan	4-16
Inventaris kantor	4-5
Peralatan pabrik	5-34
Instalasi	4-44

Hak atas tanah secara umum dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Masing-masing jenis hak atas tanah dianalisa untuk menentukan apakah hak atas tanah tersebut harus dicatat sebagai aset tetap atau aset hak-guna tergantung pada substansi ekonomi yang mendasari kepemilikan hak atas tanah. Jika hak atas tanah tersebut tidak secara efektif memberikan pengendalian atas aset pendasar, melainkan hanya memberikan hak untuk menggunakan aset pendasar, transaksi tersebut dicatat sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 116 “Sewa”. Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka hak atas tanah tersebut dicatat sebagai aset tetap berdasarkan PSAK No. 216, “Aset Tetap”.

j. Long-term Investment

Investment with an ownership interest less than 20% and has no significant influence are classified as long-term investment and recorded under PSAK No. 109 (see Note 2d).

k. Fixed Assets

According with PSAK No. 216, regarding “Fixed Assets”, fixed assets held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except office equipments and factory equipments, are carried at revalued amount, being its fair value at the date of revaluation less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses after the revaluation date.

Depreciation is computed using the straight-line method. The useful lives of the fixed assets are as follows:

Buildings
Machineries and equipments
Vehicles
Office equipment
Factory equipment
Installations

Landrights are generally stated at cost and are not amortized. Each of the landrights is analyzed to determine whether it should be accounted for as either a fixed assets or a right-of-use assets, depending on the underlying economic substance of the landrights ownership. If the landrights do not effectively provide control of the underlying assets, but only give the rights to use the underlying assets, they are accounted for as leases under PSAK No. 116, “Leases”. If the landrights are substantially similar to those of land purchases, they are accounted for as fixed assets under PSAK No. 216, “Fixed Assets”.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Kenaikan yang berasal dari revaluasi aset tetap hak atas tanah, bangunan, mesin dan peralatan, kendaraan, dan instalasi langsung dikreditkan ke akun "Surplus Revaluasi" pada penghasilan komprehensif lain, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi, dalam hal ini kenaikan revaluasi sehingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

The increase derived from the revaluation of fixed assets landrights, buildings, machinery and equipment, vehicles, and installations is credited directly to the "Revaluation Surplus" account in other comprehensive income, unless previous revaluation decrease on the same asset had been recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, in this case, the revaluation increment equivalent to the decrease in the value of assets due to the revaluation, is credited in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi aset tetap tersebut dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada. Setiap periode pelaporan, selisih antara penyusutan berdasarkan nilai revaluasi yang diakui di dalam laporan laba rugi dan penyusutan berdasarkan biaya perolehan awal aset tetap di transfer dari surplus revaluasi ke dalam saldo laba.

A decrease in the carrying amount derived from the revaluation of fixed assets are charged in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the decline exceeds the revaluation surplus balance of the asset concerned, if any. At each reporting period, the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the fixed assets charged to profit or loss and depreciation based on the fixed assets original cost is transferred from revaluation surplus to retained earnings.

Ketika suatu aset tetap direvaluasi, maka jumlah tercatat dari aset tetap tersebut disesuaikan pada jumlah revaluasiannya. Pada tanggal revaluasi, aset diperlakukan dengan cara akumulasi penyusutan dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto aset.

When an item of fixed assets is revalued, the carrying amount of that asset is adjusted to the revalued amount. At the date of the revaluation, the accumulated depreciation is eliminated against the gross carrying amount of the asset.

Biaya konstruksi aset dikapitalisasi sebagai aset tetap dalam proses pembangunan. Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti biaya provisi pinjaman yang digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

The cost of the construction of assets is capitalized as fixed assets under construction. Interest and other borrowing cost, such as fees on loans used in financing the construction of a qualifying assets, are capitalized up to the date when construction is completed. These costs are reclassified into fixed assets account when the construction or installation is complete. Depreciation of an asset begins when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut, sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi.

Cost of repairs and maintenance is charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred, significant renewals and betterments are capitalized.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutan dan amortisasi dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada tahun yang bersangkutan.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is credited or charged to current consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

1. Goodwill

Goodwill timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi dari bisnis tersebut (lihat Catatan 2s) dikurangi penurunan nilai, jika ada.

1. Goodwill

Goodwill arising on the acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business (see Note 2s) less impairment losses, if any.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Entitas dan Entitas Anak (atau kelompok unit penghasil kas) yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi *goodwill* diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat indikasi bahwa unit penghasil kas tersebut mungkin mengalami penurunan nilai.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Entity's and Subsidiaries' cash-generating units (or group of cash-generating) expected to benefit from the synergies of the combination. A cash generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired.

Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama kali untuk mengurangi jumlah tercatat atas setiap *goodwill* yang dialokasikan pada unit penghasil kas dan kemudian ke aset lain dari unit penghasil kas secara prorata berdasarkan jumlah tercatat dari setiap aset dalam unit penghasil kas tersebut. Setiap kerugian penurunan nilai *goodwill* diakui secara langsung dalam laba rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. Any impairment loss for goodwill is recognized directly in profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.

Pada pelepasan unit penghasil kas yang relevan, jumlah yang dapat diatribusikan dari *goodwill* termasuk dalam penentuan laba rugi atas pelepasan.

On disposal of the relevant cash-generating unit, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.

m. Aset Takberwujud

Perangkat lunak memiliki masa manfaat yang terbatas dan diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan biaya perolehan sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

m. Intangible Assets

Software has limited useful lives and measured at cost less accumulated amortization. Amortization is calculated using the straight-line method to allocated their cost over their estimated useful lives, as follows:

	<u>Tahun/Years</u>
Perangkat lunak	8

Software

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

n. Sewa

Sesuai dengan PSAK No. 116, mengenai “Sewa”, Entitas dan Entitas Anak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa.

Sebagai Penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Entitas dan Entitas Anak menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Entitas dan Entitas Anak harus menilai apakah:

- Entitas dan Entitas Anak memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Entitas dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Entitas dan Entitas Anak memiliki hak ini ketika mereka memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Entitas dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengoperasikan aset; dan
 2. Entitas dan Entitas Anak telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepisi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Entitas dan Entitas Anak mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Entitas dan Entitas Anak bertindak sebagai penyewa, Entitas dan Entitas Anak memutuskan untuk tidak memisahkan komponen non-sewa dan mencatat komponen sewa dan non-sewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

n. Leases

According with PSAK No. 116, regarding “Leases”, the Entity and Subsidiaries recognize right-of-use assets and lease liabilities.

As a Lessee

At the inception of a contract, the Entity and Subsidiaries assess whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Entity and Subsidiaries shall assess whether:

- The Entity and Subsidiaries have the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the identified asset; and
- The Entity and Subsidiaries have the right to direct the use of the identified asset. The Entity and Subsidiaries have this right when they have the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:
 1. The Entity and Subsidiaries have the right to operate the asset; and
 2. The Entity and Subsidiaries have designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Entity and Subsidiaries allocate the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Entity and Subsidiaries are a lessee, the Entity and Subsidiaries have elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
 (Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

i) Aset hak-guna

Pada tanggal permulaan sewa, Entitas dan Entitas Anak mengakui aset hak-guna. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna aset selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	4 – 5

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Entitas dan Entitas Anak pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Entitas dan Entitas Anak akan mengeksekusi opsi beli, maka Entitas dan Entitas Anak menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Entitas dan Entitas Anak menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 236 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 115 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

i) *Right-of-use assets*

The Entity and Subsidiaries recognize a right-of-use asset at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial measurement of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to be incurred in dismantling and removing the underlying asset or to restore the underlying asset to the conditions required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

Right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term, as follows:

Buildings

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Entity and Subsidiaries by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Entity and Subsidiaries will exercise a purchase option, the Entity and Subsidiaries depreciate the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Entity and Subsidiaries depreciate the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The Entity and Subsidiaries apply PSAK No. 236 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

When a contract includes lease and non-lease components, the Entity and Subsidiaries apply PSAK No. 115 to allocate the consideration under the contract to each component.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

ii) Liabilitas sewa

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Entitas dan Entitas Anak menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Entitas dan Entitas Anak cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode menggunakan metode suku bunga efektif.

Entitas dan Entitas Anak menyajikan "Aset Hak-Guna" dan "Liabilitas Sewa" terpisah di dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

ii) Lease liabilities

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Entity and Subsidiaries use their incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liabilities comprise:

- *fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantees;*
- *the exercise price of a purchase option if the Entity and Subsidiaries is reasonably certain to exercise that options; and*
- *payment of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising an option to terminate the lease.*

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period using the effective interest method.

The Entity and Subsidiaries present "Right-of-Use Assets" and "Lease Liabilities" separately in the consolidated statements of financial position.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Sewa Jangka Pendek

Entitas dan Entitas Anak memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Entitas dan Entitas Anak mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Sebagai Pesewa

Ketika Entitas dan Entitas Anak bertindak sebagai pesewa, Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa Entitas dan Entitas Anak membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi.

Ketika Entitas dan Entitas Anak adalah pesewa-antara, Entitas dan Entitas Anak mencatat sewa utama dan sub-sewa sebagai dua kontrak yang terpisah. Sub-sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dengan mengacu pada aset hak-guna yang timbul dari sewa.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Dalam sewa pembiayaan, jumlah terutang oleh penyewa diakui sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto Entitas dan Entitas Anak. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih pesewa.

Short-Term Lease

The Entity and Subsidiaries have elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low value assets. The Entity and Subsidiaries recognize the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

As a Lessor

When the Entity and Subsidiaries act as a lessor, they shall classify each of their leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Entity and Subsidiaries make an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease, if not, then it is an operating lease.

When the Entity and Subsidiaries are an intermediate lessor, they account for the head lease and the sub-lease as two separate contracts. The sub-lease is classified as a finance or operating lease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Amounts due from lessees under finance leases are recognized as receivables at the amount of the Entity's and Subsidiaries' net investment in the leases. Finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the Entity's and Subsidiaries' net investment outstanding in respect of the lease.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

o. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya emisi efek yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat (termasuk penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu) dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahkan Modal Disetor", sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasi.

p. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

q. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan Kecuali Goodwill

Sesuai dengan PSAK No. 236, mengenai "Penurunan Nilai Aset", pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, Entitas dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan kecuali goodwill untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai.

Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat dipulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat dipulihkan atas suatu aset individu, Entitas dan Entitas Anak mengestimasi nilai yang dapat dipulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat dipulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat dipulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat dipulihkan dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

r. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja

Entitas dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan yang tidak didanai sesuai dengan PSAK No. 219, mengenai "Imbalan Kerja", dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021).

o. Share Issuance Cost

Cost incurred related to the public offering of shares (including pre-emptive rights issues) are deducted directly from the proceeds and presented as a deduction in the "Additional Paid-in-Capital" account, under equity section in the consolidated statements of financial position.

p. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Parent Entity by weighted average number of shares outstanding during the year.

q. Impairment of Non-Financial Assets Except Goodwill

According to PSAK No. 236, regarding "Impairment of Assets", at consolidated statement of financial position dates, the Entity and Subsidiaries review the carrying amount of non-financial assets except goodwill to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss.

If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity and Subsidiaries estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

r. Estimated Liabilities for Employee Benefits

The Entity and Subsidiaries recognize an unfunded employee benefit liability in according to PSAK No. 219, regarding "Employee Benefits", and Government Regulation No. 35 Year 2021 (PP 35/2021).

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

PP 35/2021 menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan PP 35/2021 adalah program imbalan pasti.

PP 35/2021 sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the PP 35/2021 represents defined benefit plans.

Entitas dan Entitas Anak memiliki program imbalan pasti. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Pada umumnya, program imbalan pasti ditentukan berdasarkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, sebagai contoh usia, masa bekerja, dan kompensasi.

The Entity and Subsidiaries have defined benefit plans. A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically, defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service, and compensation.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasi sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

The liability recognized in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

Biaya bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo neto kewajiban imbalan pasti. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation. This cost is included in employee benefit expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Keuntungan atau kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Keuntungan atau kerugian ini termasuk di dalam saldo laba pada laporan perubahan ekuitas konsolidasi dan pada laporan posisi keuangan konsolidasi.

Remeasurement gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. They are included in retained earnings in the consolidated statement of changes in equity and in the consolidated statement of financial position.

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amendemen rencana atau pembatasan langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi sebagai biaya jasa lalu.

Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailments are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as past service costs.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

s. Kombinasi Bisnis

Sesuai dengan PSAK No. 229, mengenai “Kombinasi Bisnis”.

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Entitas dan Entitas Anak, liabilitas yang diakui oleh Entitas kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi, dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Entitas dan Entitas Anak dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar, kecuali untuk:

- aset atau liabilitas pajak tangguhan yang berkaitan dengan pengaturan imbalan kerja diakui dan diukur masing-masing berdasarkan PSAK No. 212 mengenai “Pajak Penghasilan” dan PSAK No. 219 mengenai “Imbalan Kerja”;
- instrumen liabilitas atau ekuitas yang berkaitan dengan perjanjian pembayaran berbasis saham dari pihak yang diakuisisi atau pengaturan pembayaran berbasis saham Entitas dan Entitas Anak yang dibuat untuk menggantikan pengaturan pembayaran berbasis saham dari pihak yang mengakuisisi diukur berdasarkan PSAK No. 102 mengenai “Pembayaran Berbasis Saham” pada tanggal akuisisi; dan
- aset (atau kelompok lepasan) yang diklasifikasikan sebagai yang dimiliki untuk dijual berdasarkan PSAK No. 105 mengenai “Aset tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual” dan Operasi yang Dihentikan diukur sesuai dengan standar tersebut.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi.

s. Business Combination

According to PSAK No. 229, regarding “Business Combination”.

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition date fair values of the assets transferred by the Entity and Subsidiaries, liabilities incurred by the Entity and Subsidiaries to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Entity and Subsidiaries in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value, except that:

- deferred tax assets or liabilities related to employee benefit arrangements are recognized and measured in accordance with PSAK No. 212 regarding “Income Taxes” and PSAK No. 219 regarding “Employee Benefits”, respectively;
- liabilities or equity instruments related to share-based payment arrangements of the acquiree or share-based payment arrangements of the Entity and Subsidiaries entered into to replace share-based payment arrangements of the acquirer are measured in accordance with PSAK No. 102 regarding “Share-based Payments” at the acquisition date; and
- assets (or disposal groups) that are reclassified as held for sale in accordance with PSAK No. 105, regarding “Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations” and are measured in accordance with that standard.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer’s previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih tersebut diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Entitas dan Entitas Anak dalam suatu kombinasi bisnis mencakup pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi lain diukur ulang ke nilai wajar pada tanggal pelaporan selanjutnya dengan perubahan nilai wajar diakui di laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap kepemilikan terdahulu Entitas dan Entitas Anak (termasuk operasi bersama) atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut seperti jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a gain from bargain purchase.

When the consideration transferred by the Entity and Subsidiaries in a business combination includes a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Other contingent consideration is remeasured to fair value at subsequent reporting dates with changes in fair value recognized in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Entity's and Subsidiaries' previously held equity interests (including joint operations) in the acquired entity are remeasured to their acquisition-date fair value and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if those interests were disposed of.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Entitas dan Entitas Anak melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran (lihat di atas), pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Entity and Subsidiaries report provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period (see above), or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

t. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Beban

Entitas dan Entitas Anak telah menerapkan PSAK No. 115 yang membutuhkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Entitas dan Entitas Anak membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

t. Revenue from Contracts with Customers and Expenses

The Entity and Subsidiaries have applied PSAK No. 115 which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract that transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Entity and Subsidiaries estimate the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Entitas dan Entitas Anak memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Liabilitas Kontrak

Liabilitas kontrak adalah kewajiban untuk mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan dimana Entitas dan Entitas Anak telah menerima imbalan (atau jumlah pembayaran jatuh tempo) dari pelanggan. Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Entitas dan Entitas Anak mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Entitas dan Entitas Anak melaksanakan kontraknya.

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat penguasaan aset dialihkan kepada pelanggan, biasanya pada saat penyerahan barang. Jangka waktu kredit normal adalah 14 hingga 60 hari setelah pengiriman.

Entitas dan Entitas Anak telah menyimpulkan bahwa itu adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya karena ia mengendalikan barang sebelum mengalihkannya ke pelanggan.

Penjualan Jasa

Pendapatan dari kontrak atas penyediaan jasa diakui dengan acuan pada tingkat penyelesaian berdasarkan kontrak.

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Entity and Subsidiaries select an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

Contract Liabilities

Contract liabilities is the obligation to transfer goods or services to a customer for which the Entity and Subsidiaries have received consideration (or an amount of consideration is due) from the customer. If a customer pays consideration before the Entity and Subsidiaries transfer goods or service to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Entity and Subsidiaries perform under the contract.

Sale of Goods

Revenue from the sale of goods is recognized at a point in time when control of the asset is transferred to the customer, generally on delivery of the goods. The normal credit term is 14 to 60 days upon delivery.

The Entity and Subsidiaries have concluded that it is the principal in its revenue arrangements because it controls the goods before transferring them to the customer.

Rendering of Services

Revenue from contract to provide services was recognized by reference to the percentage of completion of the contract.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Beban

Biaya dan beban adalah penurunan manfaat ekonomi selama periode akuntansi dalam bentuk arus keluar atau penurunan aset atau timbulnya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas, selain yang berkaitan dengan distribusi kepada peserta ekuitas. Beban diakui pada saat terjadinya.

u. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan, pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan mempergunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas dalam mata uang asing dicatat pada laporan laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun yang bersangkutan. Kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025
Dolar Amerika Serikat	16.782
Yuan China	2.401

v. Pajak Penghasilan

Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 212, mengenai “Pajak Penghasilan”, yang mengharuskan Entitas dan Entitas Anak untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasi.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Expenses

Costs and expenses are decreases in economic benefits during the accounting period in the form of outflows or decrease of assets or incurrence of liabilities that result in decreases in equity, other than those relating to distributions to equity participants. Expenses are recognized when incurred.

u. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made, at statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing rates of exchange as published by Bank Indonesia. Any resulting gains or losses are charged to current year statements of profit or loss and other comprehensive income. The Bank Indonesia middle rates of exchange as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2024	
	16.162	United States Dollar
	2.214	Chinese Yuan

v. Income Tax

The Entity and Subsidiaries adopted PSAK No. 212, regarding “Income Taxes”, which requires the Entity and Subsidiaries to account for the tax consequences of current and future taxes over the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) recognized in the statements of financial position and transactions as well as other events that occurred in the current year are recognized in the consolidated financial statements.

Current tax expense is based on estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between assets and liabilities for commercial purposes and the tax bases of each reporting date. Future tax benefits, such as the value carried on the balance of unused tax losses, if any, is also recognized to the extent the realization of such benefits is possible.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statements of financial position date.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to changes in tax rates charged to the current year, except for transactions that previously charged or credited to equity.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Entitas dan Entitas Anak mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Changes to tax liabilities are recognized when the tax assessment is received or if the Entity and Subsidiaries appealed against, when the results of objection has been set.

w. Hibah Pemerintah

w. Government Grants

Hibah pemerintah adalah bantuan oleh pemerintah dalam bentuk pengalihan sumber daya kepada Entitas Anak sebagai imbalan atas kepatuhan Entitas Anak di masa lalu atau masa depan sesuai dengan kondisi tertentu yang berkaitan dengan aktivitas operasi Entitas Anak.

Government grants are assistance by the government in the form of transferring resources to the Subsidiaries in exchange for the Subsidiaries' past or future compliance with certain conditions relating to the Subsidiaries' operating activities.

Hibah pemerintah, termasuk hibah non-moneter pada nilai wajar, tidak boleh diakui sampai terdapat keyakinan yang memadai bahwa:

Government grants, including non-monetary grants at fair value, shall not be recognized until there is reasonable assurance that:

- a. Entitas Anak akan mematuhi kondisi yang melekat pada hibah tersebut; dan
- b. Hibah akan diterima.

- a. *The Subsidiaries will comply with the conditions attaching to them; and*
- b. *The grants will be received.*

Entitas Anak telah memilih pendekatan modal dalam akuntansi untuk hibah pemerintah dimana Entitas Anak mencatat hibah tersebut sebagai modal hibah di dalam ekuitas.

The Subsidiaries has chosen the capital approach in accounting for the government grants where in the Subsidiaries record it as capital grant as part of the equity.

Hibah terkait pembelian aset diakui dalam laba rugi selama periode dan dalam proporsi pengakuan beban penyusutan aset tersebut.

Grants that relate to the acquisitions of an asset are recognized in profit or loss over the periods and in the proportions in which depreciation expense on those assets is recognized.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

x. Segmen Operasi

PSAK No. 108 mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Entitas dan Entitas Anak yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Kebalikan dengan standar sebelumnya yang mengharuskan Entitas dan Entitas Anak mengidentifikasi dua segmen (bisnis dan geografis), menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Entitas dan Entitas Anak:

- Yang melibatkan dalam aktivitas bisnis memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Pendapatan, beban, hasil, aset, dan liabilitas segmen termasuk *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Entitas dan Entitas Anak, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

y. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan informasi tambahan tentang kondisi Entitas dan Entitas Anak pada periode pelaporan (penyesuaian peristiwa) dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasi. Peristiwa setelah akhir tahun yang tidak menyesuaikan peristiwa diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi ketika material.

x. Operating Segments

PSAK No. 108 requires operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Entity and Subsidiaries that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources and assessing performance of the operating segments. Contrary to the previous standard that requires the Entity and Subsidiaries identified two segments (business and geographical), using a risks and returns approach.

Operating segments is a component of the Entity and Subsidiaries:

- Involving in business activities which earn income and create a load (including revenues and expenses related to transactions with other components of the same entity);
- The results of operations are reviewed regularly by decision maker about the resources allocated to the segment and its performance; and
- Available financial information which can be separated.

Segment revenue, expenses, results, assets, and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before the Entity's and Subsidiaries' balances and transactions are eliminated as part of the consolidation process.

y. Events After The Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the Entity's and Subsidiaries' position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the consolidated financial statements when material.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI MATERIAL

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasi serta jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan. Hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan Asumsi

Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas adalah sebagai berikut:

a. Estimasi Provisi Kerugian Kredit Ekspektasian dari Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Entitas dan Entitas Anak menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Entitas dan Entitas Anak dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Entitas dan Entitas Anak menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Entitas dan Entitas Anak juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

Entitas dan Entitas Anak menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang.

3. USE OF MATERIAL JUDGEMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS

The preparation of consolidated financial statements requires management to make estimates and assumptions that affect assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could be different from these estimates.

Estimates and Assumptions

The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are as follows:

a. *Estimating Provision for Expected Credit Losses of Trade and Other Receivables*

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Entity and Subsidiaries use judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Entity's and Subsidiaries' relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Entity's and Subsidiaries' receivables to amounts that they expect to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Entity and Subsidiaries also recognize a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

The Entity and Subsidiaries apply simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all receivables.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini, dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode sepanjang umurnya dan titik pengakuan awal piutang.

b. Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan atas persediaan usang, jika ada, diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, kondisi fisik persediaan tersebut. Entitas dan Entitas Anak memiliki pengalaman dalam mengevaluasi persediaan dengan mempertimbangkan kegunaan dari persediaan tersebut. Entitas dan Entitas Anak akan mengevaluasi dan menilai kondisi tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

c. Penyusutan Aset Tetap

Manajemen Entitas dan Entitas Anak melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap adalah 4-44 tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Entitas dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions, and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

b. Allowance for Inventories Obsolescence

Allowance for inventories obsolescence, if any, is estimated based on fact and situation, including but not limited on, physical condition of inventories. The Entity and Subsidiaries have experiences in evaluating inventories with considering benefits from inventories. The Entity and Subsidiaries will evaluate and measure that condition at every reporting date.

c. Depreciation of Fixed Assets

The Entity and Subsidiaries management reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments.

Management will revise the depreciation expenses where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write down assets which are technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets are 4-44 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity and Subsidiaries conduct their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

d. Penyusutan Aset Hak-Guna

Manajemen Entitas dan Entitas Anak melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat aset hak-guna berdasarkan masa manfaat ekonomis atau masa sewa.

Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika ada modifikasi masa sewa dari aset yang disewakan.

Biaya perolehan aset hak-guna disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset hak-guna adalah 4 – 5 tahun.

e. Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuaria. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

f. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat dipulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat dipulihkan atas suatu aset individu, Entitas dan Entitas Anak mengestimasi nilai yang dapat dipulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat dipulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

d. Depreciation of Right-of-Use Assets

The Entity's and Subsidiaries' management reviews periodically the estimated useful lives of right-of-use assets based on the useful lives or lease term.

Management will revise the depreciation charge if any modification on the lease term of the leased assets.

The costs of right-of-use assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these right-of-use assets are 4 – 5 years.

e. Employee Benefits

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on the relevant plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligation.

Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions.

f. Impairment in Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Entity and Subsidiaries review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity and Subsidiaries estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Jika jumlah yang dapat dipulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat dipulihkan dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

g. Penurunan Nilai *Goodwill*

g. *Impairment of Goodwill*

Menentukan apakah suatu *goodwill* turun nilainya membutuhkan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana *goodwill* dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa depan yang diharapkan dihasilkan dari unit penghasil kas menggunakan tingkat pertumbuhan yang tepat dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini. Bila aktual arus kas masa depan kurang dari yang diharapkan, kerugian penurunan nilai material mungkin timbul.

Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the cash-generating units to which goodwill has been allocated. The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using an appropriate growth rate and suitable discount rate in order to calculate present value. Where the actual future cash flows are less than expected, a material impairment loss may arise.

Nilai tercatat *goodwill* pada akhir periode pelaporan adalah sebesar Rp 28.580.

The carrying amount of goodwill at the end of the reporting period was Rp 28,580.

h. Pengukuran Nilai Wajar

h. *Fair Value Measurement*

Sejumlah aset dan liabilitas yang termasuk ke dalam laporan keuangan konsolidasi, Entitas dan Entitas Anak memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan atas nilai wajar.

A number of assets and liabilities included in the Entity's and Subsidiaries' consolidated financial statements require measurement at, and/or disclosure of fair value.

Pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas keuangan dan non-keuangan Entitas dan Entitas Anak memanfaatkan pasar *input* dan data yang dapat diobservasi sedapat mungkin. *Input* yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan ke dalam level yang berbeda berdasarkan pada bagaimana *input* dapat diobservasi yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hirarki nilai wajar):

The fair value measurement of the Entity's and Subsidiaries' financial and non-financial assets and liabilities utilize market observable inputs and data as far as possible. Inputs used in determining fair value measurements are categorized into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilized are (the fair value hierarchy):

- Level 1: Harga kuotasi di pasar aktif untuk *item* yang serupa (tidak disesuaikan).
- Level 2: Teknik penilaian untuk *input* yang dapat diamati langsung atau tidak langsung selain *input* level 1.
- Level 3: Teknik penilaian untuk *input* yang tidak dapat diobservasi (yaitu tidak berasal dari data pasar).

- Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted).
- Level 2: Valuation techniques for observable direct or indirect inputs other than level 1 inputs.
- Level 3: Valuation techniques for unobservable inputs (i.e. not derived from market data).

Klasifikasi *item* menjadi level di atas didasarkan pada tingkat terendah dari *input* yang digunakan yang memiliki efek signifikan pada pengukuran nilai wajar *item* tersebut. Transfer *item* antar level diakui pada periode saat terjadinya.

The classification of an item into the above levels is based on the lowest level of the inputs used that has a significant effect on the fair value measurement of the item. Transfers of items between levels are recognized in the period they occur.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Jika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasi tidak dapat diukur berdasarkan harga kuotasian di pasar aktif, maka nilai wajarnya diukur dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model arus kas yang didiskontokan. Masukan untuk model ini diambil dari pasar yang dapat diobservasi jika memungkinkan, tetapi jika tidak memungkinkan, diperlukan tingkat pertimbangan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan termasuk pertimbangan input seperti risiko likuiditas, risiko kredit, dan volatilitas. Perubahan asumsi terkait faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar instrumen keuangan yang dilaporkan.

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position cannot be measured based on quoted prices in active markets, their fair value is measured using valuation techniques including discounted cash flow model. The inputs to these model are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgement is required in establishing fair value. Judgement include considerations of inputs such as liquidity risks, credit risks, and volatility. Changes in assumptions relating to these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

i. Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Entitas dan Entitas Anak tidak dapat menentukan secara pasti jumlah utang pajak kini atau masa mendatang atau jumlah klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan utang pajak yang tidak pasti atau klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan, Entitas dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 237, mengenai "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" dan PSAK No. 212, mengenai "Pajak Penghasilan". Entitas dan Entitas Anak membuat analisa untuk semua ketidakpastian posisi perpajakan untuk menentukan jika utang pajak atas manfaat pajak yang tidak pasti atau cadangan atas klaim restitusi pajak yang tidak dapat terpulihkan harus diakui.

Entitas dan Entitas Anak mencatat bunga dan denda atas pajak penghasilan kurang bayar, jika ada, pada beban pajak di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

i. Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Entity and Subsidiaries may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities or recoverable amount of the claim for tax refund due to on going investigation by, or negotiation with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability or the recoverable amount of the claim for tax refund related to uncertain tax positions, the Entity and Subsidiaries apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 237, regarding "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets" and PSAK No. 212, regarding "Income Taxes". The Entity and Subsidiaries make an analysis of all uncertain tax positions to determine if a tax liability for uncertain tax benefit or a provision for unrecoverable claim for tax refund should be recognized.

The Entity and Subsidiaries present interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, in tax expenses in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

j. Revaluasi Aset Tetap

Revaluasi aset tetap Entitas dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, nilai tukar, tingkat inflasi, dan tingkat kenaikan pendapatan dan biaya.

Entitas dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Entitas dan Entitas Anak dapat mempengaruhi secara material nilai aset tetap yang direvaluasi.

Pertimbangan Akuntansi Material dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi Entitas dan Entitas Anak

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak, manajemen telah membuat pertimbangan yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasi:

a. Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan tergantung pada hasil model bisnis dan hanya untuk pembayaran pokok dan bunga. Entitas dan Entitas Anak menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerja mereka diukur, risiko yang mempengaruhi kinerja aset dan bagaimana ini dikelola dan bagaimana manajer aset dikompensasi. Entitas dan Entitas Anak memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasannya konsisten dengan tujuan bisnis tempat aset itu dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Entitas dan Entitas Anak mengenai apakah model bisnis yang dimiliki oleh aset keuangan yang tersisa terus sesuai dan jika tidak tepat apakah telah ada perubahan dalam model bisnis dan perubahan prospektif klasifikasi aset tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

j. Fixed Assets Revaluation

The Entity's and Subsidiaries' fixed assets revaluation depends on its selection of certain assumptions used by the independent appraisal in calculating such amounts. Those assumptions include amongst others, discount rate, exchange rate, inflation rate, and revenue and cost increase rate.

The Entity's and Subsidiaries' believe that their assumptions are reasonable and appropriate and significant differences in the Entity's and Subsidiaries' assumptions may materially affect the valuation of its fixed assets.

Material Accounting Judgments in Applying the Entity's and Subsidiaries' Accounting Policies

In the process of applying the Entity's and Subsidiaries' accounting policies, management has made the following judgment, apart from those involving estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the result of the business model solely for payments of principal and interest (SPPI) test. The Entity's and Subsidiaries' determine the business model at a level that reflects how the group of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Entity and Subsidiaries monitor financial assets measured at amortized cost or FVOCI that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reason are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Entity's and Subsidiaries' continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets held are continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in the business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

b. Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan

ECL diukur sebagai penyisihan yang setara dengan ECL 12 bulan untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umurnya untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Sebuah aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. PSAK No. 109 tidak menjelaskan apa yang merupakan peningkatan risiko kredit yang signifikan. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Entitas dan Entitas Anak memperhitungkan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif. Manajemen menilai tidak terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan atas aset keuangan Entitas dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

c. Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Entitas dan Entitas Anak sepakat untuk mendukung pemasok strategis dengan arus kas mereka dengan mengadakan pengaturan pembiayaan pemasok. Berdasarkan pengaturan tersebut, bank memperoleh hak atas piutang usaha tertentu dari pemasok. Entitas dan Entitas Anak telah menentukan bahwa ketentuan utang usaha tidak berubah secara substansial dan oleh karena itu adalah tepat untuk terus menyajikan jumlah yang relevan dalam utang usaha dan utang lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

Untuk tujuan laporan arus kas, manajemen menganggap bahwa bank melunasi faktur sebagai agen pembayaran atas nama Entitas dan Entitas Anak. Oleh karena itu, pembayaran yang dilakukan oleh bank disajikan sebagai arus kas keluar operasi dan arus kas masuk pembiayaan. Ketika Entitas dan Entitas Anak kemudian membayar jumlah yang terutang kepada bank, ini disajikan sebagai arus kas keluar pembiayaan. Sebagai konsekuensinya, utang berdasarkan pengaturan pembiayaan pemasok dimasukkan dalam rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari kegiatan pembiayaan dalam Catatan 41b.

b. Significant Increase in Credit Risk

Expected credit losses ("ECL") are measured as an allowance equal to 12-month ECL for stage 1 assets, or lifetime ECL for stages 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when credit risks has increased significantly since initial recognition. PSAK No. 109 does not define what constitutes a significant increase in credit risk. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased, the Entity and Subsidiaries takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward looking information. Management assessed that there has no significant increase in credit risk on the Entity's and Subsidiaries' financial assets for the years ended December 31, 2025 and 2024.

c. Supplier Finance Arrangement

The Entity and Subsidiaries have agreed to support a strategic supplier with their cash flows by entering into a supplier finance arrangement. Under the arrangement, a bank acquires the rights to selected accounts receivable from the supplier. The Entity and Subsidiaries have determined that the terms of the accounts payable are otherwise substantially unchanged and that it is therefore appropriate to continue presenting the relevant amounts within trade payable and other payables in the consolidated statement of financial position.

For the purpose of the statement of cash flows, management considers that the bank settles the invoices as a payment agent on behalf of the Entity and Subsidiaries. The payments made by the bank are therefore presented as operating cash outflow and financing cash inflow. When the Entity and Subsidiaries subsequently pays the amount outstanding to the bank, this is presented as a financing cash outflow. As a consequence, the payables under supplier finance arrangements are included in the reconciliation of liabilities arising from financing activities in Note 41b.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
 (Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
Kas	44	32	<i>Cash on hand</i>
<u>Bank</u>			<i>Cash in banks</i>
<u>Rupiah</u>			<i>Rupiah</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	26.469	35.573	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.802	1.371	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	561	149	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	177	178	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<i>United States Dollar</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.316	691	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	238	14	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	40	40	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
<u>Yuan China</u>			<i>Chinese Yuan</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	168	-	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
Sub-jumlah	32.771	38.016	<i>Sub-total</i>
<u>Deposito Berjangka</u>			<i>Time Deposits</i>
<u>Rupiah</u>			<i>Rupiah</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	136.574	163.358	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	20.238	7.035	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.292	9.128	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<i>United States Dollar</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6.838	-	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
Sub-jumlah	174.942	179.521	<i>Sub-total</i>
Jumlah	207.757	217.569	<i>Total</i>

Tingkat suku bunga deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The interest rate of time deposits are as follows:

	2025	2024	
Rupiah	2,00% - 6,25%	2,25%-6,25%	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	4,00%	-	<i>United States Dollar</i>

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak-pihak berelasi.

There are no cash and cash equivalents to related parties.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya.

As of December 31, 2025 and 2024, there are no cash and cash equivalents balances which are restricted for use.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 35):</u>		
PT Jaya Teknik Indonesia	1.678	119
PT Jaya Real Property Tbk	-	239
Sub-jumlah	<u>1.678</u>	<u>358</u>
<u>Pihak ketiga:</u>		
Pelanggan dalam negeri	14.180	25.346
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang usaha	<u>(2.074)</u>	<u>(2.291)</u>
Sub-jumlah-neto	<u>12.106</u>	<u>23.055</u>
Jumlah - neto	<u><u>13.784</u></u>	<u><u>23.413</u></u>

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2025	2024
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 35):</u>		
Rupiah	<u>1.678</u>	<u>358</u>
<u>Pihak ketiga:</u>		
Rupiah	14.180	25.346
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang usaha	<u>(2.074)</u>	<u>(2.291)</u>
Sub-jumlah-neto	<u>12.106</u>	<u>23.055</u>
Jumlah - neto	<u><u>13.784</u></u>	<u><u>23.413</u></u>

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2025	2024
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 35):</u>		
Belum jatuh tempo	<u>1.678</u>	<u>358</u>
<u>Pihak ketiga:</u>		
Belum jatuh tempo	10.800	21.383
Jatuh tempo:		
1 - 30 hari	853	803
31 - 60 hari	162	654
61 - 90 hari	-	53
Di atas 90 hari	<u>2.365</u>	<u>2.453</u>
Sub-jumlah	<u>14.180</u>	<u>25.346</u>
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang usaha	<u>(2.074)</u>	<u>(2.291)</u>
Sub-jumlah - neto	<u>12.106</u>	<u>23.055</u>
Jumlah - neto	<u><u>13.784</u></u>	<u><u>23.413</u></u>

5. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

<u>Related parties (see Note 35):</u>
PT Jaya Teknik Indonesia
PT Jaya Real Property Tbk
<i>Sub-total</i>
<u>Third parties:</u>
Local customers
Less: allowance for impairment losses on trade receivables
<i>Sub-total-net</i>
<i>Total - net</i>

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

<u>Related parties (see Note 35):</u>
Rupiah
<u>Third parties:</u>
Rupiah
Less: allowance for impairment losses on trade receivables
<i>Sub-total-net</i>
<i>Total - net</i>

Analysis of aging schedule of trade receivables are as follows:

<u>Related parties (see Note 35):</u>
Not yet due
<u>Third parties:</u>
Not yet due
Due:
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
Over 90 days
<i>Sub-total</i>
Less: allowance for impairment losses on trade receivables
<i>Sub-total - net</i>
<i>Total - net</i>

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movement in the allowance for impairment losses on trade receivables are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	2.291	971	Beginning baance
Pemulihan (lihat Catatan 30)	(217)	-	Recovery (see Note 30)
Penambahan (lihat Catatan 34)	-	1.327	Additions (see Note 34)
Penghapusan	-	(7)	Write-off
Saldo akhir	<u>2.074</u>	<u>2.291</u>	Ending balance

Entitas dan Entitas Anak menerapkan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

The Entity and Subsidiaries apply the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan dan kolektabilitas akun piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagih piutang usaha.

Based on a review of the condition and collectability of the trade receivables as of December 31, 2025 and 2024, management believes that the allowance for impairment losses on trade receivables is enough to cover possible losses from uncollectible accounts.

Piutang usaha milik Entitas dengan nilai fidusia sebesar Rp 23.523 dan Rp 7.164 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek (lihat Catatan 15).

Trade receivables of the Entity with the fiduciary amounting to Rp 23,523 and Rp 7,164 are pledged as collateral for short-term bank loan as of December 31, 2025 and 2024, respectively (see Note 15).

6. PIUTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA

6. OTHER RECEIVABLES – THIRD PARTIES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
Karyawan	251	373	Employees
Lain-lain	757	122	Others
Jumlah	<u>1.008</u>	<u>495</u>	Total

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang lain-lain – pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen Entitas dan Entitas Anak berkeyakinan tidak terdapat kenaikan risiko kredit bahwa piutang lain-lain – pihak ketiga tidak dapat ditagih, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain – pihak ketiga.

Based on a review of the other receivables – third parties as of December 31, 2025 and 2024, the Entity's and Subsidiaries' management believe that there are no increase in credit risk on other receivables – third parties which cannot be collected, so allowance for impairment losses on other receivables – third parties are not necessary.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024	
Barang jadi	59.838	57.472	Finished goods
Bahan baku	46.872	57.087	Raw materials
Bahan pembantu	10.946	11.333	Indirect materials
Barang dalam proses	2.374	1.792	Work in process
Sub-jumlah	120.030	127.684	Sub-total
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai	(732)	(317)	Less: allowance for decline in value
Jumlah-neto	119.298	127.367	Total-net

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam beban pokok penjualan adalah sebesar Rp 113.707 dan Rp 119.179 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

This account consists of:

The cost of inventories recognized as expense and included in the cost of goods sold amounting to Rp 113,707 and Rp 119,179 for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Saldo awal	317	97	Beginning balance
Penambahan (lihat Catatan 34)	415	220	Additions (see Note 34)
Saldo akhir	732	317	Ending balance

The movement in the allowance for decline in value on inventories are as follows:

Persediaan milik Entitas dengan nilai fidusia sebesar Rp 54.921 dan Rp 142.436 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek (lihat Catatan 15).

Inventories of the Entity with the fiduciary amounting to Rp 54,921 and Rp 142,436 are pledged as collateral for short-term bank loans as of December 31, 2025 and 2024, respectively (see Note 15).

Persediaan Entitas dan Entitas Anak diasuransikan secara gabungan terhadap risiko kerugian kebakaran atau pencurian dan risiko lainnya (*all risk*) berdasarkan suatu paket polis dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 73.282 dan Rp 69.921 masing-masing pada tahun 2025 dan 2024. Manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut mencukupi untuk menutup kerugian yang mungkin terjadi.

Inventories owned by the Entity and Subsidiaries are covered by insurance against losses from fire or theft and other risks (all risks) under blanket policies amounting to Rp 73,282 and Rp 69,921 in 2025 and 2024, respectively. The management of the Entity and Subsidiaries believes that the insurance is adequate to cover any possible losses from such risks.

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024	
Asuransi	47	47	Insurance
Lain-lain	111	167	Others
Jumlah	158	214	Total

8. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. UANG MUKA PEMBELIAN

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024	
<u>Lancar</u>			<u>Current</u>
Persediaan	24	251	Inventories
Lain-lain	122	106	Other
Sub-jumlah	146	357	Sub-total
<u>Tidak lancar</u>			<u>Non-current</u>
Aset tetap	3.834	554	Fixed assets
Jumlah	3.980	911	Total

9. ADVANCE FOR PURCHASES

This account consists of:

10. INVESTASI JANGKA PANJANG

Akun ini merupakan penyertaan saham pada PT Metrodata Electronics Tbk (MTDL), pihak berelasi (lihat Catatan 35) sejumlah 929.235 saham masing-masing pada tahun 2025 dan 2024 sebagai berikut:

	2025	2024	
Saldo awal	576	497	Beginning balance
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas investasi jangka panjang	(28)	79	Unrealized gain (loss) on long-term investment
Nilai wajar	548	576	Fair value

10. LONG-TERM INVESTMENT

This account represents investment in shares of PT Metrodata Electronics Tbk (MTDL), a related party (see Note 35) amounting to 929,235 shares in 2025 and 2024, respectively, as follows:

11. GOODWILL

Goodwill merupakan selisih antara penambahan nilai investasi Entitas kepada PT ITU dengan nilai buku PT ITU pada tanggal pelaksanaan transaksi sebesar Rp 28.580 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai goodwill pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

11. GOODWILL

Goodwill represents the difference between additional value of the Entity's investment in PT ITU and the book value of PT ITU as of transaction date amounting to Rp 28,580 as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

Based on management's evaluation, there are no events or change in circumstances which might indicate an impairment in the value of goodwill as of December 31, 2025 and 2024.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025							
	Saldo Awal/ <i>Beginning</i> <i>Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Eliminasi Akumulasi Penyusutan/ <i>Elimination of</i> <i>Accumulated</i> <i>Depreciation</i>	Revaluasi/ <i>Revaluation</i>	Saldo akhir/ <i>Ending</i> <i>Balance</i>	
Biaya Perolehan/ Revaluasi								Cost/ Revaluation
Pemilikan Langsung								Direct Ownership
Hak atas tanah	397.598	-	-	-	-	-	397.598	Landrights
Bangunan	34.466	720	-	-	-	-	35.186	Buildings
Mesin dan peralatan	144.318	670	826	-	-	-	144.162	Machinery and equipment
Kendaraan	1.397	555	21	-	-	-	1.931	Vehicles
Inventaris kantor	4.097	410	-	-	-	-	4.507	Office equipment
Peralatan pabrik	1.507	378	-	-	-	-	1.885	Factory equipment
Instalasi	49.822	-	-	-	-	-	49.822	Installations
Sub-jumlah	633.205	2.733	847	-	-	-	635.091	Sub-total
Aset tetap dalam proses pembangunan								Fixed assets under construction
Bangunan	3.654	4.619	-	-	-	-	8.273	Buildings
Mesin	-	49.624	-	-	-	-	49.624	Machinery
Sub-jumlah	3.654	54.243	-	-	-	-	57.897	Sub-total
Hibah								Grant
Mesin	1.390	-	699	-	-	-	691	Machinery
Peralatan pabrik	111	-	-	-	-	-	111	Factory equipment
Sub-jumlah	1.501	-	699	-	-	-	802	Sub-total
Jumlah	638.360	56.976	1.546	-	-	-	693.790	Total
Akumulasi Penyusutan								Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung								Direct Ownership
Bangunan	-	5.296	-	-	-	-	5.296	Buildings
Mesin dan peralatan	-	8.274	55	-	-	-	8.219	Machinery and equipment
Kendaraan	-	352	4	-	-	-	348	Vehicles
Inventaris kantor	3.535	172	-	-	-	-	3.707	Office equipment
Peralatan pabrik	833	236	-	-	-	-	1.069	Factory equipment
Instalasi	-	4.057	-	-	-	-	4.057	Installations
Sub-jumlah	4.368	18.387	59	-	-	-	22.696	Sub-total
Hibah								Grant
Mesin	-	116	39	-	-	-	77	Machinery
Peralatan pabrik	111	-	-	-	-	-	111	Factory equipment
Sub-jumlah	111	116	39	-	-	-	188	Sub-total
Jumlah	4.479	18.503	98	-	-	-	22.884	Total
Nilai Buku	633.881						670.906	Net Book value

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2024								
	Saldo Awal/ <i>Beginning</i> <i>Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Eliminasi Akumulasi Penyusutan/ <i>Elimination of</i> <i>Accumulated</i> <i>Depreciation</i>	Revaluasi/ <i>Revaluation</i>	Saldo akhir/ <i>Ending</i> <i>Balance</i>	
Biaya Perolehan/ Revaluasi								Cost/ Revaluation
<u>Pemilikan</u>								<u>Direct</u>
<u>Langsung</u>								<u>Ownership</u>
Hak atas tanah	391.074	-	-	-	-	6.524	397.598	<i>Landrights</i>
Bangunan	33.881	149	-	3.916	(7.896)	4.416	34.466	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	153.968	2.642	-	4.511	(14.509)	(2.294)	144.318	<i>Machinery and equipment</i>
Kendaraan	1.412	-	-	-	(1.168)	1.153	1.397	<i>Vehicles</i>
Inventaris kantor	3.984	113	-	-	-	-	4.097	<i>Office equipment</i>
Peralatan pabrik	1.482	345	-	(320)	-	-	1.507	<i>Factory equipment</i>
Instalasi	55.979	-	-	-	(9.303)	3.146	49.822	<i>Installations</i>
Sub-jumlah	641.780	3.249	-	8.107	(32.876)	12.945	633.205	<i>Sub-total</i>
<u>Aset tetap dalam</u>								<u>Fixed assets</u>
<u>proses</u>								<u>under</u>
<u>pembangunan</u>								<u>construction</u>
Bangunan	5.794	1.587	686	(3.041)	-	-	3.654	<i>Buildings</i>
Mesin	-	5.066	-	(5.066)	-	-	-	<i>Machinery</i>
Sub-jumlah	5.794	6.653	686	(8.107)	-	-	3.654	<i>Sub-total</i>
<u>Hibah</u>								<u>Grant</u>
Mesin	1.515	-	-	-	(276)	151	1.390	<i>Machinery</i>
Peralatan pabrik	111	-	-	-	-	-	111	<i>Factory equipments</i>
Sub-jumlah	1.626	-	-	-	(276)	151	1.501	<i>Sub-total</i>
Jumlah	649.200	9.902	686	-	(33.152)	13.096	638.360	<i>Total</i>
Akumulasi Penyusutan								Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan</u>								<u>Direct</u>
<u>Langsung</u>								<u>Ownership</u>
Bangunan	3.903	3.993	-	-	(7.896)	-	-	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	6.793	7.701	-	15	(14.509)	-	-	<i>Machinery and equipment</i>
Kendaraan	740	428	-	-	(1.168)	-	-	<i>Vehicles</i>
Inventaris kantor	3.361	174	-	-	-	-	3.535	<i>Office equipment</i>
Peralatan pabrik	587	261	-	(15)	-	-	833	<i>Factory equipment</i>
Instalasi	4.666	4.637	-	-	(9.303)	-	-	<i>Installations</i>
Sub-jumlah	20.050	17.194	-	-	(32.876)	-	4.368	<i>Sub-total</i>
<u>Hibah</u>								<u>Grant</u>
Mesin	138	138	-	-	(276)	-	-	<i>Machinery</i>
Peralatan pabrik	111	-	-	-	-	-	111	<i>Factory equipment</i>
Sub-jumlah	249	138	-	-	(276)	-	111	<i>Sub-total</i>
Jumlah	20.299	17.332	-	-	(33.152)	-	4.479	<i>Total</i>
Nilai Buku	628.901						633.881	Net Book value

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
 (Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Beban penyusutan yang dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses were charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2025	2024	
Beban pokok penjualan	17.178	16.121	<i>Cost of goods sold</i>
Beban penjualan (lihat Catatan 31)	208	235	<i>Selling expenses (see Note 31)</i>
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 32)	1.117	976	<i>General and administrative expense (see Note 32)</i>
Jumlah	<u>18.503</u>	<u>17.332</u>	<i>Total</i>

Rincian dari pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

The detail of disposal of fixed assets are as follows:

	2025	2024	
Penerimaan dari klaim asuransi	627	-	<i>Proceeds from insurance claim</i>
Penerimaan dari penjualan	85	-	<i>Proceeds from sales</i>
Sub-jumlah	712	-	<i>Sub-total</i>
Nilai buku	1.448	-	<i>Net book value</i>
Rugi penjualan dan penghapusbukuan aset tetap (lihat Catatan 34)	<u>(736)</u>	<u>-</u>	<i>Loss on sales and write-off of fixed assets (see Notes 34)</i>

Pada tanggal 31 Desember 2025, pelepasan aset tetap termasuk penghapusbukuan atas kejadian kehilangan bagian dari aset mesin.

As of December 31, 2025, fixed assets disposal include the write-off due to the loss of part machinery assets.

Rincian aset tetap dalam proses pembangunan adalah sebagai berikut:

Details of fixed assets under construction are as follows:

	<i>Perkiraan Tingkat Penyelesaian/ Estimated of Percentage of Completion</i>		
	2025	2024	
Bangunan	5% - 98%	5%	<i>Building</i>
Mesin	86%	-	<i>Machinery</i>

Aset tetap dalam proses pembangunan diperkirakan akan selesai pada tahun 2026.

Fixed assets under construction are expected to be completed in 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap dalam proses pembangunan merupakan bagian dari proyek *ferro silica* yang mengalami penundaan pelaksanaan sejak tahun 2020. Penundaan tersebut dikarenakan adanya perlambatan ekonomi sebagai dampak dari pandemi dan kondisi politik global. Saat ini, manajemen Entitas sedang mempertimbangkan perubahan kondisi dan risiko yang timbul terhadap proyek tersebut. Manajemen akan melanjutkan kembali pembangunan proyek tersebut pada saat kondisi ekonomi dan pasar membaik.

As of December 31, 2025 and 2024, fixed assets under construction represents part of ferro silica project which has been delayed since 2020. The delay was due to the economic slowdown as a result of the pandemic and global political conditions. Currently, the Entity's management is considering the changes in conditions and risks arising from the project. Management will resume construction of the project when economic and market conditions improve.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen bahwa dampak dari penundaan aset dalam proses pembangunan tersebut terdapat penurunan nilai sebesar Rp 686 pada tanggal 31 Desember 2024. Beban terkait penurunan nilai aset tetap dalam proses pembangunan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi (lihat Catatan 34).

Based on a review by management the impact of loss postponed the fixed assets under construction is an impairment with amounting to Rp 686 as of December 31, 2024. Expenses regarding occurred impairment on fixed assets under construction are presented as part of "Other Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (see Note 34).

Nilai buku aset tetap apabila menggunakan model biaya pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Book value of fixed assets if using the cost model as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Kepemilikan langsung			Direct ownership
Hak atas tanah	47.674	47.674	Landrights
Bangunan	23.057	24.721	Buildings
Mesin dan peralatan	82.053	91.731	Machinery and equipment
Kendaraan	604	118	Vehicles
Instalasi	700	794	Installations
Hibah			Grant
Mesin	326	1.024	Machinery
Jumlah	<u>154.414</u>	<u>166.062</u>	Total

Entitas dan Entitas Anak melakukan penilaian kembali aset tetap hak atas tanah, bangunan, mesin dan peralatan, kendaraan, dan instalasi dicatat berdasarkan nilai revaluasi yang telah direviu oleh manajemen dan didukung oleh laporan KJPP Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun dan Rekan, penilai independen, dalam laporannya tertanggal 21 Maret 2025 atas penilaian nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2024.

The Entity and Subsidiaries conducted revaluation on fixed assets land rights, buildings, machinery and equipment, vehicles, and installations are carried at revalued amounts that have been reviewed by management and supported by report of KJPP Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun dan Rekan, an independent appraiser, in a report dated March 21, 2025 for the fair value revaluation as of December 31, 2024.

Dasar penilaian yang diterapkan adalah nilai pasar pada tanggal 31 Desember 2024, dengan rincian sebagai berikut:

The valuation basis applied is market value as of December 31, 2024, are as follows:

	2024	
Kepemilikan langsung		Direct ownership
Hak atas tanah	397.598	Landrights
Bangunan	34.466	Buildings
Mesin dan peralatan	144.318	Machinery and equipment
Kendaraan	1.397	Vehicles
Instalasi	49.822	Installations
Hibah		Grant
Mesin	1.390	Machinery
Jumlah	<u>628.991</u>	Total

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
 (Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Selisih nilai wajar dengan nilai tercatat sebesar Rp 13.096 pada tahun 2024 diakui sebagai “Penghasilan Komprehensif Lain – Surplus Revaluasi” pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi dan tidak dapat dibagikan kepada pemegang saham sesuai dengan persentase kepemilikan saham dengan rincian sebagai berikut:

Difference between the fair value with carrying value amounting to Rp 13,096 in 2024 is recognized as “Other Comprehensive Income – Revaluation Surplus” in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and cannot be distributed to shareholders according to the percentage of share ownership as follows:

	2024			
	Pemilik Entitas Induk/ <i>Owners of The Parent Entity</i>	Non-Pengendali/ <i>Non-controlling</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kepemilikan langsung				Direct ownership
Hak atas tanah	6.298	226	6.524	<i>Landrights</i>
Bangunan	4.296	120	4.416	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	(2.355)	61	(2.294)	<i>Machinery and equipment</i>
Kendaraan	1.153	-	1.153	<i>Vehicles</i>
Instalasi	3.133	13	3.146	<i>Installations</i>
Hibah				Grant
Mesin	136	15	151	<i>Machinery</i>
Jumlah	12.661	435	13.096	Total

Dalam menentukan nilai wajar, penilai independen menggunakan metode penilaian dengan mengombinasikan dua pendekatan, yaitu:

In determining fair value, the independent appraiser applied appraisal methods through the combination of two approaches, namely:

- Pendekatan pasar dengan mempertimbangkan penjualan dari properti sejenis atau pengganti dan data pasar yang terkait, serta menghasilkan estimasi nilai melalui proses perbandingan.
- Pendekatan biaya dengan mempertimbangkan kemungkinan bahwa, sebagai substitusi dari pembelian suatu properti, seseorang dapat membuat properti yang lebih baik berupa replika dari properti asli atau substitusinya yang memberikan kegunaan yang sebanding.

- Market approach which consider the sales of similar properties and related market data, and generate an estimated value through the process of comparison.*
- Cost approach which consider the possibility that, as a substitute of buying a property, one can make a better property as a replica of the original or substitute property that provides comparable utility.*

Pendekatan yang digunakan penilai independen dalam melakukan revaluasi adalah kombinasi antara pendekatan pasar dan pendekatan biaya, yaitu dengan cara membandingkan beberapa data jual beli aset sejenis yang sebanding dan biaya yang dipergunakan untuk membuat substitusi yang sebanding, yang akhirnya dapat ditarik suatu kesimpulan.

Approach used on the revaluation by the independent appraiser are combination of market approach and cost approach, by comparing several sales and purchase from similar and comparable assets which are being appraised and cost of making similar substitute, which eventually can be drawn into conclusion.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Entitas dan Entitas Anak masih menggunakan aset tetap yang nilai bukunya telah habis disusutkan dengan biaya perolehan masing-masing sebesar Rp 3.482 dan Rp 3.290.

As of December 31, 2025 and 2024, the Entity and Subsidiaries are still using fully depreciated fixed assets with aquisition cost amounting to Rp 3,482 and Rp 3,290, respectively.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara, serta aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

As of December 31, 2025 and 2024, there are no temporary unused fixed assets, and fixed assets that have been discontinued from active use and are not classified as available for sale.

Aset tetap, kecuali hak atas tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kerusakan, kebakaran, dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu, dengan nilai pertanggungan sebesar USD 27.061.022 dan Rp 26.620 pada tanggal 31 Desember 2025 dan USD 48.468.370 dan Rp 26.348 pada tanggal 31 Desember 2024. Manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut mencukupi untuk menutup kerugian yang mungkin terjadi.

Fixed assets, except for landrights, are insured against losses from damages, fire, and other risks under blanket policies, with insurance coverage amounting to USD 27,061,022 and Rp 26,620 as of December 31, 2025 and USD 48,468,370 and Rp 26,348 as of December 31, 2024. The Entity's and Subsidiaries' management believes that the insurance is adequate to cover any possible losses from such risks.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan manajemen, penyisihan kerugian penurunan nilai yang diakui atas aset tetap tersebut telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai aset tetap.

Based on management's evaluation, the allowance for impairment loss recognized on the fixed assets is enough cover the possible losses from decline in value of the fixed assets.

Aset tetap hak atas tanah milik Entitas digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (lihat Catatan 15).

The Entity's landrights are pledged as collateral for short-term bank loan as of December 31, 2025 and 2024 (see Note 15).

13. ASET HAK GUNA

13. RIGHT-OF-USE ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan					Acquisition cost
Bangunan	1.008	-	1.008	-	Buildings
Akumulasi Penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	507	125	632	-	Buildings
Nilai Buku	<u>501</u>			<u>-</u>	Net Book Value
	2024				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan					Acquisition cost
Bangunan	1.008	-	-	1.008	Buildings
Akumulasi Penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	382	125	-	507	Buildings
Nilai Buku	<u>626</u>			<u>501</u>	Net Book Value

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
 (Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Beban penyusutan aset hak-guna untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dibebankan ke beban pokok penjualan.

The depreciation expense of the right-of-use assets for the years ended December 31, 2025 and 2024 were charged to cost of goods sold.

Entitas memiliki kontrak sewa bangunan yang digunakan dalam operasinya. Sewa bangunan tersebut memiliki jangka waktu 4-5 tahun. Kewajiban Entitas atas sewa yang dimilikinya dijamin dengan hak milik pesewa atas aset yang disewakan (lihat Catatan 20).

The Entity had lease contracts for building used in its operations. Leases of building had lease term of 4-5 years. The Entity's obligation under its leases are secured by the lessor's title to the leased assets (see Note 20).

Pada tanggal 31 Desember 2025, pengurangan aset hak-guna disebabkan oleh adanya modifikasi perjanjian sewa yang dicatat secara terpisah yang mengakibatkan pengakhiran lebih awal atas perjanjian sewa awal (lihat Catatan 20).

As of December 31, 2025, the deduction in right of use assets was due to the modification of the lease agreement accounted for separately which resulted in early termination of the original lease agreement (see Note 20).

14. ASET LAIN-LAIN

14. OTHER ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
Deposito berjangka dibatasi penggunaannya	5.000	5.000	Restricted time deposit
Aset tak berwujud - neto	536	724	Intangible assets - net
Lain-lain - neto	344	513	Others - net
Jumlah	<u>5.880</u>	<u>6.237</u>	Total

Deposito berjangka dibatasi penggunaannya merupakan deposito milik PT ITU yang dijadikan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (lihat Catatan 19 dan 42).

Restricted time deposit owned by PT ITU are used as collateral for long-term bank loans as of December 31, 2025 and 2024 (see Notes 19 and 42).

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK

15. SHORT-TERM BANK LOANS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
<u>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</u>			<u>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</u>
Kredit Modal Kerja - Rupiah	8.000	3.619	Working Capital Loan - Rupiah
Kredit Modal Kerja Impor - Dolar Amerika Serikat	3.301	-	Working Capital of Import Line - United States Dollar
Jumlah	<u>11.301</u>	<u>3.619</u>	Total

Entitas telah melakukan pembayaran atas liabilitas yang merupakan pengaturan pembiayaan kepada pemasok sebesar Rp 28.000 dan Rp 14.947 masing-masing selama tahun 2025 dan 2024 (lihat Catatan 41).

The Entity has made payments for the liabilities of supplier finance arrangement with amounting to Rp 28,000 and Rp 14,947 during the year 2025 and 2024, respectively (see Note 41).

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan addendum perjanjian kredit dengan perubahan terakhir dari SPPK No. B.411/RO.12-SUB/COD/12/2025 pada tanggal 15 Desember 2025, Entitas memperoleh perpanjangan jangka waktu kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") sebagai berikut:

Based on the addendum to the credit agreement the latest changes with SPPK No. B.411/RO.12-SUB/COD/12/2025 dated December 15, 2025, the Entity obtained an extension of the credit term from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") as follows:

Fasilitas/ <i>Facilities</i>	Tujuan/ <i>Purpose</i>	Batasan kredit/ <i>Credit limit</i>	Bunga per tahun/ <i>Interest per annum</i>	
			2025	2024
Kredit Modal Kerja (KMK)/ <i>Working Capital Loan</i>	Tambahan modal kerja/ <i>Additional working capital</i>	Rp 15.000	8,25%	8,75%
Kredit Modal Kerja Impor (KMKI)/ <i>Working capital of Import Line</i>	Pembayaran LC/SKBDN atas pembelian bahan baku/ <i>Payment of LC/SKBDN of raw material purchase</i>	USD 3.000.000	6,50%	7%
Bank Garansi/ <i>Bank Guarantee</i>	Jaminan tender, uang muka, pemeliharaan, dan lainnya/ <i>Tender guarantee, advance payment, maintenance, and other</i>	Rp 10.000	-	-

Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 17 September 2026.

This facility will mature on September 17, 2026.

Fasilitas-fasilitas tersebut dijamin dengan:

The facilities are secured by:

- a. Piutang usaha yang telah diikat fidusia sebesar Rp 23.523 dan Rp 7.164 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (lihat Catatan 5).
- b. Persediaan yang telah diikat fidusia sebesar Rp 54.921 dan Rp 142.436 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (lihat Catatan 7).
- c. SHGB No. 1 tanggal 16 Februari 1991 dengan tanah seluas 2.540 m² atas nama Entitas (lihat Catatan 12).
- d. SHGB No. 13 tanggal 16 Februari 1991 dengan tanah seluas 10.740 m² atas nama Entitas (lihat Catatan 12).
- e. SHGB No. 15 tanggal 16 Februari 1991 dengan tanah seluas 2.775 m² atas nama Entitas (lihat Catatan 12).
- f. SHGB No. 16 tanggal 16 Februari 1991 dengan tanah seluas 11.075 m² atas nama Entitas (lihat Catatan 12).
- g. SHGB No. 18 tanggal 16 Februari 1991 dengan tanah seluas 2.680 m² atas nama Entitas (lihat Catatan 12).
- h. SHGB No. 241 tanggal 22 Agustus 2002 dengan tanah seluas 502 m² atas nama Entitas (lihat Catatan 12).
- i. SHGB No. 244 tanggal 11 Juli 2002 dengan tanah seluas 1.581 m² atas nama Entitas (lihat Catatan 12).
- j. SHGB No. 245 tanggal 22 Agustus 2002 dengan tanah seluas 3.295 m² atas nama Entitas (lihat Catatan 12).
- k. SHGB No. 246 tanggal 11 Juli 2002 dengan tanah seluas 54 m² atas nama Entitas (lihat Catatan 12).
- l. SHGB No. 249 tanggal 13 Maret 1998 dengan tanah seluas 300 m² atas nama Entitas (lihat Catatan 12).
- m. SHGB No. 250 tanggal 11 Juli 2002 dengan tanah seluas 97 m² atas nama Entitas (lihat Catatan 12).

- a. *Trade receivables which have been bound with fiduciary amounting to Rp 23,523 and Rp 7,164 as of December 31, 2025 and 2024, respectively (see Note 5).*
- b. *Inventories which have been bound with fiduciary amount of Rp 54,921 and Rp 142,436 as of December 31, 2025 dan 2024, respectively (see Note 7).*
- c. *SHGB No. 1 dated February 16, 1991 with land are 2,540 m² under the name of the Entity (see Note 12).*
- d. *SHGB No. 13 dated February 16, 1991 with land are 10,740 m² under the name of the Entity (see Note 12).*
- e. *SHGB No. 15 dated February 16, 1991 with land are 2,775 m² under the name of the Entity (see Note 12).*
- f. *SHGB No. 16 dated February 16, 1991 with land are 11,075 m² under the name of the Entity (see Note 12).*
- g. *SHGB No. 18 dated February 16, 1991 with land are 2,680 m² under the name of the Entity (see Note 12).*
- h. *SHGB No. 241 dated August 22, 2002 with land are 502 m² under the name of the Entity (see Note 12).*
- i. *SHGB No. 244 dated July 11, 2002 with land are 1,581 m² under the name of the Entity (see Note 12).*
- j. *SHGB No. 245 dated August 22, 2002 with land are 3,295 m² under the name of the Entity (see Note 12).*
- k. *SHGB No. 246 dated July 11, 2002 with land are 54 m² under the name of the Entity (see Note 12).*
- l. *SHGB No. 249 dated March 13, 1998 with land are 300 m² under the name of the Entity (see Note 12).*
- m. *SHGB No. 250 dated July 11, 2002 with land are 97 m² under the name of the Entity (see Note 12).*

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- n. SHGB No. 251 tanggal 11 Juli 2002 dengan tanah seluas 2.150 m² atas nama Entitas (lihat Catatan 12).
- o. SHGB No. 252 tanggal 14 Maret 1990 dengan tanah seluas 9.955 m² atas nama Entitas (lihat Catatan 12).
- p. SHGB No. 253 tanggal 14 Maret 1990 dengan tanah seluas 617 m² atas nama Entitas (lihat Catatan 12).
- q. SHGB No. 14 tanggal 18 Juni 1991 dengan tanah seluas 3.180 m² atas nama Entitas (lihat Catatan 12).
- r. SHGB No. 17 tanggal 16 Februari 1991 dengan tanah seluas 154 m² atas nama Entitas (lihat Catatan 12).
- s. SHGB No. 242 tanggal 11 Juli 2002 dengan tanah seluas 87 m² atas nama Entitas (lihat Catatan 12).
- t. SHGB No. 243 tanggal 11 Juli 2002 dengan tanah seluas 89 m² atas nama Entitas (lihat Catatan 12).
- u. SHGB No. 247 tanggal 11 Juli 2002 dengan tanah seluas 350 m² atas nama Entitas (lihat Catatan 12).
- v. SHGB No. 248 tanggal 11 Juli 2002 dengan tanah seluas 177 m² atas nama Entitas (lihat Catatan 12).
- w. SHGB No. 363 tanggal 11 Agustus 2017 dengan tanah seluas 2.967 m² atas nama Entitas (lihat Catatan 12).
- x. SHGB No. 364 tanggal 11 Agustus 2017 dengan tanah seluas 1.301 m² atas nama Entitas (lihat Catatan 12).

- n. SHGB No. 251 dated July 11, 2002 with land are 2,150 m² under the name of the Entity (see Note 12).
- o. SHGB No. 252 dated March 14, 1990 with land are 9,955 m² under the name of the Entity (see Note 12).
- p. SHGB No. 253 dated March 14, 1990 with land are 617 m² under the name of the Entity (see Note 12).
- q. SHGB No. 14 dated June 18, 1991 with land are 3.180 m² under name of the Entity (see Note 12).
- r. SHGB No. 17 dated February 16, 1991 with land are 154 m² under name of the Entity (see Note 12).
- s. SHGB No. 242 dated July 11, 2002 with land are 87 m² under name of the Entity (see Note 12).
- t. SHGB No. 243 dated July 11, 2002 with land are 89 m² under name of the Entity (see Note 12).
- u. SHGB No. 247 dated July 11, 2002 with land are 350 m² under name of the Entity (see Note 12).
- v. SHGB No. 248 dated July 11, 2002 with land are 177 m² under name of the Entity (see Note 12).
- w. SHGB No. 363 dated August 11, 2017 with land are 2,967 m² under name of the Entity (see Note 12).
- x. SHGB No. 364 dated August 11, 2017 with land are 1,301 m² under name of the Entity (see Note 12).

Selama periode perjanjian, tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Entitas tidak diperkenankan melakukan hal sebagai berikut:

- a. Melakukan tindakan merger, akuisisi, penjualan aset Entitas.
- b. Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain dan/atau menjaminkan kekayaan Entitas kepada pihak lain, kecuali yang sudah ada saat ini.
- c. Mengadakan transaksi dengan seseorang atau pihak lain, termasuk tidak terbatas pada entitas afliasinya, dengan cara-cara yang di luar praktek-praktek dan kebiasaan wajar dan melakukan pembelian lebih mahal serta melakukan penjualan lebih murah dari harga pasar.
- d. Membayar dan/atau melunasi utang kepada pemegang saham sebelum utang di BRI dilunasi terlebih dahulu.
- e. Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit debitur sendiri.
- f. Melakukan penyertaan saham.
- g. Menerima pinjaman/kredit baru dari bank lain atau lembaga keuangan lainnya kecuali transaksi dagang yang lazim dan fasilitas bank lain yang sudah ada saat kredit direalisasi.
- h. Menyewakan aset yang dijadikan agunan di BRI kepada pihak lain.

During the period of agreement, without any consent letter from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, the Entity is not allowed to perform the following matters:

- a. Carry out mergers, acquisitions, sale of the Entity's assets.
- b. Bind it self as a guarantor to other parties and/or pledge the Entity's assets to other parties, except those that already exist today.
- c. Conduct transactions with other persons or parties, including but not limited to affiliated entities, in ways that are outside of normal practices and habits and make purchases more expensive and make sales at lower prices than the market price.
- d. Payment and/or settlement the debt to stockholders before the debt at BRI is paid off first.
- e. Submit an application for a declaration of bankruptcy to the Commerical Court to declare the debtors own bankruptcy.
- f. Invest in shares.
- g. Obtain new loans/credits from other banks or other financial institutions except for normal trade transactions and other existing bank facilities when the credit is realized.
- h. Lease assets that are used as collateral at BRI to other parties.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
 (Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- i. Mengikat HT II (dua) dan seterusnya dan pengikatan agunan lainnya kepada pihak/kreditur lain.
 j. Menjaminkan aset berupa SHGB No. 52 dan SHGB No. 17 atas nama Entitas kepada bank lain atau lembaga keuangan lainnya tanpa persetujuan BRI.

- i. Bind HT II (two) and so on and binding other collateral to other parties/creditors.
 j. Guarantee assets in the form of SHGB No. 52 and SHGB No. 17 under the name of the Entity to other banks or other financial institutions without the approval of BRI.

Selama periode perjanjian, Entitas wajib menjaga rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

During the agreement period, the Entity is required to maintain the following financial ratios:

- a. Modal kerja bersih (aset lancar-utang lancar) selalu dalam keadaan positif.
 b. Rasio utang terhadap modal (DER) maksimal 300% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.
 c. EBITDA harus positif.

- a. Net working capital (current assets-current liabilities) is always positive.
 b. Maximum debt-to-equity ratio (DER) of 300% on December 31, 2025 and 2024, respectively.
 c. EBITDA must be positive.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rasio keuangan Entitas adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, the Entity's financial ratios are as follows:

	2025	2024	
Modal kerja bersih	201.063	256.823	Net working capital
Rasio utang terhadap modal (DER)	6,57%	6,21%	Debt-to-equity ratio (DER)
EBITDA	55.876	40.929	EBITDA

Berdasarkan surat No. B.2247.e-RO-SUB/ROP/COP/05/2025 tanggal 23 Mei 2025, BRI telah menyetujui Entitas untuk melakukan penyertaan saham.

Based on letter No. B.2247.e-RO-SUB/ROP/COP/05/2025 dated May 23, 2025, BRI had approved the Entity's investment in share.

16. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

16. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
<u>Pihak ketiga:</u>			<u>Third Parties</u>
Pemasok dalam negeri	7.169	8.478	Local suppliers
Pemasok luar negeri	6.140	4.024	Foreign suppliers
Jumlah	<u>13.309</u>	<u>12.502</u>	Total

Rincian utang usaha - pihak ketiga berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables – third parties based on currencies are as follows:

	2025	2024	
Rupiah	7.169	8.478	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	4.570	4.024	United States Dollar
Yuan China	1.570	-	Chinese Yuan
Jumlah	<u>13.309</u>	<u>12.502</u>	Total

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
 (Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Analisis umur utang usaha – pihak ketiga adalah sebagai berikut:

Analysis of aging schedule of trade payables – third parties are as follows:

	2025	2024	
Belum jatuh tempo	8.330	9.153	<i>Not yet due</i>
Jatuh tempo:			<i>Due:</i>
1 - 30 hari	2.821	1.396	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	1.142	1.178	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	17	532	<i>61 - 90 days</i>
Di atas 90 hari	999	243	<i>Over 90 days</i>
Jumlah	<u>13.309</u>	<u>12.502</u>	<i>Total</i>

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha kepada pihak ketiga tersebut.

There is no collateral given for the trade payables to third parties.

17. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

17. ACCRUED EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
Gas dan listrik	5.173	6.927	<i>Gas and electricity</i>
Gaji dan upah	530	567	<i>Salaries and wages</i>
Lain-lain	1.027	812	<i>Others</i>
Jumlah	<u>6.730</u>	<u>8.306</u>	<i>Total</i>

18. LIABILITAS KONTRAK

18. CONTRACT LIABILITIES

Akun ini merupakan uang muka penjualan dari pihak ketiga sebesar Rp 4.200 dan Rp 2.026 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

This account consists of sales advances from third parties amounting to Rp 4,200 and Rp 2,026 as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG

19. LONG - TERM BANK LOAN

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	144	2.237	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	144	2.093	<i>Less: current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>-</u>	<u>144</u>	<i>Long-term portion</i>

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan Perjanjian Kredit Agunan Surat Berharga No. RCO.TNG/0029/KASB/2022 pada tanggal 9 Maret 2022, PT ITU memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berupa Kredit Agunan Surat Berharga sebesar Rp 4.500. Fasilitas ini memiliki jangka waktu selama 36 bulan dan suku bunga sebesar 1% per tahun di atas tingkat suku bunga deposito berjangka yang menjadi agunan dan telah jatuh tempo pada tanggal 8 Maret 2025.

Based on Securities Collateral Credit Agreement No. RCO.TNG/0029/KASB/2022 on March 9, 2022, PT ITU obtained a credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in the form of a Securities Collateral Credit amounting to Rp 4,500. This facility has a period of 36 months and an interest rate of 1% per annum above the interest rate on time deposits that become collateral and have been mature on March 8, 2025.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan deposito berjangka yang diterbitkan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 5.000.

This loan facility was guaranteed with a time deposit issued by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp 5,000.

Berdasarkan surat keterangan lunas Kredit Agunan Surat Berharga dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan No. R03.TKS/SME.1075/2025 tanggal 14 Maret 2025, menyatakan bahwa fasilitas kredit tersebut telah dilunasi oleh PT ITU.

Based on the letter of Securities Collateral Credit Agreement from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with No. R03.TKS/SME.1075/2025 dated March 14, 2025, stated that these credit facilities was fully paid by the PT ITU.

Berdasarkan Perjanjian Kredit Agunan Surat Berharga No. RCO.TNG/0002/KSB/2023 pada tanggal 13 Januari 2023, PT ITU memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berupa Kredit Agunan Surat Berharga sebesar Rp 4.950. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 36 bulan dan suku bunga sebesar 1% per tahun di atas tingkat suku bunga deposito berjangka yang menjadi agunan dan akan jatuh tempo pada tanggal 12 Januari 2026.

Based on Securities Collateral Credit Agreement No. RCO.TNG/0002/KSB/2023 dated January 13, 2023, PT ITU obtained a credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in the form of a Securities Collateral Credit amounting to Rp 4,950. This facility has a period of 36 months and an interest rate of 1% per annum above the interest rate on time deposits which become collateral and will mature on January 12, 2026.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan deposito berjangka yang diterbitkan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 6.000.

This loan facility was guaranteed with a time deposit issued by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp 6,000.

PT ITU telah melunasi fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada tanggal 6 Februari 2026 (lihat Catatan 42).

PT ITU had fully paid this loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk on February 6, 2026 (see Note 42).

Berdasarkan Perjanjian Gadai Deposito No. RCO.TNG/0025/GADAI/2024 pada tanggal 22 Maret 2024, PT ITU telah memperoleh persetujuan untuk mengubah agunan pinjaman Fasilitas No. RCO.TNG/0029/KASB/2022 dan No. RCO.TNG/0002/KSB/2023 menjadi sebesar Rp 5.000 (lihat Catatan 14).

Based on the Deposit Pledge Agreement No. RCO.TNG/0025/GADAI/2024 dated March 22, 2024, PT ITU had obtained approval to change the loan collateral of the Facility No. RCO.TNG/0029/KASB/2022 and No. RCO.TNG/0002/KSB/2023 which become Rp 5,000 (see Note 14).

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
 (Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS SEWA

Entitas memiliki kontrak sewa bangunan yang digunakan dalam operasinya. Sewa bangunan tersebut memiliki jangka waktu 4-5 tahun. Kewajiban Entitas atas sewa yang dimilikinya dijamin dengan hak milik pesewa atas aset yang disewakan (lihat Catatan 13).

	2025	2024	
Saldo awal	522	626	Beginning balance
Pembayaran	(114)	(104)	Payments
Pengakhiran	(408)	-	Termination
Saldo akhir	-	522	Ending balance
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	114	Less: current portion
Bagian jangka panjang	-	408	Long-term portion

Beban bunga atas liabilitas sewa yang dibebankan ke beban pendanaan sebesar Rp 42 dan Rp 52 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (lihat Catatan 33).

Pada tanggal 31 Desember 2025, penghentian disebabkan oleh adanya modifikasi perjanjian sewa yang dicatat secara terpisah yang mengakibatkan pengakhiran lebih awal atas perjanjian sewa awal (lihat Catatan 13).

20. LEASE LIABILITIES

The Entity had lease contracts for the building used in its operations. Leases of building had lease term of 4-5 years. The Entity's obligation under its leases are secured by the lessor's title to the leased assets (see Note 13).

Interest expense of lease liabilities is charged to financial expenses amounting to Rp 42 and Rp 52 for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively (see Note 33).

As of December 31, 2025, the termination was due to the modification of the lease agreement accounted for separately which resulted in early termination of the original lease agreement (see Note 13).

21. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA

Entitas dan Entitas Anak menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetap. Program ini memberikan imbalan pensiun berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan. Manfaat tersebut tidak didanai.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Entitas dan Entitas Anak terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko harapan hidup, risiko tingkat suku bunga, dan risiko gaji.

Risiko Investasi

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi.

21. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

The Entity and Subsidiaries established defined benefit pension plan covering all the permanent employees. This plan provides pension benefits based on years of service and salaries of the employees. The benefits are unfunded.

The defined benefit pension plan typically exposes the Entity and Subsidiaries to actuarial risks such as investment risk, longevity risk, interest rate risk, and salary risk.

Investment Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Penurunan tingkat suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program, namun sebagian akan di-offset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Risiko Gaji

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuarial Hery Al Hariry dan Rekan, aktuaris independen, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit", Entitas dan Entitas Anak mencatat imbalan pasti atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja, dan ganti kerugian kepada karyawan sebesar Rp 15.924 dan Rp 18.353 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 yang disajikan sebagai akun "Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam perhitungan beban dan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Tingkat diskonto	6,18% - 6,67%	7,05% - 7,11%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji per tahun	3,00% - 5,00%	3,00% - 6,50%	Rate of increase in salary per annum
Usia pensiun	55-59 tahun/ years	55-58 tahun/ years	Retirement age
Tingkat mortalitas	10% TMI-IV	10% TMI-IV	Mortality Rate

a. Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Biaya bunga	1.161	1.157	Interest cost
Biaya jasa kini	1.262	1.267	Current service cost
Jumlah	<u>2.423</u>	<u>2.424</u>	Total

Longevity Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Interest Rate Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability, however this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Based on actuarial valuation performed by Actuarial Consulting Firm Hery Al Hariry dan Rekan, independent actuary, using the "Projected Unit Credit" method, the Entity and Subsidiaries recorded a defined benefit to severance pay, gratuity, and compensation benefits to employees amounting to Rp 15,924 and Rp 18,353 as of December 31, 2025 and 2024, respectively, are presented as "Estimated Liabilities for Employee Benefits" on the consolidated statements of financial position.

The actuarial assumptions used in calculation of employee benefit expense and liabilities as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

a. Employee benefits recognized as expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
 (Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

b. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasi adalah sebagai berikut:

b. The estimated liabilities for employee benefits in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2025	2024	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	15.924	18.353	Present value of defined benefit obligation

c. Analisis liabilitas diestimasi atas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

c. Analysis of estimated liabilities for employee benefits are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	18.353	19.371	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan (lihat Catatan 32)	2.423	2.424	Addition in the current year (see Note 32)
Kerugian (keuntungan) aktuarial	(985)	922	Actuarial losses (gain)
Realisasi pembayaran imbalan kerja	(3.867)	(4.364)	Employee benefits payment realization
Saldo akhir tahun	15.924	18.353	Ending balance

Tabel berikut menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas imbalan pasti.

The following table summarizes the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of employee benefit liabilities.

	2025	2024	
<u>Tingkat diskonto</u>			<u>Discount rates</u>
Kenaikan	(15.219)	(17.642)	Increase
Penurunan	16.713	19.142	Decrease
<u>Kenaikan gaji masa depan</u>			<u>Future salary increases</u>
Kenaikan	16.738	19.202	Increase
Penurunan	(15.169)	(17.578)	Decrease

Manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat bahwa jumlah penyisihan atas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tersebut adalah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam UU No. 6 Tahun 2023 tentang "Cipta Kerja", PP No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021), dan PSAK No. 219 mengenai "Imbalan Kerja".

The management of the Entity and Subsidiaries believe that the allowance for employee benefits as of December 31, 2025 and 2024 are adequate to meet the requirements of Law No. 6 Year 2023 regarding "Job Creations", No. 35 Year 2021 (PP 35/2021), and PSAK No. 219 regarding "Employee Benefits".

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM

22. CAPITAL STOCK

Rincian pemegang saham Entitas dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The Entity's stockholders and their percentage of ownership as of December 31, 2025 is as follows:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp 100 per Saham/ Par Value at Rp 100 per Share		Jumlah/ Amount	Stockholders
	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Share Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)		
PT Emde Industri Investama	1.646.561.600	65,08	164.656	PT Emde Industri Investama
Vivian Setjakusuma	133.612.100	5,28	13.361	Vivian Setjakusuma
PT Dwitunggal Permata	65.625.000	2,59	6.563	PT Dwitunggal Permata
Ir. Soekrisman *)	65.625.000	2,59	6.563	Ir. Soekrisman *)
PT Megah Cipta Investama	65.625.000	2,59	6.563	PT Megah Cipta Investama
PT Budimulia Investama	65.625.000	2,59	6.563	PT Budimulia Investama
PT Ciputra Corpora	65.625.000	2,59	6.563	PT Ciputra Corpora
Eddy Trisnadi Sadikin	16.125.000	0,64	1.612	Eddy Trisnadi Sadikin
Irawan Hernadi Sadikin	16.125.000	0,64	1.612	Irawan Hernadi Sadikin
Benyamin Irwansyah Sadikin	16.125.000	0,64	1.612	Benyamin Irwansyah Sadikin
Boy Bernadi Sadikin	16.125.000	0,64	1.612	Boy Bernadi Sadikin
Ir. Vincent Secapramana	1.125.001	0,04	112	Ir. Vincent Secapramana
Masyarakat (kurang dari 5%)	356.226.301	14,09	35.623	Public (less than 5%)
Jumlah	2.530.150.002	100,00	253.015	Total

Rincian pemegang saham Entitas dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The Entity's stockholders and their percentage of ownership as of December 31, 2024 is as follows:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp 100 per Saham/ Par Value at Rp 100 per Share		Jumlah/ Amount	Stockholders
	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Share Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)		
PT Emde Industri Investama	1.646.561.600	65,08	164.656	PT Emde Industri Investama
Vivian Setjakusuma	133.550.000	5,28	13.355	Vivian Setjakusuma
PT Dwitunggal Permata	65.625.000	2,59	6.563	PT Dwitunggal Permata
Ir. Soekrisman *)	65.625.000	2,59	6.563	Ir. Soekrisman *)
PT Megah Cipta Investama	65.625.000	2,59	6.563	PT Megah Cipta Investama
PT Budimulia Investama	65.625.000	2,59	6.563	PT Budimulia Investama
PT Ciputra Corpora	65.625.000	2,59	6.563	PT Ciputra Corpora

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
 (Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp 100 per Saham/ Par Value at Rp 100 per Share		Jumlah/ Amount	Stockholders
	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Share Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)		
Eddy Trisnadi Sadikin	16.125.000	0,64	1.612	Eddy Trisnadi Sadikin
Irawan Hernadi Sadikin	16.125.000	0,64	1.612	Irawan Hernadi Sadikin
Benyamin Irwansyah Sadikin	16.125.000	0,64	1.612	Benyamin Irwansyah Sadikin
Boy Bernadi Sadikin	16.125.000	0,64	1.612	Boy Bernadi Sadikin
Ir. Vincent Secapramana	1.125.001	0,04	112	Ir. Vincent Secapramana
Masyarakat (kurang dari 5%)	356.288.401	14,09	35.629	Public (less than 5%)
Jumlah	2.530.150.002	100,00	253.015	Total

*) Telah meninggal dunia

*) Has passed away

23. MODAL HIBAH

Kebijakan akuntansi terkait Hibah dari *United Nations Development Programme* (UNDP) melalui Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasi di bagian ekuitas.

Pencatatan hibah dengan pendekatan modal berdasarkan PSAK No. 220, mengenai “Hibah Pemerintah” adalah karena sumber dana, sifat, dan luasnya hibah tersebut.

Sifat dan luas hibah dari UNDP ini adalah untuk pembiayaan untuk pengadaan mesin-mesin baru untuk menyesuaikan dengan penggunaan Freon R32. Tidak ada ketentuan untuk mengembalikan hibah tersebut, sehingga pencatatannya masuk sebagai klasifikasi akun “Modal”.

Modal hibah tersebut dari kontrak *HCFC Phase-Out Management Plan Stage-I for Compliance with The 2013 and 2015 Control Targets for HCFC Consumption* dengan memo perjanjian No. SPK- 003/HLN/Dep.III/LH/PPLH/03/2013, tanggal 20 Maret 2013, yang telah diperbarui dengan memo perjanjian No. SPK-324/SES/LH/PPLH/HPMP/10/2014, tanggal 31 Oktober 2014.

23. CAPITAL GRANT

The related accounting policies for Grants from the *United Nations Development Program (UNDP)* through the *Ministry of Environment (KLH)* are recorded in the consolidated statements of financial position under the equity section.

The recording of grants with a capital approach under PSAK No. 220, regarding “Government Grants” is due to the source of funds, the nature, and extent of the grant.

The nature and extent of this grant from UNDP is to return the procurement of new machines to conform to the usage of Freon R32. There is no provision to return the grant, therefore its record is classified as a “Capital”.

The capital grant from contracts *HCFC Phase-Out Management Plan Stage-I for Compliance with the 2013 and 2015 Control Targets for HCFC Consumption* with the memorandum of agreement No. SPK-003/HLN/Dep.III/LH/PPLH/03/2013, dated March 20, 2013, which had been updated with the memorandum of agreement No. SPK- 324/SES/LH/PPLH/HPMP/10/2014, dated October 31, 2014.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
 (Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Kesepakatan beberapa perusahaan yang menggunakan CFC (Freon R22) untuk ikut berpartisipasi dalam program pengurangan CFC (Freon R22) dengan mengganti dengan R32 sampai dengan 2015. PT ITU ikut serta dalam pengurangan tersebut, sehingga harus mengganti mesin-mesinnya disesuaikan dengan penggunaan Freon R32. UNDP melalui Kementerian Lingkungan Hidup memberikan bantuan dana untuk pembelian mesin-mesin yang diperlukan.

With the agreement of some companies to use CFC (Freon R22) in order to participate in CFC reduction program (Freon R22) by replacing with R32 until 2015. PT ITU participated in the reduction and shall replace its machines in accordance with the use of Freon R32. UNDP through the Ministry of Environment provides financial support for the purchase of necessary machinery.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo modal hibah terdiri dari:

As of December 31, 2025 and 2024, capital grant consists of:

	Modal Hibah/ Capital Grant	
Atribusi modal hibah kepada:		Capital grant attributable to:
Pemilik entitas induk	2.945	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	327	Non-controlling interests
Jumlah	<u>3.272</u>	Total

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Rincian tambahan modal disetor terdiri dari:

Details of additional paid-in capital consists of:

	2025	2024	
Penerbitan saham baru melalui penawaran saham perdana	153.625	153.625	Issuance of new shares through initial public offering
Tambahan modal disetor dari pengampunan pajak	33.586	33.586	Additional paid-in capital from tax amnesty
Biaya emisi efek ekuitas	(9.057)	(9.057)	Stock issuance cost
Pembagian saham bonus	(72.290)	(72.290)	Distribution of bonus shares
Sub-jumlah	105.864	105.864	Sub-total
Kepentingan non-pengendali	(3.173)	(3.173)	Non-controlling interest
Jumlah	<u>102.691</u>	<u>102.691</u>	Total

25. SALDO LABA

25. RETAINED EARNINGS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

a. Dicadangkan

a. Appropriated

	2025	2024	
Saldo awal tahun	6.605	6.127	Balance at beginning of the year
Pembentukan dana cadangan	275	478	Appropriation of reserve
Saldo akhir tahun	<u>6.880</u>	<u>6.605</u>	Balance at ending of the year

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
 (Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Dalam rangka memenuhi Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007, yang mengharuskan Entitas secara bertahap mencadangkan sekurang-kurangnya 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh sebagai cadangan dana umum, para pemegang saham menyetujui pencadangan sebagian dari saldo laba Entitas.

In compliance with Corporate Law No. 40 year 2007, which requires the Entity to set aside, on a gradual basis, an amount equivalent to at least 20% of their issued and fully paid capital stock as appropriation reserve, the stockholders had approved the partial appropriation of the Entity's retained earnings.

b. Belum dicadangkan

b. Unappropriated

	2025	2024	
Saldo awal tahun	167.146	166.805	<i>Balance at beginning of the year</i>
Cadangan wajib Entitas	(275)	(478)	<i>The Entity's mandatory reserve</i>
Pengalihan surplus revaluasi ke saldo laba	3.913	3.633	<i>Transfer of surplus revaluation to retained earnings</i>
Pembagian dividen	(20.241)	(30.362)	<i>Distribution of dividends</i>
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	34.412	27.548	<i>Total comprehensive income for the current year</i>
Saldo akhir tahun	184.955	167.146	<i>Baance at ending of the year</i>

Tahun 2025

Year 2025

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Entitas No. 129 yang diaktakan oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., pada tanggal 22 Mei 2025, seluruh pemegang saham telah memutuskan:

Based on the Deed of Annual General Stockholders' Meeting of the Entity No. 129, notarized by Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., on May 22, 2025, all stockholders had decided to:

- a. Menyetujui dan menetapkan bahwa dana sebesar Rp 20.241 atau sebesar 73,48% dari laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk atau sebesar Rp 8 (Rupiah penuh) per saham akan digunakan sebagai pembayaran dividen.
- b. Menyetujui bahwa laba tahun berjalan 2024 akan disisihkan sebagai cadangan wajib sebesar Rp 275 atau sebesar 1% dari laba bersih Entitas.
- c. Menyetujui dan menetapkan sisa sebesar Rp 7.032 atau sebesar 25,52% dari laba bersih Entitas akan dicatatkan sebagai laba yang ditahan belum dicadangkan.

- a. *Approved and determined that the funds amounting to Rp 20,241 or 73.48% of net profit attributable to owners of the Parent Entity or Rp 8 (Full amount) per share would be used as dividend payments.*
- b. *Agree that the profit for the year 2024 will be set aside as a mandatory reserve amounting to Rp 275 or 1% of the Entity's net profit.*
- c. *Approved and determined the remaining Rp 7,032 or 25.52% of the Entity's net profit will be recorded as unappropriated retained earnings.*

Tahun 2024

Year 2024

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Entitas No. 201 yang diaktakan oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., pada tanggal 24 Juni 2024, seluruh pemegang saham telah memutuskan:

Based on the Deed of Annual General Stockholders' Meeting of the Entity No. 201, notarized by Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., on June 24, 2024, all stockholders had decided to:

- a. Menyetujui dan menetapkan bahwa dana sebesar Rp 30.362 atau sebesar 63,53% dari laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk atau sebesar Rp 12 (Rupiah penuh) per saham akan digunakan sebagai pembayaran dividen.

- a. *Approved and determined that the funds amounting to Rp 30,362 or 63.53% of net profit attributable to owners of the Parent Entity or Rp 12 (Full amount) per share would be used as dividend payments.*

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- | | |
|--|---|
| <p>b. Menyetujui bahwa laba tahun berjalan 2023 akan disisihkan sebagai cadangan wajib sebesar Rp 478 atau sebesar 1% dari laba bersih Entitas.</p> <p>c. Menyetujui dan menetapkan sisa sebesar Rp 16.955 atau sebesar 35,47% dari laba bersih Entitas akan dicatatkan sebagai laba yang ditahan belum dicadangkan.</p> | <p>b. Agree that the profit for the year 2023 will be set aside as a mandatory reserve amounting to Rp 478 or 1% of the Entity's net profit.</p> <p>c. Approved and determined the remaining Rp 16,955 or 35.47% of the Entity's net profit will be recorded as unappropriated retained earnings.</p> |
|--|---|

26. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

26. OTHER EQUITY COMPONENTS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
<u>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:</u>			<u>Items not to be reclassified to profit or loss:</u>
Surplus revaluasi	461.723	464.775	Revaluation surplus
Kerugian aktuarial	(10.437)	(11.274)	Actuarial loss
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(27.698)	(27.514)	Income tax related to items not to be reclassified to profit or loss
<u>Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:</u>			<u>Item to be reclassified to profit or loss:</u>
Laba yang belum direalisasi atas investasi jangka panjang	434	462	Unrealized gain on long-term investment
Pajak penghasilan terkait pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(96)	(102)	Income tax related to item to be reclassified to profit or loss
Jumlah	423.926	426.347	Total

27. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

27. NON-CONTROLLING INTEREST

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
PT Jaya Teknik Indonesia	16.316	15.928	PT Jaya Teknik Indonesia
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali:			<i>Total comprehensive income for the current year that can be attributed to non-controlling interests:</i>
	2025	2024	
PT Jaya Teknik Indonesia	1.192	1.489	PT Jaya Teknik Indonesia

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. PENJUALAN NETO

28. NET SALES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Lokal	319.174	343.770	<i>Local</i>
Ekspor	-	690	<i>Export</i>
Jumlah - neto	<u>319.174</u>	<u>344.460</u>	<i>Total - net</i>

Rincian penjualan neto berdasarkan sifat transaksi dan produk adalah sebagai berikut:

Details of net sales based on nature of transactions and products are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 35):</u>			<u><i>Related parties (see Note 35):</i></u>
<i>Air conditioner dan jasa</i>	<u>4.479</u>	<u>1.271</u>	<i>Air conditioner and services</i>
<u>Pihak ketiga</u>			<u><i>Third parties:</i></u>
<i>Kalsium karbit</i>	241.992	259.762	<i>Calcium carbide</i>
<i>Air conditioner dan jasa</i>	70.141	81.804	<i>Air conditioner and services</i>
<i>Mortar</i>	<u>2.562</u>	<u>1.623</u>	<i>Mortar</i>
Sub-jumlah	<u>314.695</u>	<u>343.189</u>	<i>Sub-total</i>
Jumlah-neto	<u>319.174</u>	<u>344.460</u>	<i>Total-net</i>

Penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto adalah sebagai berikut:

Sales which exceed 10% of the total net sales are as follows:

	<u>2025</u>	<u>Persentase/</u>	<u>Percentage</u>	<u>2024</u>	
CV Tiga Bhakti	<u>35.118</u>	<u>11,00%</u>	<u>10,49%</u>	<u>36.138</u>	<i>CV Tiga Bhakti</i>

29. BEBAN POKOK PENJUALAN

29. COST OF GOODS SOLD

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Persediaan bahan baku			<i>Raw materials inventories</i>
Pada awal tahun	57.087	87.182	<i>At beginning of the year</i>
Pembelian	106.440	111.288	<i>Purchases</i>
Pada akhir tahun	<u>(46.872)</u>	<u>(57.087)</u>	<i>At ending of the year</i>
Pemakaian bahan baku	116.655	141.383	<i>Raw materials used</i>
Tenaga kerja langsung	16.617	18.616	<i>Direct labor</i>
Beban pabrikasi	<u>112.732</u>	<u>132.750</u>	<i>Factory overhead</i>
Jumlah biaya produksi	<u>246.004</u>	<u>292.749</u>	<i>Total manufacturing costs</i>

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
 (Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
Persediaan barang dalam proses			<i>Work in process inventories</i>
Pada awal tahun	1.792	1.972	<i>At beginning of the year</i>
Pada akhir tahun	(2.374)	(1.792)	<i>At ending of the year</i>
Beban pokok produksi	245.422	292.929	<i>Cost of goods manufactured</i>
Persediaan barang jadi			<i>Finished goods inventories</i>
Pada awal tahun	57.472	35.088	<i>At beginning of the year</i>
Pada akhir tahun	(59.838)	(57.472)	<i>At ending of the year</i>
Beban pokok penjualan	243.056	270.545	<i>Cost of goods sold</i>

Pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian adalah sebagai berikut: *Purchases to suppliers which exceed 10% of the total purchases are as follows:*

	2025	Persentase/ Percentage	2024		
Coke and Coal				<i>Coke and Coal</i>	
Product (M) Sdn. Bhd.	7.749	7,28%	11,86%	13.204	<i>Product (M) Sdn. Bhd.</i>

*) Pembelian pada Coke and Coal Product (M) Sdn. Bhd. pada tahun 2025 tidak melebihi 10% dari pembelian.

*) *Purchases from Coke and Coal (M) Sdn. Bhd. in 2025 did not exceed 10% of purchases.*

30. PENDAPATAN LAIN-LAIN

30. OTHER INCOME

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
Penghasilan bunga	8.623	8.199	<i>Interest income</i>
Penjualan <i>scrap</i>	1.409	1.758	<i>Scrap sales</i>
Pemulihan penyisihan penurunan nilai piutang (lihat Catatan 5)	217	-	<i>Recovery of allowance for impairment losses on receivables (see Note 5)</i>
Lain-lain	1.702	692	<i>Others</i>
Jumlah	11.951	10.649	<i>Total</i>

31. BEBAN PENJUALAN

31. SELLING EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
Gaji dan upah	4.495	5.507	<i>Salaries and wages</i>
Pemasaran	1.790	2.000	<i>Marketing</i>
Beban angkut	1.068	850	<i>Freight cost</i>
Perjalanan dinas	546	629	<i>Travelling</i>
Promosi	412	484	<i>Promotion</i>
Penyusutan (lihat Catatan 12)	208	235	<i>Depreciation (see Note 12)</i>
Lain-lain	1.142	1.456	<i>Others</i>
Jumlah	9.661	11.161	<i>Total</i>

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
Gaji dan upah	20.397	22.262	Salaries and wages
Imbalan kerja (lihat Catatan 21)	2.423	2.424	Employee benefits (see Note 21)
Penyusutan (lihat Catatan 12)	1.117	976	Depreciation (see Note 12)
Perizinan dan pajak	1.099	879	Permit and tax
Peralatan kantor	851	1.311	Office supplies
Jasa profesional	828	662	Professional fee
Pemeliharaan	557	708	Maintenance
Publikasi	466	450	Publication
Amortisasi	240	240	Amortization
Lain-lain	2.030	2.207	Others
Jumlah	<u>30.008</u>	<u>32.119</u>	Total

33. BEBAN PENDANAAN

33. FINANCIAL EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
Utang bank	1.043	775	Bank loan
Provisi	129	185	Provision
Liabilitas sewa (lihat Catatan 20)	42	52	Lease liabilities (see Note 20)
Jumlah	<u>1.214</u>	<u>1.012</u>	Total

34. BEBAN LAIN-LAIN

34. OTHER EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
Biaya pengembangan produk	748	1.346	Product development expense
Rugi penjualan dan penghapusbukuan aset tetap (lihat Catatan 12)	736	-	Loss on sale and write-off of fixed assets (see Note 12)
Penyisihan penurunan nilai persediaan (lihat Catatan 7)	415	220	Allowance for decline in value on inventories (see Note 7)
Administrasi bank	207	195	Bank administration
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha (lihat Catatan 5)	-	1.327	Allowance for impairment losses on trade receivables (see Note 5)
Penyisihan penurunan nilai aset tetap (lihat Catatan 12)	-	686	Allowance for impairment losses on fixed assets (see Note 12)
Lain-lain	751	1.143	Others
Jumlah	<u>2.857</u>	<u>4.917</u>	Total

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**35. SALDO DAN TRANSAKSI MATERIAL DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI**

Entitas dan Entitas Anak dalam kegiatan usahanya, melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi. Seluruh transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga.

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Sifat Hubungan	Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Nature of Relationships
Pemegang saham Entitas Anak	PT Jaya Teknik Indonesia	Subsidiaries' stockholder
Pemegang saham yang sama dengan Entitas	PT Metrodata Electronics Tbk	Same stockholder with the Entity
Manajemen yang sama dengan Entitas	PT Jaya Real Property Tbk	Same management with the Entity

Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. PT ITU melakukan transaksi penjualan kepada pihak berelasi masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Saldo dan transaksi yang timbul disajikan sebagai akun "Piutang Usaha – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi dan "Penjualan Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi (lihat Catatan 5 dan 28) dengan rincian sebagai berikut:

	2025	2024	
<u>PT Jaya Real Property Tbk</u>			<u>PT Jaya Real Property Tbk</u>
Penjualan neto	13	215	Net sales
Persentase dari penjualan neto	0,00%	0,06%	Percentage from net sales
Piutang usaha	-	239	Trade receivables
Persentase dari jumlah aset	0,00%	0,02%	Percentage from total assets
<u>PT Jaya Teknik Indonesia</u>			<u>PT Jaya Teknik Indonesia</u>
Penjualan neto	4.466	1.056	Net sales
Persentase dari penjualan neto	1,40%	0,31%	Percentage from net sales
Piutang usaha	1.678	119	Trade receivables
Persentase dari jumlah aset	0,16%	0,01%	Percentage from total assets

- b. Entitas melakukan penempatan saham kepada PT Metrodata Electronics Tbk (lihat Catatan 10).

**35. MATERIAL BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES**

The Entity and Subsidiaries in their business activities, have trade and financial transactions with related parties. All transactions with related parties are conducted under normal terms and conditions similar to those with third parties.

The nature of relationship with related parties are as follows:

The transactions and balances with related parties are as follows:

- a. PT ITU entered into sales transactions with related parties for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively. The balance and transaction are presented as "Trade Receivables – Related Parties" in the consolidated statements of financial position and "Net Sales" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (see Notes 5 and 28) with details as follows:

- b. The Entity placed stock investment in PT Metrodata Electronics Tbk (see Note 10).

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
 (Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

c. PT ITU sebagai pesewa melakukan transaksi sewa-menyewa gudang dengan PT Jaya Teknik Indonesia sebagai berikut:

c. PT ITU as lessor has warehouse rental transactions with PT Jaya Teknik Indonesia as follows:

	2025	2024	
Sewa	72	72	Rental
Persentase dari pendapatan lain-lain	0,60%	0,68%	Percentage from other income

36. PERPAJAKAN

36. TAXATION

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 21	77	-	Article 21
Pasal 25	1.285	-	Article 25
Pajak Pertambahan Nilai	3.820	-	Value Added Tax
Jumlah	5.182	-	Total

b. Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan

b. Estimated Claims for Income Tax Refund

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
<u>Pajak Penghasilan Pasal 28</u>			<u>Income Tax Article 28</u>
Entitas Anak			<u>Subsidiaries</u>
Tahun 2025	851	-	Year 2025
Entitas			<u>the Entity</u>
Tahun 2024	247	247	Year 2024
Jumlah	1.098	247	Total

Pada tanggal 5 Januari 2026, Entitas memperoleh Surat dari Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00834/KP-CT/KPP.2417/2025 atas pengembalian kelebihan pembayaran pajak atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2024 sebesar Rp 247. Entitas telah menerima kas atas pengembalian pajak penghasilan tersebut pada tanggal 5 Januari 2026 (lihat Catatan 42).

On January 5, 2026, the Entity obtained letter from the Directorate General of Taxation No. KEP-00834/KP-CT/KPP.2417/2025 regarding the refund of an overpayment of Corporate Income Tax for the year 2024 amounting to Rp 247. The Entity had received cash for refund on income tax dated January 5, 2026 (see Note 42).

c. Utang Pajak

c. Taxes Payable

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 4(2)	47	14	Article 4(2)
Pasal 21	-	33	Article 21
Pasal 22	6	6	Article 22

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
 (Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
Pasal 23	13	16	Article 23
Pasal 25	1.044	173	Article 25
Pasal 29	1.131	1.652	Article 29
Surat Tagihan Pajak	257	-	Tax Collection Letter
Pajak Pertambahan Nilai	-	1.628	Value Added Tax
Jumlah	<u>2.498</u>	<u>3.522</u>	Total

Pada tanggal 23 September 2025, PT ITU menerima Surat Tagihan Pajak (STP) dari Direktorat Jenderal Pajak atas Pajak Penghasilan Badan No. 00099/106/25/456/CT/25 sebesar Rp 257.

On September 23, 2025, PT ITU has received Tax Collection Letter from Directorate General of Taxation for Corporate Income Tax No. 00099/106/25/456/CT/25 amounting to Rp 257.

d. Beban Pajak

d. Tax Expenses

Taksiran manfaat (beban) pajak penghasilan Entitas dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

The provision for income tax benefit (expense) of the Entity and Subsidiaries are as follows:

	2025	2024	
Beban pajak:			Tax expense:
Tahun berjalan			Current
Entitas	(6.180)	(3.510)	Entity
Entitas Anak	(3.226)	(3.462)	Subsidiaries
Tangguhan			Deferred
Entitas	(66)	(235)	Entity
Entitas Anak	632	539	Subsidiaries
Jumlah taksiran beban pajak penghasilan	<u>(8.840)</u>	<u>(6.668)</u>	Total provision for income tax expense

e. Pajak Tahun Berjalan

e. Current Year Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi dan perhitungan pajak penghasilan Entitas adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before provision for income tax expenses as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the Entity's income tax computation are as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum taksiran beban pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi	44.329	35.355	Income before provision for income tax expenses according to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Eliminasi transaksi dengan Entitas Anak	8.001	3.744	Elimination of transaction with Subsidiaries
Sub-jumlah	<u>52.330</u>	<u>39.099</u>	Sub-total

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
Laba sebelum taksiran beban pajak penghasilan – Entitas Anak	13.459	14.310	<i>Income before provision for income tax expense – Subsidiaries</i>
Laba sebelum taksiran beban pajak penghasilan - Entitas	38.871	24.789	<i>Income before provision for income tax expense – the Entity</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Penurunan nilai aset tetap	-	686	<i>Impairment losses on fixed assets</i>
Beban bunga	1.004	642	<i>Interest expense</i>
Beban dan denda pajak	90	325	<i>Tax charges and penalty</i>
Perjalanan dinas	298	212	<i>Travelling</i>
Representasi	15	76	<i>Representation</i>
Penyusutan aset tetap	71	71	<i>Fixed assets depreciation</i>
Penghasilan bunga	(5.216)	(6.060)	<i>Interest income</i>
Lain-lain	(6.743)	(3.722)	<i>Others</i>
Sub-jumlah	(10.481)	(7.770)	<i>Sub-total</i>
Beda waktu:			<i>Temporary differences:</i>
Penyusutan aset tetap	2.168	765	<i>Fixed assets depreciation</i>
Penyusutan aset hak-guna	(21)	21	<i>Right-of-use assets depreciation</i>
Imbalan kerja	(2.444)	(1.852)	<i>Employee benefits</i>
Sub-jumlah	(297)	(1.066)	<i>Sub-total</i>
Taksiran penghasilan kena pajak	28.093	15.953	<i>Estimated taxable income</i>
Beban pajak tahun berjalan - Entitas	6.180	3.510	<i>Current tax expense - Entity</i>
Dikurangi pajak dibayar di muka:			<i>Less prepaid taxes:</i>
Pajak penghasilan			<i>Income taxes:</i>
Pasal 22	1.669	1.627	<i>Article 22</i>
Pasal 23	3	-	<i>Article 23</i>
Pasal 25	3.534	2.130	<i>Article 25</i>
Utang (taksiran tagihan) pajak penghasilan Entitas	974	(247)	<i>Payable (estimated claims) for income tax of the Entity</i>
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
Utang pajak	157	1.652	<i>Tax payable</i>
Taksiran tagihan pajak	(851)	-	<i>Estimated claim for income tax</i>
Utang (taksiran tagihan) pajak Entitas Anak	(694)	1.652	<i>Payable (estimated claims) for income tax of the Subsidiaries</i>

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Entitas dan Entitas Anak melaporkan/menyetorkan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Under the taxation laws in Indonesia, the Entity and Subsidiaries submit the Annual Tax Returns on the basis of self assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations under prevailing regulations.

Perhitungan beban pajak dan utang pajak tahun 2025 dan 2024 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak penghasilan tahun 2025 yang akan dilaporkan dan 2024 yang telah dilaporkan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

The calculation of tax expense and taxes payable in 2025 and 2024 have been conformed with the Annual Income Tax Return (SPT) which will be submitted in 2025 and 2024 had been filed to the Tax Service Office.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
 (Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

f. Pajak Tangguhan

Perhitungan taksiran manfaat (beban) pajak tangguhan – neto adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Imbalan kerja	(318)	(427)
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(48)	290
Penyisihan penurunan nilai persediaan	91	48
Aset hak-guna	(5)	5
Penyusutan aset tetap	846	388
Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan – Neto	<u>566</u>	<u>304</u>

f. Deferred Tax

The calculation of provision for deferred tax benefit (expense) – net are as follows:

	2025	2024
		<i>Employee benefits</i>
		<i>Allowance for impairment losses on trade receivables</i>
		<i>Allowance for decline in value on inventories</i>
		<i>Right-of-use asset</i>
		<i>Fixed assets depreciation</i>
		<i>Deferred Tax Benefit (Expenses) – Net</i>

Pengaruh pajak atas beda waktu yang signifikan antara pelaporan komersial dan fiskal adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	3.503	4.038
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	456	504
Penyisihan penurunan nilai persediaan	160	69
Aset hak-guna	-	5
Investasi jangka panjang	(97)	(102)
Aset tetap	(16.991)	(18.733)
Liabilitas Pajak Tangguhan - neto	<u>(12.969)</u>	<u>(14.219)</u>

The tax effect of significant temporary differences between commercial and tax reporting are as follows:

	2025	2024
		<i>Estimated liabilities for employee benefits</i>
		<i>Allowance for impairment losses on trade receivables</i>
		<i>Allowance for decline in value on inventories</i>
		<i>Right-of-use assets</i>
		<i>Long-term investment</i>
		<i>Fixed assets</i>
		<i>Deferred Tax Liabilities - net</i>

Rekonsiliasi antara taksiran beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif efektif pajak yang berlaku dari laba akuntansi sebelum taksiran beban pajak dengan beban pajak yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi adalah sebagai berikut:

The reconciliation between provision for tax expense computed by applying the effective tax rate to accounting income before provision for tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2025	2024
Laba sebelum taksiran beban pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi	44.329	35.355
Eliminasi transaksi dengan Entitas Anak	8.001	3.744
Sub-jumlah	<u>52.330</u>	<u>39.099</u>

	<i>Income before provision for income tax expenses according to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive Income</i>
	<i>Elimination of transaction with Subsidiaries</i>
	<i>Sub-total</i>

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
 (Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
Laba sebelum taksiran beban pajak penghasilan- Entitas Anak	13.459	14.310	<i>Income before provision for income tax expense - Subsidiaries</i>
Laba sebelum taksiran beban pajak penghasilan - Entitas	38.871	24.789	<i>Income before provision for income tax expense - the Entity</i>
Tarif pajak yang berlaku	(8.551)	(5.454)	<i>The effective tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap	2.305	1.709	<i>The tax effect on permanent differences</i>
Taksiran beban pajak penghasilan Entitas	(6.246)	(3.745)	<i>Provision for income tax expense Entity</i>
Entitas Anak	(2.594)	(2.923)	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah taksiran beban pajak penghasilan	(8.840)	(6.668)	<i>Total provision for income tax expense</i>

37. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar dihitung berdasarkan jumlah laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dibagi dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

37. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is computed by dividing the total income for the current year attributable to owner of the parent entity by the weighted-average number of shares outstanding during the year.

	2025	2024	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk perhitungan laba neto per saham dasar	34.412	27.548	<i>Income for the current year that can be attributable to owner of the parent entity for the calculation of net basic earnings per share</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham	2.530.150.002	2.530.150.002	<i>The weighted – average number of outstanding shares</i>
Laba per saham dasar (Rupiah penuh)	14	11	<i>Basic earnings per share (Full amount)</i>

38. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan pengelolaan modal adalah untuk pengamanan kemampuan Entitas dan Entitas Anak dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya serta mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

38. CAPITAL MANAGEMENT

The objectives of capital management are to secure the Entity's and Subsidiaries' ability to continue their businesses in order to deliver results for stockholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

Secara periodik, Entitas dan Entitas Anak melakukan valuasi pinjaman untuk menentukan kemungkinan pembiayaan kembali pinjaman yang ada dengan pinjaman baru yang lebih efisien yang akan mengarah pada biaya pinjaman yang lebih optimal.

Periodically, the Entity and Subsidiaries perform valuation of debt to determine the possible refinancing of existing debt with new debt that is more efficient which will lead to more optimal debt costs.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
 (Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Rasio utang terhadap ekuitas (dengan membandingkan pinjaman yang dikenakan bunga terhadap ekuitas) adalah rasio yang diawasi oleh manajemen untuk mengevaluasi struktur permodalan Entitas dan Entitas Anak dan mereview efektivitas pinjaman Entitas dan Entitas Anak.

Debt to equity ratio (by comparing the gearing debt to equity) is the ratio of which is manage by management to evaluate the capital structure of the Entity and Subsidiaries and review the effectiveness of the Entity's and Subsidiaries' debt.

Struktur permodalan Entitas dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

The Entity's and Subsidiaries' capital structure are as follows:

	2025		2024		
	Jumlah/ <i>Total</i>	Persentase/ <i>Percentage</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Persentase/ <i>Percentage</i>	
Liabilitas jangka pendek	38.558	4%	32.190	3%	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	28.893	3%	33.124	3%	<i>Non-current liabilities</i>
Jumlah Liabilitas	67.451	7%	65.314	6%	<i>Total Liabilities</i>
Jumlah Ekuitas	990.728	93%	974.677	94%	<i>Total Equity</i>
Jumlah	1.058.179	100%	1.039.991	100%	<i>Total</i>
Rasio utang terhadap ekuitas	0,07		0,07		<i>Debt to equity ratio</i>

39. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

39. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

a. *Financial Risk Management Factors and Policies*

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Entitas dan Entitas Anak menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

In their operating, investing and financing activities, the Entity and Subsidiaries are exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk, and market risk and define those risks as follows:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar sebagian atau seluruh piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Entitas dan Entitas Anak.
- Risiko likuiditas: Entitas dan Entitas Anak menetapkan risiko likuiditas atas kolektibilitas dari piutang seperti yang dijelaskan di atas, yang dapat menimbulkan kesulitan Entitas dan Entitas Anak dalam memenuhi kewajiban yang terkait dengan liabilitas keuangan.
- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing karena Entitas dan Entitas Anak tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam aktivitas normal.

- *Credit risk: possibility that a customer will not pay the part or all of a receivable or will not pay in timely manner and hence, the Entity and Subsidiaries will incur loss.*
- *Liquidity risk: the Entity and Subsidiaries defined liquidity risk from the collectibility of the receivables as mentioned above, which may cause difficulty in meeting the obligations of the Entity and Subsidiaries relating to financial liabilities.*
- *Market risk: currently there are no market risk other than interest rate risk and foreign currency exchange rate risk as the Entity and Subsidiaries does not invest in any financial instruments in their normal activities.*

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
 (Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Entitas dan Entitas Anak jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko ini timbul terutama dari kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain. Entitas dan Entitas Anak mengelola dan mengendalikan risiko kredit dari piutang usaha dan piutang lain-lain dengan memantau batasan periode tunggakan piutang pada tiap pelanggan dan pihak berelasi.

Credit Risk

Credit risk represents the risk of financial loss of the Entity and Subsidiaries if any customer or other party of a financial instrument fails to meet contractual liabilities. This risk arises mainly from cash and cash equivalents, trade receivables, and other receivables. The Entity and Subsidiaries manage and control credit risk from trade receivables and other receivables by monitoring the default limit period on each customer and related party.

Eksposur atas risiko kredit

Exposure of credit risk

	2025			
	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Amount</i>	Penyisihan Penurunan Nilai/ <i>Allowance for Impairment Losses</i>	Jumlah / Total	
<u>Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi</u>				<u>Financial Assets Measured at Amortized Cost</u>
Kas dan setara kas	207.713	-	207.713	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	15.858	(2.074)	13.784	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.008	-	1.008	Other receivables
Aset lain-lain	5.000	-	5.000	Other assets
<u>Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain</u>				<u>Financial Assets Measured at Fair Value through Other Comprehensive Income</u>
Investasi jangka panjang	548	-	548	Long-term investment
Jumlah Aset Keuangan	230.127	(2.074)	228.053	Total Financial Assets
	2024			
	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Amount</i>	Penyisihan Penurunan Nilai/ <i>Allowance for Impairment Losses</i>	Jumlah / Total	
<u>Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi</u>				<u>Financial Assets Measured at Amortized Cost</u>
Kas dan setara kas	217.537	-	217.537	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	25.704	(2.291)	23.413	Trade receivables
Piutang lain-lain	495	-	495	Other receivables
Aset lain-lain	5.000	-	5.000	Other assets
<u>Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain</u>				<u>Financial Assets Measured at Fair Value through Other Comprehensive Income</u>
Investasi jangka panjang	576	-	576	Long-term investment
Jumlah Aset Keuangan	249.312	(2.291)	247.021	Total Financial Assets

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
 (Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Risiko Likuiditas

Melalui kegiatan operasi dan sumber dana yang ada, Entitas dan Entitas Anak dapat memenuhi seluruh liabilitas keuangannya pada saat jatuh tempo, karena Entitas memiliki aset keuangan yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Entitas dan Entitas Anak melakukan pengawasan yang ketat atas proyeksi dan realisasi dari arus kas secara terus menerus baik kolektibilitas piutang maupun pemenuhan kewajiban dan tanggal jatuh temponya.

Tabel berikut menyajikan jumlah liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan jatuh temponya:

Liquidity Risk

Through their operations and existing funding sources, the Entity and Subsidiaries can meet all their financial obligations as they mature, because the Entity has the financial assets which are liquid and available to meet liquidity needs.

In managing the liquidity risk, the Entity and Subsidiaries observes strict control on the forecast and continuous realization of actual cash flows from both collectibility of receivables as well as the fulfillment of obligations and due dates.

The following table presents the amount of financial liabilities as of December 31, 2025 and 2024, based on their maturity:

	2025			Jumlah/Total	
	Kurang dari 1 Tahun/ Less Than a Year	Lebih 1 Tahun/ More Than 1 Year	Lebih Dari 2 Tahun/ More Than 2 Years		
<u>Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi</u>					<u>Financial Liabilities Measured at Amortized Cost</u>
Utang bank jangka pendek	11.301	-	-	11.301	Short-term bank loans
Utang usaha	13.309	-	-	13.309	Trade payables
Utang lain-lain	376	-	-	376	Other payables
Beban masih harus dibayar	6.730	-	-	6.730	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	144	-	-	144	Long-term bank loan
Jumlah	31.860	-	-	31.860	Total
	2024				
	Kurang dari 1 Tahun/ Less Than a Year	Lebih 1 Tahun/ More Than 1 Year	Lebih Dari 2 Tahun/ More Than 2 Years	Jumlah/Total	
<u>Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi</u>					<u>Financial Liabilities Measured at Amortized Cost</u>
Utang bank jangka pendek	3.619	-	-	3.619	Short-term bank loans
Utang usaha	12.502	-	-	12.502	Trade payables

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024			Jumlah/Total	
	Kurang dari 1 Tahun/ <i>Less Than a Year</i>	Lebih 1 Tahun/ <i>More Than 1 Year</i>	Lebih Dari 2 Tahun/ <i>More Than 2 Years</i>		
Utang lain-lain	8	-	-	8	<i>Other payables</i>
Beban masih harus dibayar	8.306	-	-	8.306	<i>Accrued expenses</i>
Utang bank jangka panjang	2.093	144	-	2.237	<i>Long-term bank loan</i>
Liabilitas sewa	114	408	-	522	<i>Lease liabilities</i>
Jumlah	<u>26.642</u>	<u>552</u>	<u>-</u>	<u>27.194</u>	<i>Total</i>

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Entitas dan Entitas Anak tidak secara signifikan terekspos risiko mata uang asing karena sebagian besar liabilitas dalam mata uang Rupiah. Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, namun demikian Entitas dan Entitas Anak telah menyediakan dana dalam mata uang asing yang sesuai dengan kebutuhan operasinya.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak yang didenominasi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat:

Foreign Currency Exchange Rate Risks

The Entity and Subsidiaries are not significantly exposed to foreign currency exchange rate risk because most liabilities are denominated in Rupiah. There is no currency hedging activities on December 31, 2025 and 2024, but the Entity and Subsidiaries have provided funds in foreign currency in accordance with the needs of operations.

The following table presents the Entity's and Subsidiaries' financial assets and financial liabilities denominated in United States Dollar:

	2025		2024				
	Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currencies</i>	Rupiah	Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currencies</i>	Rupiah			
Aset					Assets		
Kas dan setara kas	USD	621.645	10.432	USD	46.091	745	<i>Cash and cash equivalents</i>
	CNY	69.941	168	CNY	-	-	
Jumlah aset		<u>10.600</u>				<u>745</u>	<i>Total assets</i>
Liabilitas							Liabilities
Utang bank jangka pendek	USD	196.695	3.301	USD	-	-	<i>Short-term bank loans</i>
Utang usaha	USD	272.334	4.570	USD	249.023	4.024	<i>Trade payables</i>
	CNY	653.363	1.570	CNY	-	-	
Beban masih harus dibayar	USD	12.360	207	USD	11.928	193	<i>Accrued expenses</i>
Jumlah liabilitas		<u>9.648</u>				<u>4.217</u>	<i>Total liabilities</i>
Jumlah aset (liabilitas) – neto		<u>952</u>				<u>(3.472)</u>	<i>Total assets (liabilities) – net</i>

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
 (Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Analisis Sensitivitas

Pergerakan yang mungkin terjadi terhadap nilai tukar Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat pada tanggal akhir tahun dapat meningkatkan (mengurangi) nilai ekuitas atau laba rugi sebesar nilai yang disajikan pada tabel.

Analisis ini dilakukan berdasarkan varians nilai tukar mata uang asing yang dipertimbangkan dapat terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi dengan semua variabel lain adalah konstan.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas perubahan kurs Dolar Amerika Serikat terhadap laba (rugi) bersih dan ekuitas Entitas dan Entitas Anak:

	Perubahan Nilai Tukar/ <i>Changes in Exchange Rates</i>	Sensitivitas/Sensitivity		
		Ekuitas/ <i>Equity</i>	Laba (Rugi)/ <i>Profit (Loss)</i>	
2025	Menguat/ <i>Appreciates</i>	277	(30)	2025
	Melemah/ <i>Depreciates</i>	164	18	
2024	Menguat/ <i>Appreciates</i>	506	85	2024
	Melemah/ <i>Depreciates</i>	299	(50)	

Sensitivity Analysis

Movement that may occur towards Rupiah exchange rate against United States Dollar at year end that could increase (decrease) equity or profit loss amounted to the value presented in table.

The analysis was conducted based on the variance of foreign currency exchange rates that may consider going on the consolidated statements of financial position with all other variables are held constant.

The following table presents sensitivity of exchange rate of United States Dollar changes on net income (loss) and equity of the Entity and Subsidiaries:

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, profil instrumen keuangan Entitas dan Entitas Anak yang dipengaruhi bunga adalah:

Interest Rate Risk

The risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

On the consolidated statements of financial position date, the Entity's and Subsidiaries' profile of financial instruments that are affected by the interest are as follows:

	2025	2024	
<u>Instrumen dengan bunga tetap</u>			<u>Flat interest instrument</u>
Aset keuangan	179.942	184.521	Financial assets
Liabilitas keuangan	(-)	(522)	Financial liabilities
Jumlah aset - neto	<u>179.942</u>	<u>183.999</u>	Total assets - net
<u>Instrumen dengan bunga mengambang</u>			<u>Floating interest instrument</u>
Aset keuangan	32.771	38.016	Financial assets
Liabilitas keuangan	(11.445)	(5.856)	Financial liabilities
Jumlah aset - neto	<u>21.326</u>	<u>32.160</u>	Total assets - net

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas dan Entitas Anak tidak secara signifikan terekspos risiko tingkat suku bunga, sehingga, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki kebijakan atau pengaturan tertentu untuk mengelola risiko tingkat suku bunga. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The Entity and Subsidiaries are not significantly exposed to interest rate risk, thus, the Entity and Subsidiaries do not have a policy or a particular arrangement to interest rate risk. There is no interest rate hedging activities as of December 31, 2025 and 2024.

Analisis Sensitivitas

Tabel berikut menyajikan sensitivitas perubahan suku bunga yang mungkin terjadi, dengan variabel lain tetap konstan, terhadap laba Entitas dan Entitas Anak selama tahun berjalan:

Sensitivity Analysis

The following table presents the sensitivity interest rate changes that may occur, with other variables held constant, towards the profit of the Entity and Subsidiaries for the year:

	2025	2024	
Kenaikan suku bunga dalam basis poin	125	-	Increase in interest rates in basis points
Efek terhadap laba tahun berjalan	208	-	Effects on income for the year

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

b. Fair Value of Financial Instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or price that would be paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The table below shows the carrying amount and fair values of the financial assets and liabilities recorded in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2025 and 2024:

	Nilai Tercatat/Carrying Value		Nilai Wajar/Fair Value		
	2025	2024	2025	2024	
Aset Keuangan					Financial Assets
<u>Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi</u>					<u>Financial Assets Measured at Amortized Cost</u>
Kas dan setara kas	207.757	217.569	207.757	217.569	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	13.784	23.413	13.784	23.413	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.008	495	1.008	495	Other receivables
Aset lain-lain	5.000	5.000	5.000	5.000	Other assets
<u>Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain</u>					<u>Financial Assets Measured at Fair Value through Other Comprehensive Income</u>
Investasi jangka panjang	548	576	548	576	Long-term investment
Jumlah Aset Keuangan	228.097	247.053	228.097	247.053	Total Financial Assets

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Value</i>		Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i>		
	2025	2024	2025	2024	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
<u>Liabilitas Keuangan yang</u>					<u>Financial Liabilities</u>
<u>Diukur pada Biaya</u>					<u>Measured at</u>
<u>Perolehan Diamortisasi</u>					<u>Amortized Cost</u>
Utang bank jangka pendek	11.301	3.619	11.301	3.619	Short-term bank loans
Utang usaha	13.309	12.502	13.309	12.502	Trade payables
Utang lain-lain	376	8	376	8	Other payables
Beban masih harus dibayar	6.730	8.306	6.730	8.306	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	144	2.237	144	2.237	Long-term bank loan
Liabilitas sewa	-	522	-	522	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	31.860	27.194	31.860	27.194	Total Financial Liabilities

Taksiran nilai wajar dari kelompok instrumen keuangan pada tabel di atas ditentukan dengan menggunakan metode-metode dan asumsi-asumsi berikut:

Estimated fair values of the financial instruments in the table above is determined by using the following methods and assumptions:

- | | |
|---|--|
| <p>(i) Aset keuangan dan liabilitas keuangan jangka pendek dengan umur jatuh tempo kurang dari satu tahun (kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, dan utang bank jangka panjang). Nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut merupakan perkiraan yang masuk akal atas nilai wajar dikarenakan jangka waktu jatuh tempo yang kurang dari satu tahun.</p> <p>(ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Nilai wajar dari investasi jangka panjang ditentukan dengan mengacu kepada harga pasar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi.</p> <p>(iii) Nilai wajar liabilitas jangka panjang ditentukan menggunakan tingkat diskonto yang setara dengan tingkat pengembalian yang berlaku bagi instrumen keuangan yang memiliki syarat dan periode jatuh tempo yang sama.</p> | <p>(i) <i>Financial assets and financial liabilities with current maturity of less than one year (cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other assets, short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, and long-term bank loan). The carrying amount of financial assets and financial liabilities are reasonable estimation of fair value due to maturities of less than one year.</i></p> <p>(ii) <i>Financial assets measured at fair value through other comprehensive income. The fair value of long-term investment is determined by market price at the consolidated statement of financial position date.</i></p> <p>(iii) <i>The fair value of long-term liabilities was determined by discounting the estimated cash flows using discount rates for financial instruments with similar term and maturity.</i></p> |
|---|--|

40. SEGMENT OPERASI

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimiliki, Entitas dan Entitas Anak menggunakan segmen usaha sebagai segmen primer.

40. OPERATING SEGMENTS

Based on the financial information used by management in evaluating segment performance and determining the allocation of resources owned, the Entity and Subsidiaries use business segment as primary segment.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
 (Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Informasi berdasarkan segmen usaha adalah sebagai berikut:

Information based on business segment are as follows:

	2025	2024	
Penjualan neto menurut jenis produk:			<i>Net sales by types of products:</i>
Kalsium karbit	241.992	259.762	<i>Calcium carbide</i>
<i>Air conditioner</i> dan jasa	74.620	83.075	<i>Air conditioner and services</i>
Mortar	2.562	1.623	<i>Mortar</i>
Sub-jumlah	<u>319.174</u>	<u>344.460</u>	<i>Sub-total</i>
Beban pokok penjualan menurut jenis produk:			<i>Cost of goods sold by types of products:</i>
Kalsium karbit	(189.028)	(212.987)	<i>Calcium carbide</i>
<i>Air conditioner</i> dan jasa	(51.034)	(55.316)	<i>Air conditioner and services</i>
Mortar	(2.928)	(2.242)	<i>Mortar</i>
Palet plastik	(66)	-	<i>Plactic pallet</i>
Sub-jumlah	<u>(243.056)</u>	<u>(270.545)</u>	<i>Sub-total</i>
Laba (rugi) kotor menurut jenis produk:			<i>Gross profit (loss) by types of products:</i>
Kalsium karbit	52.964	46.775	<i>Calcium carbide</i>
<i>Air conditioner</i> dan jasa	23.586	27.759	<i>Air conditioner and services</i>
Mortar	(366)	(619)	<i>Mortar</i>
Palet plastik	(66)	-	<i>Plactic pallet</i>
Sub-jumlah	<u>76.118</u>	<u>73.915</u>	<i>Sub-total</i>
Pendapatan lain-lain	11.951	10.649	<i>Other income</i>
Beban penjualan	(9.661)	(11.161)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(30.008)	(32.119)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban pendanaan	(1.214)	(1.012)	<i>Financial expenses</i>
Beban lain-lain	(2.857)	(4.917)	<i>Other expenses</i>
Laba sebelum taksiran beban pajak penghasilan	44.329	35.355	<i>Income before provision for income tax expense</i>
Taksiran beban pajak penghasilan	(8.840)	(6.668)	<i>Provision for income tax expense</i>
Laba tahun berjalan	<u>35.489</u>	<u>28.687</u>	<i>Income for the current year</i>
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan – setelah pajak	746	11.026	<i>Other comprehensive income for the current year – net of tax</i>
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	<u><u>36.235</u></u>	<u><u>39.713</u></u>	<i>Total comprehensive income for the current year</i>

Informasi berdasarkan jumlah aset dan liabilitas segmen usaha adalah sebagai berikut:

Information based on total assets and liabilities of business segment are as follows:

	2025	2024	
Aset			<i>Assets</i>
Kalsium karbit	884.303	871.358	<i>Calcium carbide</i>
<i>Air conditioner</i> dan jasa	178.456	176.355	<i>Air conditioner and services</i>
Palet plastik	77.197	-	<i>Plactic pallet</i>

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
 (Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
Mortar	7.698	4.269	<i>Mortar</i>
Kapur pertanian	5.014	-	<i>Agricultural lime</i>
Jumlah sebelum eliminasi	1.152.668	1.051.982	<i>Total before elimination</i>
Eliminasi	(94.489)	(11.991)	<i>Elimination</i>
Jumlah	1.058.179	1.039.991	<i>Total</i>
Liabilitas			<i>Liabilities</i>
Kalsium karbit	54.767	51.048	<i>Calcium carbide</i>
<i>Air conditioner</i> dan jasa	15.292	17.074	<i>Air conditioner and services</i>
Palet plastik	2.112	-	<i>Plactic pallet</i>
Mortar	233	140	<i>Mortar</i>
Sub-jumlah sebelum eliminasi	72.404	68.262	<i>Sub-total before elimination</i>
Eliminasi	(4.953)	(2.948)	<i>Elimination</i>
Jumlah	67.451	65.314	<i>Total</i>
Penjualan Segmen Geografis			<i>Sales by Geographical Segment</i>
	2025	2024	
Indonesia	319.174	343.770	<i>Indonesia</i>
India	-	690	<i>India</i>
Jumlah	319.174	344.460	<i>Total</i>

41. INFORMASI ARUS KAS

a. Transaksi non-kas

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, terdapat beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasi yang penambahannya merupakan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas. Akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Penambahan aset tetap melalui uang muka pembelian (lihat Catatan 12)	554	-

b. Pengaturan pembiayaan pemasok

Entitas berpartisipasi dalam sebuah pengaturan pembiayaan pemasok dimana pemasok dapat memilih menerima pembayaran lebih awal atas tagihan mereka dari bank. Syarat dan ketentuan perjanjian tidak berubah dari utang usaha kepada pemasok sebagai berikut:

- rentang tanggal jatuh tempo pembayaran yaitu 30 – 180 hari dari tanggal *bill of lading* .

41. CASH FLOWS INFORMATION

a. Non-cash transaction

For the years ended December 31, 2025 and 2024, the addition of several accounts in the consolidated financial statements represent activities that does not affect cash flows. The accounts are as follows:

	2025	2024
Addition of fixed assets by advance for purchases (see Note 12)	554	-

b. Supplier finance arrangements

The Entity participates in a supplier finance arrangement under which its suppliers may elect to receive early payment of their invoices from a bank. The term and conditions of the arrangements are unchanged from the trade payables from these suppliers as follows:

- range of payment are 30 – 180 days from the date of *bill of lading*.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- utang yang dialokasikan mungkin mengharuskan Entitas menanggung biaya bunga terkait.

- the assigned payables may require the Entity to bear interest costs associated.

Entitas telah melakukan pembayaran atas liabilitas yang merupakan pengaturan pembiayaan kepada pemasok sebesar Rp 28.000 dan Rp 14.947 masing-masing selama tahun 2025 dan 2024 (lihat Catatan 15).

The Entity has made payments for the liabilities of supplier finance arrangement with amounting to Rp 28,000 and Rp 14,947 during the year 2025 and 2024, respectively (see Note 15).

42. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

42. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

- a. Pada tanggal 5 Januari 2026, Entitas memperoleh Surat dari Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00834/KP-CT/KPP.2417/2025 atas pengembalian kelebihan pembayaran pajak atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2024 sebesar Rp 247. Entitas telah menerima kas atas pengembalian pajak penghasilan tersebut pada tanggal 5 Januari 2026 (lihat Catatan 36).
- b. Berdasarkan surat keterangan lunas Kredit Agunan Surat Berharga dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan No. CMB.SBG/SM03.TKS.397/2026 tanggal 6 Februari 2026, menyatakan bahwa fasilitas kredit tersebut telah dilunasi oleh PT ITU (lihat Catatan 14 dan 19).

- a. On January 5, 2026, the Entity obtained letter from the Directorate General of Taxation No. KEP-00834/KP-CT/KPP.2417/2025 regarding the refund of an overpayment of Corporate Income Tax for the year 2024 amounting to Rp 247. The Entity had received cash for refund on income tax dated January 5, 2026 (see Note 36).
- b. Based on the letter of full settlement of Securities Collateral Credit Agreement from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with No. CMB.SBG/SM03.TKS.397/2026 dated February 6, 2026, stated that these credit facilities was fully paid by PT ITU (see Notes 14 and 19).

43. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI

43. NEW AND REVISED FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

Amendemen yang berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasi yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026 dan penerapan dini diperkenankan adalah sebagai berikut:

Amendments which are effective for the consolidated financial statements beginning on or after January 1, 2026 and early adoption is permitted as follows:

- PSAK No. 109, mengenai “Instrumen Keuangan” dan PSAK No. 107, mengenai “Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan”.

- PSAK No. 109, regarding “Financial Instruments” and PSAK No. 107, regarding “Financial Instruments: Disclosures about the Classification and Measurement of Financial Instruments”.

Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK No. 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur *ESG-linked*, aset keuangan dengan fitur *non-recourse*, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti *tranche*. Amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK No. 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

These amendments add and clarify the provisions in PSAK No. 109 related to the derecognition of financial liabilities, as well as clarify the assessment of cash flow characteristics for financial assets with ESG-linked features, financial assets with non-recourse features, and contractually bound instruments such as tranches. These amendments also change the provisions in PSAK No. 107 related to the disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and add provisions related to financial instruments with contractual terms that change the timing or amount of contractual cash flows.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

- Penyesuaian Tahunan 2024 SAK Indonesia.

Penyesuaian Tahunan ini merujuk pada IFRS Accounting Standards Annual Improvements – Volume 11. Penyesuaian ini berisi perubahan susunan kata atau pembetulan minor atas konsekuensi yang tidak diintensikan, kekeliruan, atau persyaratan yang bertentangan dalam SAK Indonesia.

Standar baru yang berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasi yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027 dan penerapan dini diperkenankan adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 413, mengenai “Penurunan Nilai”.

PSAK No. 413 diterapkan pada aset keuangan syariah berupa hak tagih yang jumlah kas dan waktu pembayarannya sudah ditentukan dalam akad. Perhitungan penurunan nilai dalam PSAK No. 413 menggunakan konsep ekspektasi kerugian (*expected loss*) yang perhitungannya mencerminkan jumlah tidak bias dan probabilitas tertimbang (*unbiased and probability-weighted amount*) dan informasi wajar dan tersokong (*reasonable and supportable information*). Perhitungan tersebut tidak mencerminkan nilai waktu atas uang (*time value of money*). Kafalah penjaminan risiko kredit ditentukan jumlah yang lebih tinggi antara jumlah provisi yang dihitung berdasarkan PSAK No. 413 dengan jumlah liabilitas yang telah dibentuk.

Pengakuan dan pengukuran penurunan nilai menggunakan dua model yaitu model umum dan model sederhana. Model umum diterapkan pada aset keuangan syariah yang umur awalnya lebih dari 12 bulan dan piutang murabahah yang mengandung unsur pembiayaan signifikan. Aset keuangan syariah dibedakan menjadi aset yang risiko kreditnya buruk (penyisihan untuk ekspektasi kerugian sepanjang umur) dan tidak buruk (penyisihan untuk ekspektasi kerugian 12 bulan). Model sederhana diterapkan pada aset keuangan syariah yang lain dan penyisihannya sebesar ekspektasi kerugian sepanjang umur.

- *Annual Improvements 2024 of Indonesian Accounting Standards.*

This Annual Improvement refers to IFRS Accounting Standards Annual Improvements – Volume 11. This Improvement contains minor wording changes or corrections to unintended consequences, errors, or conflicting requirements in Indonesian SAK.

New standards which are effective for the consolidated financial statements beginning on or after January 1, 2027 and early adoption is permitted as follows:

- *PSAK No. 413, regarding “Impairment Loss”.*

PSAK No. 413 is applied to Islamic financial assets in the form of collection rights whose cash amount and payment time have been determined in the contract. Calculation of impairment loss in PSAK No. 413 uses the concept of expected loss whose calculation reflects the unbiased and probability-weighted amount and reasonable and supportable information. The calculation does not reflect the time value of money. Kafalah credit risk guarantee is determined by the higher amount between the provision amount calculated based on PSAK No. 413 and the amount of liabilities that have been formed.

Recognition and measurement of impairment use two models, namely the general model and the simple model. The general model is applied to Islamic financial assets whose initial life is more than 12 months and murabahah receivables that contain significant financing elements. Islamic financial assets are divided into assets with poor credit risk (provision for expected losses throughout life) and not bad (provision for expected losses of 12 months). The simple model is applied to other Islamic financial assets and the allowance is set at the lifetime expected loss.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- PSAK No. 118, mengenai “Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan”.

PSAK No. 118 menggantikan PSAK No. 201 mempertahankan banyak prinsip yang ada tetapi secara signifikan mengubah cara entitas melaporkan “laba atau rugi operasional.” PSAK No. 118 menetapkan struktur yang jelas untuk laporan laba rugi dengan mengelompokkan pos-pos ke dalam kategori operasi, investasi, pembiayaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan.

PSAK No. 118 mewajibkan pengungkapan tertentu, termasuk ukuran kinerja tetapan manajemen (“UKTM”), yang memungkinkan investor memahami bagaimana pandangan manajemen atas kinerja keuangan Perusahaan dan bagaimana ukuran tersebut dibandingkan dengan ukuran yang didefinisikan dalam PSAK No. 118.

Meskipun PSAK No. 118 tidak mempengaruhi pengakuan atau pengukuran pos-pos dalam laporan keuangan konsolidasi, dampaknya terhadap penyajian dan pengungkapan diperkirakan akan sangat luas, terutama yang berkaitan dengan laporan kinerja keuangan konsolidasi dan penyediaan UKTM dalam laporan keuangan konsolidasi.

Manajemen Entitas dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dampak dari standar baru, amendemen, dan penyesuaian standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasi.

- *PSAK No. 118, regarding “Presentation and Disclosure in Financial Statements”.*

PSAK No. 118 supersedes PSAK No. 201, retaining many existing principles but significantly changing how entities report “operating profit or loss”. PSAK No. 118 establishes a defined structure for the statement of profit or loss, categorizing items into operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations.

PSAK No. 118 mandates specific disclosures, including management-defined performance measures (“MPMs”), allowing investors to understand management’s view of the entity’s financial performance and how these measures compare to those defined in PSAK No. 118.

Eventhough PSAK No. 118 will not impact the recognition or measurement of items in the consolidated financial statements, it impacts on presentation and disclosure are expected to be pervasive, in particular those related to the consolidated statement of financial performance and providing MPM within the consolidated financial statements.

The management of the Entity and Subsidiaries are currently evaluating the impact of the new standards, amendments, and improvements on the consolidated financial statements.

44. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Manajemen Entitas dan Entitas Anak bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang telah diselesaikan pada tanggal 27 Maret 2026.

44. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Entity and Subsidiaries are responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed on March 27, 2026.